2020

TRINITI
LAND

EMBRACING THE NEW NORMAL FOR A SUSTAINABLE FUTURE

Laporan Tahunan Terintegrasi | *Integrated Annual Report*

DAFTAR ISI *Table of Contents*

01

01 **Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer

02 **Tema Laporan Tahunan Terintegrasi 2020**
Theme Of Integrated Annual Report 2020

03 **Kesinambungan Tema Laporan Tahunan**
Annual Report Theme Continuity

04 **Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 Triniti Land**
About Integrated Annual Report 2020 Of Triniti Land

05 **Tingkat Pemenuhan Informasi Dan Verifikasi**
Information And Verification Fulfillment Level

06 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners Report

12 **Laporan Direksi**
The Board of Directors Report

19 **Identifikasi Aspek Material**
Identification Of Material Topics

20 **Penentuan Isi Dan Batasan Laporan**
Determining Content And Boundary Of The Report

22 Batasan Topik-Topik Material dalam Laporan
Boundary of Material Topics in the Report
23 Matriks Topik Material
Matrix of Material topics
23 Entitas yang Tercakup dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Tahunan Terintegrasi 2020
Entities Included in the Consolidated Financial Statemetns and Integrated Annual Report of 2020

24 **Pelibatan Para Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

24 Pelibatan Pemangku Kepentingan Perseroan
Stakeholders Engagement of the Company

02

26 **Kilas Kinerja 2020**
Performance Highlights in 2020

27 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
31 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
32 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights

33 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

33 **Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham**
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

03

34 **Profil Perusahaan**
Company Profile

35 Jejak Langkah
Milestone
37 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
39 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
40 Keterangan Perubahan Nama
Information on Name Changes

40 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission and Values
42 Logo Perusahaan
Corporate Logo
43 Bidang Usaha
Line of Business
45 Proses dan Model Bisnis
Business Process and Model
46 Strategi Usaha
Business Strategies
47 Peta Wilayah Usaha
Business Area Map
48 Struktur Organisasi
Organization Structure
49 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
53 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
58 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
60 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
60 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk (sharia Bond) and Convertible Bond Issuance and Listing Chronology
60 Suspensi Saham Perseroan
Suspension of the Company's Shares
60 Dividen Saham
Share Dividend
61 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
62 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiary
63 Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak
Address and Operational Areas of Subsidiaries
64 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
66 Informasi pada Website Perusahaan
Information on Corporate Website
67 Keanggotaan Asosisasi
Association Membership
67 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

04

69 **Analisa dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

70 Tinjauan Umum
General Review
71 Tinjauan Operasional
Operational Review
72 Tinjauan Keuangan
Financial Review
78 Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Pay Debt
78 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability Level
79 Struktur Modal
Capital Structure
80 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment of Capital Goods
80 Investasi Barang Modal Tahun 2020
Investment of Capital Goods in 2020
80 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal laporan Akuntan
Information and Material Facts after the Reporting Period
82 Prospek Usaha
Business Prospect
83 Perbandingan antara Proyeksi 2020 dengan Pencapaiannya
Comparison between the 2020 Projection with its Achievements
83 Target 2021
Target 2021
83 Pemasaran
Marketing
83 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
84 Informasi Material terkait Aksi Korporasi
Material Information related to Corporate Action
84 Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Regulations that Significantly Affected the Company
84 Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan
Impact of Accounting Policy Changes to Financial Statements

05

85 **Tinjauan Pendukung Bisnis**
Business Supporting Review

86 Sumber Daya Manusia
Human Resources
93 Teknologi Informasi
Information Technology

06

94 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

95 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Good Corporate Governance Implementation
96 Kerangka Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Framework
97 Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
100 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
101 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
109 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
132 Direksi
Board of Directors
169 Komite Audit
Audit Committee
178 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
182 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
192 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
200 Auditor Eksternal
External Auditor
200 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
201 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
203 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate Culture
203 Perkara Hukum
Litigation
204 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
205 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Listed Company Corporate Governance Manual

07

212 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

213 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
214 Target dan Perkembangan Kami
Our Target and Progress
222 Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities Program
223 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan
Corporate Social Responsibility related to Environment
228 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety
230 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pemberdayaan Masyarakat
Corporate Social Responsibility related to Community Empowerment
234 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Konsumen dan Produk
Corporate Social Responsibility related to Consumers and Product

INDEKS

236 **Index**
Indeks

237 Referensi SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Publik
Reference of SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Annual Report of Public Companies
259 Global Reporting Initiative (GRI) Standards
Global Reporting Initiative (GRI) Standards
262 POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies
266 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

The Smith

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospekif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan", yang didefinisikan sebagai PT Perintis Triniti Properti Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang properti. Adakalanya kata "kami" dan "Triniti Land" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Perintis Triniti Properti Tbk secara umum.

This Integrated Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Integrated Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Integrated Annual Report contains the word "Company" hereinafter referred to PT Perintis Triniti Properti Tbk, as the company that runs business in the field of property. The words "we" and "Triniti Land" are at times used to simply refer to PT Perintis Triniti Properti Tbk in general.

Tema 2020
2020 Theme

Menyambut Normal Baru Untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Embracing the New Normal for a Sustainable Future

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi seluruh sektor tidak terkecuali sektor properti dimana Perseroan bergerak. Pandemi COVID-19 telah memacu Perseroan untuk selalu bersiap dengan segala kemungkinan dan tantangan yang menghadang di perjalanannya ke depan. Perseroan telah merumuskan serangkaian strategi untuk mengantisipasi tantangan tersebut dan menerapkan langkah preventif untuk beradaptasi dengan era normal baru. Sebagai laporan tahunan terintegrasi pertama yang diterbitkan oleh Perseroan, laporan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan menerapkan pendekatan manajemen yang bertanggung jawab menuju masa depan yang lebih berkelanjutan bagi Perseroan.

Year 2020 was filled with challenges for all sectors including the property sector that the Company engaged in. The COVID-19 pandemic has driven the Company to always be ready with any possibilities and challenges that lie ahead its journey. The Company has outlined strategies to anticipate those challenges and implemented preventive actions to adjust in the new normal era. As the first integrated annual report that was published by the Company, this report is part of the Company's commitment in complying with prevailing regulations and implementing a responsible management approach towards a more sustainable future for the Company.

The Smith

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2019

BERSAMA KITA MENCIPTAKAN CAKRAWALA BARU

Tantangan bisnis properti yang semakin dinamis mendorong Perseroan untuk melakukan transformasi menjadi lebih baik agar siap merengkuh pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. PT Perintis Triniti Properti Tbk membangun pondasi bisnis yang lebih kokoh untuk mendorong Perseroan ke arah yang lebih baik dan selalu berhasil melewati tantangan yang semakin kuat. Melalui penguatan produk dan rantai nilai internal, Perseroan terus berkomitmen menjaga kepercayaan pelanggan dalam bentuk penyediaan produk properti yang berkualitas dan peningkatan kualitas hidup pelanggan.

TOGETHER WE CRAFT A NEW HORIZON

The dynamic property business challenges has driven the Company to transform better to be ready in embracing the sustainable business growth. PT Perintis Triniti Properti Tbk has built a stronger business foundation, pushing the Company towards a better direction and always succeed in getting through stronger challenges. Through products and internal value chains strenthening, the Company continues to be committed in maintaining the customer trust in the form of providing quality property products and improving the customers' quality of life.

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 Triniti Land

About Integrated Annual Report 2020 of Triniti Land

Selamat datang pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 PT Perintis Triniti Properti Tbk berikut entitas anak usahanya dengan tema "Menyambut Normal Baru untuk Masa Depan yang Berkelanjutan". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan Terintegrasi PT Perintis Triniti Properti Tbk ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. [102-50][102-51][102-52]

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam: [102-49]

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards;
- Integrated Report Framework yang diterbitkan The International Integrated Reporting Council's (IIRC); dan
- Sustainable Development Goals (SDGs).

Welcome to Integrated Annual Report 2020 of PT Perintis Triniti Properti Tbk and its subsidiaries with the theme of "Embracing the New Normal for a Sustainable Future". The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2020 and its business sustainability in the future.

This Integrated Annual Report is mainly drawn up to improve the the Company's transparency and information disclosure to all of stakeholders. This Integrated Annual Report of PT Perintis Triniti Properti Tbk was prepared based on economic, social, and environmental performance achievements starting from January 1, 2020 until December 31, 2020.[102-50][102-51][102-52]

This report was published in accordance to the Company's condition throughout 2020 with respect to provisions in: [102-49]

- *Regulations of Financial Service Authority ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company;*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 regarding the Format and Content of Annual Report of Publicly Listed Company;*
- *POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation of Publicly Listed Company;*
- *Global Reporting Initiative (GRI) Standards;*
- *Integrated Report Framwowrk issued by The International Integrated Reporting Council's (IIRC); and*
- *Sustainable Development Goals (SDGs).*

Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 ini menjadi sumber dokumentasi komperehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip *corporate governance*, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni *People, Planet,* dan *Profit.*

Selain itu, Laporan Tahunan Terintegrasi ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2020. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan Terintegrasi PT Perintis Triniti Properti Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.trinitiland.com.

This Integrated Annual Report 2020 is a source of comprehensive documentation which covers the Company's performance during the year. The information contains complete documentation that describes the Company's profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, structural function of the Company's organization that embodies the concept of best practices and the principles of corporate governance, and the Company's sustainable performance aspect that refers to 3P which consisting People, Planet, and Profit.

In addition, this Integrated Annual Report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company's achievement in 2020. In accordance with the prevailing regulations, the Integrated Annual Report 2020 is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and printed with high quality. The Integrated Annual Report of PT Perintis Triniti Properti Tbk can be viewed and searched in the Company's official website www.trinitiland.com.

TINGKAT PEMENUHAN INFORMASI DAN VERIFIKASI

Informasi terkait aspek keberlanjutan yang disajikan di dalam laporan ini merujuk pada indikator dan topik material sesuai dengan GRI Standards dengan tingkat pemenuhan informasi adalah GRI Core. Pemenuhan indikator dan topik material tersebut ditandai dengan mencantumkan kode angka dalam kurung yang ditulis dengan huruf berwarna merah pada bagian akhir paragraf. Selain itu, Indeks GRI Standards juga tersedia di dalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. [101][102-54][102-55]

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2020, Perseroan telah melakukan verifikasi dan validasi secara internal dan persetujuan dari Direksi atas data-data yang disajikan dalam laporan ini namun belum melakukan proses *assurance*. [102-56][102-20][102-32]

INFORMATION AND VERIFICATION FULFILMENT LEVEL

Information related to sustainable aspect presented in this report refers to the indicators and material topics based on GRI Standards with GRI Core as the information fulfilment level. Fulfilment of the indicators and material topics is marked by affixing the numbered codes in brackets written in red letters at the end of paragraphs. In addition, GRI Standards Index is also available in this report as navigation to ease in obtaining the required information. [101][102-54][102-55]

On the Integrated Annual Report 2020, the Company has conducted internal verification and validation as well as approval on the data presented in this report but has not performed assurance process. [102-56][102-20][102-32]

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report

Septian Starlin
Komisaris Utama

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Perintis Triniti Properti Tbk dapat melewati tahun 2020 dengan cukup baik meskipun menghadapi tantangan yang berat dengan adanya pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan dan perkembangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

KONDISI GLOBAL DAN NASIONAL

Sepanjang tahun 2020, pandemi COVID-19 menjadi permasalahan utama yang dihadapi dunia dan memberikan dampak yang signifikan bagi seluruh sektor bisnis dan tentunya perekonomian global maupun nasional. COVID-19 telah menyebar ke hampir 178 negara di dunia dan menginfeksi lebih dari 80 juta jiwa dengan membawa kematian lebih dari 1,7 juta jiwa di sepanjang tahun 2020. Indikator yang berkaitan dengan aktivitas konsumsi, investasi dan produksi tercatat

Dear Honored Stakeholders and Shareholders,

All praise to God Almighty, on his blessings and grace, PT Perintis Triniti Properti Tbk could pass the year of 2020 pretty well amid the tough challenges of pandemic COVID-19 that shook the global. Please allow us, on behalf of the Board of Commissioners to report supervisory report on the Company's management and progress for the financial year ending December 31, 2020.

GLOBAL AND NATIONAL CONDITION

Throughout 2020, the COVID-19 pandemic became the main issue faced by the world and created significant impact to all business sectors including the global and national economic. COVID-19 has spread to nearly 178 countries in the world and infected more than 80 million people with the death of more than 1.7 million people throughout 2020. Indicators related to consumption, investment and production activities have recorded a sharp decline in many countries and

menurun tajam di banyak negara dan mengakibatkan penurunan perdagangan internasional. Sebagaimana kondisi global, COVID-19 juga memberikan tekanan kuat kepada perekonomian Indonesia di tahun 2020. Konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, produksi dan keyakinan pelaku ekonomi menurun signifikan yang pada akhirnya membuat pertumbuhan ekonomi turun dengan tajam. Pada semester I tahun 2020, perekonomian Indonesia tertekan cukup dalam namun berangsur menurun pada semester II, sejalan dengan respon Pemerintah melalui berbagai kebijakan nasional yang dikeluarkan. Pada triwulan III tahun 2020, perekonomian Indonesia tercatat -3,5% (yoy) dimana terlihat adanya perbaikan dari -5,3% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, tekanan inflasi rendah seiring permintaan domestik yang lemah. Sistem keuangan yang berada dalam kondisi baik pada saat pandemik mulai merebak, memberikan kekuatan pada ketahanan sistem keuangan nasional. Namun demikian, pertumbuhan kredit masih terkontraksi sejalan permintaan domestik yang lemah dan kehati-hatian perbankan dalam menyalurkan kredit.

resulting in a decline in international trade. As with global conditions, COVID-19 will also put strong pressure on the Indonesian economy in 2020. Consumption, investment, transportation, tourism, production and the confidence of investors have decreased significantly, which in turn has led to a sharp decline in economic growth. In the first semester of 2020, the Indonesian economy was depressed quite deeply but gradually declined in the second semester, in line with the Government's response through various national policies issued. In the third quarter of 2020, the Indonesian economy was recorded at -3.5% (yoy) where there was an improvement from -5.3% (yoy) in the previous quarter. Meanwhile, inflationary pressure is low in line with weak domestic demand. The financial system, which was in good shape at the time the pandemic began, gave strength to the resilience of the national financial system. However, credit growth continued to contract in line with weak domestic demand and banks' daily prudence in channeling credit.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Terlepas dari kondisi eksternal yang mempengaruhi kondisi sektor properti secara keseluruhan dan kinerja Perseroan secara khusus, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah antisipasi dan kebijakan strategis yang tepat sehingga dapat mengubah tantangan yang ada menjadi peluang bagi Perseroan.

Dilihat dari aspek kinerja operasional, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya melakukan penjualan yang maksimal dan memanfaatkan teknologi digital mengingat pandemi yang membatasi kegiatan pemasaran. Namun hal tersebut belum disertai kinerja keuangan yang optimal mengingat adanya penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 yang menysaratkan pengakuan penjualan properti berdasarkan selesainya proses serah terima. Dewan Komisaris menilai hal tersebut wajar dan memandang Direksi telah berupaya untuk menunjukkan kapasitas terbaiknya dalam mempertahankan komitmen Perseroan terhadap kualitas dalam membangun proyek, keberlanjutan progress pembangunan proyek dan ketepatan waktu penyelesaian setiap proyeknya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERSPECTIVE ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Apart from external conditions that affect the property sector performance as whole and the Company's performance in particular, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken anticipatory steps and appropriate strategic policies to turn the existing challenges into opportunities for the Company.

In terms of the operational performance, the Board of Commissioners considers the Board of Directors has taken maximum efforts of sales by utilizing the digital technology given the pandemic that limited the marketing activities. However that has not been accompanies by optimal financial performance since the implementation of the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 72 that requires property sales recognition based on the completion of hand over process. The Board of Commissioners considers that is reasonable and views the Board of Directors has shown its best capacity in maintaining the Company's commitment to the quality in building projects, progress continuity of project development and timeliness of each project completion.

Dari aspek kinerja keuangan, dengan pemberlakukan PSAK 72 tersebut, kinerja keuangan Perseroan masih belum optimal namun tetap menunjukkan pencapaian yang positif sebagaimana terlihat pada laba neto tahun berjalan sebesar Rp7,87 miliar di tahun 2020. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif yang diambil Direksi dalam menjaga kesinambungan bisnis Perseroan sehingga tetap mampu mencatatkan kinerja yang positif di tengah tantangan yang ada.

From the aspect of financial performance, with the implementation of PSAK 72, the Company's financial performance has not shown optimum result however still showed positive achievement of net profit for the year amounted to IDR7.87 billion in 2020. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Board of Directors in maintaining the Company's business sustainability and recorded positive performance in the midst of existing challenges.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS

Dengan adanya pertemuan secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya terhadap langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan, pandangan, nasihat serta memonitor progress kebijakan strategis yang telah dilakukan oleh Perseroan. Komite Audit sebagai komite di bawah Dewan Komisaris juga telah memberikan kontribusi yang cukup dengan memberikan masukan yang dapat membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan strategis yang tepat bagi Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa *quick win initiative* sebagai kebijakan strategis Perseroan telah sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini. Seiring perkembangan tren ke depan pada 3 (tiga) sektor properti yaitu *Transit Oriented Development* (TOD) *projects, affordable house*, dan *logistic park*, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah Perseroan untuk memfokuskan kembali pada ketiga sektor tersebut sudah tepat. Selain itu, perkembangan area di luar Jabodetabek yang semakin berkembang dan akan menjadi fokus Perseroan juga diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan. Strategi Perseroan untuk menambah *landbank* dan proyek baru dengan sistem *Strategic Partnership* & *Collaboration* juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja Perseroan ke depan dengan memperhatikan aspek efisiensi.

SUPERVISION ON STRATEGIC POLICIES IMPLEMENTATION

With regular meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners carries out its supervisory function on strategic steps taken by the Board of Directors to improve the Company's performance. The Board of Commissioners actively provides input, views, advice and monitors the progress of strategic policies that have been made by the Company. The Audit Committee as a committee under the Board of Commissioners has also contributed sufficiently with findings and inputs that can assist the Board of Directors in formulating appropriate strategic policies for the Company.

The Board of Commissioners considers that the quick win initiative as a strategic policy of the Company is in accordance with the current conditions. In line with the development of future trends in 3 (three) property sectors, namely Transit Oriented Development (TOD) projects, affordable houses, and logistics parks, the Board of Commissioners considers that the Company's steps to refocus on these three sectors are appropriate. In addition, the development of areas outside Jabodetabek which is increasingly developing and will be the focus of the Company is also expected to drive the improvement of the Company's performance. The Company's strategy to add land banks and new projects with the Strategic Partnership & Collaboration system is also expected to make a significant contribution to the Company's future performance by paying attention to the aspect of efficiency.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Seiring dengan kemajuan vaksinasi Covid-19, stimulus fiskal dan moneter yang berkelanjutan serta pelonggaran pembatasan sosial yang diterapkan oleh beberapa negara di dunia, perekonomian global berangsur menunjukkan perbaikan. Hal tersebut mempengaruhi pemulihan ekonomi Indonesia yang diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2021, termasuk peningkatan daya beli masyarakat yang juga dapat meningkatkan tren pertumbuhan sektor industri termasuk properti.

Untuk memanfaatkan momentum dan peluang tersebut, Perseroan telah menetapkan serangkaian strategi jangka pendek, menengah dan panjangnya. Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan proyek-proyek hunian yang inovatif dan memiliki nilai investasi yang tinggi dan terus meningkatkan efisiensi operasi sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah realistis dan Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan dapat mencapai target-target yang telah ditentukan.

PERSPECTIVE ON BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In line with the progress of Covid-19 vaccination, ongoing fiscal and monetary stimuli, and ease of social restrictions implemented by several countries in the world, the global economic started to show gradual recovery. This impacted on the Indonesia economic recovery that is projected to be continued in 2021, including the increase in people purchasing power that will be able to improve the growth trend of all industry sectors including property.

To seize the momentum and opportunities, the Company has established of short, medium and long-term strategies. The Company is committed to continue delivering residential projects that are innovative with have high investment values and continue to improve operations efficiency to provide more added values for all stakeholders.

The Board of Commissioners considers the business prospects prepared by the Board of Directors are realistic and the Board of Commissioners believes that the Company can achieve the target set.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berupaya untuk meningkatkan peran pengawasan dalam penerapan tata kelola perusahaan Perseroan. Sebagai perusahaan publik, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan terhadap segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menggarisbawahi aspek transparansi dimana semua keterbukaan informasi tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan regulator. Dewan Komisaris juga menekankan aspek pemenuhan organ tata kelola perusahaan, dalam hal ini Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit yang dapat membantu tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan pengelolaan perusahaan dan komposisi Dewan Komisaris juga telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan, khususnya terkait keberadaan Komisaris Independen.

PERSPECTIVE ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners seeks to increase its supervisory role in the Company's corporate governance implementation. As a public company, the Board of Commissioners ensures that the Company has met the aspects of compliance with all applicable laws and regulations. In addition, the Company also underlined the transparency aspect where all disclosure of information is available to all stakeholders, including shareholders and regulators. The Board of Commissioners also emphasizes the aspects of fulfillment of corporate governance organs, in this case the Board of Commissioners has an Audit Committee that can assist the Board of Commissioners in terms of overseeing the Company's management and the composition of the Board of Commissioners has also fulfilled the required provisions, particularly regarding the existence of an Independent Commissioner.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap penerapan tata kelola perusahaan dapat lebih ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan. Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan memonitor progress kinerja Perseroan, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang lebih baik lagi kepada seluruh pemangku kepentingan.

In the future, the Board of Commissioners hopes that the implementation of corporate governance can be further improved to increase public trust towards the Company. The Board of Commissioners is also committed to improve its supervisory function and monitor the progress of the Company's performance, so that it can provide even better added values to all stakeholders.

PANDANGAN ATAS KEBERLANJUTAN BISNIS

Dewan Komisaris menyadari pentingnya aspek keberlanjutan bisnis bagi Perseroan yang berfokus pada aspek 3P yakni *people, planet* dan *profit*. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah Perseroan dalam penyusunan laporan tahunan terintegrasi pertama dimana Perseroan menyampaikan tidak hanya data yang berkaitan dengan aspek kinerja keuangan saja namun juga aspek kinerja sosial dan juga lingkungan. Selain itu, laporan tahunan terintegrasi tersebut juga sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.04/2017 tentang keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik, sehingga Perseroan dapat memenuhi aspek *compliance*. Laporan tahunan terintegrasi ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi Perseroan dalam mewujudkan komitmennya untuk meningkatkan kinerjanya demi keberlanjutan usaha ke depan.

PERSPECTIVE ON BUSINESS SUSTAINABILITY

The Board of Commissioners realizes the importance of business sustainability aspects for the Company which focuses on 3P aspects, namely people, planet and profit. To that end, the Board of Commissioners fully supports the Company's steps in preparing the first integrated annual report where the Company submits not only data related to financial performance aspects but also social and environmental performance aspects. In addition, the integrated annual report is also in line with the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 51/POJK.04/2017 concerning sustainable finance for issuers and public companies, so that the Company can meet the compliance aspect. It is hoped that this integrated annual report can become a basis for the Company in realizing its commitment to improve its performance for the sake of business sustainability in the future.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2020, komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Adapun komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Until the end of 2020, composition of the Board of Commissioners' members did not change. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

KOMISARIS UTAMA / *PRESIDENT COMMISSIONER*	Septian Starlin
KOMISARIS / *COMMISSIONER*	Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA
KOMISARIS INDEPENDEN / *INDEPENDENT COMMISSIONER*	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi atas kinerja yang diberikan dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama ini. Dewan Komisaris percaya sinergi kuat yang kita bina di masa-masa yang penuh dengan tantangan seperti saat ini akan membawa Perseroan ke arah yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris PT Perintis Triniti Properti Tbk

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank all stakeholders and shareholders for their trust and support to the Company. We also express our highest appreciation to the Board of Directors for the performance given and all employees for their dedication and hard work over the years. The Board of Commissioners believes that the strong synergy that we build in challenging times like today will lead the Company to a better direction in the future.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Perintis Triniti Properti Tbk

SEPTIAN STARLIN

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report
[102-14][102-15]

Ishak Chandra
Direktur Utama

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, kami memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan tuntunannya, sehingga PT Perintis Triniti Properti Tbk dapat tumbuh dan menjaga keberlangsungan usahanya di tahun 2020 terlepas dari tantangan pandemi COVID-19 yang terjadi di sepanjang tahun ini. Perkenankan kami atas nama Direksi untuk melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Pandemi COVID-19 mewarnai tahun 2020 dan menjadi tantangan terbesar bagi pertumbuhan ekonomi global maupun nasional. Kebijakan yang diambil oleh seluruh negara di dunia dalam mengatasi pandemi dengan membatasi pergerakan baik masyarakat maupun barang secara langsung mempengaruhi kinerja seluruh sektor industri.

Dear Honored Stakeholders and Shareholders,

Firstly, we would like to praise God Almighty, on his blessings and guidance, PT Perintis Triniti Properti Tbk could grow and maintain its business continuity in 2020 amid the challenges of COVID-19 pandemic that took place throughout the year. Please allow us, on behalf of the Board of Directors to report a summary of the Company's performance for the financial year ending December 31, 2020.

ECONOMIC CONDITION AND INDUSTRY

COVID-19 pandemic that happened in 2020 became the biggest challenge for global and national economic growth. Policies taken by all countries in the world in handling the pandemic by limiting the movement of both people and goods has directly influenced the performance of all industry sectors.

Kondisi perekonomian global pada triwulan III tahun 2020 mulai menunjukkan perbaikan namun belum merata seiring dengan perkembangan pandemi di masing-masing negara. IMF memperoyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar -4,4% di akhir tahun 2020. Berdasarkan data dari Bappenas, pada kuartal IV tahun 2020, Perekonomian Amerika Serikat masih terkontraksi 2,9% (yoy), Korea Selatan terkontraksi 1,3% (yoy), dan Jepang terkontraksi 5,8% (yoy). Sementara perekonomian Tiongkok mulai menunjukkan pertumbuhan sebesar 4,9% (yoy) meskipun masih lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi terjadi.

The global economic condition in quarter III of 2020 started to show improvement but was not equally distributed along with pandemic progress in each country. IMF projected that the global economic growth will be at -4.4% at the end of 2020. Based on data of Bappenas, in the quarter IV of 2020, the economy of United States of America was still contracted at 2.9% (yoy), South Korea was contracted at 1.3% (yoy), and Japan was contracted at 5.8% (yoy). Meanwhile the Chinese economic started to show growth of 4.9% (yoy) even though it was still lower prior the pandemic took place.

Pada triwulan III tahun 2020, perekonomian Indonesia tercatat masih terkontraksi 3,5% (yoy) dimana angka tersebut menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang terkontraksi hingga 5,3% (yoy). Hal tersebut didorong oleh peningkatan pengeluaran pemerintah khususnya realisasi bantuan sosial untuk Program Pemulihan Ekonomi Nasional dan juga perbaikan kinerja pada seluruh kelompok pengeluaran. Perekonomian Indonesia pada kuartal IV tahun 2020 secara keseluruhan tercatat terkontraksi 2,07% (yoy).

In quarter III of 2020, the Inodnesia economic was recorded still contracted at 3.5% (yoy) which showed an improvement compared to previous quarter that was contracted up to 5.3% (yoy). It was driven by an increase in government spending especially social aid realization for National Economic Recovery Program and also performance improvement in all spending categories. The Indonesia's economy in quarter IV of 2020 generally was recorded decreased at 2.0% (yoy).

Kinerja industri properti sebagai sektor usaha Perseroan juga merasakan dampak yang cukup besar akibat pandemi yang terjadi di tahun 2020. Sektor properti Indonesia menunjukkan tren menurun seperti yang terlihat pada Penanaman Modal Asing (PMA) di sektor real estat yang turun 15% menjadi USD 526 juta pada kuartal III 2020 sejalan dengan penurunan pada total PMA sebesar 7% (yoy) menjadi USD 6,7 triliun. Selain itu, indeks harga properti tempat tinggal mencatatkan pertumbuhan yang melambat sebesar 1,59% (yoy) pada kuartal II tahun 2020 dari 1,68% (yoy) pada kuartal sebelumnya.

The property industry performance as the Company's business sector also impacted from the pandemic that occurred in 2020. The Indonesia's property sector showed a downward trend as shown in Foreign Direct Investment (FDI) in real estate sector that slipped by 15% to USD526 million in quarter II of 2020 inline with a decrease in total FDI by 7% (yoy) to USD6.7 billion. In addition, residential property price index recorded a slower growth by 1.59% (yoy) in quarter III of 2020 compared to previous quarter that was recorded 1.68% (yoy).

KENDALA YANG DIHADAPI

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak mudah bagi kami seiring dengan banyaknya tantangan yang dihadapi. Namun bagaimanapun kami tetap harus optimis dan menyiapkan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut.

CHALLENGES FACED

Year 2020 was not an easy year for us as a lot of challenged faced within the year. However, we must be optimistic and prepared strategies to tackle those challenges.

Tantangan-tantangan yang kami hadapi di sepanjang tahun 2020 antara lain adalah pandemi Covid-19, likuiditas, penurunan daya beli masyarakat, perbankan yang selektif dalam pemberian kredit, dan investor yang masih "wait and see".

Adapun strategi yang telah kami lakukan dalam menyikapi tantangan-tantangan tersebut antara lain adalah:

1. **Pandemi Covid-19**
   Perseroan telah menerapkan partial work from home untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penularan virus.
2. **Likuiditas**
   Perseroan telah menerapkan survival mode dengan melakukan penghematan seperti biaya operasional, dan marketing, serta melakukan efisiensi bersama-sama secara internal agar dapat survive bersama.
3. **Penurunan daya beli masyarakat**
   Perseroan melakukan terobosan inovasi marketing secara digital dengan menawarkan produk yang lebih inovatif dan kreatif seperti proyek Marc's Boulevard yang berlokasi di Batam, Collins Boulevard dan The Smith yang berlokasi di Tangerang.
4. **Perbankan yang selektif dalam pemberian kredit**
   Perseroan berupaya untuk lebih kreatif dalam memberikan kemudahan cara bayar seperti cicilan.
5. **Investor yang masih "wait and see"**
   Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dengan tetap melakukan progress atas proyek-proyek dan menjaga likuiditas.

The challenges that we faced throughout 2020 including pandemic Covid-19, liquidity, customer purchase decline, tighter loan provision by banking, and "wait and see" investor.

The strategies that we had taken in tackling those challenges are:

1. ***Pandemic Covid-19***
   The Company has implemented partial work from home to lower the possibility of virus transmission.
2. ***Liquidity***
   The Company has implemented survival mode by saving the operational costs, marketing cost and together conducted efficiency internally to survive together.
3. ***Customer purchase decline***
   The Company conducted digital marketing innovation by offering more innovative and creative products such as Marc's Boulevard project located in Batam, Colling Boulevard and The Smith that are located in Tangerang.
4. ***Tighter loan provision***
   The Company tried to be more creative in offering easy payment such as installments.
5. ***"Wait and see" investor***
   The Company continuously maintained the trust of the stakeholders by progressing its projects and maintained liquidity.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Dengan dinamika tantangan yang dihadapi di tahun 2020, Perseroan terus berupaya untuk mengambil beberapa kebijakan strategis melalui quick win initiative yang merupakan strategi pengembangan yang dapat memberikan dampak atau hasil yang besar dengan biaya yang relatif lebih rendah.

STRATEGIC POLICIES

With the dynamic challenges faced in 2020, the Company continues to strive to take several strategic policies through quick win initiatives, which are development strategies that can have large impacts or results at relatively low costs.

Strategi pertama adalah re-focus pada 3 (tiga) sektor properti dalam 3 (tiga) tahun mendatang yakni Transit Oriented Development (TOD) projects, landed house, dan logistic park. Perseroan meyakini bahwa tiga sektor tersebut akan menjadi tren di masa mendatang sehingga Perseroan akan fokus pada ketiga sektor tersebut.

The first strategy is to re-focus on 3 (three) property sectors in the next 3 (three) years, namely Transit Oriented Development (TOD) projects, landed houses, and logistic parks. The Company believes that these three sectors will become trends in the future so that the Company will focus on these three sectors.

Strategi kedua adalah masuk ke "growth area" baru di luar Jabodetabek. Perseroan sadar bahwa masih banyak area lain yang sedang tumbuh selain area Jabodetabek, untuk itu Perseroan mulai fokus untuk mengembangkan area lain seperti di Batam, Lampung dan Sentul.

The second strategy is to enter new growth areas outside Jabodetabek. The Company is aware that there are still many other areas that are growing apart from the Jabodetabek area, for that the Company has begun to focus on developing other areas such as Batam, Lampung and Sentul.

Strategi ketiga adalah menambah landbank dan proyek baru dengan sistem Partnership & Collaboration. Strategic Partnership & Collaboration dengan pemilik lahan akan menjadi fokus Perseroan dalam menambah landbank dan proyek baru. Strategi ini akan membuat cash flow Perseroan menjadi lebih sehat dan proyek baru serta pendapatan tetap dapat bertumbuh dengan stabil dan konsisten.

The third strategy is to add land banks and new projects with the Partnership & Collaboration system. Strategic Partnership & Collaboration with land owners will be the Company's focus in adding new land banks and projects. This strategy will make the Company's cash flow healthier and allow new projects and income to grow steadily and consistently.

PENCAPAIAN TARGET

Secara keseluruhan, seiring dengan tantangan pandemi Covid-19 yang terjadi dan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 dimana Perseroan belum dapat mencatatkan pengakuan penjualan sebelum adanya serah terima, sehingga terdapat beberapa indikator keuangan yang masih belum optimal.

TARGET ACHIEVEMENT

Overall, in line with the challenges of the Covid-19 pandemic that occurred and the application of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 72 where the Company was unable to record sales acknowledgment before the handover, there are several financial indicators that have not reached optimal result.

Karena penerapan PSAK 72 tersebut, Perseroan membukukan penjualan dan pendapatan yang menurun dari tahun 2019 sebesar Rp248,71 miliar menjadi Rp3,73 miliar di tahun 2020. Meskipun terjadi penurunan pada penjualan dan pendapatan karena penerapan PSAK 72, Perseroan berhasil mencatat laba neto tahun berjalan yang positif sebesar Rp7,87 miliar karena adanya bagian atas laba neto ventura bersama untuk Apartemen Brooklyn dan Apartemen Yukata dengan total Rp32,80 miliar. Menyikapi tantangan yang ada di sepanjang tahun, Perseroan juga berupaya melakukan upaya efisiensi dan mencatatkan penurunan pada beban umum dan administrasi dari Rp56,78 miliar di tahun 2019 menjadi Rp33,99 miliar di tahun 2020.

Due to the implementation of PSAK 72, the Company recorded sales and revenues that decreased from IDR248.71 billion in 2019 to IDR3.73 billion in 2020. Eventhough there was a decrease in sales and revenues because of the implementation of PSAK 72, the Company successfully recorded positive net profit for the year of IDR7.87 billion due to equity in net income of joint ventures for Brooklyn Apartment and Yukata Apartment with total of IDR32.80 billion. Responding to the challenges throughout the year, the Company also has been continuously making efficiency efforts and recorded a decrease in general and administration expenses from IDR56.78 billion in 2019 to IDR33.99 billion in 2020. From the financial position aspect, the

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan mencatatkan penurunan jumlah aset dan jumlah liabilitas masing-masing menjadi Rp1.472,16 miliar dan Rp765,51 miliar di tahun 2020. Sementara jumlah ekuitas Perseroan meningkat 33,66% menjadi Rp706,65 miliar di tahun 2020.

Company recorded a decrease in total assets and total liabilities to IDR1,472.16 billion and IDR765.51 billion in 2020 respectively. Meanwhile total equity of the Company increased by 33.66% to IDR706.65 billion in 2020.

PROSPEK USAHA

Dampak terus menerus dari pandemi Covid-19 masih terjadi hingga saat ini. Seperti banyak negara lain, pemerintah Indonesia juga menerapkan kebijakan social distancing dan pembatasan wilayah dan aktivitas tertentu untuk menekan penyebaran pandemi ini. Pembatasan tersebut mengakibatkan perlambatan kegiatan ekonomi global dan mempengaruhi permintaan barang dan jasa. Namun, dengan kemajuan vaksinasi Covid-19 dan stimulus fiskal dan moneter yang berkelanjutan, ekonomi global berpotensi tumbuh lebih tinggi. Sejumlah indikator pada semester I 2021 menunjukkan pemulihan ekonomi global, sehingga juga meningkatkan volume perdagangan dan harga komoditas dunia yang mendukung kinerja ekspor negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Berdasarkan Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia Tenggara diperkirakan tumbuh menjadi 6,2%. Sejalan dengan perbaikan tersebut, pemulihan ekonomi Indonesia juga diperkirakan akan terus berlanjut. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat, permintaan akan perumahan juga diperkirakan akan meningkat yang akan menjadi pertanda baik bagi sektor properti pada tahun 2021. Selain itu, dukungan pemerintah untuk memberikan stimulus dan insentif bagi sektor properti telah meningkatkan optimisme terhadap sektor ini untuk memiliki prospek usaha yang lebih baik dibandingkan tahun 2020. Dengan prospek yang baik ini, Perseroan akan terus memanfaatkan peluang dengan mengakomodir kebutuhan properti dengan proyek rumah tapak dan apartemennya.

BUSINESS PROSPECT

The continuous impact of Covid-19 pandemic still occurs until now. As many other countries, Indonesia government also applied a policy of social distancing and certain restriction on territorial and activities to curb the spread of this pandemic. Such restrictions results in slowdown global economic activities and affect demand for good and services. However, with the progress of Covid-19 vaccination and ongoing fiscal and monetary stimuli, global economy has the potential to grow higher. A number of indicators at the first semester of 2021 indicates the recovery in global economy, thus also increased the trade volume and world commodity prices which supported the export performance of developing countries, including Indonesia.

Based on the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), the economic growth in all South East Asia is predicted to grow to 6.2%. Aligned with that improvement, the Indonesian economic recovery is also predicted to continue. With the increasing purchasing power of people, the demand in housing is also expected to increase which will be a good sign for property sector in 2021. In addition, the government's support to provide stimuli and incentive for property sector have increased the optimism for this sector to have better business prospect compared to 2020. With this good prospect, the Company will continue to seize the opportunities by accommodating the needs of properties with its landed house and apartment projects.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tahun 2020 menjadi tonggak sejarah bagi Perseroan dimana pada tahun tersebut Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan menjadi perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

2020 was a milestone for the Company where in that year the Company became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. By becoming a public company, the Company is committed to continuously improving the

penerapan tata kelola perusahaan dengan berupaya untuk selalu mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melengkapi atribut tata kelola perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga memastikan keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh publik melalui beragam media seperti website perusahaan, media cetak maupun online, dan website Bursa Efek Indonesia. Dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan kewajaran serta kesetaraan, diharapkan kepercayaan publik terhadap Perseroan dapat terjaga.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerjanya dengan tujuan agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan memiliki strategi keberlanjutan bisnis dengan berfokus pada keseimbangan 3P (people, planet dan profit) dengan 3 (tiga) pilar utama yang terdiri dari berkinerja secara progresif, berkontribusi secara bertanggung jawab, dan berkolaborasi secara berkelanjutan.

Tahun ini, Perseroan juga membuat laporan tahunan terintegrasi pertama dengan melibatkan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam laporan. Hal tersebut merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengedepankan keberlanjutan bisnisnya dan juga mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.04/2017 tentang keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik. Adapun topik-topik material keberlanjutan dalam laporan ini yang kami soroti dari hasil pelibatan pemangku kepentingan mencakup 10 (sepuluh) topik antara lain layanan pelanggan dan reputasi merek, etika bisnis dan integritas, kepatuhan, tata kelola perusahaan yang baik, talent attraction and retention, pelatihan dan pengembangan, keberagaman dan kesempatan yang sama, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan masyarakat, serta inovasi dan teknologi.

implementation of corporate governance by striving to always comply with all applicable laws and regulations and complement the attributes of corporate governance.

In addition, the Company also ensures information disclosure that can be accessed by the public through various media such as the company website, print and online media, and the Indonesia Stock Exchange website. By prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality, it is hoped that public trust in the Company can be maintained.

COMMITMENT TO BUSINESS SUSTAINABILITY

The Company is committed to improve its performance with aim to ensure that the business performed can be sustainable. Therefore, the Company has its business sustainability strategies by focusing on 3P (people, planet and profit) with 3 (three) main pillars comprise of performing progressively, contributing responsibly, and collaborating sustainably.

This year, the Company also prepared its first integrated annual report by inserting the sustainability aspects into the report. It is part of the Company's commitment in highlighting its business sustainability and also complying with Financial Services Authority regulation No. 51/POJK.04/2017 concerning sustainable financial for public listed companies. The sustainable material topics in this report that we highlighted as derived from stakeholders engagement process covering 10 (ten) topics including customer service and brand reputation, business ethics and integrity, compliance, good corporate governance, talent attraction and retention, training and development, diversity and equal opportunity, occupational health and safety, community development, as well as innovation and technology.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan dimana Bapak Pio Hizkia Wehantouw mengundurkan diri sehingga berikut adalah komposisi Direksi per 31 Desember 2020:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

In 2020, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), there is a change in the composition of the Board of Directors of the Company where Mr. Pio Hizkia Wehantouw resigned so that the following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020:

DIREKTUR UTAMA / *PRESIDENT DIRECTOR*	Ishak Chandra
DIREKTUR / *DIRECTOR*	Chandra
DIREKTUR / *DIRECTOR*	Johanes L Andayaprana
DIREKTUR / *DIRECTOR*	Stanley Setiadi
DIREKTUR INDEPENDEN / *INDEPENDENT DIRECTOR*	Yohanes Eddy Christianto

PENUTUP

Akhir kata, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2020. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Dewan Komisaris, seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas bimbingan, masukan, arahan, serta dukungannya selama ini kepada Perseroan. Tak lupa kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh mitra kerja Perseroan atas kepercayaannya selama ini. Kami percaya dukungan dan kepercayaan Anda yang mendorong kami untuk terus berupaya memberikan yang terbaik.

Atas nama Direksi PT Perintis Triniti Properti Tbk

CLOSING

Last but not least, we would like to express our highest gratitude to all employees for your hard work and dedication given to the Company throughout the year 2020. We would like to express our highest appreciation to the Board of Commissioners, all stakeholders and shareholders on the guidance, input, recommendation and support so far to the Company. We also would like to express our gratitude to all business partners of the Company on the trust given throughout the year. We believe, your support and trust have encouraged us to always give our best.

On behalf of the Board of Directors of PT Perintis Triniti Properti Tbk

ISHAK CHANDRA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI 2020 PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 INTEGRATED REPORT OF PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Perintis Triniti Properti Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2020 Integrated Report of PT Perintis Triniti Properti Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents in the Integrated report and financial statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, 18 Juni 2021 / *June 18, 2021*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Septian Starlin
Komisaris Utama
President Commissioner

Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / *Board of Directors*

Ishak Chandra, SH, MBA
Direktur Utama
President Director

Chandra
Direktur
Director

Johanes L. Andayaprana
Direktur
Director

Drs. Stanley Setiadi
Direktur
Director

Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak, MBA
Direktur Independen
Independent Director

IDENTIFIKASI ASPEK MATERIAL

Identifikasi aspek material pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini ditentukan berdasarkan pengaruh signifikan terhadap Perseroan dan para pemangku kepentingan melalui analisis materialitas. [102-21]

Penentuan aspek material dan ruang lingkup dalam laporan ini dilakukan berdasarkan grup diskusi terfokus (*focus group discussion* atau FGD) yang melibatkan perwakilan 13 unit kerja Perseroan selaku pihak internal dan perusahaan konsultan selaku pihak eksternal. FGD tersebut dilakukan dengan memfokuskan pada pengidentifikasian isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan untuk selanjutnya menentukan prioritas aspek material.[102-33][102-43]

IDENTIFICATION OF MATERIAL TOPICS

Identification of material aspect in this Integrated Annual Report is determined by the significant aspects towards the Company and stakeholders through materiality analysis. [102-21]

Material aspect and scope determination in this report is taken based on focus group discussion (FGD) that involved 13 work units of the Company as internal party and consulting firm as external party. The FGD is taken by focusing on identifying the sustainability issues that have significant impact to the Company to be further identified the material aspect priorities. [102-33][102-43]

Peserta FGD dalam Menentukan Aspek Material Pelaporan
FGD Participants in Determining Reporting Material Aspect

No	Unit kerja *Work Unit*	Pihak *Party*
1	Direktur Keuangan *Finance Director*	Internal *Internal*
2	Wakil Direktur Marketing *Vice of Marketing Director*	Internal *Internal*
3	Head of Corporate Finance *Head of Corporate Finance*	Internal *Internal*
4	Head of Internal Audit *Head of Internal Audit*	Internal *Internal*
5	Head of Accounting *Head of Accounting*	Internal *Internal*
6	Head of Legal *Head of Legal*	Internal *Internal*
7	Head of Public Relations *Head of Public Relation*	Internal *Internal*
8	Corporate Secretary *Corporate Secretary*	Internal *Internal*
9	Human Resources Development *Human Resources Development*	Internal *Internal*
10	Executive Secretary *Executive Secretary*	Internal *Internal*
11	Personal Assitant of CEO *Personal Assistant of CEO*	Internal *Internal*
12	Desain Grafis *Graphic Design*	Internal *Internal*
13	Perusahaan Konsultan *Consulting Firm*	Internal *Internal*

PENENTUAN ISI DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini disusun sesuai dengan prinsip dan tahapan penyusunan pelaporan agar dapat memberikan informasi kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan selama tahun 2020. Penetapan isi laporan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Pelibatan pemangku kepentingan;
- Materialitas;
- Konteks keberlanjutan; dan
- Kelengkapan.

Sedangkan penetapan kualitas laporan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut: [101]

- Akurasi;
- Keseimbangan;
- Kejelasan;
- Komparabilitas;
- Keandalan; dan
- Ketepatan Waktu.

Hasil FGD dalam bentuk laporan penilaian uji materialitas disampaikan kepada Direksi. Selanjutnya Direksi memberikan persetujuan atas informasi kinerja keberanjutan dalam Laporan ini, yang didalamnya memuat pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Selanjutnya ditentukan konten laporan, yang meliputi 4 tahapan:

1. Tahap pertama, identifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik bisnis Perusahaan dan menentukan batasan ruang lingkup *(boundary).*

2. Tahap kedua, pembuatan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang akan dilaporkan melalui proses FGD.

DETERMINING CONTENT AND BOUNDARY OF THE REPORT

This report is prepared based on the reporting principles and steps to be able to provide information on economic, social, and environmental sustainability performance implementation throughout 2020. The report content is determined based on the following principles:

- *Stakeholders inclusiveness;*
- *Materiality;*
- *Sustainability context; and*
- *Completeness.*

Meanwhile the report quality is determined based on the following principles: [101]

- *Accuracy;*
- *Balance;*
- *Clarity;*
- *Comparability;*
- *Reliability; and*
- *Timeliness.*

Result of FGD is compiled in materiality test assessment report and submitted to the Board of Directors. The Board of Director, then, gives approval upon the Report's sustainable performance, in which contains the corporate social responsibility implementation.

Subsequently, content of report is determined, which encompasses 4 steps:

1. *Tahap pertama, identifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik bisnis Perusahaan dan menentukan batasan ruang lingkup (boundary).*

2. *Tahap kedua, pembuatan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang akan dilaporkan melalui proses FGD.*

3. Tahap ketiga, validasi atas aspek material yang telah menjadi prioritas guna memastikan laporan memuat informasi kinerja positif dan negatif secara berimbang. Validasi berupa pengesahan dari Direksi.

4. Tahap keempat, kajian ulang atas laporan tahun sebelumnya, dengan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan. Demikian pula masukan dan saran atas laporan tahun ini, akan digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan isi laporan tahun berikutnya.

3. Third step, validation upon prioritized material aspects in order to confirm that the report contains a balanced positive and negative performance information. Such validation is in the form of endorsement from the Board of Directors.

4. Fourth step, review of previous report, by highlighting advice given by the stakeholders. Likewise with feedbacks and advice stated in this annual report, it will be used as a consideration in determining the subsequent annual report's content.

Tahapan Penyusunan Laporan
Steps in Preparing the Report

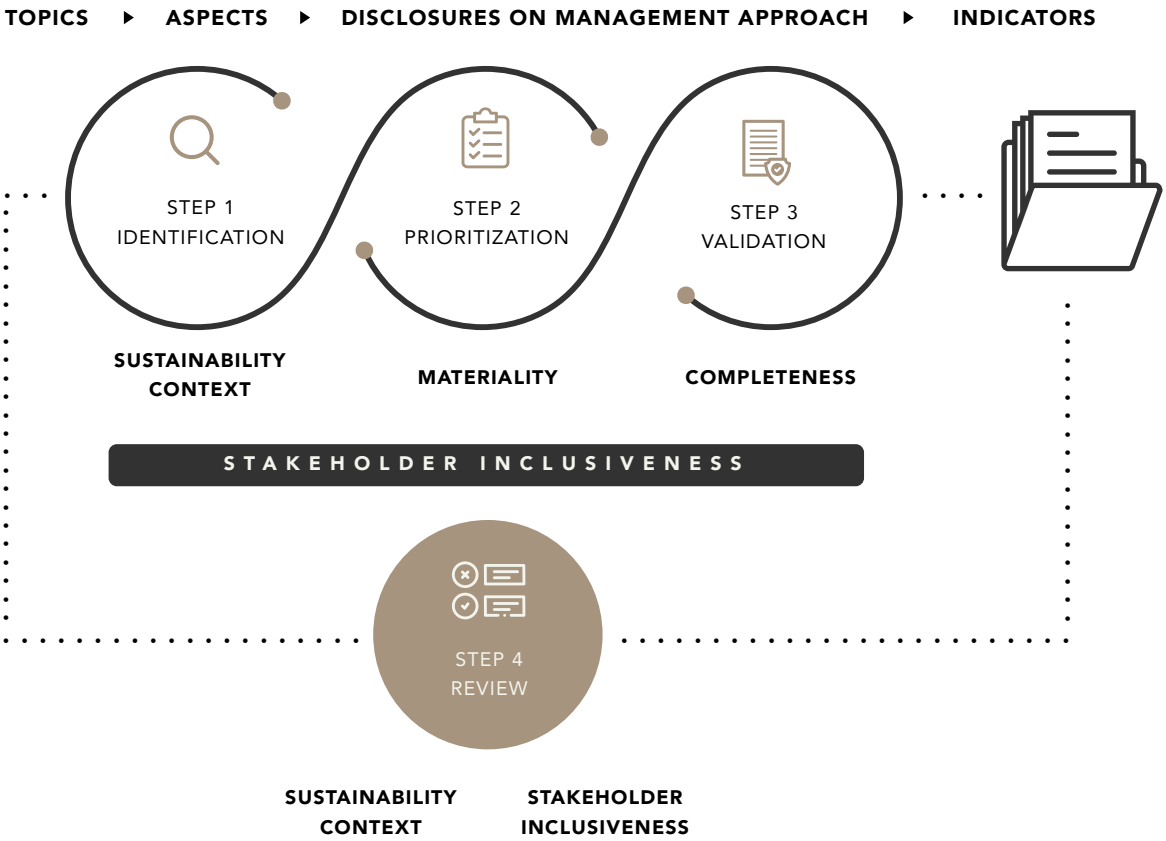

Perseroan telah menentukan 10 (sepuluh) topik material yang disusun melalui FGD yang telah dilaksanakan pada Rabu, 11 November 2020. Tidak ada pernyataan kembali sebagai perbaikan atas informasi yang disampaikan sebelumnya dalam laporan ini. [102-46][102-47][102-48]

The Company has determined 10 (ten) material topics as prepared through FGD that had been taken on Wednesday, November 11, 2020. There are no restatements as correction for the previously presented information in this report. [102-46][102-47][102-48]

BATASAN TOPIK-TOPIK MATERIAL DALAM LAPORAN

[102-34][102-44][102-47]

Berdasarkan hasil FGD yang telah dilaksanakan Perseroan dalam menentukan topik material dalam laporan, berikut adalah daftar topik material berikut batasannya.

BOUNDARY OF MATERIAL TOPICS IN THE REPORT

[102-34][102-44][102-47]

Based on the FGD taken by the Company in determining the material topics in the report, below is the list of material topics and its boundary.

No	Topik Material *Material Topic*	Dampak pada Perseroan *Impact to the Company*
1	Layanan Pelanggan dan Reputasi Merek *Customer Service and Brand Reputation*	Eksternal *External*
2	Etika Bisnis dan Integritas *Business Ethics and Integrity*	Internal dan Eksternal *Internal and External*
3	Kepatuhan *Compliance*	Eksternal *External*
4	Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance*	Internal dan Eksternal *Internal and External*
5	Talent Attraction and Retention *Talent Attraction and Retention*	Internal *Internal*
6	Pelatihan dan Pengembangan *Training and Development*	Internal *Internal*
7	Keberagaman dan Kesempatan yang Sama *Diversity and Equal Opportunity*	Internal *Internal*
8	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	Internal *Internal*
9	Pengembangan Masyarakat *Community Development*	Eksternal *External*
10	Inovasi dan Teknologi *Innovation and Technology*	Internal dan Eksternal *Internal and External*

The Smith

MATRIKS TOPIK MATERIAL

Berikut adalah matriks dari topik material dalam laporan ini.

MATRIX OF MATERIAL TOPICS

Below is the matrix of material topics in this report.

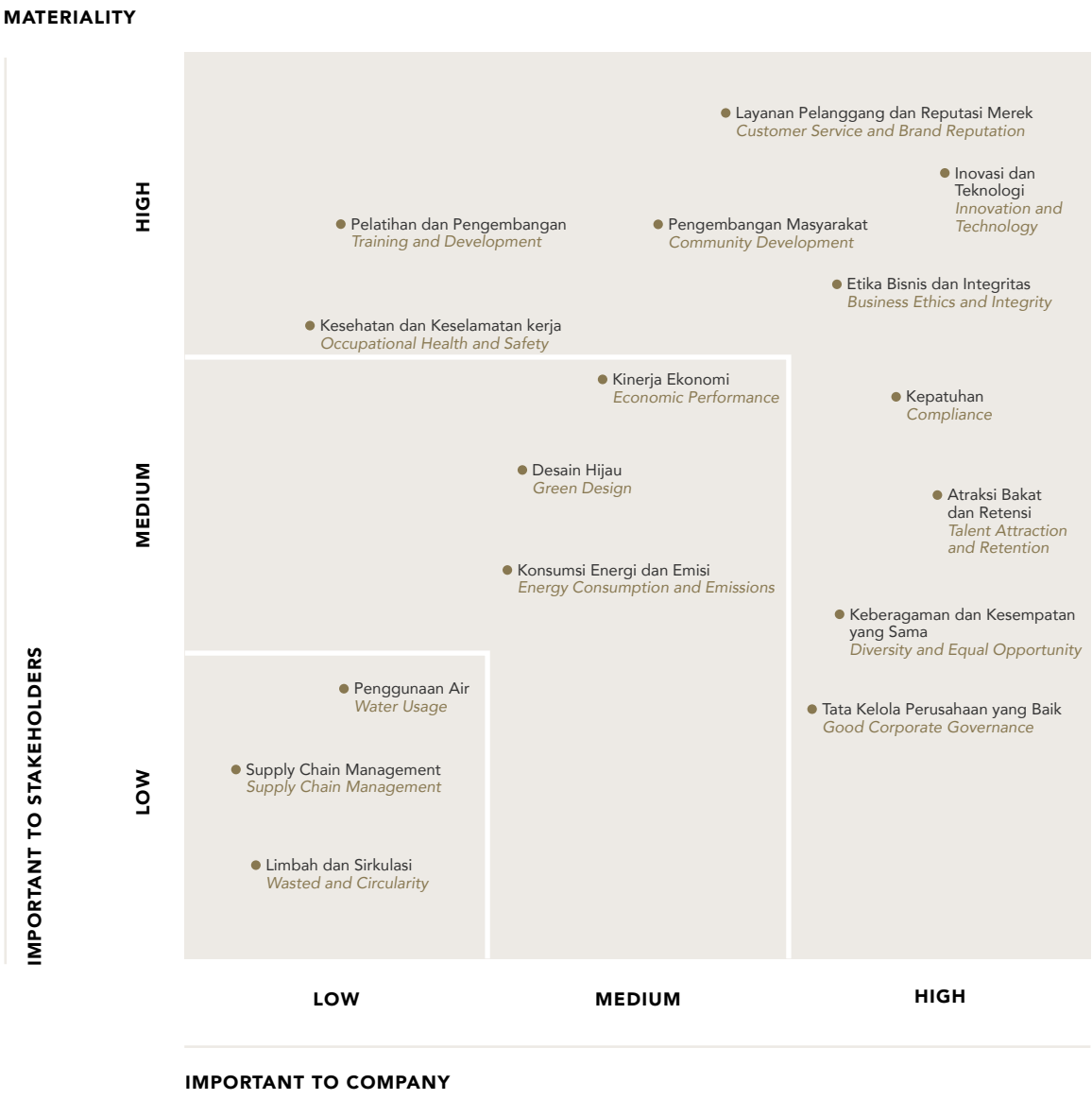

ENTITAS YANG TERCAKUP DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2020

Laporan keuangan konsolidasian dan laporan tahunan terintegrasi 2020 ini mencakup informasi keuangan dan data-data Perseroan dan entitas anak Perseroan. [102-45]

ENTITIES INCLUDED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INTEGRATED ANNUAL REPORT OF 2020

The consolidated financial statements and integrated annual report of 2020 include the financial information and data of the Company and its subsidiaries. [102-45]

PELIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, kontraktor/vendor/supplier, media dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2020. Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudakan akses atas data-data Perseroan. [102-40][102-42][413-1][413-2]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

In this report, the Company has identified 7 (seven) main stakeholders comprisisng of shareholders, regulator, employees, customers, contractors/vendors/suppliers, media and local community. The identification was derived from interaction patter analysis and engagement with the Company's business activities with significant influence throughout 2020. As a public listes company, the Company is committed to engage with every stakeholder through regular communication activities and information transparency as well as easy access to the Company's data. [102-40][102-42][413-1][413-2]

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perseroan

Stakeholders Engagment of The Company

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.
Below is the Company's stakeholders engagement in the Company's operations.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Methods of Engagement*	Frekuensi *Frequency*
Pemegang Saham *Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	Tahunan *Annually*
	Laporan Tahunan *Annual Report*	Tahunan *Annually*
	Pengumuman Kinerja Triwulanan *Quarterly Performance Announcement*	Triwulanan *Quarterly*
	Konferensi Pers *Press Conference*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*
	Rapat bersama Analis *Analyst Meeting*	Sepanjang Tahun *Throughout the year*

Regulator *Regulators*	Kepatuhan terhadap peraturan *Compliance to prevailing regulations*	Sebagaimana dipersyaratkan *As Required*
	Laporan Tahunan *Annual Report*	Tahunan *Annually*
	Laporan Bulanan *Monthly Report*	Bulanan *Monthly*
	Laporan Triwulanan *Quarterly Report*	Triwulanan *Quarterly*
Karyawan *Employees*	Employee Gathering *Employee Gathering*	Tahunan *Annually*
	Town Hall Meeting *Town Hall Meeting*	Tahunan *Annually*
	Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*
Pelanggan *Customers*	Customer Gathering *Customer Gathering*	Tahunan *Annually*
	Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*
	Layanan Purna Jual *After Sales Service*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*
	Mekanisme Pengaduan *Complaint Mechanism*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*
Kontraktor/Vendor/Supplier *Contractors/Vendors/Suppliers*	Mekanisme Pengadaan *Procurement Mechanism*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*
	Pertemuan Koordinasi *Coordination Meeting*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*
	Evaluasi Berkala *Periodic Evaluation*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*
Media *Media*	Jumpa Pers *Press Conference*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*
	Media Gathering *Media Gathering*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*
Masyarakat Sekitar *Local Community*	Program Pengembangan Masyarakat *Community Development Program*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*
	Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan *Participating in community activities*	Sebagaimana Diperlukan *As Required*

Collins Boulevard

Kilas Kinerja 2020

Performance Highlights in 2020

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
(Dalam Rp Juta/In IDR Million)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Aset lancar	612.975	1.010.104	902.232	*Current Assets*
Aset Tidak lancar	859.190	809.657	693.939	*Non-Current Assets*
Jumlah Aset	1.472.165	1.819.761	1.596.171	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	357.508	801.098	706.821	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	408.005	489.968	385.299	*Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	765.513	1.291.065	1.092.120	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	706.652	528.696	504.051	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.472.165	1.819.761	1.596.171	*Total Liabilities and Equity*

Collins Boulevard

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statements of Comprehensif Profit and Loss
(Dalam Rp Juta/In IDR Million)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Penjualan dan Pendapatan	3.731 *	248.710	229.545	*Sales and Revenues*
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(640)	170.087)	(169.344)	*Cost of Sales and Direct Costs*
Laba Bruto	3.091	78.623	60.201	*Gross Profits*
Laba Sebelum Pajak	7.830	37.755	95.970	*Profit Before Tax*
Laba Bersih Tahun Berjalan	7.865	37.491	95.687	*Net Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	760	6.187	4.489	*Other Comprehensive Income*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	8.625	43.678	100.175	*Comprehensive Income for the Year*
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Net profit for the year attributable to:*
- Pemilik entitas induk	17.818	26.480	93.674	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan non- pengendali	(9.953)	11.010	2.012	*- Non- controlling Interest*
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehen-sive income attributable to:*
- Pemilik entitas induk	18.637	32.558	98.092	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan non- pengendali	(10.012)	11.120	2.084	*- Non- controlling Interest*
Laba per Saham (dalam Rp)	4,11	8,07	28.096	*Earnings per Share (in IDR)*

* Penerapan PSAK 72 menyebabkan penjualan dan pendapatan tidak dapat dibukukan apabila belum dilakukan proses serah terima.
Implementation of PSAK 72 caused the sales and revenues could not be recorded if the handover process has not conducted.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
(Dalam Rp Juta/In IDR Million)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(254.575)	(222.828)	(301.227)	*Cash Flows from Operating Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(7.970)	(21.621)	(27.260)	*Cash Flows from Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	227.771	216.168	204.165	*Cash Flows from Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(34.874)	(28.282)	(124.322)	*Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent*
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	51.943	80.225	204.546	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	17.068	51.943	80.225	*Cash and Cash Equivalents at End of the Year*

Collins Boulevard

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2020	2019	2018	Description
Profitabilitas				***Profitability***
Laba Bersih terhadap Ekuitas	1,11%	7,09%	18,98%	*Return on Equity*
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	0,53%	2,06%	5,99%	*Return on Assets*
Laba Bersih terhadap Penjualan	210,82%	15,07%	41,69%	*Net Profit to Sales*
Laba Bruto terhadap Penjualan	82,84%	31,61%	26,23%	*Gross Profit to Sales*
Solvabilitas				***Solvability***
Liabilitas terhadap Aset	0,52	0,71	0,68	*Liabilities to Assets*
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,08	2,44	2,17	*Liabilities to Equity*
Persediaan terhadap Beban Pokok Penjualan	819,00	4,55	3,80	*Inventory to Cost of Goods Sold*
Likuiditas				***Liquidity***
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,71	1,26	1,28	*Current Assets to Current Liabilities*

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

(Dalam Rp Juta/In IDR Million)

Jumlah Aset / *Total Assets*

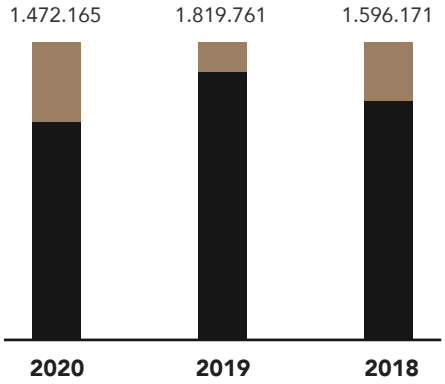

Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*

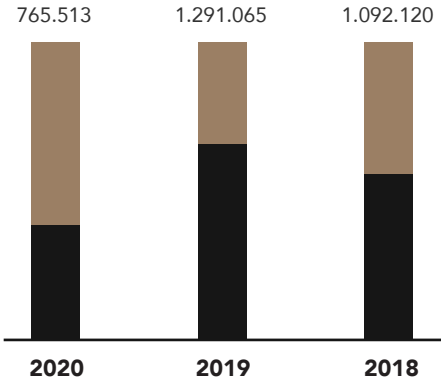

Jumlah Ekuitas / *Total Equity*

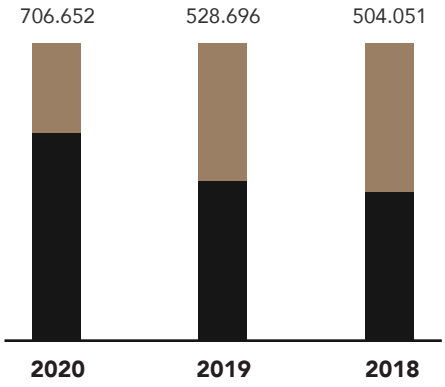

Penjualan dan Pendapatan / *Sales and Revenues*

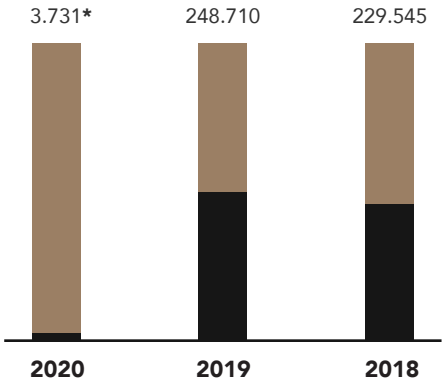

Laba Bersih Tahun Berjalan / *Net Profit The Year*

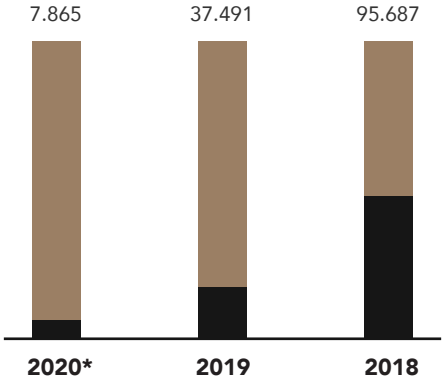

Laba Komprehensif Tahun Berjalan / *Comprehensive Income for the Year*

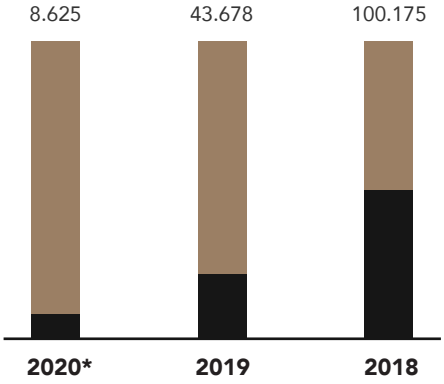

* Penerapan PSAK 72 menyebabkan penjualan dan pendapatan tidak dapat dibukukan apabila belum dilakukan proses serah terima.
Implementation of PSAK 72 caused the sales and revenues could not be recorded if the handover process has not conducted.

Ikhtisar Saham dan Obligasi

Shares and Bonds Highlights

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 15 Januari 2020, sehingga informasi terkait kinerja saham yang disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 ini adalah kinerja saham dari 15 Januari hingga 31 Desember 2020.

SHARES PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The Company listed its shares in Indonesia Stock Exchange on January 15, 2020, therefore information related to the share performance presented in this Integrated Annual Report 2020 is the share performance starting from January 15 to December 31, 2020.

Uraian	2020				Description
	Kuartal 1 *Quarter 1*	Kuartal 2 *Quarter 2*	Kuartal 3 *Quarter 3*	Kuartal 4 *Quarter 4*	
Tertinggi (Rp)	402	300	288	410	*Highest (IDR)*
Terendah (Rp)	124	198	206	202	*Lowest (IDR)*
Penutupan (Rp)	218	270	222	206	*Closing (IDR)*
Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham)	16.593.843	18.488.683	16.990.737	25.872.509	*Trading Volume (Average Daily Shares)*
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	953	1.180	970	900	*Market Capitalization (in Billion IDR)*
Total Saham yang Beredar	4.373.333.400	4.373.333.400	4.373.333.405	4.373.363.587	*Total Outstanding Shares*

Collins Boulevard

Harga Per Saham di Tahun 2020 (Dalam Rupiah)
Price Per Share in 2020 (In IDR)

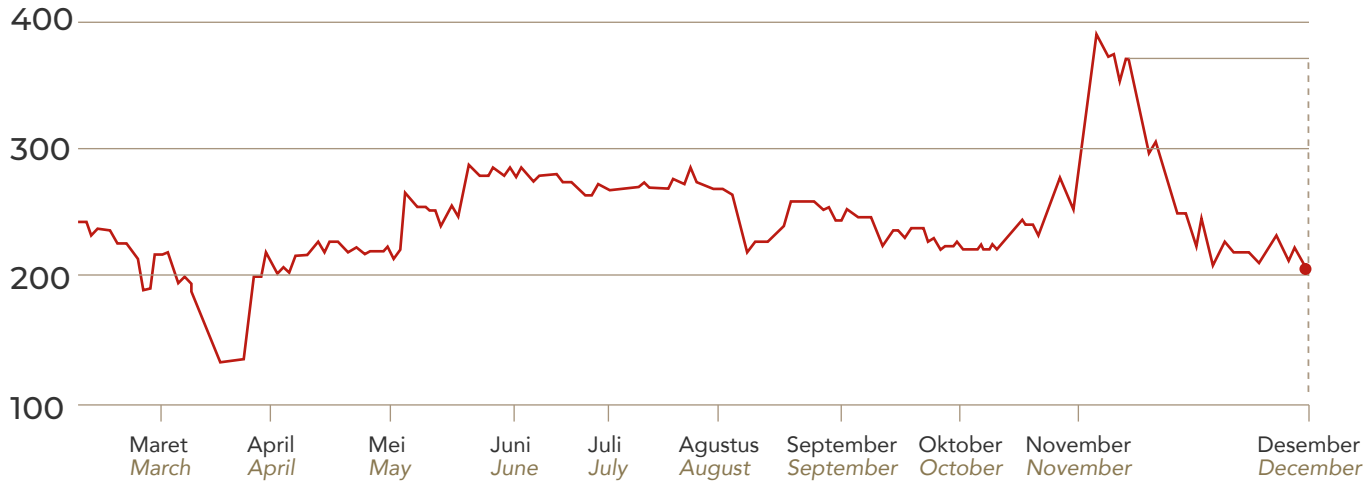

IKHTISAR KINERJA OBLIGASI

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

BONDS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The Company has not issued bonds, sukuk or convertible bonds until the end of 2020, therefore information regarding total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rate, maturity date, and bonds/sukuk rating could not be presented in this Integrated Annual Report.

AKSI KORPORASI

Sepanjang 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, pembagian dividen saham, pembagian saham bonus maupun perubahan nilai nominal saham, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

CORPORATE ACTION

Throughout 2020, the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend distribution, bonus share distirbution or changes on share values, therefore information regarding those matters are not disclosed in this Integrated Annual Report..

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Hingga akhir tahun 2020 dan penerbitan Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

TEMPORARY STOCK TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING

Until the end of 2020 and by the publication of this Integrated Annual Report 2020, the Company has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.

Head Office Triniti land

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Springwood Residence

Brooklyn

Kerjasama KSO antara Perseroan dengan PT Waskita Karya Realty dalam membangun proyek Brooklyn.
The KSO collaboration between the Company and PT Waskita Karya Realty in building Brooklyn project.

2014

Pembangunan Proyek Springwood Residence.
Development of the Springwood Residence project.

2013

2009

PT Perintis Triniti Properti berdiri pada tanggal 13 Maret 2009. Proyek pertama Perseroan Ubud Village.
PT Perintis Triniti Properti was established on March 13, 2009 The company's first project of the Ubud Village.

2011

Pembangunan proyek Melrose Place Dormitory.
Development of the Melrose Place Dormitory project.

2015

Kerjasama KSO antara Perseroan dengan PT Waskita Karya Realty dalam membangun proyek Yukata Suites.
The KSO collaboration between the company and PT Waskita Karya Realty in building the Yukata Suites project.

Yukata Suites

Memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

Obtain an effective statement from OJK to conduct an Intial Public Offering

2019

Pembangunan proyek The Smith.

Development of the Smith project

2016

2018

Persiapan proyek Marc's Boulevard.

Preparation of the Marc's Boulevard project

2017

Pembangunan proyek Collins Boulevard.

Development of the Collins Boulevard project

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan/*Company Name [102-1]*

PT Perintis Triniti Properti Tbk

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Company Legal Entity

Perusahaan Publik/*Publicly Listed Company*

Bidang Usaha/*Line of Business [102-2]*

Pengembangan Real Estat
/Real Estate Developer

Tanggal Pendirian/*Date of Establishment*

13 Maret 2009/*March 13, 2009*

Dasar Hukum Pendirian/
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 06 yang dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-21089.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 Mei 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 16 Juni 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15951.
Notarial Deed No. 06 drawn in the presence of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia following Decree No. AHU-21089.AH.01.01.2009, May 15, 2009, and has been announced in the Republic of Indonesia State Gazatte No. 48 dated June 16, 2009 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15951.

Kepemilikan/*Ownership*

PT Kunci Daud Indonesia 41,25%
PT Intan Investama Internasional 33,75%
Masyarakat */ Public 25%*

Modal Dasar/*Authorized Capital*

Rp1.250.000.000.000 (satu triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dalam 12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta) saham dengan nominal Rp100 per saham.
IDR1,250,000,000 (one trillion two hundred fifty billion Rupiah) in 12,500,000,000 (twelve billion five hundred million) shares with a nominal value of IDR100 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
/Issued and Fully Paid-in Capital

Rp437.336.358.700 (empat ratus tiga puluh tujuh miliar tiga ratus tiga puluh enam juta tiga ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah) dalam 4.373.363.587 (empat miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus enam puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh tujuh) saham dengan nominal Rp100 per saham.
IDR437,336,358,700 (four hundred thirty-seven billion three hundred thirty six million three hundred fifty eight thousand seven hundred Rupiah) in 4,373,363,587 (four billion three hundred seventy three million three hundred sixty three thousand and five hundred eighty seven) shares with a nominal value of IDR100 per share.

Jumlah Tenaga Kerja/*Total Employees*

152 karyawan / *employees*

Jumlah Aset (dalam Ribuan Rupiah)
/*Total Assets (in Thousands of Rupiah)*

Rp 1.472.164.984

Skala Organisasi/*Organization Scale [102-7]*

1 Kantor Pusat
1 Head Office
1 Kantor Pusat Non Operasional
1 Non Operational Head Office
5 Kantor Entitas Anak Langsung
5 Direct Subsidiaries' Offices
2 Kantor Entitas Anak Tidak Langsung
2 Indirect Subsidiaries' Offices

Alamat Kantor Pusat/*Head Office Address [102-3]*

Brooklyn Premium Office
Jl. Sutera Boulevard Kav. 22-26
Alam Sutera, Tangerang Selatan, Indonesia
15320, Telp: (021) 3006 6688
Fax: (021) 8082 1403

Alamat Kantor Pusat Non Operasional
/Non Operational Head Office Address

District 8 SCBD
Prosperity Tower, Lantai 18 A/J
Jl. Senopati Raya, Senayan, Jakarta Selatan,
Indonesia 12190
Telp: (021) 5011 1999
Fax: (021) 5098 6116

Surat Elektronik/*E-mail*

corsec.trin@trinitiland.com

Situs/*Website*

www.trinitiland.com

Media Sosial/*Social Media*

Instagram: trinitiland
Youtube: Triniti Land

Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*

Riska Afriani
Email: corsec.trin@trinitiland.com

Informasi lengkap terkait Perseroan dan Laporan ini dapat menghubungi:
For complete information on the Company and this Report, please contact: [102-53]

PT Perintis Triniti Properti Tbk
District 8 SCBD
Prosperity Tower, Lantai 18 A/J
Jl. Senopati Raya, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia 12190
Telp: (021) 5011 1999
Fax: (021) 5098 6116

Riska Afriani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Head Office Triniti land

Head Office Triniti land

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Berdiri pada tahun 2009, PT Perintis Triniti Properti Tbk memulai perjalanannya dari proyek pengembangan tanah sebesar 5 hektar yakni Ubud Village yang diwujudkan melalui tangan-tangan emas para founder, Septian Starlin, Matius Jusuf, Chandra, dan Johanes L. Andayaprana. Pengembangan dari proyek-proyek ikonik PT Perintis Triniti Properti Tbk dimulai sejak tahun 2014 melalui karya terbaik seperti Brooklyn Apartment, Springwood Residence, Yukata Suites, dan The Smith. Kesuksesan ini membawa PT Perintis Triniti Properti Tbk melebarkan sayap dengan proyek *superblock* Collins Boulevard dengan *development revenue* sebesar Rp4,7 triliun di tahun 2017 dan proyek *superblock* lainnya di tahun 2018 yaitu Marc's Boulevard *development revenue* Rp5 triliun yang berlokasi di Batam.

Established in 2009, PT Perintis Triniti Properti began its journey from a 5 hectares land development project called Ubud Village which was realized through the golden hands of the founders, Septian Starlin, Matius Jusuf, Chandra, and Johanes L. Andayaprana. The development of PT Perintis Triniti Properti Tbk's iconic projects began in 2014 through the best works such as Brooklyn, Springwood Residence, Yukata Suites, and The Smith. This success led PT Perintis Triniti Properti Tbk to develop the Collins Boulevard superblock project, with development revenue of Rp4.7 trillion in 2017 and another superblock project in 2018, namely Marc's Boulevard, with development revenue of Rp5 trillion in Batam.

Melalui pembangunan yang inovatif selama 10 tahun, PT Perintis Triniti Properti Tbk diperkuat dengan anggota *founder* baru, Ishak Chandra, salah satu profesional paling berpengaruh di industri properti. Bersama dengan founder aktif lainnya, Ishak membawa PT Perintis Triniti Properti Tbk ke level selanjutnya dengan melangkahkan kaki menjadi perusahaan publik dan melebarkan sayapnya lewat berbagai masterplan pengembangan *township* di Jabodetabek, Batam, Surabaya, Medan dan daerah berkembang lainnya.

Through 10 years of innovative development, PT Perintis Triniti Properti Tbk was strengthened by a new founding member, Ishak Chandra, one of the most influential professionals in the property industry. Together with other active founders, Ishak took PT Perintis Triniti Properti Tbk to the next level by stepping into a public company and expanding its wings through various township development plans in Jabodetabek, Batam, Surabaya, Medan and other developing areas.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Dari awal berdirinya Perseroan hingga saat ini, tidak ada perubahan nama pada Perseroan. Sehingga informasi terkait keterangan perubahan nama tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

INFORMATION ON NAME CHANGES

Dari awal berdirinya Perseroan hingga saat ini, tidak ada perubahan nama pada Perseroan. Sehingga informasi terkait keterangan perubahan nama tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Vision, Mission and Values

VISI PERUSAHAAN

"Menjadi salah satu dari 10 pengembang terbaik dan terpercaya di Indonesia dengan menginisiasi suatu standar terkemuka di industri properti, dengan mengedepankan inovasi, ketepatan waktu, dan nilai investasi yang tinggi untuk para pemangku kepentingan dan konsumen."

VISI PERUSAHAAN

"To be one of the top 10 developers in Indonesia by initiating a leading standard platform in the industry; innovation, punctuality and high investment values for both stakeholders and consumers."

MISI PERUSAHAAN

1. Berkolaborasi dengan mitra kelas dunia, arsitek dan *building management* untuk membangun proyek ikonik bagi generasi mendatang.
2. Menginisiasi dan membangun proyek dengan mengadaptasi konsep *"Trendsetter and Innovative"* sembari berkontribusi positif bagi pemerintah dan masyarakat.
3. Merekrut tenaga kerja profesional dengan menegakkan kesejahteraan dan prospek karir.

CORPORATE MISSION

1. *Collaborating with world class consultants, architects and building managements to establish iconic projects for countless*
2. *generations.*
   Project initiate and constructing through adapting a "Trendsetter and Innovative" concept while contributing positively to the
3. *government.*
   Recruiting professional workforce by enforcing welfare needs and career prospects.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Perseroan menetapkan nilai-nilai perusahaan antara lain sebagai berikut:

CORPORATE VALUES

The Company determines the corporate values as follows:

01 MAINTENANCE /MAINTENANCE

Triniti Land menjamin aset yang tahan lama dan diperuntukkan bagi 3 generasi, melalui fondasi yang kuat sebagai kunci dari setiap proyeknya.
Triniti Land ensures a durable asset build for 3 generations to relish, with a strong foundation as the key for every development project done.

02 INNOVATIVE /INNOVATIVE

Inovasi menjadi dasar bagi Triniti Land, melalui filosofi yang luar biasa bagi setiap pengembangannya dan menuntun proyek tersebut untuk menjadi landmark yang ikonik di mata semua orang.
Innovation is the foundation for Triniti Land, having a remarkable philosophy for every development build, entitling it to be an iconic landmark through all eyes.

03 ENVIRONMENT /ENVIRONMENT

Triniti Land memahami nilai-nilai *"Green"*, dan berkomitmen untuk menjadi pengembang yang *eco-friendly* dengan menciptakan konsep lingkungan yang hemat energi.
Triniti Land understands the value of "Green", and commits to be an eco-friendly developer by constructing an energy saving environmental concept at its most.

04 PARTNERSHIP /PARTNERSHIP

Untuk menjadi salah satu dari 10 pengembang terbaik dan terpercaya di Indonesia dengan menginisiasi suatu standar terdepan di industri properti, inovasi, ketepatan waktu dan nilai investasi yang tinggi baik bagi pemegang saham maupun konsumen
To be one of the top 10 and trusted developers in Indonesia by initiating a leading standard platform in the industry, innovation, punctuality and high investment values for both stakeholders and consumers.

Logo Perusahaan

Corporate logo

TRINITI
LAND

Terinspirasi dari kanji "山" (shan) yang berarti Gunung, logo Triniti Land didesain untuk memberikan persona yang kokoh, stabil dan tangguh seperti gunung.

Inspired by the kanji "山" (shan) which means mountain, the Triniti Land logo is designed to give a persona that is sturdy, stable and tough like a mountain.

Ketiga menara pada logo Triniti Land melambangkan variasi produk pengembangan Triniti Land dari pengembangan *Landed House, High Rise Development* hingga *Township Development.*
The three towers in the Triniti Land logo symbolize the variety of development products of Triniti Land from Landed House development, High Rise Development to Township Development.

Bentuk logo Triniti Land yang juga menyerupai anak panah yang mengarah ke atas melambangkan *growth, improvement,* dan *progress* yang berkelanjutan dan perusahaan yang akan terus mengarah ke arah yang lebih baik lagi.
The shape of the Triniti Land logo, which also resembles an arrow pointing upward, symbolizes sustainable growth, improvement and progress and the company will continue to lead to a better direction.

Warna emas dari logo Triniti Land melambangkan kearifan dan semangat Triniti Land dalam mengembangkan produk-produk hunian yang inovatif dan memiliki nilai investasi yang tinggi baik bagi pemegang saham maupun konsumen.
The gold color of the Triniti Land logo symbolizes Triniti Land's wisdom and enthusiasm in developing innovative residential products that have a high investment value for both shareholders and consumers.

BIDANG USAHA

KEGIATAN USAHA

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama sebagai pengembang real estat. Untuk itu Perseroan melakukan pengembangan hunian yang dimiliki sendiri atau disewa yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen.

LINE OF BUSINESS

BUSINESS ACTIVITY

The Company has main business activities as a real estate developer. For this reason, the Company is developing residential properties that are owned or leased, which cover the business of buying, selling, leasing and operating real estate, both owned and leased, such as apartment buildings.

PROYEK-PROYEK KAMI

Perseroan, bersama dengan Entitas Anak dan Kerjasama Operasi (KSO), telah menjalankan kegiatan usahanya yang bergerak di bidang pengembangan properti dan realti. Berikut adalah proyek-proyek yang telah selesai dikembangkan per 31 Desember 2020. [102-2] [102-6]

OUR PROJECTS

The Company, together with its Subsidiaries and KSO Collaboration, has performed its business activities in property development and real estate. Below are the completed projects as of December 31, 2020. [102-2] [102-6]

Nama Proyek *Project Name*	**Lokasi** *Location*	**Jenis Proyek** *Project Type*	**Rencana Tahun Pembangunan** *Development Year Plan*	**Target Tahun Penyelesaian** *Target Year of Completion*	**Kepemilikan Proyek** *Project Ownership*
Ubud Village	Ciledug, Kota Tangerang	Rumah tinggal dan ruko *House living and home office*	2009	2011	PT Perintis Triniti Properti Tbk
Melrose Place	Palmerah, Jakarta Barat	Rumah tinggal dan ruko *House living and home office*	2011	2012	PT Perintis Triniti Properti Tbk
Brooklyn	Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	Apartemen, SOHO dan Rukan *Apartment, SOHO and home office*	2013	2016	KSO Waskita Triniti
Springwood Residence	Pinang, Kota Tangerang	Apartemen dan Hotel *Apartment and Hotel*	2014	2019	PT Triniti Dinamik
Yukata Suites	Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	Apartemen *Apartment*	2015	2020	KSO Waskita Triniti 2

BERIKUT ADALAH PROYEK-PROYEK ENTITAS ANAK YANG SEDANG DALAM PROSES PENGEMBANGAN DAN PERENCANAAN PER 31 DESEMBER 2020.

BELOW ARE PROJECTS OF SUBSIDIARIES THAT ARE STILL IN DEVELOPMENT AND PLANNING PROCESS AS OF DECEMBER 31, 2020.

Nama Proyek *Project Name*	**Lokasi** *Location*	**Jenis Proyek** *Project Type*	**Rencana Tahun Pembangunan** *Development Year Plan*	**Target Tahun Penyelesaian** *Target Year of Completion*	**Status Proyek** *Project Status*	**Kepemilikan Proyek** *Project Ownership*
The Smith	Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	Apartemen, SOHO dan Perkantoran *Apartment, SOHO and Office*	2016	2020	Tahap Pembangunan *Development Phase*	PT Triniti Dinamik (Entitas Anak / *Subsidiary*)
Collins Boulevard	Pinang, Kota Tangerang	Apartemen, SOHO, Hotel, Pusat Perbelanjaan dan Perkantoran *Apartment, SOHO, Hotel, Shopping Center and Office*	2017	2024	Tahap Pembangunan *Development Phase*	PT Triniti Menara Serpong (Entitas Anak / *Subsidiary*)
Marcs Boulevard	Sadai, Batam	Mixed Use (Condo Villa, Apartemen, SOHO, Rukan, Town House, Pusat Perbelanjaan, Edu-City, dan Perkantoran) *Mixed Use (Condo Villa, Apartment, SOHO, Home Office, Town House, Shopping Center, Edu-City, and Office)*	2018	2028	Tahap Perencanaan *Planning Phase*	PT Puri Triniti Batam (Entitas Anak / *Subsidiary*)

BUSINESS PROCESS

LOCATION SURVEY → MARKET RESEARCH → PRE-FS & VISIONING → CHECKING LEGAL PERMIT & LAND DUE DILLIGENCE

↓

MOU/COOPERATION AGREEMENT/ PPJB SIGNING → MASTER PLANNING → CONCEPTUAL DESIGN → BRANDING & MARKETING CONCEPT

↓

FINAL FEASIBILITY STUDY → BACK END SYSTEM PREPARATION → MARKETING PLAN & SALES PROGRAM → SOFT LAUNCH & MARKET INTRODUCTION

STRATEGI USAHA

Untuk memperkuat posisi Perseroan dibandingkan pesaing, Perseroan menerapkan 3 (tiga) pilar pokok strategi korporasi yaitu:

1. Pertumbuhan Berkelanjutan
   a. Membangun *Brand* "Triniti Land" melalui program dan pemikiran yang kreatif, media, dan sosial media
   b. Ekspansi ke daerah berkembang lainnya di luar Jabodetabek
   c. Ekspansi proyek ke segmen sesuai dengan tren pasar
   d. Fokus membangun *Sub Business Unit* yang bisa berdiri sendiri
   e. Melakukan Kemitraan Strategis untuk mempercepat pertumbuhan
   f. Meningkatkan *recurring income* secara Organik atau Non Organik
2. Inovasi & Teknologi
   a. Menjadi yang pertama dalam memperkenalkan konsep dan ide baru untuk proyek yang diperkenalkan
   b. Fokus dalam pengembangan teknologi dan platform yang berbasis teknologi untuk tujuan efisiensi, pengontrolan, pelaporan, dan percepatan pengambilan keputusan
3. Pemanfaatan aset dan *capital* secara efisien
   a. Fokus pengembangan proyek baru dengan model Kerjasama dengan pemilik tanah untuk menekan biaya dan pengeluaran kas di awal untuk memperkecil risiko bisnis
   b. Tim Manajemen yang terpusat dan konsep *"sharing resources"*
   c. Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan pendanaan yang murah
   d. Mengimplementasikan sistem penganggaran dan manajemen arus kas terpadu

BUSINESS STRATEGIES

To strengthen the Company's position compared to its competitor, the Company implements 3 (three) main pillars of corporate strategies as follows:

1. Pertumbuhan Berkelanjutan
   a. Building "Triniti Land" Brand through creative program and mind, media, and social media
   b. Expansion to other developing areas outside Jabodetabek
   c. Project expansion to segments based on market trend
   d. Focus in developing independent Sub Business Unit
   e. Conducting Strategic Partnership to accelerate growth
   f. Improving Organic or Non Organic recurring income

2. Innovation & Technology
   a. Becoming the first who introduces new concept and idea for marketed projects
   b. Focus in developing technology and technology based platform for efficiency, controlling, reporting, and decision making acceleration

3. Efficient Asset & Capital Utilization
   a. Focus in developing new project with Cooperation model with land owner to lower cost and cash dibursements in advance to minimize business risk
   b. Centralized Management team and "sharing resources" concept
   c. Conducting Initial Public Offering (IPO) and affordable funding
   d. Implementing centralized budgeting system and cash flow management

Berdasarkan pemetaan persaingan yang dikelompokan oleh Perseroan, saat ini Perseroan berfokus untuk mengembangkan proyek-proyek yang mengutamakan *lifestyle* dan *trendsetter*, kemudian proyek *apartment* dan *mixed used*, dan *township* dan *residential development*.

Based on competition mapping grouped by the Company, currently the Company is focusing to develop projects that emphasizing lifestyle and trendsetter, and then apartment and mixed used project, and township and residential development.

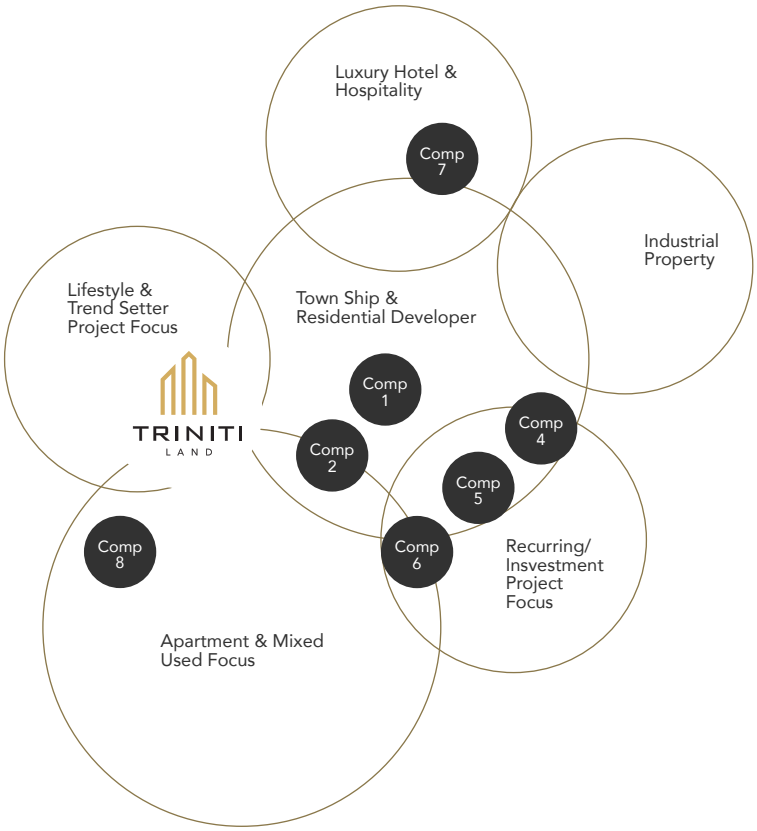

PETA WILAYAH USAHA
BUSINESS AREA MAP

Berikut adalah peta dimana proyek-proyek kami berada.
Below is the map of our projects. [102-4]

-
JAKARTA, TANGERANG & BATAM

Ubud Village
Project Value 180 Billion

Springwood Residence
Project Value 900 Billion

Collins Boulevard
Project Value 5 Trillion

Melrose Place
Project Value 50 Billion

Yukata Suites
Project Value 900 Billion

Marc's Boulevard
Project Value 5 Trillion

Brooklyn
Project Value 1.2 Trillion

The Smith
Project Value 1 Trillion

FUTURE DEVELOPMENT

-
LAMPUNG
SENTUL

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

[102-7]

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissoner	: Septian Starlin
Commissioner	: Matius Jusuf
Independent Commissioner	: Erman Suparno

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Ishak Chandra
Vice President Director	: Chandra
Director	: Johanes L. Andayaprana
Director	: Stanley Setiadi
Director Independent	: Yohanes Eddy Christianto

AUDIT COMMITTE

Chairman	: Dr. IR. H. Erman Suparno MBA,MSI
Member	: Richard Yovann
Member	: DRS. Gregorius Seloko Uyanto

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Chairman	: Dr. IR. H. Erman Suparno MBA,MSI
Member	: Septian Stralin
Member	: Matius Jusuf

PRESIDENT OFFICE (BD, PR, CORPORATE MARCOM, GOVERNMENT)

Executive Secretary	: Made N. Susy
Personal Assistant	: Sharon Fricillia
Business Development	: Jessica Andriani
Public Relation	: Lisa Listiani
Goverment Relation	: Sugiarto Aldrin S Khoirul Huda Rico Fernando

INTERNAL AUDIT & COMPLIANCE

Ng Tjan Sin

CORPORATE SECRETARY & INVESTOR RELATION

Riska Afriani

SALES & MARKETING DIRECTOR

Chandra

FINANCE & ACCOUNTING DIRECTOR

Stanley Setiadi

OPERATION DIRECTOR

Tommy Yudistira

PROJECT CONSTRUCTION DEPUTY DIRECTOR

Edy R

PROPERTY MANAGEMENT, CUSTOMER RELATION & PROCUREMENT DIRECTOR

Johanes L. A

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Septian Starlin

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 44 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Diploma dari Global Institute Commerce of Industry. Sebagai salah satu pendiri Triniti Land Group, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di entitas anak langsung maupun tidak langsung, yaitu pada PT Triniti Pilar Gemilang sejak tahun 2013, PT Puri Triniti Batam sejak tahun 2018, dan komisaris utama di PT Triniti Dinamik Santoz sejak tahun 2017. Jabatan lain yang diemban beliau adalah Direktur utama pada PT Kunci Daud Indonesia sejak tahun 2013, PT Sirius Terang Cemerlang sejak tahun 2015, PT Triniti Menara Serpong sejak tahun 2016, serta Direktur pada PT Triniti Dinamik sejak tahun 2013 dan PT Triniti Menara Gading sejak tahun 2017. Jabatan strategis lain yang pernah diemban beliau antara lain Direktur pada PT Multi Starlindo Utama antara tahun 1999-2003 dan Presiden Direktur PT Group Sukses Internesia antara tahun 2003-2009

An Indonesian citizen, currently 44 years old, lives in Jakarta. He holds a Diploma from the Global Institute of Commerce of Industry. As one of the founders of the Triniti Land Group, he was appointed as President Commissioner of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated Septermber 27,2019.

He also serves as a Commissioner in direct and indirect subsidiaries, namely at PT Triniti Pilar Gemilang since 2013, PT Puri Triniti Batam since 2018, and chief commissioner at PT Triniti Dinamik Santoz since 2017. Another position he has assumed is the Managing Director of PT Daud Key Indonesia since 2013, PT Sirius Terang Cemerlang since 2015, PT Triniti Menara Serpong since 2016, and Director at PT Triniti Dinamik since 2013 and PT Triniti Menara Gading since 2017. Other strategic positions he has held include Director at PT Multi Starlindo Utama between 1999-2003 and President Director of PT International Success Group between 2003-2009.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 61 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar S1 Teknik Sipil dari Universitas HKBP Nommensen Medan, gelar MBA *(Marketing)* dari City University Los Angeles, gelar MM *(Marketing)* diperoleh dari Universitas Labora, serta gelar PhD. *(Marketing)* dari Asian Institute Management dan gelar Doktor Ministry di peroleh dari LPRI (STTLB) Jakarta pada tahun 2000. Sebagai salah satu pendiri Triniti Land Group, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang Marketing khususnya properti sejak tahun 2014, dan selain mengemban jabatan Komisaris Perseroan beliau juga merupakan Direktur *Marketing* CBD Pluit sejak tahun 2004, CEO Mediterania Marina Residences sejak tahun 2004, *Executive Director* Kalibata Residences sejak tahun 2008, *Director Marketing* Podomoro City sejak tahun 2009, *Director Marketing* Green Bay Pluit sejak tahun 2010, *Executive Director* Madison Park sejak tahun 2012, *Executive Marketing* Director Pluit City sejak tahun 2012, *Executive Marketing Director* Podomoro City Deli Medan sejak tahun 2013, dan *Executive Marketing Director* Grand Madison sejak tahun 2013.

An Indonesian citizen, currently 61 years old, lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Civil Engineering from HKBP University Nommensen Medan, an MBA (Marketing) from City University Los Angeles, an MM (Marketing) degree obtained from Labora University, and a Ph.D. (Marketing) from the Asian Institute of Management and the title of Doctor of the Ministry was obtained from LPRI (STTLB) Jakarta in 2000. As one of the founders of the Triniti Land Group, he was appointed as the Company's Commissioner in September 2019, following the decision of shareholders deed Number 37 dated Septermber 27,2019.

He has extensive experience in the field of Marketing especially property since 2014 and in addition to assuming the position of Commissioner of the Company he is also a Marketing Director of CBD Pluit since 2004, CEO of Mediterania Marina Residences since 2004, Executive Director of Kalibata Residences since 2008, Marketing Director of Podomoro City since 2009, Green Bay Pluit's Marketing Director since 2010, Madison Park's Executive Director since 2012, Pluit City's Executive Marketing Director since 2012, Podomoro City Deli Medan's Executive Marketing Director since 2013, and Grand Madison's Executive Marketing Director since 2013.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 70 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar MBA (*Business Administration)* dari Institute Management of Newport University, AS, gelar MSi (Administrasi Negara) dari Universitas Indonesia, serta gelar Doktor (Manajemen Pendidikan) dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2008. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Dalam karirnya beliau memiliki keahlian khusus dalam bidang *International Marketing Management, Cross Culture Management, Construction Management, Public Policy Management, Human Capital Management* dan *Total Quality Management.* Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT PP- TAISEI Indonesia Construction antara tahun 1994-1999, Presiden Direktur PT. Truba Jaya Engineering antara tahun 2009 – 2013 dan juga merupakan pengajar Pasca Sarjana di beberapa Universitas besar di Indonesia sejak tahun 2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada Kabinet Indonesia Bersatu 2005-2009 dan menjadi komisaris dibeberapa perusahaan sampai sekarang.

An Indonesian citizen, currently 70 years old, lives in Jakarta. He holds an MBA (Business Administration) from the Institute of Management of Newport University, USA, an MSi (State Administration) from the University of Indonesia, and a Doctorate (Management of EducatioTn) from Jakarta State University in 2008. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated Septermber 27,2019.

In his career, he has special expertise in the fields of International Marketing Management, Cross Culture Management, Construction Management, Public Policy Management, Human Capital Management, and Total Quality Management. Before joining the Company, he served as President Director of PT PP- TAISEI Indonesia Construction between 1994-1999, President Director of PT. Truba Jaya Engineering between 2009 - 2013 and has also been a Postgraduate lecturer at several major universities in Indonesia since 2009. He also served as Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia in the United Indonesia Cabinet 2005-2009 and has been a commissioner in several companies until now.

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Ishak Chandra, SH, MBA

Direktur Utama/ *President Director*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 51 Tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum Ekonomi (SH) dari Universitas Indonesia (UI) di tahun 1995 dan *Master of Business Administration* (MBA) dari Graduate School of Business, University of Central Arkansas, USA di tahun 1997. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada September 2019, sesuai keputusan s&k Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Beliau memulai karir di Astra International serta pernah mengemban beberapa posisi strategis di berbagai kelompok usaha, antara lain pada LIPPO LAND Development antara tahun 1994 -1995), SALIM Group antara tahun 1997 – 2010, dan SINARMAS GROUP, yaitu di SINAR MAS LAND antara tahun 2010 – 2018 dengan jabatan terakhir sebagai *CEO – Strategic Development & Service*. Pengalaman beliau yang intensif selama 25 tahun di Industri Real Estat dengan fokus pada pengembangan properti dan investasi, penyewaan komersial, strategi perusahaan dan pengembangan bisnis.

Beliau juga menerima beberapa penghargaan bergengsi seperti *Indonesia Most Influential Property Professional* pada tahun 2015 dan 2017), 500 Daftar *Who's Who Indonesia* pada tahun 2017, *Indonesia Best Spoke Person of the Year* pada tahun 2016, *Global Who's Who* pada tahun 2014 dan lain-lain. Selain memiliki keterampilan analitis yang tinggi, model penyusunan kesepakatan dan keterampilan negosiasi kontrak yang kuat, beliau juga memiliki pengalaman luas bekerja dengan mitra strategis utama dari perusahaan multinasional di seluruh Asia Pasifik.

An Indonesian citizen, currently 51 years old, lives in Jakarta. He earned a Bachelor of Economic Law (SH) from the University of Indonesia (UI) in 1995 and a Master of Business Administration (MBA) from the Graduate School of Business, University of Central Arkansas, the USA in 1997. He was appointed as President Director of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated Septermber 27,2019.

He started his career at Astra International and has held several strategic positions in various business groups, including LIPPO LAND Development between 1994-1995), SALIM Group between 1997 - 2010, and SINARMAS GROUP, namely at SINARMAS LAND between 2010 - 2018 with his last position as CEO - Strategic Development & Service. He has 25 years of intensive experience in the Real Estate Industry with a focus on property and investment development, commercial leasing, corporate strategy, and business development.

He also received several prestigious awards such as Indonesia Most Influential Property Professional in 2015 and 2017), 500 Who's Who Indonesia Lists in 2017, Indonesia Best Spoke Person of the Year in 2016, Global Who's Who in 2014 and others. In addition to possessing high analytical skills, a model for drafting agreements and strong contract negotiation skills, he also has extensive experience working with key strategic partners from multinational companies throughout the Asia Pacific.

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Chandra
Direktur/ *Director*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 33 tahun berdomisili di Jakarta. Sebagai salah satu pendiri Triniti Land Group, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Memulai karirnya sebagai *Business Speaker,* beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Snapinn Indonesia sejak tahun 2009, Direkur PT. Triniti Dinamik sejak tahun 2014, Direktur PT Intan Investama Indonesia sejak tahun 2015, Direktur di PT. Sirius Terang Cemerlang sejak tahun 2015, Direktur Utama PT. Triniti Pilar Gemilang sejak tahun 2016, Komisaris PT. Triniti Menara Serpong sejak tahun 2016, Komisaris Triniti Dinamik Santoz sejak tahun 2017. Beliau juga merupakan pengarang buku *best-selling* seperti *'Unlimited Wealth, "The Science of Luck dan"Lead without Title"*, dan penerima penghargaan Properti antaranya *Consumer Choice Award* oleh Rumah 123.com di tahun 2015, *Top Property Award* oleh majalah Property-In ditahun 2016 dan juga *Best Property Developer* oleh Property & Bank di tahun 2017.

An Indonesian citizen, currently 33 years old, lives in Jakarta. As one of the founders of the Triniti Land Group, he was appointed as Director of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated Septermber 27,2019.

Starting his career as a Business Speaker, he also served as President Director of PT Snapinn Indonesia since 2009, Director of PT Triniti Dinamik since 2014, Director of PT Intan Investama Indonesia since 2015, Director at PT Sirius Terang Cemerlang since 2015, President Director of PT Triniti Pilar Gemilang since 2016, Commissioner of PT Triniti Menara Serpong since 2016, Commissioner of Triniti Dinamik Santoz since 2017. He is also the author of best-selling books such as' Unlimited Wealth, "The Science of Luck and" Lead without Title", and n Property recipients include the Consumer Choice Award by Rumah 123.com in 2015, the Top Property Award by Property-In magazine in 2016 and also the Best Property Developer by Property & Bank in 2017.

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Johanes L. Andayaprana

Direktur/ *Director*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 48 tahun berdomisili di Jakarta. Sebagai salah satu pendiri Triniti Land Group, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Beliau memulai karier di Alfamart Group di tahun 1999 sebagai General Manager sampai tahun 2003, kemudian Regional Manager di HM Sampoerna in 2003 sampai 2007. Berkarir di di PT. Perintis Triniti Properti sebagai Komisaris antara tahun 2010 – 2017, Direktur Triniti Pilar Gemilang sejak tahun 2013, Direktur PT Kunci Daud Indonesia sejak tahun 2013, Direktur PT Sirius Terang Cemerlang sejak tahun 2015, Komisaris PT Triniti Menara Gading sejak tahun 2017, dan Komisaris PT Puri Triniti Batam sejak tahun 2018.

An Indonesian citizen, currently 48 years old, lives in Jakarta. As one of the founders of the Triniti Land Group, he was appointed as Director of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated Septermber 27,2019.

He began his career at Alfamart Group in 1999 as General Manager until 2003, then Regional Manager at HM Sampoerna from 2003 to 2007. He worked at PT. Perintis Triniti Properti as Commissioner between 2010 - 2017, Director of Triniti Pilar Gemilang since 2013, Director of PT Kunci Daud Indonesia since 2013, Director of PT Sirius Terang Cemerlang since 2015, Commissioner of PT Triniti Menara Gading since 2017, and Commissioner of PT Puri Triniti Batam since 2018.

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Drs. Stanley Setiadi
Direktur/ *Director*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 66 Tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1983. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Perjalanan karier beliau diawali dengan bekerja sebagai Senior Asisten Akuntan di Darmawan and Co- Touche Ross International antara tahun 1978 - 1980, PT Propan Raya ICC sebagai *Senior Finance Manager* antara tahun 1980-1984, Lippo Group and Property (Public Company) sebagai *Director of Finance* antara tahun 1984-1996. Beliau juga pernah menjadi *Chief Financial Officer* antara lain di Four Seasons Apartment dan Soewarna Business Park antara tahun 1996-2000, Mega Glodok Kemayoran Property antara tahun 2002-2005, di Pakuwon Group tahun 2005-2007, Golden Flower Group antara tahun 2008-2009. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Griyapesona Mentari Super Mall, dan *Member of the Board of Advisors* Indoconex tahun 2018-2019.

An Indonesian citizen, currently 66 years old, lives in Jakarta. He earned his Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University Jakarta in 1983. He was appointed as Director of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated Septermber 27,2019.

His career began with working as a Senior Assistant Accountant at Darmawan and Co-Touche Ross International between 1978 - 1980, PT Propan Raya ICC as Senior Finance Manager between 1980- 1984, Lippo Group and Property (Public Company) as Director of Finance between 1984-1996. He also served as Chief Financial Officer among others at Four Seasons Apartment and Soewarna Business Park between 1996-2000, Mega Glodok Kemayoran Property between 2002-2005, at the Pakuwon Group in 2005-2007, Golden Flower Group between 2008-2009. He also served as a Commissioner at PT Griyapesona Mentari Super Mall and Member of the Board of Advisors of Indoconex in 2018-2019.

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA

Direktur Independen / *Independent Director*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration Program* perbankan dari Golden Gate University San Francisco, USA di tahun 1988 dan gelar Doctor of Philosophy dari International Institute of Arts &Theology –IATA, USA pada tahun 2015. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Beliau pernah menjabat sebagai *Head of Development and Marketing Division* di Bank NISP antara tahun 1986-1996, Direksi Global Vision, *Founder& CEO* PT. Anugerah Bintang Cemerlang antara tahun 1996-2011 juga menjadi *Senior Advisor* di Global Nusantara International School antara tahun 2010-2014.

An Indonesian citizen, currently 58 years old, lives in Jakarta. He earned a Master of Business Administration Program in banking from Golden Gate University San Francisco, USA in 1988 and a Doctor of Philosophy from the International Institute of Arts & Theology - IATA, the USA in 2015. He was appointed as the Independent Director of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated Septermber 27,2019.

He served as Head of Development and Marketing Division at NISP Bank between 1986-1996, Global Vision Directors, Founder & CEO of PT. Anugerah Bintang Cemerlang between 1996-2011 also became a Senior Advisor at Global Nusantara International School between 2010-2014.

STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE

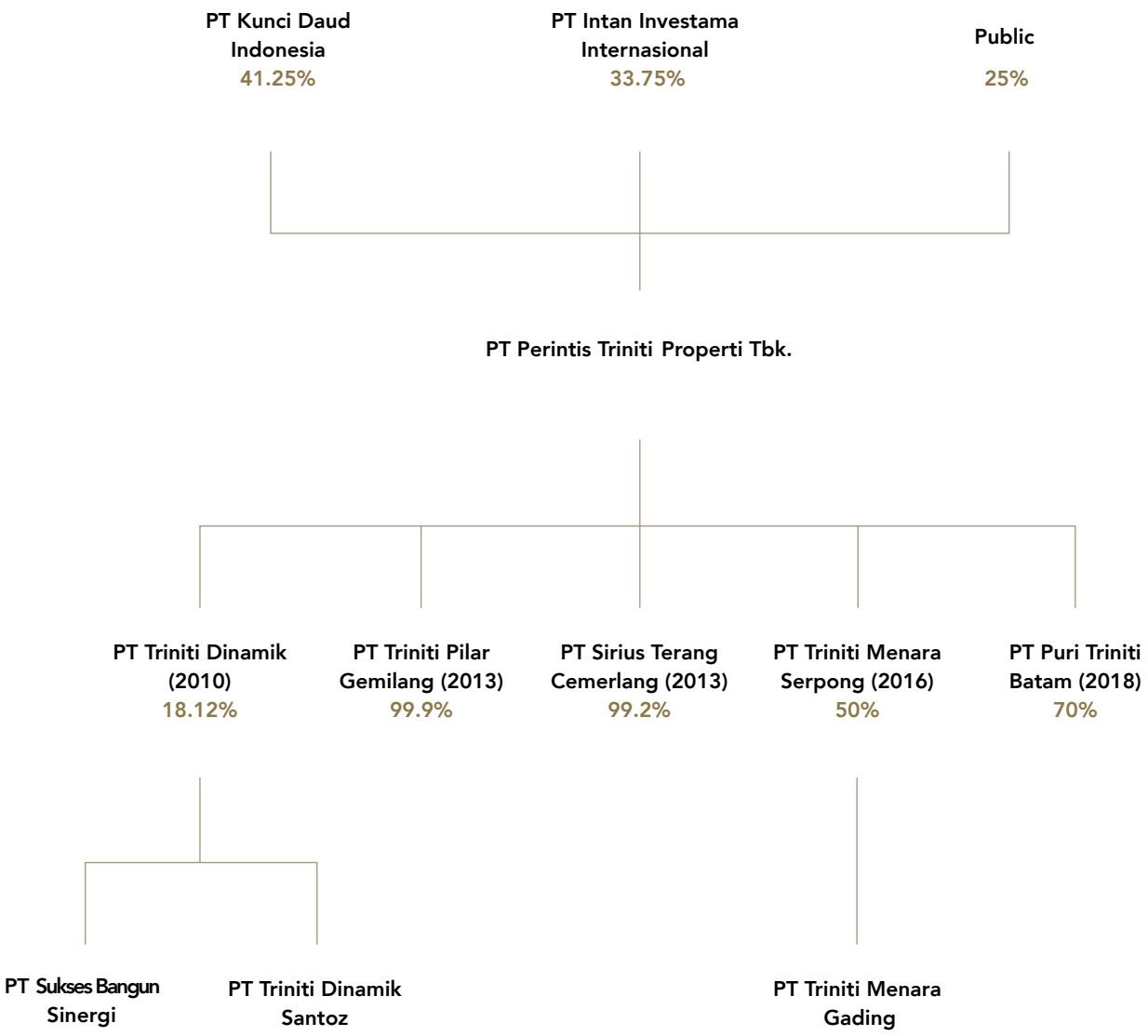

Komposisi Pemegang Saham Dengan kepemilikan Saham 5% atau lebih

Composition of Shareholder with 5% of Share Ownership or more

Per 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih saham Perseroan adalah sebagai berikut:
As of December 31, 2020, composition of shareholders with 5% of the Company's ownership or more is as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
PT Intan Investama Internasional	1.476.000.000	33,75
PT Kunci Daud Indonesia	1.804.000.000	41,25

Komposisi Pemegang Saham Dengan kepemilikan Saham kurang dari 5%

Composition of Shareholder with less than 5% Share Ownership

Per 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan kurang dari 5% saham Perseroan adalah sebagai berikut:
As of December 31, 2020, composition of shareholders with less than 5% of the Company's ownership is as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
Masyarakat	1.093.363.587	25%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2020, kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
As of December 31, 2020, share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jabatan *Postion*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Septian Starlin	Komisaris Utama *President Commissioner*	138.000
Dr. Ir. Matius Jusuf, MM. MBA	Komisaris *Commissioneer*	-
Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, Msi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-
Ishak Chandra	Direktur Utama *President Director*	1.100.000
Chandra	Direktur *Director*	2.137.700
Johanes L. Andayaprana	Direktur *Director*	-
Stanley Setiadi	Direktur *Director*	-
Yohannes Eddy Christianto	Direktur Independen *Independent Director*	-

Kronologi Pencatatan Saham

Share listing Chronology

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TRIN setelah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana saham. Sebanyak 648.833.400 lembar saham ditawarkan dengan nilai nominal Rp200 per saham.

On January 15, 2020, the Company became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code TRIN after obtaining an effective statement to conduct an initial public offering of shares. A total of 648,833,400 shares were offered with a nominal value of Rp200 per share.

Tanggal *Date*	Keterangan *Description*
2 – 8 Januari 2020 *January 2 – 8, 2020*	Masa Penawaran Umum *Offering Period*
10 Januari 2020 *January 10, 2020*	Penjatahan Saham *Allotment Period*
14 Januari 2020 *January 14, 2020*	Distribusi Saham Secara Elektronik *Electronic Share Distribution*
15 Januari 2020 *January 15, 2020*	Pencatatan Saham *Share Listing*

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI, SUKUK (OBLIGASI SYARIAH) ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

BOND, SUKUK (SHARIA BOND) AND CONVERTIBLE BOND ISSUANCE AND LISTING CHRONOLOGY

Until the end of 2020, the Company did not conduct any issuance and listing of bond, sukuk (sharia bond) and convertible bond, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

SUSPENSI SAHAM PERSEROAN

Sepanjang tahun 2020, tidak ada saham Perseroan yang ditangguhkan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

SUSPENSION OF THE COMPANY'S SHARES

Throughout 2020, the Company's shares were not suspended, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

DIVIDEN SAHAM

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta keputusan pemegang saham.

SHARE DIVIDEND

Until the end of 2020, the Company has not distributed dividend to its shareholders. This was not against the provisions as stipulated in Articles of Association and shareholders' resolution.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

Struktur grup Perseroan hingga akhir Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's group structure as of the end of December 2020 is as follows:

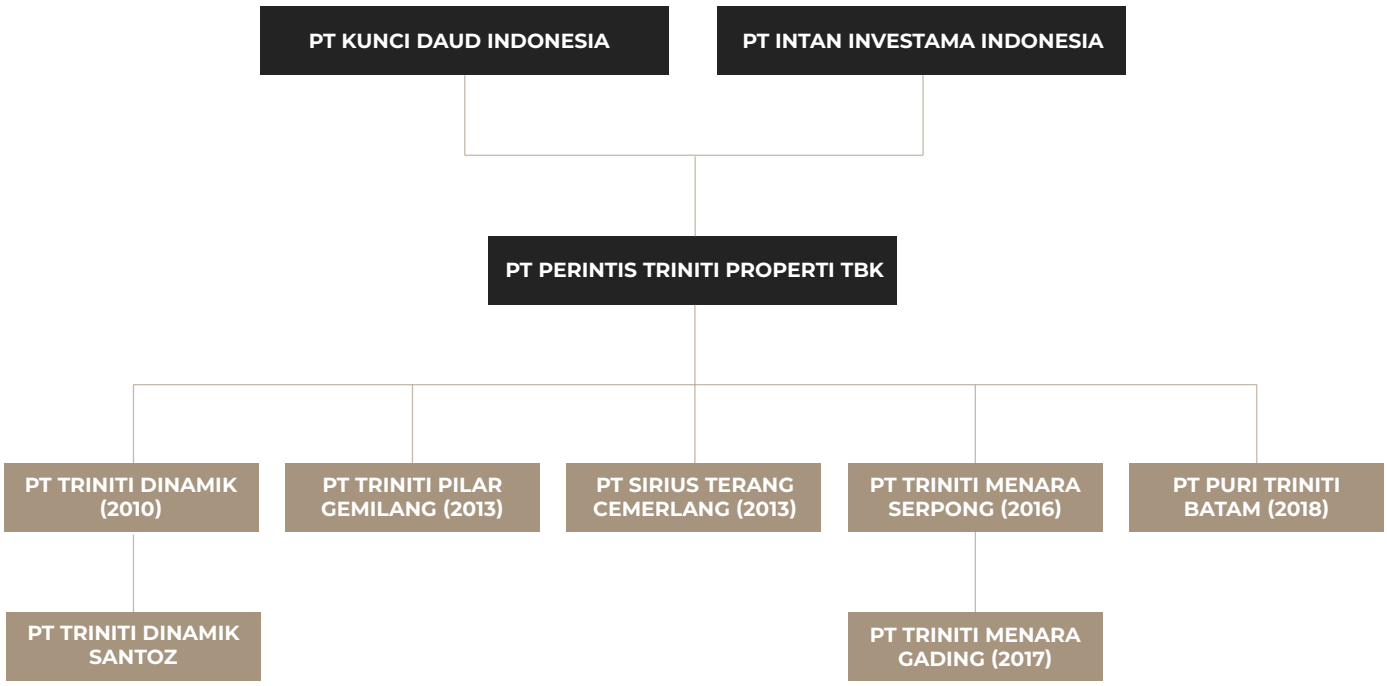

Head Office Triniti land

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiary

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 5 (lima) entitas anak langsung dan 2 (dua) entitas anak tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:
Until the end of 2020, the Company had 5 (five) direct subsidiaries and 2 (two) indirect subsidiaris with details as follows:

No.	Nama Entitas Anak *Name of Subsidiaries*	Tahun Penyertaan *Acquiring Year*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham Perseroan *The Company's Ownerhip (%)*	Status *Status*
Entitas Anak Langsung *Direct Subsidiaries*					
1.	PT Triniti Dinamik	2013	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa *Self owned or leased real estate*	18,12	Beroperasi *Operating*
2.	PT Triniti Pilar Gemilang	2013	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa *Self owned or leased real estate*	99,92	Beroperasi *Operating*
3.	PT Sirius Terang Cemerlang	2013	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa *Self owned or leased real estate*	99,20	Beroperasi *Operating*
4.	PT Triniti Menara Serpong	2016	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa *Self owned or leased real estate*	50,00	Beroperasi *Operating*
5.	PT Puri Triniti Batam	2018	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa *Self owned or leased real estate*	70,00	Beroperasi *Operating*
Entitas Anak Tidak Langsung *Indirect Subsidiaries*					
1.	PT Triniti Dinamik Santoz	2017	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa *Self owned or leased real estate*	37,36	Beroperasi *Operating*
2.	PT Triniti Menara Gading	2017	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa *Self owned or leased real estate*	49,99	Beroperasi *Operating*

Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak

Address and Operational Areas of Subsidiaries

Entitas Anak *Subsidiary*	Alamat Kantor *Office Address*
Entitas Anak Langsung *Direct Subsidiaries*	
PT Triniti Dinamik	APL Tower Lantai 10, T2 & T9, Jl. Letjen S. Parman No.Kav.28, RT.12/RW.6, Grogol, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470
PT Triniti Pilar Gemilang	Jl Alam Sutera Boulevard 2 15143 Cipondoh - Panunggangan Banten - Indonesia
PT Sirius Terang Cemerlang	Jl Sutera Boulevard Kav 22-26 No.PO 1-3, Alam Sutera
PT Triniti Menara Serpong	Jl. MH. Thamrin, RT.004/RW.002, Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143
PT Puri Triniti Batam	Jl. Raja H. Fisabilillah, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444
Entitas Anak Tidak Langsung *Indirect Subsidiaries*	
PT Triniti Dinamik Santoz	APL Tower Lantai 10, T2 & T9, Jl. Letjen S. Parman No.Kav.28, RT.12/RW.6, Grogol, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470
PT Triniti Menara Gading	Jl. MH. Thamrin, RT.004/RW.002, Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Institusi *Institution Name*	Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	Biaya yang Dibayarkan *Fees Paid*
Akuntan Publik *Public Accountant*		
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan Epiwalk Office Suites Lantai 6 Unit B.639-640 Jl. H.R. Rasuna Said, RT 02/RW 05, Karet Kuningan, Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430 Telp: (021) 2991 2272 Fax: (021) 2991 2271	1. Melakukan audit atas lapoan keuangan konsolidasian perusahaan dan entitas anak yang disusun perusahaan untuk memberikan pendapat atas kewajiban dalam penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia 2. Pelaksanaan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material 3. Mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis dalam memberikan pendapatnya *1. Conduct an audit of the consolidated financial statements of the company and its subsidiaries prepared by the company to provide an opinion on the obligation to present the company's financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards.* *2. The audit is carried out based on the audit standards established by the Institute of Certified Public Accountants so that the audit results are free from material misstatement* *3. Gather sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for giving his opinion*	Rp150.000.000

Nama Institusi *Institution Name*	Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	Biaya yang Dibayarkan *Fees Paid*
Konsultan Hukum *Legal Consultant*		
Ary Zulfikar & Partners Legal Consultants Cibis Nine Jl. TB Simatupang No. 2, RT 07/RW 04, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12560 Telp: (021) 8068 2750 Fax: (021) 8068 2751	1. Legal Advisory 2. Legal Due Diligence *1. Legal Advisory* *2. Legal Due Diligence*	Rp450.000.000
Notaris *Notary*		
Notaris Rudy Siswanto, SH Jl. Parang Tritis I Nomor 18 Ancol, Jakarta Utara Telp: (021) 2607 3118	Menyiapkan dan membuat akta-akta yang diperlukan oleh Perseroan *Prepare and made deeds required by the Company*	Rp150.000.000
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*		
PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa gading, Jakarta Utara 14250 Telp: (021) 2974 5222 Fax: (021) 2928 9961	1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham dan Waran 2. Bantuan dalam penyelenggaraan RUPS 3. Menyiapkan pembagian Dividen saham dan Dividen Bonus *1. Maintenance of Shareholder and Warrant Data* *2. Assistance in organizing the GMS* *3. Prepare the distribution of stock dividends and bonus dividends*	Rp176.000.000

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan informasi secara terintegrasi melalui situs resmi Perseroan yang dapat diakses melalui laman www.trinitiland.com. Perseroan telah memastikan bahwa informasi yang tersedia di dalam situs Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, informasi dalam situs Perseroan telah mencakup:

1. Informasi Umum Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

The Company provides integrated information through its official website that can be accessed through page www.trinitiland.com. The Company has ensured that the information available in the Company's website has complied with regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, June 2015 regarding Public Listed Company Website. Based on the regulation, the information available in the Company's website has covered:

1. *General Information of Public Listed Company;*
2. *Information for Investors;*
3. *Information on Corporate Governance; and*
4. *Information on Corporate Social Responsibility.*

Peta Situs / *Sitemap* **www.trinitiland.com**

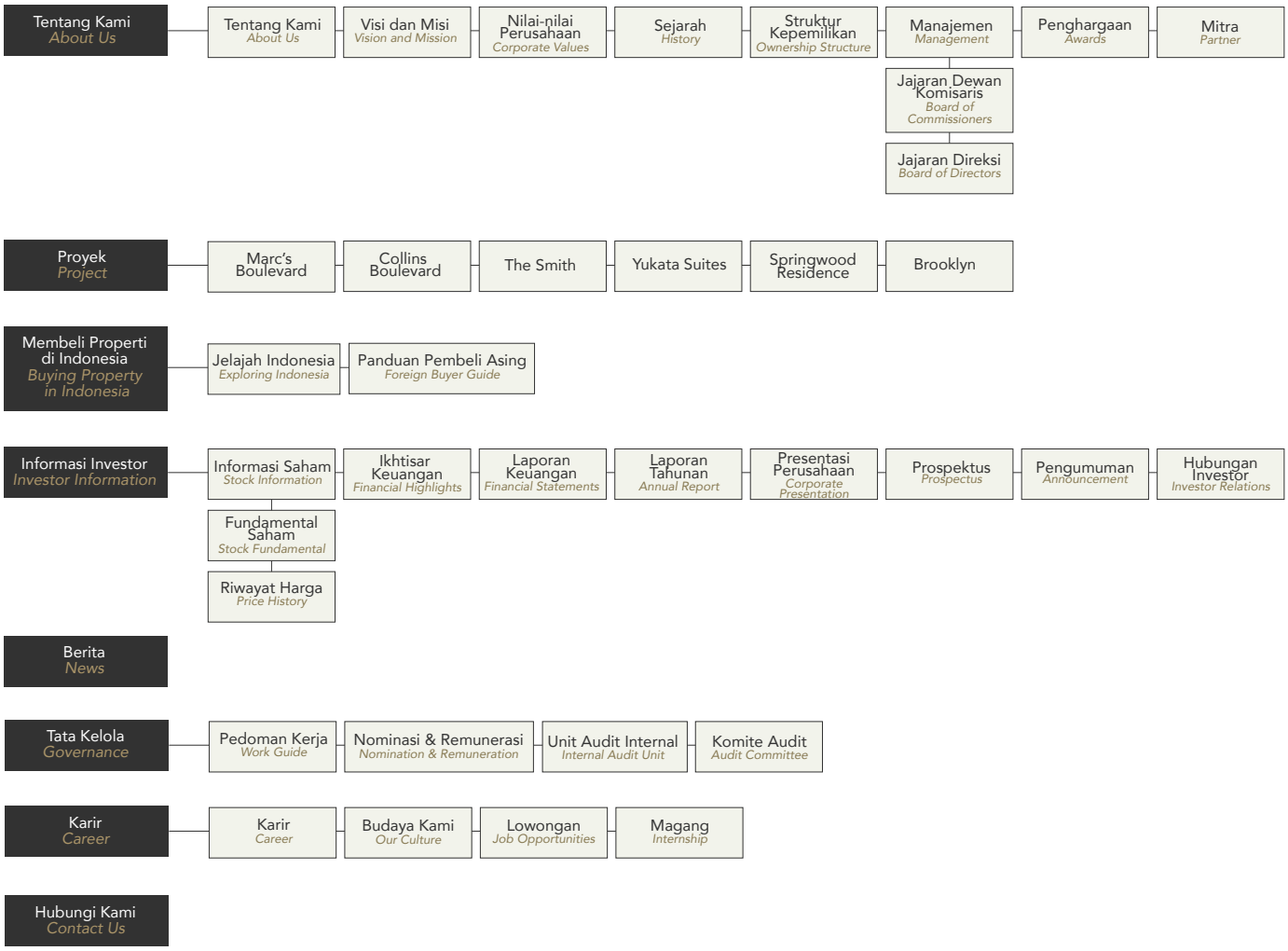

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha properti dan real estat. Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memberikan dana lain di luar pembayaran iuran anggota.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

The Company is actively participated as a member in several associations in Indonesia, which relates to property and real estate activities and business sectors. Throughout 2020, the Company did not provide other funds besides payment of membership fees.

Nama Asosiasi *Association Name*	Status dan Posisi Keanggotaan *Status and Position of Membership*	Lingkup *Scope*
Real Estate Indonesia (REI)	Bapak Samuel Stepanus Huang, Direktur Utama PT Triniti Dinamik, memiliki posisi sebagai Ketua Bendahara Umum *Mr. Samuel Stepanus Huang, President Director of PT Triniti Dinamik, serves as Chairman of General Treasurer*	Nasional *National*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI [102-12]

Pada tahun 2019 dan 2020, Perseroan baik secara langsung maupun oleh entitas anak, telah menerima beberapa penghargaan dan sertifikasi di bidang industri properti sebagai berikut:

AWARDS AND CERTIFICATIONS [102-12]

In 2019 and 2020, the Company both directly and by its subsidiaries, received several important awards and certifications in property industry, as follows:

Nama Penghargaan *Award Name*	**Penerima** *Recipient*	**Pemberi Penghargaan** *Awardor*	**Penyerahan Penghargaan** *Awarding*
Top Governance and Risk Compliance	PT Triniti Dinamik	Top Business	2020
Asia Best Boutique Developer **Asia Property Award 2019**	Triniti Land	Property Guru	2019
Best Boutique Developer (Indonesia) **Indonesia Property Awards 2019**	Triniti Land	Property Guru	2019
Best Mid End Condo Development **Indonesia Property Awards 2019**	Springwood Residence	Property Guru	2019
Best Mid End Condo Development **Indonesia Property Awards 2019**	The Smith	Property Guru	2019
Best High-End Condo Development (Greater Jakarta) **Indonesia Property Awards 2019**	Springwood Residence	Property Guru	2019
Best Low Rise Condo Architectural Design **Indonesia Property Awards 2019**	Paul & Prive at Marc's Boulevard	Property Guru	2019

Marc's Boulevard

Analisa dan Pembahasan manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang luar biasa kepada dinamika perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Perlambatan perekonomian global ini tidak dapat dihindari akibat penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Berbagai indikator menunjukkan aktivitas konsumsi, investasi, dan produksi di banyak negara tertekan tajam dan mengakibatkan penurunan perdagangan internasional.

Perlambatan tersebut juga berdampak pada perekonomian Indonesia yang terkoreksi sebesar 2,07% (yoy). Pandemi yang menyebar sangat cepat ke seluruh wilayah Indonesia sejak awal Maret 2020 mengakibatkan penerapan kebijakan pembatasan mobilitas, termasuk PSBB di beberapa daerah, tidak dapat dihindari. Pembatasan mobilitas menyebabkan penurunan tajam aktivitas ekonomi masyarakat. Penurunan kinerja terjadi di seluruh komponen, baik konsumsi rumah tangga, maupun investasi Pemerintah dan swasta.

Dampak pandemi juga dirasakan oleh sektor properti. Kebijakan PSBB yang dijalankan pemerintah mengakibatkan terbatasnya kegiatan bisnis dan industri serta menurunnya daya beli masyarakat. Hal tersebut yang memicu perlambatan kinerja sektor properti termasuk residensial, perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan dan apartemen. Berdasarkan data Colliers International, dampak wabah COVID-19 menjadi tantangan tersendiri bagi pengembang properti dimana progres pembangunan tercatat melambat dan jumlah transaksi juga tercatat lebih kecil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2020, total pasokan baru apartemen tercatat sebanyak 2.698 unit, 72,4% lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 9.769 unit dengan total 215.291 unit apartemen yang selesai di wilayah Jakarta. Pada tahun 2020, terdapat 1.927 unit apartemen yang terjual di Jakarta, kurang dari setengah penjualan yang tercatat di tahun 2019, merupakan angka terendah dalam enam tahun terakhir. Hal tersebut disebabkan oleh Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membuat beberapa pekerjaan konstruksi tertunda, galeri pemasaran yang dibatasi jam operasionalnya, peninjauan fisik yang ditiadakan, dan beberapa peluncuran proyek yang ditunda.

GENERAL REVIEW

In 2020, the Covid-19 pandemic has had a tremendous impact on the dynamics of the world economy, including Indonesia. This unfavorable development for the global economy cannot be avoided as a result of the implementation of mobility restriction policies to reduce the spread of Covid-19. Various indicators show that consumption, investment and production activities in many countries were under sharp pressure and resulted in a decline in international trade.

This slowdown also affected the Indonesian economy, which was corrected by 2.07% (yoy). The pandemic that has spread very rapidly throughout Indonesia since the beginning of March 2020 has made the implementation of policies to restrict mobility, including the PSBB in several regions, unavoidable. Mobility restrictions have resulted in a sharp decline in people's economic activity. Performance decline occurred in all components, both household consumption and public and private investment.

The impact of the pandemic has been greatly felt by the property sector. The PSBB policy implemented by the government has resulted in limited business and industrial activities as well as a decline in people's purchasing power. This has driven a slowdown in property sector performance including residential, offices, hotels, shopping centers and apartments. Based on the Colliers International data, the impact of COVID-19 outbreak created a hurdle for property developers in which the pace of building construction progress was recorded slower and the number of transaction was recorded smaller compared to previous years. Throughout 2020, total new supply of apartment was 2,698 units, 72.4% less than the total new supply in 2019, which was 9,769 unit with total of 215,291 completed apartment units in Jakarta region. In 2020, there were 1,927 apartment units sold in Jakarta, less than half the sales in 2019, making it the lowest level in the past six years. This was due to the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which delayed several works, galleries were limited by their operations, physical construction was cancelled, and several project launches were postponed.

Dengan segala keterbatasan yang ada di tahun 2020, sektor properti terus berupaya untuk menerapkan langkah-langkah antisipasi dan juga strategi seperti melakukan kegiatan pemasaran secara daring agar tetap dapat mengoptimalkan kinerjanya di sepanjang tahun.

With all the limitations that exist in 2020, the property sector continues to strive to implement anticipatory measures as well as strategies such as carrying out online marketing activities to optimize its performance throughout the year.

TINJAUAN OPERASIONAL

Pendapatan Perseroan seluruhnya diperoleh dari aktivitas pengembangan properti di Indonesia. Hal ini berdampak pada ketergantungan yang tinggi terhadap kondisi ekonomi Indonesia secara umum, dan pasar properti Indonesia pada khususnya. Kondisi ekonomi setidaknya akan memberi pengaruh pada bisnis Perseroan melalui tren harga jual dan sewa properti, standar hidup, tingkat pendapatan yang dapat dibelanjakan, perubahan demografi, suku bunga dan keterseduaan pembiayaan konsumen.

Kondisi pandemi yang terjadi di tahun 2020 juga memberikan dampak terhadap bisnis Perseroan. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mendorong Perseroan untuk beradaptasi melakukan kegiatan *Marketing Sales* di sepanjang tahun 2020 secara daring. Selain itu, perubahan kebijakan akuntansi yakni PSAK 72 juga mengakibatkan adanya penyesuaian dimana Perseroan tidak dapat membukukan pendapatan apabila proses serah terima belum selesai. Proyek yang saat ini sedang berjalan yakni Collins Boulevard dan Marcs Boulevard yang masih dalam tahap pembangunan sementara The Smith dan Springwood Residence telah terjual seluruhnya.

OPERATIONAL REVIEW

The entire Company's revenue is obtained from property development activities in Indonesia. This has an impact on high dependence on the condition of the Indonesian economy in general, and the Indonesian property market in particular. Economic conditions will at least have an impact on the Company's business through trends in selling prices and rental properties, living standards, income levels that can be spent, changing demographics, interest rates, and the availability of consumer financing.

The pandemic condition occurred in 2020 also impacted the Company's business. The implementation of Large Scale Social Restrictions (PSBB) pushed the Company to adapt in conducting online Marketing Sales activities throughout 2020. In addition, changes in the accounting policies of PSAK 72 had impacted some adjustments where the Company could not record revenue if the handover process has not completed. Projects that are still running are Collins Boulevard and Marcs Boulevard and still in construction process meanwhile The Smith and Springwood Residence had been sold completely.

Marc's Boulevard

REALISASI AKTIVITAS *MARKETING SALES*
REALIZATION OF MARKETING SALES ACTIVITIES

(dalam ribuan Rupiah/in thousand IDR)

Penjualan *Sales*	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*	
			Rp	%
Apartemen *Apartment*				
The Smith	-	148.853.704	(148.853.704)	(100,00)
Springwood Residence	-	56.431.229	(56.431.229)	(100,00)
Collins Boulevard*	-	32.221.518	(32.221.518)	(100,00)
Marcs Boulevard*	-	-	-	-
Pendapatan usaha *Revenues*				
Pendapatan Jasa dan pemasaran *Services and Marketing Fees*	3.730.862	11.203.280	(7.472.418)	(66,70)
Jumlah *Total*	3.730.862	248.709.731	(244.978.869)	(98,50)

* Penerapan PSAK 72 menyebabkan penjualan dan pendapatan tidak dapat dibukukan apabila belum dilakukan proses serah terima.
Implementation of PSAK 72 caused the sales and revenues could not be recorded if the handover process has not conducted.

TINJAUAN KEUANGAN

Berikut adalah pembahasan sejumlah aspek material dari laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 dan yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan. Pembahasan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

FINANCIAL REVIEW

The following is the discussion of several material aspects from the financial statements ended on December 31, 2019 and December 31, 2020, which has been audited by Anwar & Rekan Public Accounting Firm. The discussion is inseparable from the Financial Statement disclosed in this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION STATEMENT

(dalam ribuan Rupiah/in thousand IDR)

Keterangan *Description*	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*	
			Rp	%
Aset Lancar *Current Assets*	612.974.786	1.010.104.262	(397.129.476)	(39,32)
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	859.190.198	809.657.240	49.532.958	6,14
Jumlah Aset *Total Assets*	1.472.164.984	1.819.761.502	(347.596.518)	(19,10)
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	357.508.020	801.097.646	(443.589.626)	(55,37)
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	408.005.272	489.967.740	(81.962.468)	(16,73)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	765.513.292	1.291.065.386	(525.552.094)	(40,71)
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	706.651.692	528.696.117	117.955.575	33,66
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	1.472.164.984	1.819.761.502	(347.596.518)	(19,10)

JUMLAH ASET

Pada tahun 2020, jumlah aset Perseroan mengalami penurunan 19,10% atau Rp347,60 miliar dari Rp1.819,76 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.472,16 miliar. Penurunan tersebut terjadi seiring penurunan pada aset lancar.

TOTAL ASSETS

In 2020, total assets of the Company decreased by 19.10% or IDR347.60 billion from IDR1,819.76 billion in 2019 to IDR1,472.16 billion. The decrease occurred due to a decrease in current assets.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 39,32% atau Rp397,13 miliar dari Rp1.010,10 miliar di tahun 2019 menjadi Rp612,97 miliar. Penurunan tersebut utamanya terjadi karena penurunan kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain, dan persediaan aset real estat.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets in 2020 decreased by 39.32% or IDR297.13 billion from IDR1,010.10 billion in 2019 to IDR612.97 billion. The decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents, third parties accounts receivables, other receivables, and real estate assets inventories.

ASET TIDAK LANCAR

Perseroan mencatatkan pertumbuhan aset tidak lancar sebesar 6,14% atau Rp49,53 miliar dari Rp809,66 miliar di tahun 2019 menjadi Rp859,19 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut utamanya terjadi karena adanya peningkatan pada investasi pada ventura bersama, biaya kontrak yang ditangguhkan, uang jaminan, dan aset pajak tangguhan.

NON-CURRENT ASSETS

The Company recorded non-current assets growth of 6.14% or IDR49.53 billion from IDR809.66 billion in 2019 to IDR859.19 billion in 2020. The increase was mainly caused by an increase in investment in joint ventures, deferred contract cost, security deposits, and deferred tax assets.

JUMLAH LIABILITAS

Pada tahun 2020, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp765,51 miliar atau turun 40,71% atau Rp525,55 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.291,07 miliar. Penurunan tersebut terjadi seiring adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

TOTAL LIABILITIES

In 2020, total liabilities of the Company was IDR765.51 billion or decreased by 40.71% or IDR525.55 billion from IDR1,291.07 billion in previous year. The decrease was caused by a decrease in current liabilities and non-current liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp357,51 miliar, turun 55,37% atau Rp443,59 miliar dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp801,10 miliar. Penurunan utamanya terjadi karena menurunnya utang usaha, utang lain-lain serta utang bank dan lembaga keuangan non-bank yang jatuh tempo dalam satu tahun.

CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities in 2020 was IDR357.51 billion, decreased by 55.37% or IDR443.59 billion from IDR801.10 billion in 2019. The decrease was mainly caused by a decrease in accounts payables, other payables, and bank loan and non-bank financial institutions loan that mature within one year.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp408,01 miliar di tahun 2020, turun 16,73% atau Rp81,96 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp489,97 miliar. Penurunan utamanya berasal dari penurunan utang lain-lain pihak berelasi, liabilitas jangka panjang utang bank dan lembaga keuangan non-bank dan liabilitas imbalan pascakerja.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company recorded non-current liabilities of IDR408.01 billion in 2020, decreased by 16.73% or IDR81.96 billion from IDR489.97 billion in previous year. The decrease was mainly from a decrease in other payable related parties, long term liabilities of bank loan and non-bank financial institutions loan, and post-employment benefits liability.

JUMLAH EKUITAS

Perseroan mencatatkan peningkatan ekuitas sebesar 33,66% atau Rp117,96 miliar dari Rp528,70 miliar di tahun 2019 menjadi Rp706,65 miliar di tahun 2020.

TOTAL EQUITY

The Company recorded an increase in equity by 33.66% or IDR117.96 billion from IDR528.70 billion in 2019 to IDR706.65 billion in 2020.

LAPORAN LABA RUGI
PROFIT AND LOSS STATEMENT

(dalam ribuan Rupiah/in thousand IDR)

Keterangan *Description*	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*	
			Rp	%
Penjualan dan Pendapatan *Sales and Revenues*	3.730.862*	248.709.731	(244.978.869)	(98,50)
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung *Cost of Sales and Direct Costs*	(640.156)	(170.086.685)	(169.446.529)	(99,62)
Laba Bruto *Gross Profit*	3.090.706	78.623.046	(75.532.340)	(96,07)
Laba Neto Tahun Berjalan *Net Profit for the Year*	7.865.425	37.491.067	(29.625.642)	(79,02)
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	759.614	6.186.879	(5.427.265)	(87,72)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	8.625.039	43.677.946	(35.052.907)	(80,25)
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Net Profit for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	17.818.118	26.480.525	(8.662.407)	(32,71)
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling Interest*	(9.952.693)	11.010.542	(20.963.235)	(190,39)

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	18.636.814	32.557.719	(13.920.905)	(42,76)
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling Interest*	(10.011.775)	11.120.227	(21.132.002)	(190,03)
Laba Per Saham *Basic Earnings Per Share* (Rp/IDR)	4,11	8,07	(3,96)	(49,07)

* Penerapan PSAK 72 menyebabkan penjualan dan pendapatan tidak dapat dibukukan apabila belum dilakukan proses serah terima.
Implementation of PSAK 72 caused the sales and revenues could not be recorded if the handover process has not conducted.

PENJUALAN DAN PENDAPATAN

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan penjualan dan pendapatan sebesar Rp3,73 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp248,71 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena adanya penerapan kebijakan PSAK No. 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang mensyaratkan bahwa pendapatan diakui apabila proses serah terima telah selesai dilakukan.

SALES AND REVENUES

In 2020, the Company recorded sales and revenues of IDR3.73 billion, decreased compared to IDR248.71 billion in 2019. The decrease was mainly caused by the policy implementation of PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers that required that revenue be recognized if the hand over process has been completed.

BEBAN PENJUALAN

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan peningkatan beban penjualan dari Rp8,66 miliar di tahun 2019 menjadi Rp9,09 miliar di tahun 2020 seiring meningkatnya beban iklan dan promosi.

SELLING EXPENSES

In 2020, the Company recorded an increase in selling expenses from IDR8.66 billion in 2019 to IDR9.09 billion in 2020 due to an increase in promotion expenses.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Perseroan mencatatkan penurunan pada beban umum dan administrasi dari Rp56,78 miliar di tahun 2019 menjadi Rp33,99 miliar di tahun 2020. Penurunan terjadi utamanya karena penurunan beban gaji dan tunjangan, imbalan pasca kerja, utilitas, sewa, perjalanan dinas, dan pemeliharaan.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The Company recorded a decrease in general and administrative expenses from IDR56.78 billion in 2019 to IDR33.99 billion in 2020. The decrease was mainly caused by a decrease in salaries and allowance, post-employment benefits, utility, rental, travelling, and maintenance.

LABA NETO TAHUN BERJALAN

Seiring adanya penurunan penjualan dan pendapatan akibat penerapan kebijakan akuntansi yang terjadi di tahun 2020, maka laba neto tahun berjalan juga turun 79,02% dari Rp37,49 miliar di tahun 2019 menjadi Rp7,87 miliar di tahun 2020. Namun laba neto tahun berjalan tetap dapat tercatat positif karena adanya bagian atas laba neto ventura bersama untuk Apartemen Brooklyn dan Apartemen Yukata dengan total Rp32,80 miliar.

NET PROFIT FOR THE YEAR

In line with the decrease in sales and revenues due to accounting policy implementation that occurred in 2020, then the net profit for the year also decreased by 79.02% from IDR37.49 billion in 2019 to IDR7.87 billion in 2020. However the net profit for the year was still positive due to equity in net income of joint ventures for Brooklyn Apartment and Yukata Apartment with total of IDR32.80 billion.

LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENT

(dalam ribuan Rupiah/in thousand IDR)

Keterangan *Description*	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*	
			Rp	%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi *Net Cash Used in Operating Activities*	(254.674.686)	(222.828.342)	31.846.344	14,29
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(7.970.232)	(21.621.332)	(13.651.100)	(63,14)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by Financing Activities*	227.770.556	216.167.642	11.602.914	5,37
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Decrease in Cash and Cash Equivalents*	(34.874.362)	(28.282.032)	6.592.330	23,31
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	51.942.594	80.224.626	(28.282.032)	(35,25)
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	17.068.232	51.942.594	(34.874.362)	(67,14)

Perseroan mencatatkan arus kas bersih pada tahun 2020 sebesar Rp17,10 miliar, menurun 67,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp51,94 miliar. Penurunan tersebut terjadi seiring terus berjalannya pembangunan proyek-proyek Perseroan. Penurunan penerimaan kas dari pelanggan dari Rp271,82 miliar di tahun 2019 menjadi Rp90,17 miliar di tahun 2020 meningkatkan pengeluaran kas untuk aktivitas operasi menjadi Rp254,67 miliar di tahun 2020 dari Rp222,83 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan aktivitas investasi juga menurunkan pengeluaran kas untuk aktivitas tersebut menjadi Rp7,97 miliar dari Rp21,62 miliar di tahun 2019. Sementara arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat meningkat dari Rp216,17 miliar di tahun 2019 menjadi Rp227,77 miliar di tahun 2020, sejalan dengan pengaturan aktivitas pendanaan Perseroan yang masih memerlukan dana untuk ekspansi.

The Company recorded net cash flow in 2020 of IDR17.10 billion, decreased by 67.14% compared to previous year that was IDR51.94 billion. The decrease was caused by the continued development of the Company's projects. The decrease in cash receipts from customers from IDR271.82 billion in 2019 to IDR90.17 billion in 2020 has increased the cash used in operating activities to IDR254.67 billion in 2020 from IDR222.83 billion in previous year. Declining investment activities also reduced the cash used for these activities to IDR7.97 billion from IDR21.62 billion in 2019. While cash flow from financing activities was recorded increased from IDR216.17 billion in 2019 to IDR227.77 billion in 2020, in line with the financing activities of the Company which still require funds for expansion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Perseroan tetap menjaga tingkat liabilitas pada posisi yang konservatif meskipun tengah melaksanakan ekspansi usaha. Hal ini terlihat pada posisi total liabilitas yang tercermin pada rasio solvabilitas baik terhadap ekuitas maupun total aset. Pada tahun 2020 rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 1,08 dibandingkan 2,44 pada tahun 2019. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,51 pada tahun 2020 dibandingkan 0,71 pada tahun 2019.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company continues to maintain the level of liabilities in a conservative position even though it is conducting business expansion. This can be seen in the position of total liabilities which is reflected in the ratio of solvency to both equity and total assets. In 2020 the ratio of liabilities to equity was recorded at 1.08 compared to 2.44 in 2019. While the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.51 in 2020 compared to 0.71 in 2019.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pengelolaan piutang Perseroan juga berjalan lebih baik dengan keberhasilan dalam penagihan yang efektif dan sehat kepada pihak ketiga. Hal ini terlihat dari posisi rasio perputaran piutang sebesar 55,61 pada tahun 2020 dibandingkan dengan 3,48 pada tahun 2019. Sementara dari sisi persediaan, tercatat posisi pada akhir tahun 2020 sebesar Rp524,29 miliar dibandingkan Rp774,56 miliar pada tahun 2019.

RECEIVABLE COLEECTIBILITY LEVEL

The management of the Company's receivbales is also running better with success in effective and healthy billing to third parties. This can be seen from the position of accounts receivable turnover ratio of 55.61 in 2020 compared 3.48 in 2019. While in terms of inventory, the position at the end of 2020 was IDR524.29 billion compared to IDR774.56 billion in 2019.

STRUKTUR MODAL

Peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan terlihat dari peningkatan ekuitas yang tumbuh, dimana pada tahun 2020 pertumbuhan sebesar 33,66% dibandingkan dengan tahun 2019. Namun demikian pertumbuhan bisnis yang membutuhkan pendanaan membuat posisi struktur modal untuk posisi tahun 2020 ekuitas membiayai 48,00% dari total aset dan sisanya 52,00% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2019 ekuitas membiayai 29,05% dari total aset dan sisanya 70,95% oleh liabilitas. Porsi pembiayaan aset oleh liabilitas lebih tinggi pada tahun 2020, untuk itu Perseroan memberikan perhatian penting agar struktur modal yang sehat tetap terjaga dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional.

CAPITAL STRUCTURE

Continuous improvement in the Company's performance can be seen from the increase in equity growth, wherein 2020 the growth of 33.66% compared to 2019. Nevertheless, the business growth required funding that affects the position in 2020 equity financing 48.00% of the total assets and the remaining 52.00% by liabilities. While in 2019 equity financing 29.05% of total assets and the remaining 70.95% by liabilities. The portion of asset financing by liabilities is higher than 2020, for this reason, the Company pays special attention to maintaining a healthy capital structure by continuously improving operational performance.

Keterangan *Description*	**2020**	**2019**
Langsung *Direct Ownership*		
Bangunan *Building*	1.064.408	806.212
Peralatan Kantor *Office Equipment*	112.291	1.715.115
Inventaris Kantor *Office Supplies*	286.200	906.227
Kendaraan *Vehicles*	191.969	2.342.267
Inventaris Proyek *Project Supplies*		
Aset dalam Penyelesaian *Construction in Progress*	5.177.615	13.257.161
Jumlah Biaya Perolehan *Total Acquisition Cost*	6.832.483	19.026.982

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020 Perseroan melakukan investasi barang modal, dimana untuk itu per 31 Desember 2020 tercatat penambahan nilai aset dalam penyelesaian sebesar Rp5,18 miliar, namun investasi barang modal tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga posisi aset tetap Perseroan pada tahun 2020 turun sebesar 4,71% menjadi Rp103,16 miliar dibandingkan dengan Rp108,26 miliar pada tahun 2019.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2020, the Company conducting investment of the capital goods, as of December 31, 2020, there was an additions of asset in progress of IDR5.18 billion, however the capital goods investment was lower compared to previous year therefore the position of the Company's fixed assets in 2020 decreased by 4.71% to IDR103.16 billion compared to IDR108.26 billion in 2019.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020

Perseroan sedang dalam proses pembangunan proyek-proyek baru. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan kemampuan operasional untuk mencapai tingkat kinerja terbaik.

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS IN 2020

The Company is in the process of developing new projects. This is inline with the Company's efforts to improve operational capabilities to achieve the best level of performance.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 which ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Company's employee benefits obligation.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

a. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
b. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
c. Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

a. Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
b. Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
c. Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

PROSPEK USAHA

Dampak terus menerus dari pandemi Covid-19 masih terjadi hingga saat ini. Seperti banyak negara lain, pemerintah Indonesia juga menerapkan kebijakan social distancing dan pembatasan wilayah dan aktivitas tertentu untuk menekan penyebaran pandemi ini. Pembatasan tersebut mengakibatkan perlambatan kegiatan ekonomi global dan mempengaruhi permintaan barang dan jasa. Namun, dengan kemajuan vaksinasi Covid-19 dan stimulus fiskal dan moneter yang berkelanjutan, ekonomi global berpotensi tumbuh lebih tinggi. Sejumlah indikator pada semester I 2021 menunjukkan pemulihan ekonomi global, sehingga juga meningkatkan volume perdagangan dan harga komoditas dunia yang mendukung kinerja ekspor negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Berdasarkan Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia Tenggara diperkirakan tumbuh menjadi 6,2%. Sejalan dengan perbaikan tersebut, pemulihan ekonomi Indonesia juga diperkirakan akan terus berlanjut. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat, permintaan akan perumahan juga diperkirakan akan meningkat yang akan menjadi pertanda baik bagi sektor properti pada tahun 2021. Selain itu, dukungan pemerintah untuk memberikan stimulus dan insentif bagi sektor properti telah meningkatkan optimisme terhadap sektor ini untuk memiliki prospek usaha yang lebih baik dibandingkan tahun 2020. Dengan prospek yang baik ini, Perseroan akan terus memanfaatkan peluang dengan mengakomodir kebutuhan properti dengan proyek rumah tapak dan apartemennya.

BUSINESS PROSPECT

The continuous impact of Covid-19 pandemic still occurs until now. As many other countries, Indonesia government also applied a policy of social distancing and certain restriction on territorial and activities to curb the spread of this pandemic. Such restrictions results in slowdown global economic activities and affect demand for good and services. However, with the progress of Covid-19 vaccination and ongoing fiscal and monetary stimuli, global economy has the potential to grow higher. A number of indicators at the first semester of 2021 indicates the recovery in global economy, thus also increased the trade volume and world commodity prices which supported the export performance of developing countries, including Indonesia.

Based on the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), the economic growth in all South East Asia is predicted to grow to 6.2%. Aligned with that improvement, the Indonesian economic recovery is also predicted to continue. With the increasing purchasing power of people, the demand in housing is also expected to increase which will be a good sign for property sector in 2021. In addition, the government's support to provide stimuli and incentive for property sector have increased the optimism for this sector to have better business prospect compared to 2020. With this good prospect, the Company will continue to seize the opportunities by accommodating the needs of properties with its landed house and apartment projects.

Marc's Boulevard

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2020 DENGAN PENCAPAIANNYA

Perseroan senantiasa berupaya untuk mencapai kinerja yang lebih baik di setiap tahunnya termasuk di tahun 2020. Terlepas dari tantangan yang ada di sepanjang tahun, Perseroan tetap dapat mencatatkan penjualan dan pendapatan positif yang sejalan dengan proyeksi dan kondisi pasar serta penerapan penyesuaian kebijakan akuntansi.

COMPARISON BETWEEN THE 2020 PROJECTION WITH ITS ACHIEVEMENTS

The Company always strives to achieve better performance every year, including in 2020. Despite the challenges that existed throughout the year, the Company was still able to record positive sales and revenues in line with market projections and conditions as well as implementation of accounting policies adjustment.

TARGET 2021

Perkiraan perlambatan ekonomi global tidak

menghambat rencana Perseroan untuk memperkuat pasar properti. Untuk itu fokus Perseroan pada tahun 2021 meliputi:

1. Perseroan menyiapkan beberapa produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Perseroan mengkaji kembali proses sistem dan aktivitas pemasaran produk agar lebih kreatif dan inovatif sesuai kondisi pasar saat ini dengan mengoptimalkan *platform* digital dalam melakukan pemasaran dan komunikasi produk.

Tercapainya rencana bisnis ini akan mendorong pertumbuhan bisnis, dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2021 adalah pertumbuhan *marketing sales* mencapai Rp 800 miliar.

TARGET 2021

Estimates of the global economic slowdown did not hamper the Company's plans to strengthen the property market. For this reason, the Company's focus in 2021 includes:

1. *The Company provides the products as customer needs.*
2. *The Company reviewing marketing process, system and activities to be more creative and innovative adapted to current market condition through optimizing digital platform in products marketing and communications.*

The achievement of this business plan will encourage business growth with the target set for 2021 is marketing and sales growth to IDR 800 billion.

PEMASARAN

Pada tahun 2020, aktivitas *marketing and sales*

dilakukan dengan cara daring untuk apartemen The Smith, Springwood dan Collins. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan aktivitas pemasaran yang intensif melalui berbagai cara yang tersedia.

MARKETING

Marketing and sales activities in 2020 were conducted online for The Smith, Springwood and Collins apartments. In addition, the Company also conducted intensive marketing activities through every available channels.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroaan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan Perseroan tidak membagikan deviden dalam bentuk tunai maupun saham.

DIVIDEND POLICY

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 19, 2020, the shareholders agreed and decided that the Company would not distribute dividends in cash or shares.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan penawaran umum saham. Secara efektif Perseroan menjadi perusahaan publik pada tahun 2020.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

The Company obtained effective statement from the Financial Services Authority to conduct initial public offering. Effectively the Company transformed as public listed company in 2020.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2020. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

CHANGES IN REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECTED THE COMPANY

There are no changes in government regulations and capital market authorities that have a significant effect on the Company in 2020. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to continuously improve the Company's performance.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK No. 73: Sewa.

Kecuali untuk PSAK No. 71, 72, dan 73, penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES TO FINANCIAL STATEMENTS

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- *PSAK No. 1 (2019 Annual Improvements): Presentation of Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of the Financial Statements.*
- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation.*
- *Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform.*
- *PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers.*
- *PSAK No. 73: Lease.*

Except for PSAK No. 71, 72, and 73, the adoption of new and revised did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Springwood Residence

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Supporting Review

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek terpenting bagi keberhasilan pencapaian Perseroan. Untuk itu, pengembangan SDM menjadi salah satu fokus Perseroan, mengingat persaingan industri yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang semakin maju, sehingga Perseroan dituntut untuk memiliki SDM yang dapat mengakomodir dinamika tersebut. Sangat penting bagi Perseroan untuk menghasilkan para *leaders*, talenta-talenta baru terbaik sebagai bagian dari strategi perusahaan. Bukan hanya aspek kuantitas atau jumlah SDM namun aspek SDM yang berintegritas, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Saat ini Perseroan fokus pada 3 (tiga) hal utama dalam pengembangan SDM, antara lain:

1. **Regenerasi**
   Regenerasi SDM dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan selalu siap menghadapi dinamika tantangan bisnis dengan memiliki kandidat terbaik untuk generasi SDM berikutnya.
2. **Pengembangan**
   Pengembangan SDM dilakukan melalui beragam pelatihan dan program pengembangan SDM sehingga dapat mengikuti tren bisnis dan memiliki kualitas dan kapabilitas yang diperlukan.
3. **Transfer Pengetahuan**
   Transfer pengetahuan SDM dilakukan agar seluruh SDM memiliki pengetahuan yang sama dan ter-update terkait bisnis Perseroan maupun sektor bisnis Perseroan.

CORPORATE MISSION

The Company believes that Human Resources (HR) is one of the material aspects in the success of the Company's achievement. Therefore, HR development becomes one of the Company's focus, since the industry's competition is getting tighter and technology development is getting advanced, therefore the Company is required to have HR that can accommodate the dynamics. It is very imporrtant for the Company to generate leaders, new best talents as part of the Company's strategies. Not only about the quantity of its HR, but the integrity, high quality and able to accommodate the Company's needs.

Currently, the Company focuses on 3 (three) main aspects in HR development, as follows:

1. ***Regeneration***
   HR regeneration is conducted to ensure that the Company is always ready to face business challenges dynamics by having the best candidates for the next HR generation.
2. ***Development***
   HR development is taken through various trainings and HR development program to be able to keep pace with business trends and has the required qualities and capabilities.
3. ***Knowledge Transfer***
   HR knowledge transfer is taken so that all HR has equal and the most updated knowledge related the Company's business or the Company's business sectors.

PENGEMBANGAN SDM

Perseroan melakukan pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan yang dilakukan baik secara internal maupun bekerjasama dengan institusi eksternal. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, kompeten dan sesuai kebutuhan industri.

Dari aspek kuantitas atau jumlah SDM, Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 15,55% dari 180 karyawan di tahun 2019 menjadi 152 karyawan di tahun 2020.

Berikut adalah komposisi SDM Perseroan di tahun 2020:

HR DEVELOPMENT

The Company performs HR competency development through internal trainings and also external training by collaborating with external institutions. It is part of the Company's effort to general qualified, competent HR and accommodates the industry's needs.

From the aspect of HR quantity or total, the Company recorded a decrease of 15.55% from 180 employees in 2019 to 152 employees in 2020.

Below is the Company's HR composition in 2020:

Tabel SDM berdasarkan Status Karyawan
HR Table by Employment Status [102-8]

Status Karyawan *Employment Status*	2020	2019	2018	2017	2016
Tetap *Permanent*	104	76	36	18	10
Kontrak *Contract*	48	104	104	28	30
Jumlah *Total*	152	180	140	46	40

Tabel SDM berdasarkan Jenjang Jabatan
HR Table by Position Level [102-8]

Jenjang Jabatan *Position Level*	2020	2019	2018	2017	2016
Manajer *Manager*	28	24	23	11	2
Supervisor *Supervisor*	30	24	22	7	5
Staf *Staff*	94	132	95	28	25
Jumlah *Total*	152	180	140	46	40

Tabel SDM berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
HR Table by Education Background [102-8]

Pendidikan *Education*	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**	**2016**
Pasca Sarjana (S2) / Sarjana (S1) *Master Degree / Bachelor Degree*	92	95	68	17	8
Akademi / Diploma (D3) *Academy / Diploma*	9	10	10	5	6
SMA (sederajat) *Senior High School (same level)*	51	75	62	24	26
Jumlah *Total*	152	180	140	46	40

Tabel SDM berdasarkan Jenis Kelamin
HR Table by Gender [102-8]

Jenis Kelamin *Gender*	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**	**2016**
Pria *Male*	87	105	75	26	25
Wanita *Female*	69	75	65	20	15
Jumlah *Total*	152	180	140	46	40

Springwood Residence

Tabel SDM berdasarkan Unit Kerja
HR Table by Work Unit [102-8]

Unit kerja *Work Unit*	2020	2019	2018	2017	2016
Operasional *Operational*	3	1	-	-	-
SDM *HRD*	2	4	4	1	1
Keuangan & Akuntansi *Finance & Accounting*	30	27	28	11	10
Pemasaran *Marketing*	48	79	44	26	24
Hukum *Legal*	6	6	6	2	1
General Affair *General Affair*	12	26	27	-	-
Risiko Manajemen *Risk Management*	19	2	3	2	1
Proyek *Project*	16	20	15	3	3
President Office *President Office*	6	2	2	-	-
Customer Relation *Customer relation*	1	2	2	-	-
Teknologi Informasi *Information Technology*	1	1	1	-	-
Collection *Collection*	-	-	-	-	-
Audit Internal *Internal Audit*	2	1	1	-	-
Pengadaan *Procurement*	6	7	7	1	-
Jumlah *Total*	152	180	140	46	40

Tabel SDM berdasarkan Lokasi Kerja
HR Table by Work Location [102-8]

Lokasi kerja *Work Location*	2020	2019	2018	2017	2016
Tangerang *Tangerang*	131	149	135	46	40
Jakarta *Jakarta*	4	4	-	-	-
Batam *Batam*	17	27	5	-	-
Jumlah *Total*	152	180	140	46	40

Tabel SDM berdasarkan Usia
HR Table by Age [102-8]

Usia *Age*	2020	2019	2018	2017	2016
51-60 tahun *51-60 years old*	6	1	1	-	-
41-50 tahun *41-50 years old*	17	8	8	8	1
31-40 tahun *31-40 years old*	38	41	23	10	11
21-30 tahun *21-30 years old*	91	130	108	28	28
Jumlah *Total*	152	180	140	46	40

Dari aspek peningkatan kualitas SDM, Perseroan telah mengadakan sejumlah pelatihan, baik yang dilaksanakan secara internal maupun bekerja sama dengan institusi eksternal. Pada tahun 2020, Perseroan telah memberikan 8 pelatihan kepada 133 karyawan. Jumlah pelatihan tersebut meningkat sebesar 14,20% dari 21 jam pelatihan di tahun 2019 menjadi 24 jam pelatihan di tahun 2020. Berikut adalah rincian pelatihan yang dilakukan selama tahun 2020: [404-1][404-2]

From the aspect of HR quality, the Company has held a number of trainings, internally and cooperated with external institutions. In 2020, the Company has provided 8 trainings to 133 employees. The total training increased by 14.20% from 21 training hours/participant in 2019 to 24 training hours/participant in 2020. Below is the detail of trainings taken throughout 2020: [404-1][404-2]

Jenis Pelatihan *Training Type*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi Pelatihan *Training Location*	Peserta Pelatihan *Training Participant*
Soft Skill (Integrity Training) *Soft Skill (Integrity Training)*	1 Juli 2020 *July 1, 2020*	Human Capital Department *Human Capital Department*	Online via Zoom *Online via Zoom*	Level Staff *Staff Level (Batch 1)*
Soft Skill (Integrity Training) *Soft Skill (Integrity Training)*	1 Juli 2020 *July 1, 2020*	Human Capital Department *Human Capital Department*	Online via Zoom *Online via Zoom*	Level Staff *Staff Level (Batch 2)*
Soft Skill (Integrity Training) *Soft Skill (Integrity Training)*	8 Juli 2020 *July 8, 2020*	Human Capital Department *Human Capital Department*	Online via Zoom *Online via Zoom*	Level Staff *Staff Level (Batch 3)*
Technical Skill (Pengenalan saham dan aplikasi IPOT) *Technical Skill (Introduction to stocks and IPOT application)*	30 September 2020 *September 30, 2020*	Indo Premier *Indo Premier*	Online via Zoom *Online via Zoom*	Semua Staff *All Staffs*
Soft Skill (Leadership) *Soft Skill (Leadership)*	24 November 2020 *November 24, 2020*	Human Capital Department *Human Capital Department*	Ruang meeting Head Office *Head Office meeting room*	Level Supervisor *Supervisor Level (Batch 1)*
Soft Skill (Leadership) *Soft Skill (Leadership)*	26 November 2020 *November 26, 2020*	Human Capital Department *Human Capital Department*	Ruang meeting Head Office *Head Office meeting room*	Level Supervisor *Supervisor Level (Batch 2)*
Soft Skill (Leadership) *Soft Skill (Leadership)*	2 Desember 2020 *December 2, 2020*	Human Capital Department *Human Capital Department*	Ruang meeting Head Office *Head Office meeting room*	Level Departement Head *Department Head Level (Batch 1)*
Soft Skill (Leadership) *Soft Skill (Leadership)*	3 Desember 2020 *December 3, 2020*	Human Capital Department *Human Capital Department*	Ruang meeting Head Office *Head Office meeting room*	Level Departement Head *Department Head Level (Batch 2)*

PROSES SELEKSI SDM
[401-1]

Untuk mendapatkan SDM yang memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan yang diharapkan oleh Perseroan, berikut ketentuan proses seleksi Perseroan:

1. Mengisi test self assesment (DISC)
2. Test tertulis (untuk department tertentu)
3. Interview dengan metode BEI (Behaviour Event Interview)

HR SELECTION PROCESS
[401-1]

To obtain HR with competency and integrity as expected by the Company, below is the Company's selection process:

1. *Filling self assessment test (DISC)*
2. *Written test (for particular departments)*
3. *Interview with BEI (behavior Event Interview) method*

REMUNERASI KARYAWAN

Salah satu kunci pengembangan SDM adalah kesejahteraan, sehingga Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas antara

1. Upah untuk seluruh karyawan yang telah memenuhi standar upah yang ditetapkan Pemerintah;
2. Penggantian biaya pengobatan bagi karyawan;
3. Penggantian biaya makan dan transportasi bagi karyawan saat bekerja lembur.

EMPLOYEE REMUNERATION

One of the keys to HR development is welfare, so the Company provides various forms of benefits and facilities, including:

1. *Wages for all employees have met the wage standard set by the Government;*
2. *Reimbursement of medical expenses for employees;*
3. *Reimbursement of food and transportation costs for employees when working overtime.*

PROGRAM JAMINAN SOSIAL BPJS KETENAGAKERJAAN

Segenap pegawai perusahaan diikutsertakan dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), yang terdiri dari jaminan kecelakaan, hari tua dan kematian. Iuran sebesar 2% beban pegawai dan 4,24% beban perusahaan.

BPJS KETENAGAKERJAAN SOCIAL SECURITY PROGRAM

All of the Company's employees are participated in Employment Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan), which consists of accident insurance, pension fund and death. The contribution of 2% is charged to employee and 4.24% is charged to the Company.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA DAN PERATURAN PERUSAHAAN
[102-41]

Perseroan membangun hubungan industrial dengan karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan juga memberi kesempatan kepada setiap karyawan untuk menyatakan pendapat.

Guna melindungi setiap hak dan syarat kerja setiap karyawan serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, Perseroan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibentuk bersama dengan karyawan Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat hal-hal yang menjadi penghalang bagi kebebasan berpendapat dan berserikat bagi para karyawan Perseroan. [407-1]

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT AND CORPORATE REGULATIONS
[102-41]

The Company establishes industrial relationship with employees based on Law No. 13 Year 2013 regarding Employment. The Company also provides opportunities to each employee in raising their opinion.

To protect the rights and work requirement of each employee as well as create harmonious industrial relationship between the Company and employees, the Company has Collective Labor Agreement (CLA) established together with the Company's labor union. Throughout 2020, there were no issues against freedom of speech and association for the Company's employees. [407-1]

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan sangat memahami bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat dan dinamis. Perseroan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company fully understands that information technology (IT) development is very rapid and dynamic. The Company not only required to adapt with the development, but also it becomes needs of the Company so that the operations management can be run effectively and efficiently as well as improve its productivity. The existence of IT has important roles in collecting, acquiring, processing, storing, distributing, and presenting information in the Company.

PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan Perseroan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan pengembangan sistem TI HRIS "Talenta". Talenta merupakan software HRIS yang berangkat dari kebutuhan-kebutuhan perusahaan dengan tujuan menjadi solusi dari pengelolaan SDM pada perusahaan dengan fitur-fitur mumpuni.

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM DEVELOPMENT IN 2020

The Company is committed to continuously developing and updating the IT system owned. It aims to accommodate the Company's needs and support the operational activities to improve time efficiency and human resources productivity owned by the Company.

In 2020, the Company has conducted a f IT system development of HRIS "Talenta". Talenta is HRIS software that was generated from the Company's needs with aim to create solution for HR management in the Company with powerful features.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk beberapa tahun mendatang, Perseroan berupaya untuk meningkatkan aspek TI dengan rencana pengembangan antara lain berfokus pada Collaboration System dan Task List.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN

For the upcoming years, the Company tries to improve IT aspect with development plan with focus on Collaboration System and Task List.

Yukata Suites

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan perlu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan pada tingkat tertinggi, sebagai upaya menjaga kinerja untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance – GCG)*, yang diterapkan secara berkualitas dan konsisten. Dengan GCG para pemangku kepentingan, khususnya investor, percaya bahwa perusahaan akan menjadi pilihan investasi jangka panjang bila menerapkan tata kelola *(Governance)*, mengelola risiko secara tepat *(Risk management)*, serta patuh pada ketentuan yang berlaku *(Compliance)*.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The company needs to maintain the trust of stakeholders at the highest level, in an effort to maintain performance for sustainable growth. To achieve this, good corporate governance (GCG) is needed, which is applied in a quality and consistent manner. With GCG, stakeholders, especially investors, believe that the company will become a long-term investment choice if it applies governance, manages risk appropriately (Risk management), and complies with applicable regulations (Compliance).

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan *(Good Corporate Governance/GCG)*, Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan perubahan-perubahannya;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006;
6. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
7. Anggaran Dasar Perseroan.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In implementing good corporate governance (GCG), the Company always refers to:

1. *Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (PT).*
2. *Law No. 8 Year 1995 regarding Capital Market and its ammendments;*
3. *Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Implementation of Publicly Listed Company;*
4. *Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline of Publicly Listed Company;*
5. *General Guideline of Indonesia GCG by National Committee of Governance Policy (KNKG) Year 2006;*
6. *Regulations related to the Company's business activities, whether issued by the central government, releval ministries, provincial governments and district/city governments where the Company operates;*
7. *Articles of Association of the Company.*

Kerangka Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Framework

Perseroan memiliki kerangka penerapan tata kelola perusahaan yang terdiri dari tujuan GCG dan penerapan GCG yang selalu mengacu kepada 5 (lima) prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

The Company has corporate governance framework comprising of GCG objectives and GCG implementation that always refer to 5 (five) GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness to achieve governance outcome.

Yukata Suites

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di Perseroan senantiasa berlandaskan 5 (lima) prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari:

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

GCG implementation in the Company always based on 5 (five) principles of GCG that consist of:

Prinsip *Principle*	**Uraian** *Description*	**Penerapan** *Implementation*
Transparansi *Transparency*	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik. *Disclosure of the Company's information and material facts in timely, clearly, accurately and can be accessed by public.*	Perseroan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi kepada publik secara aktual dan terkini melalui beragam media komunikasi seperti situs web, media sosial, dan press release. Perusahaan juga menerapkan prinsip keterbukaan melalui penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang diperbaharui secara berkala. *The Company conducted information disclosure to public in actual and up to date manner through various communication medias such as website, social media and press release. The Company also implements transparency principle*

		through issuance of Annual Report and Financial Statement that are updated periodically.
Akuntabilitas *Accountability*	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. *Determine the function, structure, system, and responsibility implementation of the Company's organ to be implemented effectively.*	Penerapan prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. *Implementation of this principle is taken by dividing duties among the Company's organs clearly, including detailing the duties and authorities of General Meeting of Shareholders (GMS), and complying with prevailing laws and regulations in carrying out the Company's risk control system and management.*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan. *Conformity in the Company's management to soundness corporate principle and prevailing rules and regulations including corporate social responsibility.*	Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. *The Company implements responsibility principle by complying the Articles of Association and prevailing rules and regulations, conducting information disclosure in accordance to prevailing regulations.*
Independensi *Independency*	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang	Penerapan prinsip ini dilakukan dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta

	tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The Company is managed professionally without conflict of interest and influence from any party that is not accordance to prevailing rules and regulations as well as soundness corporate principles.*	tanggung jawab di antara organ Perusahaan. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. *Implementation of this principle is conducted by respecting the rights, obligations, duties, authorities as well as responsibilities among the Company's organs. The Shareholders and Board of Commissioners will not intervene the Company's management and the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees always avoiding conflict of interest in making decisions.*
Kewajaran *Fairness*	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. *Fair and equal treatment in fulfilling the Shareholders' rights based on the agreement and prevailing rules and regulations.*	Prinsip kewajaran diterapkan Perseroan dengan memberikan hak Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Fairness principle is implemented by the Company by granting the Shareholders' rights to attend and cast their votes in GMS for all Shareholders in accordance to prevailing provisions and providing conducive and safe working environment for all employees within the capacity of the Company and according to the applicable laws and regulations.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure [102-18][102-22][102-23]

Kebijakan tata kelola Perseroan terfokus pada penjelasan fungsi, lingkup tugas dan tanggung jawab organ-organ perusahaan baik secara individu maupun kolektif, yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ-organ perusahaan tersebut harus menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku sehingga masing-masing fungsi tersebut dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik. Berikut struktur tata kelola perusahaan:

The Company's GCG policy is focused on description on individual as well as collegial function, scope of duties and responsibilities of each organ of the Company, namely Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. Those organs run their functions as the prevailing laws and regulations in order that they can carry out the duties, responsibilities and authorities well. Below is the structure of the Company's corporate governance:

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOVERNANCE STRUCTURE

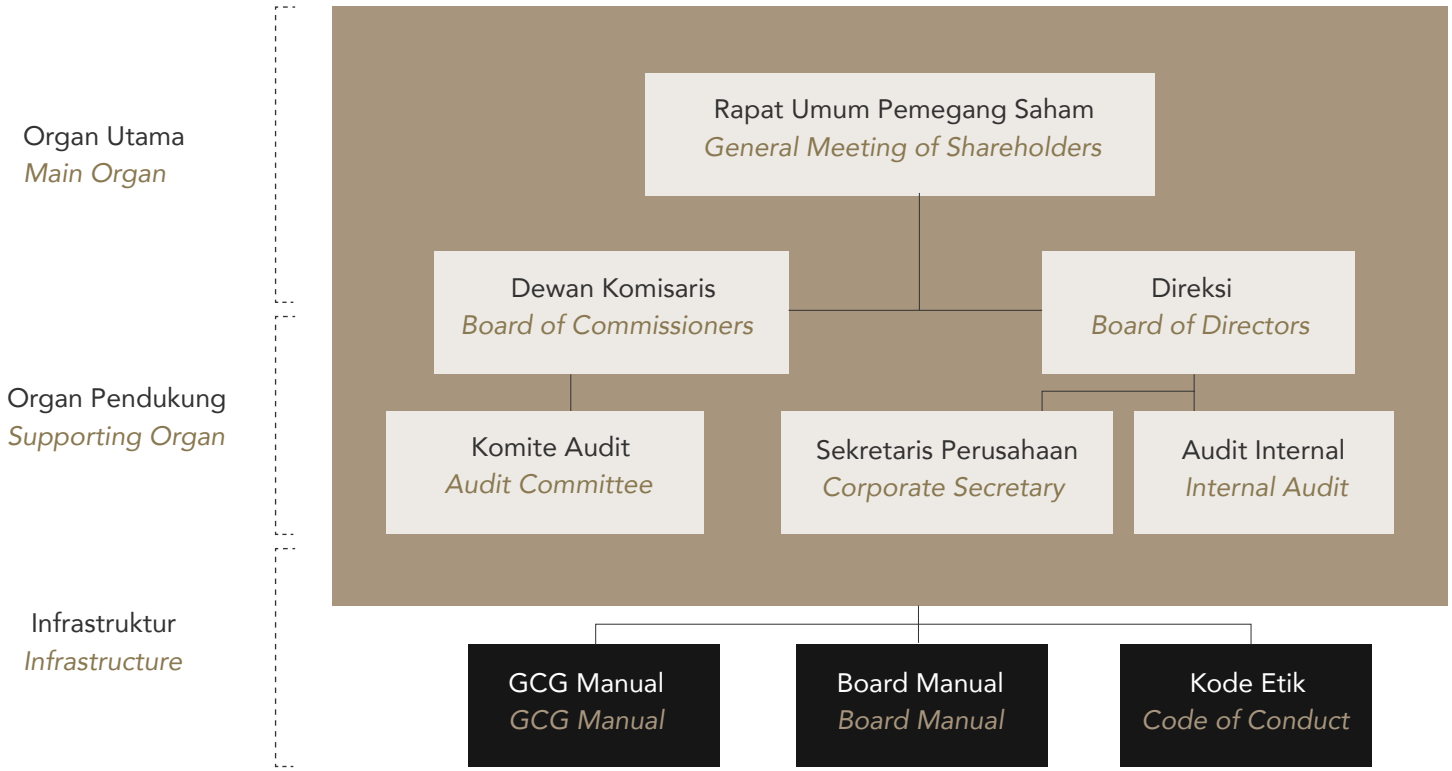

Struktur GCG Perusahaan terdiri dari (1) organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris yang berperan dalam fungsi pengawasan pengurusan Perusahaan, dan Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, (2) organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, serta (3) infrastruktur yang terdiri dari GCG *Manual, Board Manual*, dan Kode Etik. [102-19]

The Company's GCG structure that is comprising of (1) main organ that consists of General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority in decision making, the Board of Commissioners who plays a role on oversight function of the Company's management, and the Board of Directors who is responsible on the Company's management, (2) supporting organ that consists of Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit, and (3) infrastructure that consists of GGC Manual, Board Manual, and Code of Conduct. [102-19]

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Organ tertinggi di Perseroan, sesuai ketentuan dalam UU No.40/2007, POJK 10/2017, dan Anggaran Dasar, adalah Rapat Umum Pemegang Saham. Atas posisinya sebagai pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, RUPS memiliki wewenang atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.

The highest organ in the Company, according to the provisions in Law No. 40/2007, POJK 10/2017, and Articles of Association, is the General Meeting of Shareholders. In its position as the highest decision maker in the Company, the GMS has authority over the following matters:

1. *Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;*
2. *Use of the Company's net profit;*
3. *Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors as well as the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;*
4. *Merger, consolidation or separation of the Company;*
5. *Changes to the Company's Articles of Association; and*
6. *The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.*

The Company is aware of two types of GMS, namely the Annual GMS which must be held annually, no later than six months after the Company's fiscal year ends.

Kemudian yang kedua adalah RUPS lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Then the second is another RUPS commonly called Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the needs of the Company.

RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Agustus 2020 bertempat di Prosperity Tower 18 A/J, District 8, SCBD, Jl. Senopati No. 8B, Jakarta.

ANNUAL GMS

In 2020, the Company has held Annual GMS on August 19, 2020 at Prosperity Tower 18 A/J, District 8, SCBD, Jl. Senopati No. 8B, Jakarta.

KEHADIRAN RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.280.012.600 saham atau 75% dari total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, kuorum untuk rapat dipenuhi secara hukum.

ATTENDANCE OF ANNUAL GMS IN

The Company's Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 3,280,012,600 shares or 75% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The quorum for the meeting was therefore legally fulfilled.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

Agenda dan Keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan antara lain adalah:

AGENDA AND DECISION OF ANNUAL GMS

Agenda and Decisions taken on Annual GMS are as follows:

No.	Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolution*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*		
		Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*
1.	**Agenda:** ***Agenda:*** Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. *Approval on the Company's annual report and ratification of the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2019.*	100%	-	-

	Keputusan: ***Resolution:*** Memberikan Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019. *Providing Approval on the Company's annual report and ratification on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, including the Board of Commissioners' Report on their supervisory duties of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2019; and provide approval of a full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) on supervision and actions taken during financial year 2019, as long as those actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements of 2019.*	100%	-	-
2.	**Agenda:** ***Agenda:*** Penetapan atas rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2019. *Appropriation of the Company's Net Profit for the financial year 2019.* **Keputusan:** ***Resolution:*** Menyetujui penggunaan atas laba bersih Perseroan tahun buku 2019 yang sebesar Rp26.480.525.000,- (dua puluh enam miliar empat ratus delapan puluh juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah) adalah sebagai berikut: • Perseroan tidak membagikan dividen baik dalam bentuk tunai maupun saham. • Saldo laba ditahan akan dipergunakan untuk kebutuhan pengembangan.	99,99%	100 saham *shares*	

	Approving the appropriation of the Company's net profit for the financial year 2019 amounted to Rp26,480,525,000,- (twenty six billion four hundred eighty million five hundred twenty five thousand rupiah) as follows: • *The Company did not distribute any cash or stock dividend.* • *Retained earnings will be used for development needs.*	99,99%	100 saham *shares*	-
3.	**Agenda:** ***Agenda:*** Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. *Appointment of Public Accountant for financial year ended on December 31, 2020.* **Keputusan:** ***Resolution:*** Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: • Menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2020, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya. • Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Akuntan Publik tersebut. *Providing authorities to the Company's Board of Commissioners to:* • *Appoint Public Accountant in one of the Indonesia's public accountant firm who will audit the Company's consolidated financial statements for 2020, with due observance listed in Financial Services Authority, has good reputation, and do not have conflict of interest with the Company and its affiliations.* • *Determine honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant.*	99,99%	100 saham *shares*	10.000 saham *shares*
4.	**Agenda:** ***Agenda:*** Penetapan Honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	99,99%	100 saham *shares*	10.000 saham *shares*

	Determination of Honorarium for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. **Keputusan:** ***Resolution:*** Menyetujui: • Memberikan kuasa Rapat Dewan Komisaris dan/atau Tim Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan; • Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *Approving to:* • *Grant power of attorney to the Meeting of the Board of Commissioners and/or the Remuneration Team in the context of providing honorarium and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and authorizing the Company's President Commissioner to determine the distribution of the honorarium and/or allowances among members of the Company's Board of Commissioners;* • *Authorizes the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or benefits of members of the Board of Directors of the Company, with due observance of the policies of the Company's Nomination and Remuneration Committee.*			
5.	**Agenda:** ***Agenda:*** Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. *Approval on the Board of Directors' members composition changes of the Company.* **Keputusan:** ***Resolution:*** Menyetujui pengunduran diri dari anggota Direksi yaitu tuan Pio Hizkia Wehantouw, maka diusulkan kepada rapat untuk	99,99%	100 saham *shares*	10.000 saham *shares*

	menyetujui perubahan susunan anggota direksi Perseroan, sehingga terhitung sejak ditutupnya rapat ini susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama: Tuan Ishak Chandra Direktur: Tuan Chandra Direktur: Tuan Johanes L Andayaprana Direktur: Tuan Stanley Setiadi Direktur Independen: Tuan Yohanes Eddy Christianto *Approving resignation of the Board of Directors' member, Mr. Pio Hizkia Wehantouw, therefore proposed to the meeting to approve the composition changes of the Board of Directors' members of the Company, therefore as of the closing of this meeting the composition of the Board of Directors' members of the Company to be as follows:* *President Director: Mr. Ishak Chandra* *Director: Mr. Chandra* *Director: Mr. Johanes L Andayaprana* *Director: Mr. Stanley Setiadi* *Independent Director: Mr. Yohanes Eddy Christianto*			

TINDAK LANJUT KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum melaksanakan RUPS Tahunan, sehingga informasi terkait tindak lanjut keputusan pemegang saham di tahun 2019 tidak dapat disajikan.

FOLLOW UP OF SHAREHOLDERS DECISION IN 2019

Throghout 2019, the Company has not conducted Annual GMS, therefore information related to shareholders decision in 2019 could not be presented.

RUPS LUAR BIASA

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020 bertempat di Prosperity Tower 18 A/J, District 8, SCBD, Jl. Senopati No. 8B, Jakarta.

EXTRAORDINARY GMS

In 2020, the Company has held Extraordinary GMS on August 19, 2020 at Prosperity Tower 18 A/J, District 8, SCBD, Jl. Senopati No. 8B, Jakarta.

KEHADIRAN RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa Perseroan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.280.012.600 saham atau 75% dari total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, kuorum untuk rapat dipenuhi secara hukum.

ATTENDANCE OF EXTRAORDINARY GMS

The Company's Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 3,280,012,600 shares or 75% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The quorum for the meeting was therefore legally fulfilled.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

Agenda dan Keputusan yang diambil pada RUPS Luar Biasa antara lain adalah:

AGENDA AND DECISION OF EXTRAORDIANARY GMS

Agenda and Decisions taken on Extraordinary GMS are as follows:

No.	Agenda dan Keputusan *Agenda and Resolution*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*		
		Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*	Abstain *Abstain*
1.	**Agenda:** ***Agenda:*** Persetujuan perubahan Tujuan Penggunaan Dana (penggunaan dana hasil penawaran umum). *Approval on changes to the Purpose of Use of Fund (use of proceeds from public offering).* **Keputusan:** ***Resolution:*** Memberikan Persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum sebagai berikut: • Dana Bersih Hasil Penawaran Umum: Rp124.219.000.000,- (seratus dua puluh empat miliar dua ratus sembilan belas juta rupiah). • Sudah direalisasi: Rp104.224.900.000,- (seratus empat miliar dua ratus dua puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah). • Sisa dana: Rp19.994.000.000,- (sembilan belas miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta rupiah), akan digunakan untuk: 1. Rp14.846.750.000,- (empat belas miliar delapan ratus empat puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) untuk biaya pengembangan dan modal kerja Perseroan yang berupa biaya operasional Perseroan. 2. Rp5.147.350.000,- (lima miliar seratus empat puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) tetap diperuntukkan sebagai pemberian pinjaman kepada Entitas Anak, yaitu PT Puri Triniti Batam (PTB) yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja dan pembangunan proyek	100%	-	10.000 saham *shares*

	Marc's Boulevard yang berlokasi di Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. *Providing Approval on changes of the use of public offering proceeds fund as follows:* • *Net Public Offering Proceeds Fund: Rp124,219,000,000,- (one hundred twenty-four billion two hundred and nineteen million rupiah).* • *Realized: Rp104,224,900,000,- (one hundred four billion two hundred twenty four million nine hundred thousand rupiah).* • *Remaining funds: Rp19,994,000,000,- (nineteen billion nine hundred and ninety-four million rupiah) will be used for:* 1. *Rp14,846,750,000,- (fourteen billion eight hunred forty-six million seven hundred and fifty thousand rupiah) for development costs and the Company's working capital in the form of the Company's perational costs.* 2. *Rp5,147,350,000,- (five billion one hundred forty-seven million three hundred and fifty thousand rupiah) are still earmarked as a loan to the Subsidiary, namely PT Puri Triniti Batam (PTB) which will then be used for working capital and the construction of the Marc's Boulevard project located in Sadai Village, District Bengkong, Batam City, Riau Islands Province.*			

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha perlu memperoleh kontrol yang tepat, sehingga kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan tidak keluar dari visi, misi serta strategi yang telah ditetapkan. Sesuai ketentuan dalam UU No.40/2007 serta POJK No. 33/2014, fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Fungsi pengawasan Dewan termasuk dalam hal mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, Dewan Komisaris memilki independensi yang disertai itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab secara utuh.

The Company in carrying out business activities needs to obtain proper control, so that the policies and the course of company management do not come out of the vision, mission and strategies that have been set. In accordance with provisions in Law No.40 / 2007 and POJK No. 33/2014, the oversight function of the management policies, the general management of the Company, and the Company's business are carried out by the Board of Commissioners. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Directors for the interests of the Company, and ensure that the implementation of GCG runs well.

The Board's supervisory function includes directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters as regulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners has independence that is accompanied by good faith, prudent and fully responsible.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana Board Manual yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris meliputi:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to Board Manual which regulated the duties and responsibilities of Board of Commissioners, the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners include:

1. *Oversee and provide advice to the Directors on the daily management of the Company.*
2. *Oversee the implementation of the Company's work plan carried out by the Directors.*

3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.

4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.

5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.

7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

3. Monitor and evaluate the performance results of the Board of Directors during the Company's management actions.

4. Oversee the implementation of risk management and the implementation of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at every level and organizational hierarchy of the Company.

5. Monitor and supervise the Company's compliance with all applicable laws and regulations.

6. Ensuring that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditors, OJK (if any), and other relevant parties.

7. Request explanations from the Directors both verbally and in writing in the context of carrying out the duties of the Board of Commissioners.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris, disahkan melalui Surat Keputusan Nomor 001/DIR/PTP/I/2020, yang telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Isi dari Board Manual terkait dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dijelaskan secara spesifik yang mencakup:

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company already has Work Guidelines and Rules of Conduct for the Board of Commissioners, approved through Decree Number 001/DIR/PTP/I/2020, which are in accordance with the provisions and applicable laws. The guideline, among others, regulates the election or replacement of members of the Board of Commissioners, including the regulation of policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors.

Contents of Board Manual related to guidelines for the Board of Commissioners are described specifically including:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Kriteria Dewan Komisaris
6. Masa Jabatan Dewan Komisaris
7. Program Pengenalan Dewan Komisaris
8. Komisaris Independen
9. Etika Jabatan Dewan Komisaris
10. Rapat Dewan Komisaris
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

1. Board of Commissioners' Duties
2. Board of Commissioners' Obligations
3. Board of Commissioners' Authorities
4. Board of Commissioners' Rights
5. Board of Commissioners' Criterias
6. Board of Commissioners' Term of Office
7. Board of Commissioners' Orientation Program
8. Independent Commissioner
9. Board of Commissioners' Ethics
10. Board of Commissioners' Meeting
11. Board of Commissioners' Performance Evaluation

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dimana hingga 31 Desember 2020 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners is determined in the general meeting of shareholders, until 31 December 2019 the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

TABEL KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION TABLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Tanggal Efektif *Effective Date*
Septian Starlin	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan Pemegang Saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 *Decision of the share holders deed Number 37 dated September 27, 2019*	27 September 2019 *September 27, 2019*

Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Pemegang Saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 *Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019*	27 September 2019 *September 27, 2019*
Dr. Ir. H Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Pemegang Saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 *Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019*	27 September 2019 *September 27, 2019*

PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain, maka bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order for the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, then newly appointed Board of Commissioners will be given an Introduction Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices or other programs. The responsibility for procuring this introduction program is with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, the responsibility for implementing the introduction program is the President Director.

The recognition program given to members of the Board of Commissioners, among others, will cover the following below:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance;*

2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, operasi, strategi dan rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;

3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;

4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;

5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perseroan mengadakan program pengembangan diri bagi anggota Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Komisaris dan kebutuhan Perseroan.

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance;

2. The Company's description relates to the objectives, nature, scope of activities, financial performance, operations, short-term and long-term business strategies and plans, competitive positions, risks and other strategic issues;

3. Descriptions relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies and audit committees;

4. Description of the duties and responsibilities of Commissioners and Directors;

5. Various applicable laws and regulations and company policies.

The company holds a self-development program for members of the Board of Commissioners with an agenda and material according to the needs of the Commissioners and the needs of the Company.

KEBERAGAMAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Prinsip keberagaman anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

2. Dari aspek usia, anggota Dewan komisaris memiliki rentang usia antara 44-70 tahun.

3. Latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris cukup beragam yakni bidang teknik sipil, marketing, business administration, dan manajemen.

4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Diversity principle for the Board of Commissioners' members of the Company is implemented as follows:

1. The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner who are appointed by Shareholders through GMS.

2. From age aspect, the Board of Commissioners' members have age range between 44-70 years old.

3. Education backgrounds of the Board of Commissioners' members are varied from civil engineering, marketing, business administration, and management.

4. Working experiences backgrounds that are varied.

.

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
DIVERSITY TABLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION [102-27]

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Usia** *Age*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Pendidikan** *Education*	**Pengalaman Kerja** *Work Experience*	**Keahlian** *Expertise*
Septian Starlin	Komisaris Utama President *Commis-sioner*	44 tahun *years old*	Laki-laki *Male*	Diploma dari Global Institute Commerce of Industry *Diploma from Global Institute Commerce of Industry*	Direktur PT Multi Starlindo Utama (1999-2003) *President Director* Group Sukses Internesia (2003-2009) Direktur Utama PT Kunci Daud Indonesia (2013-sekarang) Komisaris PT Triniti Pilar Gemilang (2013-sekarang) Direktur PT Triniti Dinamik (2013-sekarang) Direktur Utama PT Sirius Terang Cemerlang (2015-sekarang) Direktur Utama PT Triniti Menara Serpong (2016-sekarang) Direktur PT Triniti Menara Gading (2017-sekarang) Komisaris Utama PT Triniti Dinamik Santoz (2017-seka-rang)	Keterampilan kepemimpinan Keterampilan komunikasi Keterampilan *budgeting* dan *cost* Keterampilan manajemen waktu Keterampilan teknis *Leadership skills* *Communication skills* *Budgeting and cost skills* *Time manage-ment skills* *Technical skills*

					Komisaris PT Puri Triniti Batam (2018-sekarang) *Director of PT Multi Starlindo Utama (1999-2003)* *President Director of Group Sukses Internesia (2003-2009)* *President Director of PT Kunci Daud Indonesia (2013-present)* *Commissioner of PT Triniti Pilar Gemilang (2013-present)* *Director of PT Triniti Dinamik (2013-present)* *President Director of PT Sirius Terang Cemerlang (2015-present)* *President Director of PT Triniti Menara Serpong (2016-present)* *Director of PT Triniti Menara Gading (2017-present)* *President Commissioner of PT Triniti Dinamik Santoz (2017-present)*	

					Commissioner of PT Puri Triniti Batam (2018-present)	
Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris *Commis-sioner*	61 tahun *years old*	Laki-laki *Male*	S1 Teknik Sipil *Bachelor Degree of Civil Engineering* - Universitas HKBP Nom-mensen Medan S2 MBA *(Marketing) Master Degree MBA (Market-ing)* - City University Los Angeles S2 MM *(Marketing) Master Degree (Marketing)* - Universitas Labora S3 DR/PhD *(Marketing) Doctoral Degree/PhD (Marketing)* - Asian Institute Management S3 Doctoral Ministry *Doctoral Degree Ministry* - LPRI (STTLB) Jakarta	Direktur *Market-ing* Podomoro City & APL Tower CEO PT Sarana Multiland Mandiri *Executive Director* Kalibata Residences *Executive Director* Madison Park CEO *Executive Market-ing Director* Pluit City *Executive Market-ing Director* Podomoro City Deli Medan *Executive Market-ing Director* Grand Madison Komisaris PT Sirius Terang Cemerlang Guru dan Dosen	Keterampilan kepemimpinan *Sales* dan *marketing* Keterampilan *budgeting* dan *cost* Koordinasi strategi pemasaran Keterampilan komunikasi Pakar properti No 1 se-Indonesia *Leadership skills* *Sales and marketing* *Budgeting and cost skills*

					Marketing Director of Podomoro City & APL Tower *CEO of PT Sarana Multiland Mandiri* *Executive Director of Kalibata Residences* *Executive Director of Madison Park* *CEO* *Executive Marketing Director of Pluit City* *Executive Marketing Director of Podomoro City Deli Medan* *Executive Marketing Director of Grand Madison* *Commissioner of PT Sirius Terang Cemerlang* *Teacher and Lecturer*	*Marketing strategy coordination* *Communication skills* *No 1 Property Expert in Indonesia*
Dr. Ir. H Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	70 tahun *years old*	Laki-laki *Male*	S1 Teknik Sipil *Bachelor Degree of Civil Engineering -* Universitas Muslim Indonesia S2 MBA *(Business Administration)* *Master Degree MBA (Business Administration)*	Presiden Direktur PT PP-TAISE Indonesia Construction (1994-1999) Presiden Direktur PT Truba Jaya Engineering (2009-2013) Dosen S2 Institute Bisnis Nusantara (2009-sekarang)	Keterampilan kepemimpinan *Sales* dan *marketing* Keterampilan *budgeting* dan *cost* Koordinasi strategi pemasaran

				Institute Management of Newport University, AS S2 Msi (Administrasi Negara) *Master Degree Msi (State Administration)* – Universitas Indonesia S3 DR (Manajemen Pendidikan) *Doctoral Degree DR (Education Management)* – Universitas Negeri Jakarta	Dosen S3 Universitas Jakarta (2009-sekarang) Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada Kabinet Indonesia Bersatu (tahun 2005-2009) Komisaris di beberapa perusahaan sampai sekarang *President Director of PT PP-TAISE Indonesia Construction (1994-1999)* *President Director of PT Truba Jaya Engineering (2009-2013)* *Postgraduate Lecturer at Nusantara Business Institute (2009-present)* *Postgraduate Lecturer at University of Jakarta (2009-present)* *Served as Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia in the United Indonesia Cabinet (2005-2009)* *Commisioner in several companies until now*	Keterampilan komunikasi Pakar properti No 1 se-Indonesia *International Marketing Management* *Cross culture Management* *Construction Management* *Public Policy Management* *Human Capital Management* *Total Quality Management*

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or Shareholder or any other relationship with the Company that may affect its independence.

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS
AFFILIATIONS TABLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan
Financial, Family and Management Relationship

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*						Hubungan Kepengurusan *Management Relationship*	
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang saham Pengendali *Controlling Shareholder*			
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Septian Starlin	Komisaris Utama *President Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris *Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. Ir. H Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual*, anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta

2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau

3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang dalam *Board Manual* seperti yang disebutkan di atas.

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

The Company has stipulated concurrent positions of the Board of Commissioners' members based on Board Manual, the Board of Commissioners' members are prohibited from holding concurrent positions as follows:

1. *Member of the Board of Directors in State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise and Private Owner Enterprise*

2. *Other positions in accordance to prevailing rules and regulations, officer of political parties and/or legislative candidates/members and or*

3. *Other positions that might create conflict of interest*

Throughout 2020, the Board of Commissioners does not have concurrent positions that are prohibited as stipulated in the above Board Manual.

TABEL RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS
TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS' CONCURRENT POSITIONS

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jabatan pada Perusahaan / Instansi Lain** *Position in Other Company / Institution*	**Nama Perusahaan /Instansi Lain** *Name of Other Company/Institution*
Septian Starlin	Komisaris Utama *President Commissioner*	a. Direktur Utama *President Director* b. Direktur *Director*	• PT Kunci Daud Indonesia • PT Sirius Terang Cemerlang • PT Triniti Menara Serpong • PT Triniti Dinamik • PT Triniti Menara Gading
Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris *Commissioner*	a. Direktur *Marketing* *Marketing Director* b. CEO *CEO* c. *Executive Marketing Director* *Executive Marketing Director*	• CBD Pluit • Podomoro City • Green Bay Pluit • Mediterania Marina Residences • Kalibata Residences • Madison Park • Pluit City • Podomoro City Deli Medan • Grand Madison
Dr. Ir. H Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Utama di beberapa perusahaan sampai sekarang *Commissioner in several companies until now*	

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS [102-25]

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dapat dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.

2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.

3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau
4. pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

5. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS [102-25]

In carrying out its duties the Board of Commissioners may be faced with situations of conflict of interest, where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Commissioners should always:

1. *Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.*

2. *Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.*

3. *Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the Company's business.*

4. *Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.*

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan hingga akhir Desember 2020.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Below is the Company's Board of Commissioners share ownership until the end of December 2020.

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS
TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership*
		Perseroan *The Company*
Septian Starlin	Komisaris Utama *President Commissioner*	138.000
Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris *Commissioner*	-
Dr. Ir. H Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-

KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam menjaga independensi sekaligus kepatuhan terhadap POJK No. 33/2014, Perseroan juga telah memiliki Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In maintaining independence as well as compliance with POJK No. 33/2014, the Company also has Independent Commissioners who have fulfilled the following independence requirements:

1. *Does not have a financial relationship, management, share ownership and / or family relations with members of the Board of Commissioners, Directors and / or controlling shareholders or relationship with the Company, which can affect its ability to act independently.*

2. *Do not have a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam menjaga independensi sekaligus kepatuhan terhadap POJK No. 33/2014, Perseroan juga telah memiliki Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In maintaining independence as well as compliance with POJK No. 33/2014, the Company also has Independent Commissioners who have fulfilled the following independence requirements:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau

2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris sebagai rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur Sektor yang terkait.

2. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2020, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or

2. At the written request of one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.

Legitimate and binding decision-making without going through a meeting of the Board of Commissioners can be done, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing about the proposals concerned. Approval was given by all members of the Board of Commissioners in writing and signing the agreement. Decisions made in this way have the same power as decisions taken legally at a Board of Commissioners' Meeting.

The Board of Commissioners meeting consists of:

1. Meeting of the Board of Commissioners as an internal meeting of the Board of Commissioners and / or by inviting the relevant Sector Directors.

2. Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2020, the frequency and attendance at meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Board of Commissioners meetings are as follows:

TABEL RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020
TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING IN 2020

Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*
10 Februari 2020 *February 10, 2020*	Kantor Brooklyn, Alam Sutera *Brooklyn Office, Alam Sutera*	Pembahasan Rencana Pemberian Jaminan Perseroan atas Fasilitas yang diterima PT Triniti Menara Serpong dari PT Bank Panin Tbk. *Discussion on the Plan for Granting Company Guarantees for Facilities received by PT Triniti Menara Serpong from PT Bank Panin Tbk.*	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, Msi
16 Maret 2020 *March 16, 2020*	District 8, Jakarta Selatan *District 8, South Jakarta*	Pembahasan Laporan hasil evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2019. *Discussion on the Board of Directors and Board of Commisoners Performance Assesment Report for 2019.*	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, Msi
4 Mei 2020 *May 4, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban Pengawasan Dewan Komisaris dan Penunjukkan Bapak Ishak Chandra sebagai Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. *Disccusion on the Board of Commissioners' Supervisory Accountability Report and Appointment of Mr. Ishak Chandra as Chairman of the General Meeting of Shareholders.*	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, Msi

5 Agustus 2020 *August 5, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. *Disccusion on the Plan for Audit Committee Assestment Result Report based on the Audit Services for Annual Historical Financial Information by the Public Accountant and/or Public Accounting Office.*	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, Msi
27 November 2020 *November 27, 2020*	District 8, Jakarta Selatan *District 8, South Jakarta*	Pembahasan Hasil Rekomendasi Komite Audit atas Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Umum Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. *Discussion on the Audit Committee Recommendations for the Appointment of KAP to Conduct General Audits of the Company's Financial Statement Fiscal Year 2020.*	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, Msi
11 Desember 2020 *December 8, 2020*		Pembahasan mengenai rencana *Buyback* saham Perseroan. *Discussion on the Company's stok Buyback plan.*	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, Msi

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas antara lain:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

Throughout 2020, the Board of Commissioners has conducted some duties as follows:

1. *Supervise and provide advice to the Board of Directors on the daily management actions of the Company.*
2. *Oversee the implementation of the Company's work plans carried out by the Board of Directors.*
3. *Monitor and evaluate the results of the Board of Directors' performance during the management of the Company.*
4. *Supervise the implementation of risk management and the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.*
5. *Monitor and supervise the Company's compliance with all applicable laws and regulations.*
6. *Ensure that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties.*
7. *Request an explanation from the Board of Directors either verbally or in writing in the context of carrying out the duties of the Board of Commissioners.*

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' performance and its members are evaluated every year by Shareholders in General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties of obligations stated in the applicable

yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. [102-28]

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since their appointment. [102-28]

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. *Level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.*
2. *Its contribution to the Company's supervision process.*
3. *Its involvement in certain assignments.*
4. *Its commitment in advancing the interests of the Company.*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Dewan Komisaris. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020 antara lain adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, the Company has conducted training programs and self-competency activities to improve the capacity of the Board of Commissioners' members. Trainings and activities participated by the Board of Commissioners' members in 2020 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Pelatihan *Training*	Penyelenggaraan *Organizer*
Septian Starlin	Komisaris Utama *President Commissioner*	8 Juli 2020 *July 8, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Manfaat Pendanaan Perusahaan melalui Penerbitan Sukuk dan *Outlook* Pasar Modal Syariah Indonesia 2020 *Benefits of Corporate Funding through the Issuance of Sukuk and the Outlook for the 2020 Indonesian Sharia Capital Market*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

		8 September 2020 *September 8, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham *Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders*	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*
		17-18 September 2020 *September 17-18*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	6th Indonesian Finance Association *6th Indonesian Finance Association*	Indonesian Finance Association *Indonesian Finance Association*
		24 November 2020 *November 2,4 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Undangan untuk Menghadiri Acara CEO Networking 2020 *Invitation to Attend CEO Networking 2020 Event*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris *Commissioner*	5 Mei 2020 *May 5, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams OJK-IDX *Live Event through Microsoft Teams OJK-IDX*	Sosialisasi atas: POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

				Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik *Socialization of: POJK Number 15/PO-JK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK Number 16/PO-JK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically*	
		4 Agustus 2020 *August 4, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	*Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy* *Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		8 September 2020 *September 8, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham *Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

		1 Oktober 2020 *October 1, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor *Sukuk Issuance Strategy during Pandemic Period to Attract Investors*	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*
		17 November 2020 *November 17, 2020*	Google Meet dan Youtube Livestream *Google Meet and Youtube Livestream*	Virtual seminar LPPI ke-34 Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR): Standarisasi Kompetensi Pengelolaan Uang Rupiah *The 34th Virtual Seminar LPPI Rupiah Payment and Money Management System (SPPUR): Competency Standardization of Rupiah Currency Management*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*
Dr. Ir. H Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	11 November 2020 *November 11, 2020*	Jababeka & Co *Jababeka & Co*	President Executive Club : Tantangan Ketenagakerjaan Dalam Pandemi Covid-19 *President Executive Club : Employment Challenges during Covid-19 Pandemic*	President TV *President TV*
		16 Juli 2020 *July 16, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Paradigma Baru Manajemen Ketenagakerjaan Oleh Dr. Ir. Erman Soeparno, MBA, M.Si *New Paradigm of Employment Management by Dr. Ir. Erman Soeparno, MBA, M.Si*	FKNK Nasional *FKNK Nasional*
		Selasa, 03 November 2020 *November 3, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Ketahanan Pangan Nasional Melalui Program Lumbung Pangan Indonesia (The Food Estate of Indonesia) *National Food Security through the Indonesian Food Granary Program (The Food Estate of Indonesia)*	Kementerian Transmigrasi dan Masyarakat Petani Organic. (MAPORINA NAS) *Ministry of Transmigration and Organic Farming Society (MASPORINA NAS)*

Direksi

Board of Directors

Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, dengan tanggung jawab secara kolegial, untuk mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Atas tindakan pengurusan tersebut, Direksi sesuai dengan UU No.40/2007 dan POJK 33/2014, memiliki prinsip mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing

The management of the Company is carried out by the Directors, with collegial responsibilities, to make decisions, including in meetings of the Directors, and implement those decisions in accordance with the division of duties and authority. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting. For these management actions, the Directors in accordance with Law No. 40/2007 and POJK 33/2014, have the principle of promoting professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.

The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of

sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sebagaimana Board Manual yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, berikut kewajiban yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan.
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

responsibilities and authority in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. So that in carrying out its duties, the Board of Directors must devote its full energy, thoughts, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to Board Manual regulating the duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners, below is the scope of duties and responsibilities of Board of Directors:

1. *Performing the management functions of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business.*
2. *Establish short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company.*
3. *Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.*
4. *Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations and ensure the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and / or other related parties.*
5. *Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and organizational hierarchy of the Company.*
6. *Running a corporate social responsibility program for people in need.*
7. *Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties to be reported to the Board of Commissioners.*

8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.

9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.

10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan *(stakeholder)* Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Maintaining a healthy and open relationship with other members of the Board of Directors.

9. Support the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all the facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.

10. Holding a General Meeting of Shareholders (GMS).

11. Accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS.

12. Paying attention to the interests of all stakeholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (BOARD MANUAL) [102-19]

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Direksi, disahkan melalui Surat Keputusan Nomor 001/DIR/PTP/I/2020, yang telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam kaitannya dengan fungsi Direksi, Board Manual menjelaskan secara rinci dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Wewenang Direksi
2. Hak dan Kewajiban Direksi
3. Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi
4. Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi
5. Pelimpahan Tugas dan Kewenangan
6. Kriteria Anggota Direksi
7. Program Pengenalan
8. Etika Jabatan
9. Pengelolaan Keuangan Perusahaan

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS [102-19]

The Company already has Work Guidelines and Rules of Conduct for the Board of Directors, approved through Decree Number 001/DIR/PTP/I/2020, which are in accordance with the provisions and applicable laws. The guideline, among others, regulates the election or replacement of members of the Board of Commissioners, including the regulation of policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors.

Related with the Board of Directors' function, Board Manual explained in detail that stipulates the following matters:

1. *Board of Directors' Duties and Authorities*
2. *Board of Directors' Rights and Obligations*
3. *Composition and Delegation of Board of Directors' Duties*
4. *Corporate Policy Determination by the Board of Directors*
5. *Duties and Authorities Delegations*
6. *Criteria of the Board of Directors' Member*
7. *Orientation program*

10. Rapat Direksi
11. Kinerja Direksi
12. Benturan Kepentingan Direksi
13. Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris

8. Position Ethics
9. Corporate Financial management
10. Board of Directors' Meeting
11. Board of Directors' Performance
12. Board of Directors' Conflict of Interest
13. Working Relationship with the Baord of Commissioners

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan. Berikut adalah komposisi Direksi yang menjabat per 31 Desember 2020.

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Throughout 2020, there were some changes in the composition of the Company's Board of Directors. Below is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020.

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN DIREKSI
COMPOSITION TABLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Tanggal Efektif *Effective Date*
Ishak Chandra	Direktur Utama *President Director*	Keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 *Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019*	Keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 *Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019*
Chandra	Direktur *Director*	Keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 *Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019*	27 September 2019 *September 27, 2019*

Johanes L. Andayaprana	Direktur *Director*	Keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 *Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019*	27 September 2019 *September 27, 2019*
Stanley Setiadi	Direktur *Director*	Keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 *Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019*	27 September 2019 *September 27, 2019*
Yohanes Eddy Christianto	Direktur Independen *Independent Director*	Keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 *Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019*	27 September 2019 *September 27, 2019*

PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DIREKSI BARU

Agar Direksi Perusahaan selalu dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain, maka bagi Anggota Direksi yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan.

Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke cabang-cabang atau program lainnya. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Direktur Utama. Jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau anggota Direksi yang lain yang ditunjuk.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order for the Company's Directors to always work in harmony with other Company organs, then newly appointed Directors will be given an Introduction Program.

The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to branches or other programs. The responsibility for holding the introduction program is the President Director. If the President Director is absent, then the responsibility for implementing the introduction program is the President Commissioner or other appointed members of the Board of Directors.

Program Pengenalan yang diberikan kepada anggota Direksi baru, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance.*
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perusahaan akan secara berkala mengadakan program pengembangan diri bagi Direksi dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Direksi dan kebutuhan Perusahaan.

The introductory program given to new members of the Board of Directors will include the following:

1. *Principles and implementation of Good Corporate Governance.*
2. *Company description relating to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.*
3. *Explanation relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies and the Audit Committee.*
4. *Explanation of the duties and responsibilities of Commissioners and Directors.*
5. *Various applicable laws and regulations and company policies.*

The Company will periodically conduct a self-development program for the Board of Directors with agendas and materials according to the needs of the Board of Directors and the needs of the Company.

KEBERAGAMAN ANGGOTA DIREKSI

Prinsip keberagaman anggota Direksi Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur serta 1 (satu) orang Direktur Independen yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Direksi memiliki rentang usia antara 33-66 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Direksi cukup beragam yakni bidang Hukum Ekonomi, Business Administration, Ekonomi, Akuntansi, dan Perbankan.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBER

Diversity principle of members of the Company's Board of Directors is implemented as follows:.

1. *The Board of Directors consists of 1 (one) President Diretor and 3 (three) Directors as well as 1 (one) Independent Director who are appointed by Shareholders through GMS.*
2. *For the aspect of age, the Board of Directors has age range of 33-66 years old.*
3. *Education backgrounds of the Board of Directors' members are varied including Economic Law, Business Administration, Economy, Accounting, and Banking.*

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI
DIVERSITY TABLE OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION [102-27]

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Usia** *Age*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Pendidikan** *Education*	**Pengalaman Kerja** *Work Experience*	**Keahlian** *Expertise*
Ishak Chandra	Direktur Utama *President Director*	51 tahun *years old*	Laki-laki *Male*	S2 MBA *Master of Business of Administration* – University of Central Arkansas, USA Pre MBA *Pre MBA* – San Diego State University, California, USA S1 Bisnis dan Hukum Ekonomi *Bachelor Degree of Business and Economic Law* – Universitas Indonesia	*Senior General Manager* PT Sanggraha Daksamitra (2004-2010) Direktur – *Corporate Strategy* PT Bumi Serpong Damai (2010-2011) *CEO – Strategic Development & Service* PT Bumi Serpong Damai (2015-2018) *Senior General Manager of PT Sanggraha Daksamitra (2004-2010)* *Director – Corporate Strategy of PT Bumi Serpong Damai (2010-2011)* *CEO – Strategic Development & Service of PT Bumi Serpong Damai (2015-2018)*	Kepemimpinan Pengembangan bisnis dan pengembangan strategis *Sales and Marketing* Corporate Finance Pasar Modal Keterampilan Komunikasi *Leadership* *Business development and strategic development* *Sales and Marketing* *Corporate Finance* *Capital Market* *Communication Skills*
Chandra	Direktur *Director*	33 tahun *years old*	Laki-laki *Male*	SMA Kalam Kudus – Jakarta *Kalam Kudus High School – Jakarta*	Direktur Utama Snapinn Indonesia (2009-sekarang) Direktur PT Triniti Dinamik (2014-sekarang)	Kepemimpinan Motivator *Sales and Marketing*

					Direktur PT Intan Investama Internasional (2015-sekarang) Direktur PT Sirius Terang Cemerlang (2015-sekarang) Direktur Utama PT Triniti Pilar Gemilang (2016-sekarang) Komisaris PT Triniti Menara Serpong (2016-sekarang) Komisaris PT Triniti Dinamik Santoz (2017-sekarang) *President Director of Snapinn Indonesia (2009-present)* *Director of PT Triniti Dinamik (2014- present)* *Director of PT Intan Investama Internasional (2015- present)* *Director of PT Sirius Terang Cemerlang (2015-present)* *President Director of PT Triniti Pilar Gemilang (2016-present)* *Commissioner of PT Triniti Menara Serpong (2016-present)*	Keterampilan Komunikasi Strategi Pemasaran *Leadership* *Motivator* *Sales and Marketing* *Communication Skills* *Marketing Strategy*

					Commissioner of PT Triniti Dinamik Santoz (2017-present)	
Johanes L. Anday-aprana	Direktur *Director*	48 tahun *years old*	Laki-laki *Male*	SMA Santa Leo – Jakarta *Santa Leo High School - Jakarta*	Direktur PT Triniti Pilar Gemilang (2013-sekarang) Direktur PT Kunci Daud Indonesia (2013-sekarang) Direktur PT Sirius Terang Cemerlang (2015-sekarang) Komisaris PT Triniti Menara Gading (2017-sekarang) Komisaris PT Puri Triniti Batam (2018-sekarang) *Director of PT Triniti Pilar Gemilang(2013-present)* *Director of PT Kunci Daud Indonesia (2013-present)* *Director of PT Sirius Terang Cemerlang (2015-present)* *Commissioner of PT Triniti Menara Gading (2017-present)* *Commissioner of PT Puri Triniti Batam (2018-present)*	Kepemimpinan Keterampilan Negosiasi Manajemen Properti Keterampilan Komunikasi *Leadership* *Negotiation Skills* *Property Management* *Communica-tion Skills*

Stanley Setiadi	Direktur *Director*	66 tahun *years old*	Laki-laki *Male*	S1 Akuntansi, Universitas Trisakti *Bachelor of Accounting, Trisakti University*	Direktur Keuangan PT Lippo General Insurance (1996-1996) CFO PT Dewata Wibawa, PT Sanggraha Daksamitra, PT Bhuminata Devindo (1996-2000) CFO PT Jakarta Kemayoran Properti (2002-2007) CFO Pakuwon Group (2005-2007) CFO Golden Flower Group (2008-2009) *Commissioner & Senior Adviser* Hari Darmawan Group (2010-2016) *Financial Management Consultant* (2010-sekarang) *Financial Director of PT Lippo General Insurance (1996-1996)* *CFO of PT Dewata Wibawa, PT Sanggraha Daksamitra, PT Bhuminata Devindo (1996-2000)* *CFO of PT Jakarta Kemayoran Properti (2002-2007)*	Kepemimpinan *Corporate Finance* *Budget and Cost Strategy* Analisa Keuangan Akuntansi dan Pajak *Corporate Finance* *Budget and Cost Strategy* *Financial Analysis* *Accounting and Tax*

					CFO of Pakuwon Group (2005-2007) *CFO of Golden Flower Group (2008-2009)* *Commissioner & Senior Adviser of Hari Darmawan Group (2010-2016)* *Financial Management Consultant (2010-present)*	
Yohanes Eddy Christianto	Direktur Independen *Independent Director*	58 tahun *years old*	Laki-laki *Male*	Sarjana Akuntansi *Bachelor Degree of Accounting* – STIE Bandung MBA *MBA* - Golden Gate University San Francisco, USA Doctor of Philosophy *Doctor of Philosophy* - International Institute of Arts & Theology – IATA, USA	*Senior Manager* Bank NISP (1986-1996) Direktur Global Vision, Management Consulting Service (1996-2011) *Senior Advisor* Global Nusantara International School (2010-2014) *Founder & Chairman of Holy Spirit* Ministries Indonesia (2012-sekarang) *Senior Manager of Bank NISP (1986-1996)* *Director Global Vision, Management Consulting Service (1996-2011)*	Kepemimpinan Keterampilan Komunikasi *Sales and Marketing Skills* Perbankan Pengembangan Bisnis *Leadership* *Communication Skills* *Sales and Marketing Skills* *Perbankan* *Business Development*

					Senior Advisor Global Nusantara International School (2010-2014) *Founder & Chairman of Holy Spirit Ministries Indonesia (2012-present)*	

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or Shareholder or any other relationship with the Company that may affect its independence.

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI
AFFILIATIONS TABLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan
Financial, Family and Management Relationship

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*						Hubungan Kepengurusan *Management Relationship*	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		*Direksi Board of Directors*		*Pemegang saham Pengendali Controlling Shareholder*		*Dewan Komisaris Board of Commissioners*		*Direksi Board of Directors*		*Pemegang saham Pengendali Controlling Shareholder*			
		Ya Yes	*Tidak No*	*Ya Yes*	*Tidak No*	*Ya Yes*	*Tidak No*	*Ya Yes*	*Tidak No*	*Ya Yes*	*Tidak No*	*Ya Yes*	*Tidak No*	*Ya Yes*	*Tidak No*
Ishak Chandra	Direktur Utama *President Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Chandra	Direktur *Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Johanes L. Anda-yaprana	Direktur *Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Stanley Setiadi	Direktur *Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yohanes Eddy Chris-tianto	Direktur Indepen-den *Indepen-dent Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan Board Manual, Perusahaan mengatur rangkap jabatan anggota Direksi dimana anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah dan atau daerah
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus dan/atau calon/anggota legislatif dan atau
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

Selama tahun 2020, Direksi tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang dalam Board Manual seperti yang disebutkan di atas.

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

Based on Board Manual, the Company stipulates concurrent positions of the Board of Directors' members and the Board of Directors are prohibited to hold concurrent positions as mentioned below:

1. *Member of the Board of Directors in State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise and Private Owned Enterprise*
2. *Member of the Board of Commissioners/Supervisory Board in State Owned Enterprise*
3. *Structural and other functional positions in government and or regional institutions/agencies*
4. *Other positions in accordance to prevailing rules and regulations, officer and/or legislative candidates/members and or*
5. *Other positions that might create conflict of interest*

Throughout 2020, the Board of Directors did not have concurrent positions that are prohibited as stipulated in the above Board Manual.

TABEL RANGKAP JABATAN DIREKSI
TABLE OF BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITIONS

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jabatan pada Perusahaan / Instansi Lain** *Position in Other Company / Institution*	**Nama Perusahaan /Instansi Lain** *Name of Other Company/Institution*
Ishak Chandra	Direktur Utama *President Director*	a. Presiden Direktur *President Director* b. Direktur *Director*	• PT Oldtown Indonesia • PT Parama Indonesia Trading • PT Puri Triniti Batam • PT Universal Parama Invesindo • PT Parama Inti Invesindo • PT Rute Enampuluh enam Indonesia
Chandra	Direktur *Director*	a. Presiden Direktur President Director b. Direktur Director c. Komisaris Commissioner	• PT Snapinn Indonesia • PT Triniti Dinamik • PT Intan Investama Internasional • PT Sirius Terang Cemerlang • PT Triniti Pilar Gemilang • PT Triniti Menara Serpong • PT Triniti Dinamik Santoz
Johanes L. Andayaprana	Direktur *Director*	a. Direktur *Director* b. Komisaris *Commissioner*	• PT Triniti Pilar Gemilang • PT Kunci Daud Indonesia • PT Sirius Terang Cemerlang • PT Triniti Menara Gading • PT Puri Triniti Batam

Stanley Setiadi	Direktur *Director*	Konsultan Manajemen Keuangan *Financial Management Consultant*	- -
Yohanes Eddy Christianto	Direktur *Director*	Founder & Chairman *Founder & Chairman*	Holy Spirit Ministries Indonesia

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DIREKSI [102-25]

Dalam menjalankan tugasnya Direksi dapat dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.

2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.

3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS [102-25]

In carrying out its duties the Board of Directors may be faced with situations of conflict of interest, where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Directors should always:

1. *Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.*

2 *Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.*

3. *Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Directors and / or members of the Board of Commissioners and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the Company's business.*

4. *Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.*

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Selama tahun 2020, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan maupun perusahaan lainnya.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2019, all members of the Company's Board of Directors do not have share ownership on the Company or other companies' shares.

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS
TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership*
		Perseroan *The Company*
Ishak Chandra	Direktur Utama *President Director*	1.100.000
Chandra	Direktur *Director*	2.137.700
Johanes L. Anday-aprana	Direktur *Director*	-
Stanley Setiadi	Direktur *Director*	-
Yohanes Eddy Christianto	Direktur Independen *Independent Director*	-

Yukata Suites

RAPAT DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan tugasnya, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau

2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Bila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors in carrying out its duties, as stipulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, must hold at least 1 (one) meeting every month. The Board of Directors meetings can also be held at any time if:

1. *It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or*

2. *At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.*

Decisions in the Directors' Meetings are taken by deliberation to reach consensus. If the decision cannot be taken by deliberation to reach consensus, then the decision is taken by voting to agree more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting.

The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

Yukata Suites

Pada tahun 2020, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

In 2020, the frequency and attendance at Board of Directors meetings are as follows:

TABEL RAPAT DIREKSI TAHUN 2020
TABLE OF BOARD OF DIRECTORS' MEETING IN 2020

Tanggal *Date*	**Tempat** *Location*	**Agenda Rapat** *Meeting Agenda*	**Kehadiran Rapat** *Meeting Attendance*
23 Januari 2020 January 23, 2020	District 8, Senopati *District 8, Senopati*	Pembahasan Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Direksi Selama Tahun 2019 *Discussion on the Directors Performance Assestment Report for 2019*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Hizkia Wehantouw f. Yohanes Edi
5 Februari 2020 *February 5, 2020*	District 8, Senopati *District 8, Senopati*	Pembahasan *Annual Report* 2020 *Discussion of the Annual Report 2020*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Hizkia Wehantouw f. Yohanes Edi
12 Maret 2020 *March 12, 2020*	District 8, Senopati *District 8, Senopati*	Pembahasan *Progress* Marc's Boulevard *Discussion on the Progress Marc's Boulevard*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Hizkia Wehantouw f. Yohanes Edi
17 Maret 2020 *March17, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Antisipasi *Performance* selama Covid-19 dan Penerapan *Work From Home* *Anticipating Performance during Covid-19 and Implementation of Work From Home*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
2 April 2020 *April 2, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan *Progress Annual Report* 2020 *Discussion on the Annual Report Progress 2020*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi

6 April 2020 *April 6, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Program Efisiensi selama Covid-19 dan Antisipasi Krisis Ekonomi *Discussion on Efficiency Programs during Covid-19 and Anticipation of the Economic Crisis*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
18 Mei 2020 *May 18, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Kinerja Perseroan *Discussion on the Companys Performance*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
20 Mei 2020 *May 20, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan *Operation Board Meeting* *Discussion on Operation Board Meeting*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
22 Mei 2020 *May 22, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Kinerja Keuangan per 31 Desember 2019 *Discussion on Financial Statements as of 31 December 2019*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
27 Mei 2020 *May 27, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan RUPS Agenda *Discussion on the GMS Agenda*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
28 Mei 2020 *May 28, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Proyek Collins Boulevard dan Marc's Boulevard *Discussion of Collins Boulevard and Marc's Boulevard project*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
29 Mei 2020 *May 29, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Rencana RUPS *Discussion on the GMS Plan*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi

08 Juni 2020 *June 8, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Kinerja Perseroan *Discussion on Company Performance*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
16 Juni 2020 *June 16, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan *Operation Board Meeting* *Discussion Operation Board Meeting*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
25 Juni 2020 *June 25, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan *Ground-Breaking* Marc's Boulevard Batam *Discussion GroundBreaking Marc's Boulevard Batam*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
29 Juni 2020 *June 29, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Tinjauan progress Proyek Tiga Bulanan *Project Progress Review Quarterly*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
07 Juli 2020 *July 07, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Tinjauan Kinerja Bisnis *Business Performance review*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
22 Juli 2020 *July 22, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan *Operation Board Meeting* *Discussion Operation Board Meeting*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
28 Juli 2020 *July 28, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Kinerja Keuangan periode Juni 2020 *Discussion on Financial Statements as of June 2020*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi

04 Agustus 2020 *August 4, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Kinerja Perusahaan *Discussion on Company Performance*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
06 Agustus 2020 *August 6, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Pelaksanaan RUPS *Discussion on the GMS Plan*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
10 Agustus 2020 *August 10, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	*Budget Meeting* *Budget Meeting*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
25 Agustus 2020 *August 25, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan *Operation Board Meeting* *Discussion Operation Board Meeting*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
02 September 2020 *September 2, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Kinerja Perseroan *Discussion on Company Performance*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
16 September 2020 *September 16, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan *Operation Board Meeting* *Discussion Operation Board Meeting*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
21 September 2020 *September 21, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan progres proyek triwulan *Project Progress Review Quarterly*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi

29 September 2020 *September 29, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Peluncuran proyek baru *New Project Launching*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
05 Oktober 2020 *October 5, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan *Operation Board Meeting* *Discussion Operation Board Meeting*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
08 Oktober 2020 *October 8, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Kinerja Perusahaan *Discussion on Company Performance*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
15 Oktober 2020 *October 15, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Laporan Keuangan Per 30 September 2020 *Discussion on the Financial Reports as September 30 2020*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
04 November 2020 *November 4, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Rapat Penyelesaian Anggaran *Finalize Budget Meeting*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
09 November 2020 *November 9, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Kinerja Perusahaan *Discussion on Company Performance*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
24 November 2020 *November 24, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan *Operation Board Meeting* *Discussion Operation Board Meeting*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi

03 Desember 2020 *December 3, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan *Operation Board Meeting* *Discussion Operation Board Meeting*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
08 Desember 2020 *December 8, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Kinerja Perusahaan *Discussion on Company Performance*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi
14 Desember 2020 *December 14, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Review Kinerja masing-masing proyek *Performance Review each Project*	a. Ishak Chandra b. Johanes Andayaprana c. Chandra d. Stanley Setiadi e. Yohanes Edi

Berikut rekapitulasi Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2020:

Below is the recapitulation of Joint Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company throughout 2020:

TABEL RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020
TABLE OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' JOINT MEETING IN 2020

Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*
05 Februari 2020 *February 20, 2020*	District 8, Jakarta Selatan *District 8, South Jakarta*	Penunjukan Corporate Secretary *Corporate Secretary Appointment*	a. Septian Starlin b. Matius Jusuf c. Erman Suparno d. Ishak Chandra e. Johanes Andayaprana f. Chandra g. Stanley Setiadi h. Yohanes Edi

06 April 2020 *April 15, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Program Efisiensi selama Covid-19 dan Antisipasi Krisis Ekonomi *Discussion on Efficiency Programs during Covid-19 and Anticipation of the Economic Crisis*	a. Septian Starlin b. Matius Jusuf c. Erman Suparno d. Ishak Chandra e. Johanes Andayaprana f. Chandra g. Stanley Setiadi h. Yohanes Edi
08 Juni 2020 *June 23, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Kinerja Perseroan *Discussion on Company Performance*	a. Septian Starlin b. Matius Jusuf c. Erman Suparno d. Ishak Chandra e. Johanes Andayaprana f. Chandra g. Stanley Setiadi h. Yohanes Edi
06 Agustus 2020 *August 6, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Pelaksanaan RUPS *Discussion on the GMS Plan*	a. Septian Starlin b. Matius Jusuf c. Erman Suparno d. Ishak Chandra e. Johanes Andayaprana f. Chandra g. Stanley Setiadi h. Yohanes Edi
04 November 2020 *November 4, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Rapat Penyelesaian Anggaran *Finalize Budget Meeting*	a. Septian Starlin b. Matius Jusuf c. Erman Suparno d. Ishak Chandra e. Johanes Andayaprana f. Chandra g. Stanley Setiadi h. Yohanes Edi

14 Desember 2020 *December 14, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Review Kinerja masing-masing proyek *Performance Review each Project*	a. Septian Starlin b. Matius Jusuf c. Erman Suparno d. Ishak Chandra e. Johanes Andayaprana f. Chandra g. Stanley Setiadi h. Yohanes Edi

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan beberapa tugas antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan.

2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.

3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau piha-pihak terkait lainnya.

5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.

6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

Throughout 2020, the Board of Directors has conducted some duties as follows:

1. *Carry out the management function of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business.*

2 *Determine the short term and long term strategic direction and priorities of the Company.*

3. *Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*

4. *Ensure that every policy, provision, system and procedure, as well as the Company's business activities are in accordance with the applicable laws and regulations and ensure the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and / or other related parties.*

5. *Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.*

6. *Carry out corporate social responsibility programs to communities in need.*

7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.

9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.

10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Follow up all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to then be reported to the Board of Commissioners.

8. Maintain healthy and open relationships with other members of the Board of Directors.

9. Support the role of the Board of Commissioners as the supervisory organ of the Company by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.

10. Organize a General Meeting of Shareholders (GMS).

11. To account for the implementation of his duties to shareholders through the GMS.

12. Pay attention to the interests of all the Company's stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian Penunjukan Anggota Direksi *(appointment agrrement)*. Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. [102-28]

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for evaluating the Board of Directors' performance are determined based on the performance targets in the appointment agreement. The Directors' performance will be evaluated annually by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on predetermined performance evaluation criteria. [102-28]

The results of performance evaluation of each member of the Board of Directors individually is one of the basic considerations for Shareholders to reappoint. The evaluation results of the Board of Directors' overall performance and of each member's performance are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi antara lain:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan Pemegang Saham;
4. Komitmen dalam memajukan Perusahaan;
5. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
6. Keberhasilan dalam penugasan tertentu;
7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Directors and individual members of the Board of Directors, including:

1. *Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS;*
2. *Implementation of their respective duties and responsibilities;*
3. *Obedience to the applicable laws and regulations as well as directives of Shareholders;*
4. *Commitment in advancing the Company;*
5. *Attendance at Board of Directors meetings;*
6. *Success in certain assignments;*
7. *Contribute to the decision making process.*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan kompetensi seluruh SDM yang dimiliki termasuk Direksi. Selama tahun 2020, anggota Direksi telah secara aktif berpartisipasi dalam beberapa program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi Direksi antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company is committed to improve the competency of all of its HR including the Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Directors' members are actively participating in several training programs and self competency activities as part of the Board of Directors' competency development as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tanggal** *Date*	**Tempat** *Location*	**Pelatihan** *Training*	**Penyelenggaraan** *Organizer*
Ishak Chandra	Direktur Utama *President Director*	3 Maret 2020 *March 3, 2020*	*Main Hall* PT Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta *Main Hall of PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Floor, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta*	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan *Sharing* terkait Implementasi *Good Corporate Government* (GCG) *Corporate Governance Assessment and Sharing related to the Implementation of Good Corporate Government (GCG)*	Otoritas Jasa Keuangan Dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange*
		11 Juni 2020 *June 11, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Emiten menyambut *new normal*, tantangan dan peluang dengan narasumber Bapak Dr. Ir. Airlangga Hartanto, MMT, MBA, Menko Bidang Perekonomian RI *The issuer welcomes the new normal, challenges and opportunities with the resource person, Mr. Dr. Ir. Airlangga Hartanto, MMT, MBA, Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia*	*Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange*
		17 Juli 2020 *July 17, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Peluang dan Tantangan Industri & Dunia Usaha Pada Masa *New Normal* dengan Narasumber Bapak Dr. Agus Gumiwang Kartasasmita, M. Si, Menteri Perindustrian RI *Opportunities and Challenges of Industry & Business World in the*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

				New Normal Period with Mr. Dr. Agus Gumiwang Kartasasmita, M. Si, Minister of Industry, Republic of Indonesia	
		20 Oktober 2020 *October 20, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dengan tema "*Advancing Companies Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions*" *Seminar on Restructuring and Corporate Actions with the theme "Advancing Companies Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions"*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		24 November 2020 *November 2,4 2020*		Undangan untuk Menghadiri Acara CEO *Networking* 2020 *Invitation to Attend CEO Networking 2020 Event*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Chandra	Direktur *Director*	5 Mei 2020 *May 5, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams OJK-IDX *Live Event through Microsoft Teams OJK-IDX*	Sosialisasi atas: POJK Nomor 15/PO-JK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/PO-JK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik *Socialization of: POJK Number 15/PO-JK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK Number 16/PO*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

				JK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically	
		11 Juni 2020 *June 11, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Emiten menyambut *new normal*, tantangan dan peluang dengan narasumber Bapak Dr. Ir. Airlangga Hartanto, MMT, MBA, Menko Bidang Perekonomian RI *The issuer welcomes the new normal, challenges and opportunities with the resource person, Mr. Dr. Ir. Airlangga Hartanto, MMT, MBA, Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		9 Juli 2020 *July 9, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Reporting on Waste with Circular Economy Perspective Reporting on Waste with Circular Economy Perspective *Reporting on Waste with Circular Economy Perspective Reporting on Waste with Circular Economy Perspective*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		4 Agustus 2020 *August 4, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy *Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		8 September 2020 *September 8, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

				kepentingan pemegang saham *Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders*	
		17 Desember 2020 *December 17, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Undangan Webinar Preparing for Mandatory Human Rights Due Diligence (HRDD) to Achieve Sustainable Development Goals (SDGs) *Invitation to the Webinar Preparing for Mandatory Human Rights Due Diligence (HRDD) to Achieve Sustainable Development Goals (SDGs)*	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) *Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)*
Johanes L. Andayaprana	Direktur *Director*	26 Februari 2020 *February 26, 2020*	Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski *Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski*	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/ Obligasi dan Penyampaian Kewajiban Emiten kepada OJK meliputi Laporan Insidentil yang terdiri dari: POJK 31/POJK.04/2015, Peraturan IX.E.1, Peraturan IX.E.2 dan POJK 11/POJK.04/2017 *Socialization of Regulations for Companies that have made Initial Public Offering of Shares/Bonds and Submission of Issuers' Obligations to OJK including Incidental Reports consisting of: POJK 31/POJK.04/2015,*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

				Regulation IX.E.1, Regulation IX.E.2 and POJK 11/POJK.04/2017	
		9 Juli 2020 *July 9, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Reporting on Waste with Circular Economy Perspective *Reporting on Waste with Circular Economy Perspective*	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) *Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)*
		8 September 2020 *September 8, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham *Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		1 Oktober 2020 *October 1, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor *Sukuk Issuance Strategy during Pandemic Period to Attract Investors*	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*

		20 Oktober 2020 *October 20, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dengan tema "*Advancing Companies Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions*" *Seminar on Restructuring and Corporate Actions with the theme "Advancing Companies Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions"*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		11 November 2020 *November 11, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Dengar Pendapat atas RSEOJK Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Lampirannya *Hearing of the RSEOJK on the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company and its Attachments*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
Stanley Setiadi	Direktur *Director*	29 April 2020 *April 29, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Seminar terkait Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 - Kerjasama PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia *Seminar related to the Impact of Covid-19 on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71 - Cooperation between the Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Institute of Accountants*	Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Institute of Accountants*

		9 Juni 2020 *June 9, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Pemaparan Peraturan Nomor I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang, tanya jawab dan diskusi *Explanation of Rule Number I-B concerning Registration of Debt Securities, questions and answers and discussion*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		8 Juli 2020 *July 8, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Manfaat Pendanaan Perusahaan melalui Penerbitan Sukuk dan *Outlook* Pasar Modal Syariah Indonesia 2020 *Benefits of Corporate Funding through the Issuance of Sukuk and the Outlook for the 2020 Indonesian Sharia Capital Market*	Otoritas Jasa Keuangan Dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*
		8 September 2020 *September 8, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham *Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

		17-18 September 2020 *September 17-18*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	6th Indonesian Finance Association *6th Indonesian Finance Association*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		24 September 2020 *September 24, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	*Tax Incentives* di Masa Pandemi dan *Tax Dispute Update* *Tax Incentives in Pandemic Period and Tax Dispute Update*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		12 November 2020 *November 12, 2020*	Google Meet dan Youtube Livestream *Google Meet and Youtube Livestream*	Pembiayaan dan Investasi pada Revolusi 4.0 dan *Internet of Things* (IOT) *Financing and Investment in Revolution 4.0 and the Internet of Things (IOT)*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*
		16 Desember 2020 *December 16, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Peluang Baru: Bagaimana Akuntan Publik Mengoptimalkan Jasa Audit *New Opportunity: How Public Accountants Optimize Audit Services*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*
Yohanes Eddy Christianto	Direktur Independen *Independent Director*	5 Mei 2020 *May 5, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams OJK-IDX *Live Event through Microsoft Teams OJK-IDX*	Sosialisasi atas: POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik *Socialization of: POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

				Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically	
		9 Juli 2020 *July 9, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Reporting on Waste with Circular Economy Perspective *Reporting on Waste with Circular Economy Perspective*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		29 Juli 2020 *July 29, 2020*	Webex *Webex*	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		8 September 2020 *September 8, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham *Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Atas dasar pencapaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang besarannya ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 sebesar Rp1.101.750.000 dan Rp2.901.800.000 sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp1.267.500.000 dan Rp5.005.000.000. Terdapat penurunan masing-masing sebesar 13,08% dan 42,02%. [102-35][102-36][102-37][102-38][102-39]

PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION OF THE BOAR OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

On the basis of performance achievements, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive a remuneration the amount of which is determined at the GMS. The remuneration package received by the Board of Commissioners and Directors in 2020 amounted to IDR1,101,750,000 and IDR2,901,800,000 while for the years ended December 31, 2019 amounted to IDR1,267,500,000 and IDR5,005,000,000. There was a decrease by 13.08% and 42.02% respectively. [102-35][102-36][102-37][102-38][102-39]

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit Perseroan sesuai dengan POJK 55/2015. Komite Audit serta Piagam Komite Audit yang menyertainya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 072/PTP-DK/LEG/IX/2019 tanggal 30 September 2019.

The Board of Commissioners has formed the Company's Audit Committee in accordance with POJK 55/2015. The Audit Committee and the accompanying Audit Committee Charter were formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 072 / PTP-DK / LEG / IX / 2019 dated 30 September 2019.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektifitas akuntan publik.

7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.

8 Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AN AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. *Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and / or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.*

2. *Reviewing compliance with statutory provisions related to the Company's activities.*

3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.*

4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services.*

5. *Reviewing the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.*

6. *Reviewing the independence and objectivity of public accountants.*

7. *Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ascertain all risks.*

8. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*

9. *Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.*

10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

10. Examine and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.

11. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

PROFIL KOMITE AUDIT

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020:

- Ketua Komite Audit : Dr. Ir. H Erman Suparno, MBA, MSi
- Anggota : Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA
- Anggota : Richard Yovann

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Reporting directly to Board of Commissioners, Audit Committee were composed of 3 (three) members, of which one served Chairman of Audit Committee. Below was the composition of Audit Committee of the Company as of December 31, 2020:

- *Chairman of Audit Committee : Dr. Ir. H Erman Suparno, MBA, MSi*
- *Member : Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA*
- *Member : Richard Yovann*

Dr. Ir. H Erman Suparno, MBA, MSi
Ketua Komite Audit / *Chairman of Audit Committee*

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairperson of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter with the Profile section of the Board of Commissioners.

Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA
Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar MBA Program *Professional Accounting and Finance* dari Michigan State University. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit perseroan sejak 2019. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi *Financial Controller* PT Sanggraha Daksamitra pada tahun 2001 sampai 2008, kemudian beliau menjabat sebagai *Senior GM Finance & Accounting* di PT Sanggraha Daksamitra. Memperoleh *Certified Management Accountant* (CMA) dari Institute of Management Accountant USA dan *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia.

An Indonesian citizen, currently 58 years old, he lives in Jakarta. He holds an MBA in Professional Accounting and Finance Programs from Michigan State University. He has served as a member of the company's audit committee since 2019 and has also held various Financial Controller positions at PT Sanggraha Daksamitra in 2001 to 2008, then he served as Senior GM Finance & Accounting at PT Sanggraha Daksamitra. Obtained a Certified Management Accountant (CMA) from the Institute of Management Accountants USA and Chartered Accountants (CA) from the Indonesian Institute of Accountants.

Richard Yovann
Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 46 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak 2019.

Beliau juga pernah menjabat posisi *Financial Manager* PT Triniti Dinamik pada tahun 2015 sampai 2016, kemudian beliau menjabat sebagai *Finance Consultant* PT Kharisma Properti dari tahun 2015 sampai 2018.

An Indonesian citizen, currently 46 years old, he lives in Jakarta. He completed his education at the Department of Accounting, Tarumanagara University, Jakarta. He serves as a member of the audit committee the company since 2016.

He also held the position of Financial Manager of PT Triniti Dinamik in 2015 to 2016, then he served as a Finance Consultant at PT Kharisma Properti from 2015 to 2018.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit disusun sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit berkomitmen senantiasa mematuhi Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mendukung tercapainya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan berpedoman pada peraturan perundang-
undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee Charter is composed as part of the Company's compliance with Regulation of Financial Service Authority Number 55/POJK.04/2015 about Establishment and Work Guideline of Audit Committee. Audit Committee is committed to fulfilling the provisions of Audit Committee Charter in its duty and function implementation to manage the Company in consistent with GCG principles and with respect to prevailing regulations.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan POJK NO. 55/POJK.04/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat. Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat tersebut dilaporkan pada tabel di bawah ini:

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

According to provision of POJK NO. 55/POJK.04/2015, Audit Committee meets at least once in every 3 (three) month. In 2020, the Company's Audit Committee held 6 (six) meetings. The agenda and attendance of Audit Committee's members in the meeting is reported as follows:

TABEL RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2020
TABLE OF AUDIT COMMITTEE'S MEETING IN 2020

Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*
30 Januari 2020 *January 30, 2020*	District 8, Jakarta *District 8, Jakarta*	Penelahaan laporan internal audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2019 *Review of internal audit report for period of October to December 2019*	a. Gregorius Seloko Uyanto b. Richard Yovann
5 Maret 2020 *March 5, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Penelahaan laporan keuangan perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2019 *Review of the Company's financial statements for the ended December 31, 2019*	a. Gregorius Seloko Uyanto b. Richard Yovann
13 Mei 2020 *May 13, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Penelahaan laporan internal audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2020 *Review of internal audit report for period of January to March 2020*	a. Gregorius Seloko Uyanto b. Richard Yovann
28 Juli 2020 *July 28, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Penelahaan laporan internal audit untuk periode April sampai Juni 2020	a. Gregorius Seloko Uyanto b. Richard Yovann

		Review of internal audit report for period of April to June 2020	
11 November 2020 *November 11, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Penelahaan laporan internal audit untuk periode Juli sampai September 2020 *Review of internal audit report for period of July to September 2020*	a. Gregorius Seloko Uyanto b. Richard Yovann
22 Desember 2020 *December 22, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Penelahaan laporan keuangan perusahaan interim yang berakhir pada 31 Desember 2020 *Review of the Company's interim financial statements for the year ended December 31, 2020*	a. Gregorius Seloko Uyanto b. Richard Yovann

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2020, anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

In 2020, the Company's Audit Committee members have participated in education and/or trainings as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Pelatihan *Training*	Penyelenggaraan *Organizer*
Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	26 Februari 2020 *February 26, 2020*	Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski *Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski*	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/Obligasi dan Penyampaian Kewajiban Emiten kepada OJK meliputi Laporan Insidentil yang terdiri dari: POJK 31/POJK.04/2015, Peraturan IX.E.1, Peraturan IX.E.2 dan	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

				POJK 11/PO-JK.04/2017 *Socialization of Regulations for Companies that have made Initial Public Offering of Shares/Bonds and Submission of Issuers' Obligations to OJK including Incidental Reports consisting of: POJK 31/PO-JK.04/2015, Regulation IX.E.1, Regulation IX.E.2 and POJK 11/POJK.04/2017*	
		10 November 2020 *November 10, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Peluncuran Hasil Studi Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 Perusahaan Publik di Indonesia *Launch of the 2019 Sustainability Report Study Results for Public Companies in Indonesia*	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) *Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)*
		12 November 2020 *November 12, 2020*	Google Meet dan Youtube Livestream *Google Meet and Youtube Livestream*	Pembiayaan dan Investasi pada Revolusi 4.0 dan *Internet of Things* (IOT) *Financing and Investment in Revolution 4.0 and the Internet of Things (IOT)*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*
Richard Yovann	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	29 April 2020 *April 29, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Seminar terkait Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 - Kerjasama PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia *Seminar related to the Impact of Covid-19 on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71 - Cooperation between the Indonesian Stock Exchange and*	Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Institute of Accountants*

				the Indonesian Institute of Accountants	
		8 Juli 2020 *July 8, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Manfaat Pendanaan Perusahaan melalui Penerbitan Sukuk dan *Outlook* Pasar Modal Syariah Indonesia 2020 *Benefits of Corporate Funding through the Issuance of Sukuk and the Outlook for the 2020 Indonesian Sharia Capital Market*	Otoritas Jasa Keuangan Dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*
		21 Juli 2020 *July 21, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	SDGs Reporting *SDGs Reporting*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
		11 Desember 2020 *December 11, 2020*	Microsoft Teams *Microsoft Teams*	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Efek Indonesia *Hearing on Draft Rules of Indonesia Stock Exchange*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020 Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan. Seiring dengan komitmen untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, Komite Audit pada tahun ini telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang berdampak positif pada tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku, baik dari dalam hal kegiatan operasional maupun finansial.

ASSESSMENT OF AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE

In its duty implementation, the Audit Committee of the Company reports directly to Board of Commissioners. Therefore, Board of Commissioners assessed that in 2020 Audit Committee was showing good performance, where the Audit Committee has fulfilled the work agenda as submitted in the beginning of the year. With the commitment to the improve the quality of GCG implementation, the Audit Committee this year had launched assessment to the internal control system which brought positive impact to the improved implementation of the company's regulatory compliance, both in operations and finance.

Komite Nominasi dan Remunerasi [102-19]

Nomination and Remuneration Committee *[102-19]*

Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No.34/2014 adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tugas utama membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No 071/PTP-DK/LEG/IX/2019 tanggal 30 September 2019.

The Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK No. 34/2014 is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, with the main task of helping to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The formation of the Nomination and Remuneration Committee and Guidelines is based on the Board of Commissioners Decree No 071/PTP-DK/LEG/IX/2019 dated 30 September 2019.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      iii. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the provisions in POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. *related to the Nomination function:*
   a. *provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
      i. *composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
      ii. *policies and criteria needed in the Nomination process; and*
      iii. *performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*

b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

i. struktur Remunerasi;
ii. kebijakan atas Remunerasi; dan
iii. besaran atas Remunerasi;

b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sementara wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Internal Audit dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

c. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and

d. provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. related to the Remuneration function:

a. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

i. Remuneration structure;
ii. policy on Remuneration; and
iii. the amount of Remuneration;

b. assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

While the authority of the Nomination and Remuneration Committee includes:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about the Company's employees, funds, assets and other resources related to the implementation of their duties.

2. In exercising its authority, the Nomination and Remuneration Committee can work together with partners, namely other Committees of the Board of

3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independent untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

Commissioners, related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, Internal Audit and related Company units by following work procedures and in accordance with regulations applicable.

3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and / or consultants / independent parties to assist in carrying out their duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).

4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners based on the assignment letter from the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan Rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:

1. dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

2. salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada poin 1 merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat tersebut dilaporkan pada tabel di bawah ini:

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least once every four months. Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if:

1. dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

2. salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada poin 1 merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

The decision of the Nomination and Remuneration Committee meeting is based on consensus agreement. In the event that a decision based on consensus as referred to in paragraph (1) is not reached, the decision is made based on majority votes.

In 2020, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings. The agenda and attendance of Nomination and Remuneration Committee's members in the meeting is reported as follows:

TABEL RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2020
TABLE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S MEETING IN 2020

Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*
15 Januari 2020 *January 15, 2020*	District 8 *District 8*	*Kick Off Meeting* *Kick Off Meeting*	a. Ir. H Erman Suparno b. Septian Starlin c. Ir. Matius Jusuf
14 Mei 2020 *May 14, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Mengenai Struktur Organisasi, Kebijakan *Discussion of Regarding Organizational Structure, Policy*	a. Ir. H Erman Suparno b. Septian Starlin c. Ir. Matius Jusuf
24 Agustus 2020 *August 24, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Penentuan Remunerasi untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2020 *Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020*	a. Ir. H Erman Suparno b. Septian Starlin c. Ir. Matius Jusuf
18 Desember 2020 *December 18, 2020*	Media Zoom *Zoom Media*	Pembahasan Hasil Penilaian Kinerja dengan Kesesuaian Remunerasi *Discussion of Performance Appraisal Results with Remuneration Suitability*	a. Ir. H Erman Suparno b. Septian Starlin c. Ir. Matius Jusuf

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2020, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2020, the Company's Nomination and Remuneration Committee members have participated in education and/or trainings as follows:

a. Membahas program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

b. Membahas formulir pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi

c. Mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi

d. Membahas mengenai revisi Performance Management System

a. Discussing work program of the Nomination and Remuneration Committee

b. Discussing performance evaluation form of the Board of Commissioners and Board of Directors' members

c. Evaluating performance of the Board of Commissioners and Board of Directors' members

d. Discussing the revised Performance Management System

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan. Seiring dengan komitmen untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun ini telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan.

ASSESSMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S PERFORMANCE

In its duty implementation, the Nomination and Remuneration Committee of the Company reports directly to Board of Commissioners. Therefore, Board of Commissioners assessed that in 2020 Nomination and Remuneration Committee was showing good performance, where the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the work agenda as submitted in the beginning of the year. With the commitment to improve the quality of GCG implementation, the Nomination and Remuneration Committee this year had launched assessment to the nomination and remuneration policies of the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan dirancang sebagai organ untuk membantu memastikan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memenuhi kewajiban sesuai prinsip transparansi,

Corporate Secretary has a vital role in ensuring the implementation of good corporate governance principles according to the capital market regulations and other prevailing laws. Corporate Secretary function is designed as an organ to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling the obligations pursuant to the principles of transparency, accountability,

akuntabilitas, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan yang merupakan elemen inti dari kebijakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 35/2014, juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dengan memiliki Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi No 070/PTP-DIR/LEG/IX/2019 pada tanggal 30 September 2019.

responsibility, independence, and fairness which serve as key elements from the good corporate governance policy.

The Company has complied with POJK No. 35/2014, juncto Decision of the Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep.305 / BEJ / 07-2004 dated July 19, 2004 by having a Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary is based on Directors Decree No. 070 / PTP-DIR / LEG / IX / 2019 on September 30, 2019.

TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma Corporate Governance secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
5. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;

RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary referring to POJK No. 35/2014 include the following:

1. *Provide input to the Directors of the Company to comply with applicable provisions, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning the Capital Market and the regulations that apply in the Republic of Indonesia and in accordance with Corporate Governance norms in general;*
2. *Following the development of the Capital Market in particular the regulations that apply in the Capital Market field;*
3. *As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the community;*
4. *Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, among others, the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, etc.;*
5. *Prepare good corporate governance (GCG) practices within the Company;*

6.. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

6. Maintain and prepare Company documentation, including minutes from the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

Pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi atau memiliki kepentingan dalam hubungannya dengan aktivitas Perseroan di pasar modal dapat menghubungi Sekretaris Perseroan melalui alamat:

Stakeholders who need information or have an interest in relation to the Company's activities in the capital market can contact the Corporate Secretary through the following address:

Sekretaris Perusahaan
PT Perintis Triniti Properti Tbk
District 8 SCBD, Prosperity Tower, Lantai 18 A/J,
JL Senopati Raya, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia
Telpon 021 - 50111999
Email corsec.trin@trinitiland.com

Corporate Secretary
PT Perintis Triniti Properti Tbk
District 8 SCBD, Prosperity Tower, Lantai 18 A/J,
JL Senopati Raya, Senayan, Jakarta Selatan,
Indonesia
Phone *021 - 50111999*
Email *corsec.trin@trinitiland.com*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 antara lain sebagai berikut:

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary referring to POJK No. 35/2014 include the following:

Riska Afriani
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 27 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Perintis Triniti Properti Tbk sejak 07 Februari 2020. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Investor Relations. Meraih Gelar Master Ekonomi dari Universitas

An Indonesian citizen, currently 27 years old, she lives in South Tangerang, has served as Corporate Secretary at PT Perintis Triniti Properti Tbk since February 7th, 2020. She also serves as Head of Investor Relations. She holds a Masters in Economics from

Trisakti (2017) dan saat ini beliau merupakan Doktor (Cand) Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti. Beliau memiliki beberapa ijin di pasar modal sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI) dan Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Bekerja di PT Perintis Triniti Properti Tbk sebagai Kepala Divisi Capital & Investments sejak tahun 2018, dan pada akhir 2019 beliau sempat bergabung menjadi Tenaga Ahli Pembiayaan Inovatif Non APBN, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), kemudian bergabung kembali ke Triniti Land pada Januari 2020. Sebelum bergabung dengan Triniti Land, Beliau pernah bekerja sebagai *Head of Research* di PT OSO Sekuritas Indonesia (2015-2018). Saat ini Beliau juga aktif sebagai penulis, narasumber dan pengamat pasar modal.

Trisakti University (2017) and currently she is a Doctor of Economics (Cand) at Trisakti University. She has several licenses in the capital market as Investment Manager Representative (WMI) and Broker dealer Representative (WPPE) from the Financial Services Authority.

Worked at PT Perintis Triniti Properti Tbk as Head of the Capital & Investments Division since 2018, and at the end of 2019 she joined as a Non-APBN Innovative Financing Expert, Ministry of National Development Planning (Bappenas), then rejoined Triniti Land in January 2020. Prior to joining Triniti Land, she worked as Head of Research at PT OSO Sekuritas Indonesia (2015-2018). Currently she is also active as a writer, interviewess and capital market observer.

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

In 2020, Corporate Secretary has participated in education and/or trainings as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tanggal** *Date*	**Tempat** *Location*	**Pelatihan** *Training*	**Penyelenggaraan** *Organizer*
Riska Afriani	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretart*	26 Februari 2020 *February 26, 2020*	Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski *Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski*	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/ Obligasi dan Penyampaian Kewajiban Emiten kepada OJK meliputi Laporan Insidentil yang terdiri dari: POJK 31/POJK.04/2015, Peraturan IX.E.1, Peraturan IX.E.2 dan POJK 11/POJK.04/2017 *Socialization of Regulations for*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

				Companies that have made Initial Public Offering of Shares/Bonds and Submission of Issuers' Obligations to OJK including Incidental Reports consisting of: POJK 31/POJK.04/2015, Regulation IX.E.1, Regulation IX.E.2 and POJK 11/POJK.04/2017	
		3 Maret 2020 *March 3, 2020*	*Main Hall* PT Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta *Main Hall of PT Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, GF Floor, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta*	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan Sharing terkait Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) *Corporate Governance Assessment and Sharing related to the Implementation of Good Corporate Government (GCG)*	Otoritas Jasa Keuangan Dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*
		29 April 2020 *April 29, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Seminar terkait Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 - Kerjasama PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia *Seminar related to the Impact of Covid-19 on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71 - Cooperation between the Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Institute of Accountants*	Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia Stock *Exchange and Indonesian Institute of Accountants*

		5 Mei 2020 *May 5, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams OJK-IDX *Live Event through Microsoft Teams OJK-IDX*	Sosialisasi atas: POJK Nomor 15/PO-JK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/PO-JK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik *Socialization of: POJK Number 15/PO-JK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK Number 16/PO-JK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Exchange*
		9 Juni 2020 *June 9, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Pemaparan Peraturan Nomor I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang, tanya jawab dan diskusi *Explanation of Rule Number I-B concerning Registration of Debt Securities, questions and answers and discussion*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		9 Juli 2020 *July 9, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Reporting on Waste with Circular Economy Perspective *Reporting on Waste with Circular Economy Perspective*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

		17 Juli 2020 *July 17, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Peluang dan Tantangan Industri & Dunia Usaha Pada Masa *New Normal* dengan Narasumber Bapak Dr. Agus Gumiwang Kartasasmita, M. Si, Menteri Perindustrian RI *Opportunities and Challenges of Industry & Business World in the New Normal Period with Mr. Dr. Agus Gumiwang Kartasasmita, M. Si, Minister of Industry, Republic of Indonesia*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		21 Juli 2020 *July 21, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	SDGs Reporting *SDGs Reporting*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
		29 Juli 2020 *July 29, 2020*	Webex *Webex*	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		4 Agustus 2020 *August 4, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy *Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		8 September 2020 *September 8, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

				Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham *Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders*	
		17-18 September 2020 *September 17-18*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	6th Indonesian Finance Association *6th Indonesian Finance Association*	Indonesian Finance Association *Indonesian Finance Association*
		24 September 2020 *September 24, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	*Tax Incentives* di Masa Pandemi dan *Tax Dispute Update* *Tax Incentives in Pandemic Period and Tax Dispute Update*	PPA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia *PPA Faculty of Economy and Business of University of Indonesia*
		24 September 2020 *September 24, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	PSBB Jilid II, Antisipasi Perbankan Menghadapi Peningkatan NPL Perusahaan Pembiayaan *PSBB Volume II, Anticipating Banks in Facing an Increase in NPL of Financing Companies*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

		1 Oktober 2020 *October 1, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor *Sukuk Issuance Strategy during Pandemic Period to Attract Investors*	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*
		10 November 2020 *November 10, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Peluncuran Hasil Studi Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 Perusahaan Publik di Indonesia *Launch of the 2019 Sustainability Report Study Results for Public Companies in Indonesia*	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) *Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)*
		11 November 2020 November 11, 2020	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Dengar Pendapat atas RSEOJK Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Lampirannya *Hearing of the RSEOJK on the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company and its Attachments*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
		12 November 2020 November 12, 2020	Google Meet dan Youtube Livestream *Google Meet and Youtube Livestream*	Pembiayaan dan Investasi pada Revolusi 4.0 dan *Internet of Things* (IOT) *Financing and Investment in Revolution 4.0 and the Internet of Things (IOT)*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*
		17 November 2020 November 17, 2020	Google Meet dan Youtube Livestream *Google Meet and Youtube Livestream*	Virtual seminar LPPI ke-34 Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR): Standarisasi Kompetensi Pengelolaan Uang Rupiah	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*

				The 34th Virtual Seminar LPPI Rupiah Payment and Money Management System (SPPUR): Competency Standardization of Rupiah Currency Management	
		10 Desember 2020 *December 10, 2020*	Microsoft Teams *Microsoft Teams*	Undangan Menghadiri Webinar "Dasar Fikih dan Proses Seleksi Saham Syariah di Indonesia" *Invitation to Attend the Webinar "Basic Fiqh and Sharia Stock Selection Process in Indonesia"*	Bursa Efek Indonesia dan KPEI dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) *Indonesia Stock Exchange and KPEI and Indonesia Central Securities Depository (KSEI)*
		11 Desember 2020 *December 11, 2020*	Microsoft Teams *Microsoft Teams*	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Efek Indonesia *Hearing on Draft Rules of Indonesia Stock Exchange*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		16 Desember 2020 *December 16, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Undangan Webinar "Memperingati Perjalanan Kongres Perempuan Indonesia 1928: MENUJU PLANET 50:50 - KONTRIBUSI BISNIS PADA PENCAPAIAN SDG 5" *Invitation to the Webinar "Commemorating the Journey of the 1928 Indonesian Women's Congress: TOWARDS THE 50:50 PLANET - BUSINESS CONTRIBUTION TO ACHIEVEMENT OF SDG 5"*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Penerbitan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan untuk memenuhi peraturan pasar modal;
2. Korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI);
3. Penyampaian informasi terkait perkembangan Perusahaan melalui 10 (sepuluh) Siaran Pers;
4. Penyelenggaran 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 19 Agustus 2020;
5. Penyelenggaraan pelaksanaan paparan publik tahunan pada tanggal 10 Desember 2020;
6. Penyelenggaraan 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris dan 6
   (enam) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Penyelenggaraan Analyst Meeting pada tanggal 27 Oktober 2020; dan
8. Penyampaian keterbukaan informasi ke publik sebanyak 40 (empat puluh) kali.

DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY IN 2020

Throughout 2020, Corporate Secretary has conducted her duties as follows:

1. *Issued 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual report to comply with capital market regulations;*
2. *Correspondency with capital market regulators (OJK and IDX);*
3. *Submitted information related to the Company's development through 10 (ten) Press Releases;*
4. *Organized 1 (one) Annual GMS on August 19, 2020;*
5. *Organized annual public expose on December 10, 2020;*
6. *Organized 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 6 (six) Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting;*
7. *Organized Analyst Meeting on October 27, 2020; and*
8. *Submission of 40 (forty) times information disclosure to public*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pengawasan internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Surat Keputusan No.073/PTP-DIR/LEG/IX/2019 tanggal 30 September

The Company's internal supervision in accordance with POJK No. 56/2015 is carried out by the Internal Audit Unit. Appointment of the Company's Internal Audit Unit based on Decree No.073 / PTP-DIR / LEG / IX / 2019

2019, dimana Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Beni Haryanto sebagai Kepala Unit Audit Internal.

dated September 30, 2019, where the President Director of the Company with the approval of the Company's Board of Commissioners appointed Beni Haryanto as Head of the Internal Audit Unit.

TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Hal-hal yang diatur antara lain tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Matters regulated include the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit which include:

1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan.*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
3. *Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *Providing objective improvement and informative advice on the activities examined at all levels of management.*
5. *Make an audit report and submit the report to the Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested.*
7. *Collaborate with the Audit Committee.*
8. *Arranging a program to evaluate the quality of Internal Audit activities that it does.*
9. *Conduct special checks if needed*

Unit Audit Internal juga mengambil peran dalam memastikan adanya kecukupan terhadap pengendalian internal serta kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku. Di dalam Perseroan pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip GCG yang baik dapat berjalan secara baik dan benar.

The Internal Audit Unit also plays a role in ensuring the adequacy of internal control and compliance with various applicable regulations. Within the Company internal control becomes an integrated part in the systems and procedures of each activity in the work unit so that any deviation can be identified early so that corrective steps can be taken by the work unit concerned. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by conducting a systematic approach so that the application of good GCG principles can run accordingly properly and correctly.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris selaku Pengawas Perseroan, Kepala Unit Audit Internal juga menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris.

STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, Internal Audit Unit is directly responsible for President Director. In relation to Board of Commissioners as the supervisor of the Company, Head of Internal Audit Unit also presents his audit report to Board of Commissioners.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL
STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Beni Haryanto
Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 33 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaiakan pendidikan D3 (Diploma) Akuntansi Keuangan, Universitas Sebelas Maret, kemudian memperoleh Sertifikasi Kompetensi Teknisi Pelaksana, oleh Badan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi di Universitas Sebelas Maret. menjabat sebagai Ketua Internal Audit & Anggota perseroan sejak 2019. Pernah menjabat *Senior Consultant* di PT Bina Fiscal Indonesia pada tahun 2010 sampai 2016, kemudian menjabat sebagai *Manager Tax & Accounting* PT Perintis Triniti Properti dari tahun 2016 sampai 2018 dan kemudian di angkat menjadi Internal Audit pada Bulan September 2019.

Indonesian citizen, 33 years old and domiciled in Jakarta. He completed his D3 (Diploma) in Financial Accounting, Sebelas Maret University, then obtained the Certification of Implementing Technicians Competency, by the Professional Institute for Professional Accounting Technicians at Sebelas Maret University. served as Chairman of Internal Audit & Member of the company since 2019. He served as Senior Consultant at PT Bina Fiscal Indonesia in 2010 to 2016, then served as Tax & Accounting Manager PT Pioneer Triniti Properti from 2016 to 2018 and later was appointed as Internal Audit in the Month September 2019.

Perseroan memastikan bahwa anggota Audit Internal Perseroan telah memenuhi persyaratan minimal untuk ditunjuk sebagai anggota Unit Audit Internal, yaitu:

The Company ensures that members of Internal Audit of the Company have fulfilled the minimum requirements to be appointed as members of Internal Audit Unit, they are:

a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.

b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.

c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis secara efektif.

e. Wajib mematuhi standar dan prinsip dasar yang dikeluarkan oleh IIA.

f. Wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal.

g. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundangundangan atau penetapan/putusan pengadilan.

h. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen resiko.

i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesional secara terus menerus.

a. Having integrity and professional, independent, honest and objective behaviour in its duty implementation;

b. Having technical audit knowledge and experience and other disciplines relevant to the duties;

c. Having knowledge of capital market Regulation and other relevant Regulations;

d. Proficient to interact and communicate in both writing and oral effectively;

e. Obligated to comply with profession standard and code of conduct issued by the association of Internal Audit;

f. Obligated to comply with code of conduct of Internal Audit.

g. To keep information and/or data of the Company confidential with the implementation of duties and responsibilities of IAU except required by laws or by court resolutions;

h. Understanding good corporate governance principles and risk management;

i. Consistently improving knowledge, skills and profesional capacity.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal juga mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit selaku Komite Penunjang Dewan Komisaris guna melakukan pembahasan terkait hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat.

MEETING OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit holds regular meetings with Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee as the Supporting Committee to Board of Commissioners in order to discuss the related issues indicating weaknesses in the implementation of internal control of the Company. Throughout 2020, Internal Audit Unit has held 6 (six) meetings.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal telah mengadakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

DUTIES IMPELMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2020

In 2020, Internal Audit Unit has brought the following activity agenda:

LAPORAN HASIL KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2020
ACTIVITY REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2020

Rencana *Plan*		Realisasi *Realization*	
Keterangan *Description*	**Waktu Pelaksa-naan** *Completion*	**Keterangan** *Description*	**Waktu Pelaksa-naan** *Completion*
Laporan Triwulan I *Report of Quarter I*	Maret 2020 *March 2020*	Laporan Triwulan I *Report of Quarter I*	Maret 2020 *March 2020*
Laporan Triwulan II *Report of Quarter II*	Juni 2020 *June 2020*	Laporan Triwulan II *Report of Quarter II*	Juni 2020 *June 2020*
Laporan Triwulan III *Report of Quarter III*	September 2020 *September 2020*	Laporan Triwulan III *Report of Quarter III*	September 2020 *September 2020*
Laporan Triwulan IV *Report of Quarter IV*	Desember 2020 *December 2020*	Laporan Triwulan IV *Report of Quarter IV*	Desember 2020 *December 2020*
Pelatihan dan Pendidikan *Training and Education*	6 kali *6 times*	Pelatihan dan Pendidikan *Training and Education*	5 kali *5 times*
Self Assessment GCG 2020 *GCG Self Assessment 2020*	Desember 2020 *December 2020*	*Self Assessment* GCG 2020 *GCG Self Assessment 2020*	Desember 2020 *December 2020*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL
COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan serta pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perseroan juga telah mengikutsertakan anggota Unit Audit Internal dalam pelatihan. Pada tahun 2020, anggota Unit Audit Internal Perseroan telah ikut serta dalam pelatihan berikut:

In order to improve quality of oversight and internal control activities in the company, the Company has sent the members of Internal Audit Unit to participate in various trainings. In 2020, members of Internal Audit Unit of the Company joined in the following trainings:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tanggal** *Date*	**Tempat** *Location*	**Pelatihan** *Training*	**Penyelenggaraan** *Organizer*
Beni Haryanto	Kepala Unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit*	29 April 2020 *April 29, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Seminar terkait Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 - Kerjasama PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia *Seminar related to the Impact of Covid-19 on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71 - Cooperation between the Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Institute of Accountants*	Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia *Indonesia Stock Exchange and Indonesian Institute od Accountants*
		9 Juni 2020 *June 9, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Pemaparan Peraturan Nomor I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang, tanya jawab dan diskusi *Explanation of Rule Number I-B concerning Registration of Debt Securities, questions and answers and discussion*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

		8 Juli 2020 *July 8, 2020*	*Live Event* melalui Microsoft Teams *Live Event through Microsoft Teams*	Manfaat Pendanaan Perusahaan melalui Penerbitan Sukuk dan *Outlook* Pasar Modal Syariah Indonesia 2020 *Benefits of Corporate Funding through the Issuance of Sukuk and the Outlook for the 2020 Indonesian Sharia Capital Market*	Otoritas Jasa Keuangan Dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*
		17-18 September 2020 *September 17-18*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	6th Indonesian Finance Association *6th Indonesian Finance Association*	Indonesian Finance Association Indonesian Finance Association
		24 September 2020 *September 24, 2020*	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	*Tax Incentives* di Masa Pandemi dan *Tax Dispute Update* *Tax Incentives in Pandemic Period and Tax Dispute Update*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
		12 November 2020 *November 12, 2020*	Google Meet dan Youtube Livestream *Google Meet and Youtube Livestream*	Pembiayaan dan Investasi pada Revolusi 4.0 dan *Internet of Things* (IOT) *Financing and Investment in Revolution 4.0 and the Internet of Things (IOT)esian*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*
		16 Desember 2020 December 16, 2020	Webinar melalui aplikasi Zoom Meeting menggunakan *link* *Webinar through Zoom Meeting application with link*	Peluang Baru: Bagaimana Akuntan Publik Mengoptimalkan Jasa Audit *New Opportunity: How Public Accountants Optimize Audit Services*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

Auditor Eksternal

External Auditor

Untuk melaksanakan tugas audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, RUPS menyetujui penunjukan KAP Anwar dan Rekan. Atas jasanya tersebut, Perseroan membayarkan komisi senilai Rp385.000.000 khusus untuk kegiatan audit keuangan tahunan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

While carrying out the auditing activity upon the Financial Statements of Fiscal Year of 2020 pursuant to the auditing standards from the Association of Indonesian Accountants, GMS agreed to appoint KAP Anwar and Partner. For such service, the Company paid a fee of IDR385,000,000 only for auditing the annual financial activities of the Company and the subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2020.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat tata kelola Perseroan dan entitas anak yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan dan sekaligus memastikan kinerja yang efektif dan efisien, termasuk di antaranya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundangundangan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Manajemen Perseroan bertugas meninjau dan memastikan kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal perusahaan.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja

The Company's internal control system is part of the governance of the Company and the subsidiaries whose function is to prevent the fraud indication at the company while ensuring the effective and efficient performance, including the reliability of the financial reporting, asset security, as well as regulatory compliance. The anticipative action is carried out through improvement and strengthening of internal control. Management of the Company is assigned to review and ensure the appropriateness of implementation of risk management and the implementation of internal control system of the company.

In implementing the good corporate governance, the Company assigns the Internal Audit Unit to conduct the assessment over the adequate implementation of the internal control, regulatory compliance. Therefore, the internal control has become an integrated part of the system and procedures of each activity of the working units so as to help them identify any fraud indication earlier and to take improvements as fraud

yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

indication earlier and to take improvements as needed by the said working unit. Internal Audit Unit consistently applies the internal oversight function by doing the systematic approach to facilitate the appropriate implementation of the Good Corporate Governance principles.

Sistem Manajemen Risiko [102-30]

Risk Management System [102-30]

Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari faktor risiko, yang bila dikelola dengan baik tidak hanya dapat mengurangi potensi hambaatan dalam berusaha namun dapat menjadi pengungkit peningkatan usaha. Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG, dan untuk mendukung hal tersebut Perseroan telah memetakan dan mengelola risiko-risiko sebagai berikut:

1. **Risiko Kondisi Industri Properti Yang Fluktuatif Di Indonesia Dan Faktor Lainnya Yang Diluar Kendali Perseroan**
   Seperti diketahui, industri properti di Indonesia seringkali mengalami pasang surut. Banyaknya pemain di Industri yang dijalankan Perseroan tentu sedikit banyak mempengaruhi kondisi Perseroan. Selain itu, selera konsumen properti seringkali mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal itu membuat Perseroan harus selalu mengikuti perkembangan yang ada. Faktor lainnya yang tentu mempengaruhi Perseroan adalah dinamisnya harga bahan baku yang digunakan Perseroan dalam membangun suatu properti. Jika hal-hal tersebut tidak diantisipasi dengan baik tentu akan menggerus pendapatan Perseroan.

2. **Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah, Legalitas Dan Perizinan**
   Legalitas dan perizinan merupakan faktor penting bagi keberhasilan pembangunan proyek Perseroan yang bergerak di bidang pembangunan properti. Kegiatan Perseroan dapat dipengaruhi oleh perubahan dalam perundang-undangan maupun peraturan

The Company's business activities are not free from risk factors, which if managed properly can not only reduce the potential for servitude in doing business but can be a lever in increasing business. Risk management is carried out in line with GCG implementation, and to support this the Company has mapped and managed the following risks:

1. ***Risk of fluctuating property industry conditions in Indonesia and other factors beyond the control of the company***
   As is known, the property industry in Indonesia often experiences ups and downs. The number of players in the industry that the Company operates certainly affects the condition of the Company more or less. In addition, the tastes of property consumers often change from time to time. That makes the Company must always follow the existing developments. Another factor which certainly affects the Company is the dynamic price of raw materials used by the Company in building a property. If these things are not well anticipated it will undermine the Company's revenue.

2. ***Risk of Changes in Government Regulations, Legality and Licensing***
   Legality and licensing are important factors for the success of the Company's project development which is engaged in property development. The Company's activities can be affected by changes in laws and Government regulations related to owne

Pemerintah terkait dengan pemilikan dan pengembangan dari proyek properti, yang mana dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, pendapatan usaha dan prospek usahaPerseroan.

3. **Risiko Ketersediaan Lahan Yang Dimiliki Perseroan**
   Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang properti, ketersediaan lahan menjadi suatu hal yang penting. Saat ini lahan yang dimiliki Perseroan dirasa cukup, namun Perseroan tetap harus melakukan penambahan lahan-lahan baru untuk menjaga keberlangsungan Perseroan itu sendiri. Tidak ada jaminan Perseroan akan dapat dengan mudah menambah ketersediaan lahan yang dimiliki, dan tentu hal itu akan menjadi kedala Perseroan dalam memperoleh pendapatan kedepannya.

4. **Risiko Perubahan Suku Bunga**
   Risiko suku bunga timbul terutama dari perubahan tingkat bunga sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari bank. Dalam pengembangan properti, pinjaman dari bank adalah salah satu sumber pendanaan. Apabila Perseroan tidak mencermati risiko ini tentu kedepannya akan menjadi masalah dalam pendapatan Perseroan.

5. **Risiko Keterlambatan Penyelesaian Sebagian Atau Seluruh Proyek Perseroan**
   Keberhasilan dalam penyelesaian proyek secara tepat waktu adalah kunci dari kesuksesan sebuah prusahaan properti. Dalam membangun suatu properti, tentu melibatkan banyak pihak baik itu konsultan, kontraktor dan para pekerja dibawahnya. Ketika tidak terdapat kerjasama yang baik antar pihak tersebut, tentu akan membuat keterlambatan dari suatu proyek yang dikerjakan. Dampak dari pada keterlambatan penyelesaian proyek dapat menyebabkan biaya konstruksi yang meningkat dan pada akhirnya dapat menambah jumlah pendanaan yang diperlukan hingga masa penyelesaian proyek. Selain itu keterlambatan penyelesaian proyek juga mengakibatkan memburuknya reputasi Perseroan dan hilangnya kepercayaan nasabah terhadap kinerja Perseroan. Hal-hal tersebut dapat memberikan dampak terhadap kinerja operasional, pendapatan dan prospek usaha Perseroan.

ship and development of property projects, which can have a material adverse effect on the Company's business activities, business revenues and business prospects.

3. ***Risk of Land Availability Owned by the Company***
   As a company engaged in property, land availability becomes an important matter. At present the land owned by the Company is considered sufficient, but the Company still has to add new lands to maintain the sustainability of the Company itself. There is no guarantee that in the future the Company will easily increase the availability of owned land and this will certainly be an obstacle for the Company to obtain future income.

4. ***Risk of Changes in Interest Rates***
   Interest rate risk arises mainly from changes in interest rates in connection with loans obtained from banks. In property development, loans from banks are a source of funding. If the Company does not pay close attention to this risk, in the future it will become a problem in the Company's revenue.

5. ***Risk of Late Completion of Part or All of the Company's Projects***
   Success in completing projects on time is the key to the success of a property company. In building a property, it certainly involves many parties both consultants, contractors and the workers under it. When there is no good collaboration between the parties, of course it will create delays from a project that is done. The impact of late project completion can lead to increased construction costs and ultimately can increase the amount of funding needed until the project completion period. In addition, the delays in completing projects also result in deterioration of the Company's reputation and loss of customer confidence in the Company's performance. These things can have an impact on the Company's operational performance, revenue and business prospects.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Segenap manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak lepas dari melekatnya etika. Kode Etik Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

Nilai-nilai tersebut mengarahkan seluruh insan Perseroan dalam melakukan perbaikan untuk mengantisipasi perkembangan yang tumbuh dengan cepat secara konsisten. Sektor properti membutuhkan kerja tim yang sangat kompetitif & solid dan mengutamakan keselamatan kerja. Dengan nilai-nilai di atas, seluruh insan Perseroan memiliki panduan untuk menciptakan tingkat kepercayaan untuk menghubungkan internal dan eksternal. [102-17]

All management and employees in carrying out their duties and responsibilities are inseparable from the inherent ethics. The Company's Code of Ethics encourages all employees of the Company to maintain integrity and professionalism at work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in relations with parties internal and external as well as the delivery of information to the public. While the basic values that become in the application of corporate culture is the value-based performance of trusted, integrity, creative and innovative, as well as bring a family spirit in the company environment.

These values guide all people of the Company in making improvements to anticipate developments that grow rapidly consistently. The energy sector requires teamwork that is very competitive & solid and prioritizes work safety. With the above values, all of the Company's people have guidelines to create a level of trust to connect internal and external. [102-17]

Perkara Hukum

Litigation

Perseroan pada tahun 2020 tidak sedang menghadapi dan terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan

The Company in 2020 is not currently facing and involved in a criminal and / or civil case and / or other disputes including disputes in the field of industrial relations, taxation, administrative disputes with the relevant government agencies or disputes resolved through arbitration bodies, and has never been

arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

petitioned and / or declared bankrupt and / or in the PKPU process that can affect the position of the role and / or continuity of the Company's business.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan tidak memiliki unit kerja khusus yang menangani masuknya pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi. Seluruh pelaporan dari adanya unsur kejanggalan ditangani oleh Departemen Audit Internal, dengan cakupan penanganan meliputi penyelidikan dan ditindaklanjuti segala bentuk pelaporan yang masuk. Perseroan memiliki beberapa pilihan dan mekanisme kepada semua pihak untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas adanya pelanggaran melalui surat tertulis maupun surat elektronik, yang ditujukan ke alamat Perseroan.

The Company does not have a special work unit that handles the entry of reports of alleged violations. All reports of irregularities are handled by the Internal Audit Department, with the scope of handling including investigation and follow up on all forms of incoming reporting. The Company has several options and mechanisms for all parties to report or submit complaints about violations through written letters or electronic mail, addressed to the Company's address.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diakibatkan oleh kelalaian yang disengaja maupun tidak disengaja yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

In 2020, the Company did not receive any administrative sanctions in any forms due to intentional or unintentional negligence given by Financial Services Authority or Indonesia Stock Exchange.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Listed Company Corporate Governance Manual

Sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada pedoman tata kelola yang meliputi mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2020 meliputi:

In line with the provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32 / 2015, the implementation of the GCG of the Company refers to the governance guidelines covering 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance. The Company has implemented recommendations and improved its quality from time to time, which in 2020 included:

Tanggal *Date*	**No Surat** *Letter Number*	**Perihal** *Subject*	**Sumber** *Source*
10 Februari 2020 *February 10, 2020*	004/DIR/PTP/II/2020	Perubahan *Corporate Secretary* *Corporate Secretary Change*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
10 Februari 2020 *February 10, 2020*	004/CORSEC/PTP/II/2020	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan *Monthly Report on the Company's Shareholders Composition*	PT Adimitra Jasa Korpora
5 Maret 2020 *March 5, 2020*	005/CORSEC/PTP/II/2020	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Peraturan	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
6 Maret 2020 *March 6, 2020*	007/CORSEC/PTP/III/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Penerapan PSAK 71, 72 dan 73	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

		Information Request by Public Company on Regulation on Information Report of Material Impact Fact on the Implementation of FSAS 71, 72 and 73	
9 Maret 2020 *March 9, 2020*	008/CORSEC/PTP/III/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari *Monthly Report of Shareholders Registration*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
26 Maret 020 *March 26, 2020*	009/CORSEC/PTP/III/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Kepada Investor & Pemangku Kepentingan PT Perintis Triniti Properti Tbk *Information Report of Information Disclosure Material Fact to Investors & Stakeholders of PT Perintis Proeprti Tbk Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret Monthly Report of Shareholders Registration on March*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
8 April 2020 *April 8, 2020*	010/CORSEC/PT-P/IV/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret *Monthly Report of Shareholders Registration on March*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
21 Mei 2020 *May 21, 2020*	013/CORSEC/PTP/V/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material *Information Report or Material Fact*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
	016/CORSEC/PT-P/VI/2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan *Submission of Annual Financial Statements Information Advertisement Proof*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

9 Juni 2020 *June 9, 2020*	017/CORSEC/PT-P/VI/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei *Monthly Report of Shareholders Registration on May*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
15 Juni 2020 *June 15, 2020*	018/CORSEC/PT-P/VI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan terkait dampak pandemik Covid-19 *Information Report or Material Fact of Explanation related to Covid-19 pandemic impact*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
29 Juni 2020 *June 29, 2020*	019/CORSEC/PT-P/VI/2020	Penyampaian Laporan Tahunan 2019 *Submission of Annual Report 2019*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
30 Juni 2020 *June 30, 2020*	022/CORSEC/PT-P/VI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Press Release - Triniti Land menerapkan PSAK 72 di Sepanjang Kuartal I-2020 *Information Report or Material Fact of Press Release – Triniti Land implemented FSAS 72 throughout Quarter I-2020*	PT BEI
6 Juli 2020 *July 6, 2020*	023/CORSEC/PT-P/VII/2020	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa *Submission of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders' Agenda*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
9 Juli 2020 *July 9, 2020*	024/CORSEC/PT-P/VII/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni *Monthly Report of Shareholders Registration on June*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

13 Juli 2020 *July 13, 2020*	026/CORSEC/PT-P/VII/2020	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa *Announcement of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
15 Juli 2020 *July 15, 2020*	027/CORSEC/PT-P/VII/2020	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Report of the Use of Public Offering Proceeds*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
17 Juli 2020 *July 17, 2020*	028/CORSEC/PT-P/VII/2020	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Tanggapan Surat OJK *Information Request by Public Company on OJK Letter Respond*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
28 Juli 2020 *July 28, 2020*	029/CORSEC/PT-P/VII/2020	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa *Invitation of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
3 Agustus 2020 *August 3, 2020*	030/CORSEC/PT-P/VIII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Dan Informasi Tambahan - Juni 2020 *Information Report or Material Fact of Interim Consolidated Financial Statements and Additional Information – June 2020*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
3 Agustus 2020 *August 3, 2020*	032/CORSEC/PT-P/VIII/2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim *Submission of Advertisement Proof of Interim Financial Statements Information*	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*

5 Agustus 2020 *August 5, 2020*	033/CORSEC/PT-P/VIII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Rencana Pembelian Kembali *(Buyback)* Saham Perseroan *Information Report or Material Fact on the Company's Stock Buyback Plan*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
10 Agustus 2020 *August 10, 2020*	035/CORSEC/PT-P/VIII/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli *Monthly Report of Shareholders Registration on July*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
17 Agustus 2020 *August 17, 2020*	049/CORSEC/PT-P/VIII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan Terkait Dampak Covid-19 *Information Report or Material Fact of Explanation related to Covid-19 pandemic impact*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
21 Agustus 2020 *August 21, 2020*	051/CORSEC/PT-P/VIII/2020	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa *Minutes Meeting Summary of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
7 September 2020 *September 7, 2020*	051/CORSEC/PT-P/VIII/2020	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (KOREKSI) *Minutes Meeting Summary of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (REVISED)*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
8 September 2020 *September 8, 2020*	052/CORSEC/PT-P/IX/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus *Monthly Report of Shareholders Registration on August*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

14 September 2020 *September 14, 2020*	053/CORSEC/PT-P/IX/2020	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa *Minutes Meeting of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
8 Oktober 2020 *October 8, 2020*	054/CORSEC/PTP/X/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September *Monthly Report of Shareholders Registration on September*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
17 Oktober 2020 *October 17, 2020*	056/CORSEC/PTP/X/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dilusi Saham PT Perintis Triniti Properti Tbk pada PT Triniti Dinamik	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*
9 November 2020 *November 9, 2020*	083/CORSEC/PTP/X-I/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober *Monthly Report of Shareholders Registration on October*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
9 November 2020 *November 9, 2020*	084/CORSEC/PTP/X-I/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham PT Perintis Triniti Properti Tbk *Information Report or Material Fact of Stock Buyback Report of PT Perintis Triniti Properti Tbk*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
25 November 2020 *November 25, 2020*	087/CORSEC/PTP/X-I/2020	Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan *Annual Public Expose Plan*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
26 November 2020 *November 26, 2020*	086/CORSEC/PTP/X-I/2020	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

		Explanation on the Request of Indonesia Stock Exchange Explanation	
1 Desember 2020 *December 1, 2020*	090/CORSEC/PT-P/XII/2020	Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik *Changes in the Public Accountant Firm and/or Public Accountant*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
8 Desember 2020 *December 8, 2020*	091/CORSEC/PT-P/XII/2020	Penyampaian Materi *Public Expose* Tahunan *Submission of Annual Public Expose Material*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
9 Desember 2020 *December 9, 2020*	092/CORSEC/PT-P/XII/2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November *Monthly Report of Shareholders Registration on November*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
15 Desember 2020 *December 15, 2020*	094/CORSEC/PT-P/XII/2020	Laporan Hasil *Public Expose* Tahunan *Annual Public Expose Result Report*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
15 Desember 2020 *December 15, 2020*	093B/CORSEC/PT-P/XII/2020	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Efek Indonesia *Explanation on Indonesia Stock Exchange Request*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
17 Desember 2020 *December 17, 2020*	095/CORSEC/PT-P/XII/2020	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Peraturan *Information Request by Public Company on Regulation*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*
19 Desember 2020 *December 19, 2020*	099/CORSEC/PT-P/XII/2020	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim *Submission of Advertisement Proof of Interim Financial Statements Information*	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia *Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Brooklyn

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kami selalu berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dari aspek keberlanjutan. Hal tersebut mencakup keseimbangan kinerja 3P (*people*, *planet* dan *profit*) kami. Strategi keberlanjutan kami difokuskan pada 3 (tiga) pilar utama yang terdiri dari:

1. **Berkinerja secara progresif**
   Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun dengan mengedepankan inovasi sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

2. **Berkontribusi secara bertanggung jawab**
   Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk menjadi pengembang yang *eco-friendly* sehingga dapat berkontribusi secara positif kepada lingkungan.

3. **Berkolaborasi secara berkelanjutan**
   Perseroan juga mengedepankan kolaborasi dalam memberikan manfaat dengan kehadiran Perseroan untuk menjamin kelangsungan usaha secara berkelanjutan termasuk kolaborasi dengan tenaga kerja yang profesional, mitra kelas dunia, maupun masyarakat di sekitar area usaha Perseroan.

SUSTAINABILITY STRATEGY

We are always committed to improve our performance from the sustainability aspect. It includes a balance in our 3P performance (people, planet and profit). Our sustainability strategy is focused on 3 (three) main pillars as follows:

1. ***Performing progressively***
   The Company is committed to always improving its performance from year to year by emphasizing on innovation to be able to deliver added values for all stakeholders.

2. ***Contributing responsibly***
   In operating its business, the Company is committed to become an eco-friendly developer that can contribute positively to the environment.

3. ***Collaborating sustainably***
   The Company also emphasizes collaboration in providing benefits with the existence of the Company to ensure the business sustainability including collaboration with professional human resources, world class partners, or community around the Company's operational area.

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI | *OUR SUSTAINABILITY STRATEGIES*

Berkinerja secara Progresif
Performing Progressively

Berkontribusi secara Bertanggungjawab
Contributing Responsibly

Berkolaborasi secara Berkelanjutan
Collaborating Sustainably

TARGET DAN PERKEMBANGAN KAMI [102-29][102-31][102-11]

Berikut adalah perkembangan kami di sepanjang tahun 2020 dan target kami ke depan.

OUR TARGET AND PROGRESS [102-29][102-31][102-11]

Below are our progress throughout 2020 and our target in the future.

Topik-Topik Material Keberlanjutan *Material Sustainability Topics*	**Perkembangan di 2020** *Progress in 2020*	**Target** *Targets*	**Status** *Status*
Layanan Pelanggan dan Reputasi Merek *Customer Service and Brand Reputation*	Perusahaan akan selalu melindungi hak-hak konsumen dengan mengembalikan sepenuhnya hak konsumen apabila terjadi pembatalan pembangunan. Selain itu, perusahaan juga menjamin pertanggungjawaban terhadap segala kerusakan akibat dari kesalahan konstruksi atas Unit selama 90 (Sembilan Puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal serah terima *Fitting Out* Unit sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani ("Masa Garansi"). *The company will always protect consumer rights by fully restoring consumer rights in the event of a development cancellation. In addition, the company also guarantees responsibility for any damage resulting from the construction error of the Unit for 90 (ninety) calendar days from the date of handover of the Fitting Out Unit as referred to in this Agreement is made and signed ("Guarantee Period").*	Ke depan perusahaan berencana untuk meningkatkan layanan pelanggan dan juga reputasi merek dengan terus melakukan inovasi terkait dengan layanan pelanggan seperti layanan purna jual, dan juga survey kepuasan pelanggan terhadap produk-produk perusahaan. *In the future, the company plans to improve customer service and brand reputation by continuing to make innovations related to customer service such as after-sales service, as well as customer satisfaction surveys of the company's products.*	Perlu Peningkatan *Need Improvement*

Etika Bisnis dan Integritas *Business Ethics and Integrity*	Perusahaan memiliki kebijakan bahwa pengadaan barang dan jasa dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dan etika pengadaan barang dan jasa yaitu adil dan tidak diskriminatif, kompetitif, transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan tanggung jawab. *The company has a policy that the procurement of goods and services is carried out based on the principles and ethics of the procurement of goods and services, namely fair and non-discriminatory, competitive, transparent, accountable, effective, efficient, and responsible.*	Perusahaan akan selalu mematuhi etika bisnis dan juga integritas dengan mengedepankan prinsip-prinsip adil, tidak diskriminatif, kompetitif, transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan tanggung jawab. *The company will always comply with business ethics and integrity by prioritizing the principles of fairness, non-discrimination, competition, transparency, accountability, effectiveness, efficiency and responsibility.*	Sesuai Target *On track*
Kepatuhan *Compliance*	Perusahaan secara terus menerus akan berupaya memenuhi unsur kepatuhan. Salah satu yang dilakukan oleh perusahaan di tahun 2020 adalah dengan melakukan penerapan standar akuntansi PSAK 72 yang menjadi standar akuntansi yang diterima oleh regulator. Selain itu, perusahaan tunduk pula kepada aturan-aturan yang mengikat industri serta perusahaan terbuka dan diadakannya audit secara berkala oleh auditor. *The company will continuously strive to fulfill the compliance element. One of the things done by companies in 2020 is by implementing the accounting standard PSAK 72 which is the accounting standard accepted by regulators. In addition, the company is also subject to regulations that bind the industry*	Perusahaan berusaha untuk terus mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan regulasi yang diatur oleh BEI, OJK, dan juga aturan-aturan yang mengikat industri properti dan audit secara berkala terkait dengan kepatuhan tersebut oleh auditor. *The company strives to continue to comply with the prevailing laws and regulations in accordance with the regulations set by the IDX, OJK, as well as the rules that bind the property industry and periodic audits related to such compliance by auditors.*	Sesuai Target *On track*

	and publicly listed companies and are subject to periodic audits by auditors.		
Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance*	Perusahaan terus melakukan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan perundang - undangan dan menyesuaikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan juga kewajaran dengan pemegang saham, melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Organ Utama beserta Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menerapkan GCG, perusahaan melakukan RUPS Tahunan dan juga melaporkan tugas dan tanggung jawab dewan direksi berikut dengan jumlah saham yang dipegang serta pelaporan terkait dengan rangkap jabatan. *The company continues to carry out good corporate governance in accordance with laws and regulations and adjusts the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness with shareholders, through the General Meeting of Shareholders as the Main Organ along with the Board of Commissioners and Directors. In implementing GCG, the company conducts an Annual GMS and also reports on the duties and responsibilities of the board of directors along with the number of shares held and reports related to concurrent positions.*	Perusahaan akan terus melakukan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip- prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan juga kewajaran. *The company will continue to carry out good corporate governance in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*	Sesuai Target *On track*

Talent Attraction and Retention *Talent Attraction and Retention*	Perusahaan akan terus mempertimbangkan segala aspek dalam melakukan perekrutan karayawan dan memastikan bahwa setiap masyarakat dapat memiliki kesempatan yang sama untuk dapat bekerja di perusahaan. Triniti Land melalui departemen *Human Capital* juga memfokuskan kepada 3 hal terkait dengan pengembangan SDM yakni; 1. **Regenerasi** Regenerasi SDM dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan selalu siap menghadapi dinamika tantangan bisnis dengan memiliki kandidat terbaik untuk generasi SDM berikutnya. 2. **Pengembangan** Pengembangan SDM dilakukan melalui beragam pelatihan dan program pengembangan SDM sehingga dapat mengikuti tren bisnis dan memiliki kualitas dan kapabilitas yang diperlukan. 3. **Transfer Pengetahuan** Transfer pengetahuan SDM dilakukan agar seluruh SDM memiliki pengetahuan yang sama dan ter-update terkait bisnis Perseroan maupun sektor bisnis Perseroan. *The company will continue to consider all aspects of recruiting employees and ensure that every community has the same opportunity to work for the company.*	Perusahaan akan berusaha untuk selalu melakukan perekrutan dengan mempertimbangkan prinsip keberagaman dan juga akan terus fokus dalam pengembangan SDM dengan melakukan regenerasi, Pengembangan SDM dan juga transfer pengetahuan. *The company will always try to recruit by considering the principle of diversity and will also continue to focus on human resource development by regenerating, developing human resources and transferring knowledge.*	Sesuai Target *On track*

	Triniti Land through the Human Capital department also focuses on 3 things related to human resource development, namely; *1. **Regeneration*** *HR regeneration is carried out to ensure that the Company is always ready to face the dynamics of business challenges by having the best candidates for the next generation of HR.* *2. **Development*** *HR development is carried out through a variety of training and HR development programs so that they can follow business trends and have the necessary qualities and capabilities.* *3. **Knowledge Transfer*** *Transfer of HR knowledge is carried out so that all HR have the same and updated knowledge regarding the Company's business and the Company's business sector.*		
Pelatihan dan Pengembangan *Training and Development*	Perusahaan terus melakukan berbagai pelatihan dan pengembangan baik secara internal maupun dengan pelatihan eksternal seperti pelatihan integritas dan juga kepemimpinan serta pelatihan literasi keuangan dengan melakukan pelatihan pasar modal. Perseroan telah mengadakan 8 pelatihan kepada 133 karyawan. Jumlah tersebut meningkat 14,2% menjadi 24 jam pelatihan	Pelatihan baik secara internal maupun eksternal untuk memperlengkapi karyawan dengan kemampuan *soft skill* yang mumpuni. *Training both internally and externally to equip employees with qualified soft skills.*	Sesuai Target *On track*

	di 2020 dibandingkan sebesar 21 jam di tahun 2019. *The company continues to carry out various trainings and developments both internally and with external training such as integrity training and leadership as well as financial literacy training by conducting capital market training. The Company has conducted 8 trainings for 133 employees. This number increased by 14.2% to 24 hours of training in 2020 compared to 21 hours in 2019.*		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	Perusahaan selalu menerapkan Kesehatan dan Keselamatan kerja dengan berbagai cara seperti pemasangan spanduk keselamatan kerja serta sosialisasi terkait dengan keselamatan kerja. Perusahaan juga memperlengkapi karyawan dengan peralatan keselamatan kerja. Di masa pandemic COVID-19, perusahaan melakukan langkah-langkah pencegahan COVID-19 dengan mewajibkan karyawan memakai masker di area kerja, penyediaan *Hand Sanitizer,* dan juga penerapan partial *Work From Home,*. Perusahaan meklakukan langkah-langkah terukur untuk pencegahan COVID-19 dengan melakukan penyemprotan desinfektan di area kerja perusahaan dan melakukan *rapid test* secara berkala. Perusahaan juga menyediakan asuransi bagi karyawan sehingga karyawan dapat dengan mudah memperoleh akses	Perusahaan melakukan usaha-usaha terukur untuk melindungi pekerja dengan menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) baik di proyek maupun lingkungan kantor perusahaan dengan mensosialisasikan keselamatan kerja, perlindungan terhadap COVID-19 dengan tes yang sesuai standar, dan juga pengadaan asuransi sehingga karyawan dapat dengan mudah memperoleh fasilitas kesehatan. *The company makes measurable efforts to protect workers by implementing Occupational Health and Safety (K3) in both the project and the company office environment by disseminating occupational safety, protection against COVID-19 with tests that comply with standards, and also providing insurance so that employees can easily obtain health facilities.*	Sesuai Target *On track*

	terhadap fasilitas kesehatan. *The company always implements occupational health and safety in various ways, such as the installation of work safety banners and socialization related to work safety. The company also equips employees with work safety equipment. During the COVID-19 pandemic, the company took steps to prevent COVID-19 by requiring employees to wear masks in the work area, providing Hand Sanitizers, and also implementing a partial Work From Home. The company is taking measured steps to prevent COVID-19 by spraying disinfectant in the company's work area and conducting regular rapid tests. The company also provides insurance for employees so that employees can easily gain access to health facilities.*		
Pengembangan Masyarakat *Community Development*	Perusahaan bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintahan untuk melakukan upaya-upaya terukur dalam penanggulangan COVID-19 seperti dengan camat Kecamatan Pinang untuk membagikan masker dan *Hand Sanitizer* supaya masyarakat tetap melakukan upaya 3M dalam rangka penanggulangan virus COVID-19. Perusahaan juga merangkul masyarakat sekitar untuk turut bekerja di perseroan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di wilayah sekitar Perseroan.	Perusahaan berupaya untuk dapat melakukan kerjasama dengan pemerintah setempat untuk dapat memberdayakan masyarakat di sekitar perusahaan. *The company strives to be able to collaborate with the local government to empower the community around the company.*	Sesuai Target *On track*

	The company is working with the community and government to make measurable efforts to tackle COVID-19, such as with the sub-district head of Pinang District to distribute masks and Hand Sanitizers so that the community continues to make 3M efforts in overcoming the COVID-19 virus. The company also embraces the surrounding community to work for the company so that it can reduce the number of unemployed people in the area around the Company.		
Inovasi dan Teknologi *Innovation and Technology*	Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi jumlah penggunaan kertas dengan menggunakan software Talenta. *Software* ini berfungsi untuk memonitor jam kerja karyawan, menyampaikan jadwal cuti dan pengumuman terkait dengan korporasi, dengan demikian penggunaan kertas perusahaan akan berkurang karena penyampaian jadwal cuti saat ini dilakukan secara digital. *The Company has made various efforts to reduce the amount of paper usage by using Talenta software. This software functions to monitor employee working hours, deliver leave schedules and announcements related to the corporation, thus reducing company paper usage because the delivery of leave schedules is currently done digitally.*	Penambahan berbagai software IT untuk efisiensi penggunaan kertas dan juga rencana penggunaan *software* untuk keuangan yang nantinya terintegrasi secara digital dari berbagai departemen. *The addition of various IT software for efficient use of paper and also plans to use software for finance which will later be digitally integrated from various departments.*	Sesuai Target *On track*

CSR

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities Program

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan beragam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sesuai dengan 3 (tiga) pilar utama strategi keberlanjutan Perseroan. Program-program tersebut antara lain dilakukan melalui beragam kegiatan seperti pemberian bantuan pendidikan, kesehatan, sarana umum dan ibadah, bantuan bencana alam, maupun kegiatan pelestarian lingkungan.

Berikut adalah tabel penyaluran biaya kegiatan CSR Perseroan.

Every year, the Company conducted various corporate social responsibility (CSR) programs that is in line with the Company's 3 (three) main pillars of sustainability strategies. Those programs were implemented through various activities including providing educational assistance, health, public and religious facilities, natural disaster relief, and environmental preservation activities.

Below is the table of CSR activities cost distribution.

TABEL PENYALURAN BIAYA KEGIATAN CSR
TABLE OF CSR ACTIVITIES COST DISTRIBUTION

	Kategori Kegiatan *Activity Category*	Biaya Pelaksanaan *Program Cost (Rp)*	
		2020	2019
1.	Bidang Lingkungan *Environment Sector*	-	Rp 5.000.000
2.	Bidang Kesehatan *Health Sector*	Rp 8.000.000	Rp 10.000.000
3.	Bidang Pendidikan *Education Sector*	Rp 57.702.400	
4.	Bidang Sarana Umum dan Ibadah *Public and Religious Facilities Sector*	Rp 45.950.000	Rp 56.900.000
5.	Bidang Bencana Alam *Natural Disaster Sector*	Rp 18.641.000	
6.	Bidang Pengembangan Masyarakat *Community Development Sector*	Rp 35.000.000	Rp 15.000.000
	Jumlah *Total*	Rp 165.293.400	Rp 86.900.000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan

Corporate Social Responsibility related to Environment

PEMBIAYAAN KEGIATAN CSR TERKAIT LINGKUNGAN

Pada tahun 2020, berdasarkan tabel penyaluran biaya kegiatan CSR, Perseroan tidak mengalokasikan biaya lingkungan seiring adanya pandemi yang terjadi, beberapa kegiatan CSR terkait lingkungan mengalami kendala penundaan realisasi. Namun ke depannya, kami berharap seluruh kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan dapat terealisasi lebih baik lagi.

CSR ACTIVITIES COST RELATED TO ENVIRONMENT

In 2020, based on the table of CSR activities cost, the Company has allocated the cost for environment amounted to Rp xx that is used for environmental management activities. Along with the pandemic that occurred, seceral CSR activities related to the environment has been delayed in realization. However in the future, we hope that all activities related to the environment can be realized better.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional harian, Perseroan menggunakan kertas sebagai salah satu bahan baku material. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan penggunaan kertas sehingga dapat memberikan dampak yang ramah lingkungan. Kegiatan penghematan yang dilakukan antara lain seperti memanfaatkan *platform* teknologi seperti email dan aplikasi lainnya dalam berkomunikasi dengan pihak internal maupun eksternal, memanfaatkan kembali kertas yang sudah terpakai di lembar yang masih kosong, berupaya mengurangi kesalahan sehingga tidak perlu mencetak ulang, mencetak dengan tampilan bolak balik, dan mengurangi mencetak dokumen yang tidak terlalu penting.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatatkan penggunaan kertas sebanyak 65 rim di kantor pusat. Penggunaan tersebut tercatat menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan penghematan penggunaan kertas ke depannya dengan terus melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL

In carrying out its daily operational activities, the Company uses paper as one of raw materials. The Company always strives to save paper use so that it can have an environmentally friendly impact. The saving activities include utilizing technology platforms such as e-mail and other applications in communicating with internal and external parties, reusing used paper on blank sheets, trying to reduce errors so that there is no need to reprint, printing with a back and forth view, and reduce printing of unnecessary documents.

Throughout 2020, the Company recorded 65 reams of paper use. This use was recorded to have decreased compared to the previous year. The Company is committed to continuing to save paper use in the future by continuing to disseminate information to all employees.

TABEL PENGGUNAAN KERTAS
TABLE OF PAPER USE

Uraian *Description*	2020	2019
Penggunaan Kertas *Paper Use*	65 rim / *ream*	79 rim / *ream*

PENGGUNAAN ENERGI

Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan energi berupa listrik dan Bahan bakar Minyak (BBM). Energi listrik yang digunakan oleh Perseroan dipasok oleh PT PLN (Persero) dan Perseroan juga menggunakan genset apabila sewaktu-waktu terjadi pemadaman listrik sehingga kegiatan operasional Perseroan dapat tetap berjalan. BBM yang digunakan oleh Perseroan utamanya untuk kendaraan operasional Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa listrik dan BBM bukan merupakan sumber energi terbarukan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk melakukan kegiatan penghematan. Kegiatan penghematan antara lain dilakukan dengan menghimbau kepada seluruh karyawan untuk mematikan komputer setelah selesai bekerja, mematikan lampu yang tidak digunakan, mengatur suhu *Air Conditioner* (AC) agar tidak terlalu dingin, menggunakan kendaraan operasional seperlunya, dan lainnya. Selain upaya penghematan listrik dan BBM, Perseroan juga berupaya menerapkan konsep lingkungan kerja yang ramah lingkungan, seperti mendukung karyawan untuk menggunakan sepeda ke kantor (*bike to work*), menggunakan transportasi umum ke kantor, dan memaksimalkan ruang terbuka hijau. Penghematan listrik dan BBM juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam hal penanganan emisi.

Selain itu, proyek-proyek Perseroan juga mengedepankan konsep yang ramah lingkungan seperti penyediaan tempat sampah organik dan anorganik, engutamakan ruang terbuka hijau pada setiap proyek, penyediaan pengolahan limbah, dan lainnya.

ENERGY USE

In supporting its operational activities, the Company uses energy in the form of electricity and fuel oil (BBM). The electrical energy used by the Company is supplied by PT PLN (Persero) and the Company also uses a generator if at any time there is a power cut so that the Company's operational activities can continue to run. The fuel used by the Company is primarily for the Company's operational vehicles.

The Company realizes that electricity and fuel are not renewable energy sources, so the Company is committed to carrying out savings activities. Savings activities include appealing to all employees to turn off computers after work, turn off unused lights, adjust the temperature of the Air Conditioner (AC) so that it is not too cold, use operational vehicles as needed, and others. Apart from efforts to save electricity and fuel, the Company also strives to apply the concept of an environmentally friendly work environment, such as supporting employees to use bicycles to work (bike to work), using public transportation to work, and maximizing green open space. Saving electricity and fuel is also part of the Company's commitment to handling emissions.

In addition, the Company's projects also prioritize environmentally friendly concepts such as providing organic and inorganic waste bins, prioritizing green open spaces in each project, providing waste treatment, and others.

Seiring dengan adanya pandemi yang terjadi di tahun 2020, Perseroan berhasil melakukan penghematan penggunaan energi listrik sebesar 12.430 KWh dan BBM sebesar 1.667 liter karena memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah (*work from home* / WFH). Berikut adalah tabel penggunaan energi listrik dan BBM Perseroan pada tahun 2020. [302-4][305-5]

In line with the pandemic that occurred in 2020, the Company succeeded in saving electricity by 12,430 KWh and fuel use by 1,667 liters due to the implementation of work from home (WFH) policy. The following is a table of the Company's electricity and fuel use in 2020. [302-4][305-5]

TABEL PENGGUNAAN ENERGI LISTRIK [302-1]
TABLE OF ELECTRICITY ENERGY USE [302-1]
(DALAM KWH / *IN KWH*)

Uraian *Description*	2020	2019
Energi Listrik *Electricity Energy*	49.722	62.152

TABEL PENGGUNAAN BBM
TABLE OF FUEL USE
(DALAM LITER / *IN LITERS*)

Uraian *Description*	2020	2019
Bahan Bakar Minyak *Fuel*	5.652	7.319

TABEL ESTIMASI PENGHEMATAN PENGGUNAAN BBM DENGAN PROGRAM BIKE TO WORK ATAU PUBLIC TRANSPORT TO WORK
TABLE OF ESTIMATED SAVINGS IN USING FUEL THROUGH BIKE TO WORK OR PUBLIC TRANSPORT TO WORK PROGRAM

Jumlah Orang *Number of People*	CC Kendaraan *CC of Vehicle*	Jarak Tempuh ke Kantor *Distance to Office (km)*	Penghematan/Hari *Saving/Day (liter)*
1	>2.500	30	3.3
1	<2.500	30	1

PENGGUNAAN AIR

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan juga menggunakan sumber energi air dari PDAM. Perseroan juga melakukan penghematan penggunaan air seperti mensosialisasikan penggunaan air secara bijaksana kepada seluruh karyawan, utamanya di kantor pusat maupun kantor entitas anak. Sementara penghematan penggunaan air di proyek-proyek Perseroan dilakukan dengan menyediakan fasilitas pengelolaan air (*water recycle*) dimana air daur ulang tersebut dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman di lingkungan sekitar proyek Perseroan.

Berikut adalah data penggunaan air Perseroan.

WATER USE

In its operational activities, the Company also uses water energy from the PDAM. The Company also conserves water use, such as socializing the use of water wisely to all employees, especially at the head office and subsidiaries offices. Meanwhile, water savings in the Company's projects are carried out by providing water recycle facilities where the recycled water is used for watering plants in the vicinity of the Company's projects.

The following is the Company's water usage data.

TABEL PENGGUNAAN AIR
TABLE OF WATER USE
(DALAM M³ / *IN M³*)

Uraian *Description*	2020	2019
Air PDAM *PDAM Water*	416	501
Air Daur Ulang *Recycled Water*	-	-
Jumlah *Total*	416	501

PENGELOLAAN LIMBAH

Perseroan menerapkan prinsip 3R, yakni *reduce*, *reuse* dan *recycle* dalam pengelolaan limbah baik di Perseroan maupun di proyek-proyek Perseroan. Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan beberap limbah antara lain limbah padat dan limbah cair. Penglolaan limbah padat dilakukan dengan menyediakan tempat sampah dan mengelompokkan sampah organik dan anorganik. Selanjutnya sampah tersebut akan dikumpulkan dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh pihak ketiga yang bekerjasama dengan

WASTE MANAGEMENT

The Company applies the 3R principle, namely reduce, reuse and recycle in waste management both in the Company and in the Company's projects. In its operational activities, the Company produces several wastes, including solid waste and liquid waste. Solid waste management is carried out by providing trash bins and classifying organic and inorganic waste. Furthermore, the waste will be collected and disposed of to the final disposal site (TPA) by a third party in collaboration with the Company.

Sepanjang tahun 2020, jumlah limbah padat yang dihasilkan di kantor pusat adalah sebesar 68 kantong plastik ukuran 60x100.

Throughout 2020, the amount of solid waste produced in head office was 68 plastic bags with 60x100 size.

KEPATUHAN TERHADAP LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan yang berkaitan dengan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga selalu berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan material seperti kertas, penggunaan listrik dan BBM, serta air terhadap lingkungan hidup. Perseroan juga meyakini beberapa kebijakan yang telah diambil di tahun 2020 seperti WFH memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan, seiring dengan penghematan penggunaan material seperti kerta, penggunaan energi listrik, BBM serta air.

Pada tahun 2020, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

COMPLIANCE TO ENVIRONMENT

Throughout 2020, the Company always strives to comply with regulations related to the environment. In addition, the Company is always committed to reducing the negative impact of the use of materials such as paper, the use of electricity and fuel, and water on the environment. The company also believes that several policies that have been taken in 2020, such as WFH, will have a positive impact on the environment, along with the savings in the use of materials such as paper, the use of electricity, fuel and water.

In 2020, there were no incidents or sanctions due to non-compliance with environmental laws or regulations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja [403-4]

Corporate Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety [403-4]

KEBIJAKAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Perseroan memiliki beberapa kebijakan terkait ketenagakerjaan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan dimana setiap karyawan telah mengetahui, menandatangani dan mematuhi setiap peraturan yang tertuang di dalamnya. Perseroan juga memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan hak-haknya antara lain:

POLICIES RELATED TO EMPLOYMENT

The Company has several policies related to employment which are stated in the Company Regulations where every employee has known, signed and obeyed every regulation contained in it. The Company also ensures that every employee gets their rights, including:

1. **Kesetaraan Kesempatan Bekerja**
   Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesetaraan kesempatan dalam bekerja tanpa melihat jenis kelamin, umur, suku, agarma, dan latar belakang pendidikan. Perseroan akan memberikan rewards sesuai dengan *performance* yang dikontribusikan oleh setiap karyawan dimana hal tersebut tertuang pada *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan.

2. **Upah Minimum Regional**
   Perseroan juga memastikan bahwa besaran upah yang diterima oleh karyawan di atas rata-rata Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah.

3. **Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**
   Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. Hal tersebut dilakukan dengan menyediakan beberapa fasilitas yang dapat mendukung kegiatan bekerja karyawan seperti ruangan kerja yang nyaman, ruangan menyusui, ruang terbuka hijau, serta keamanan seperti prosedur evakuasi apabila terjadi bencana seperti kebakaran maupun gempa.

4. **Program Pelatihan dan Pengembangan**
   Setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya melalui serangkaian kegiatan pelatihan baik yang dilakukan secara internal maupun bekerjasama dengan pihak eksternal. Program pelatihan dan pengembangan karyawan yang telah dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat pada bagian Bab Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

1. ***Equal Opportunity to Work***
   The Company ensures that every employee has equal opportunity to work regardless of gender, age, ethnicity, religion and educational background. The company will provide rewards according to the performance contributed by each employee, which is stated in the employee's Key Performance Indicator (KPI).

2. ***Regional Minimum Wages***
   The Company also ensures that the amount of wages received by employees is above the average Regional Minimum Wage (UMR) set by the government.

3. ***Decent and Safe Work Environment***
   The Company is committed to providing a decent and safe work environment for all employees. This is done by providing several facilities that can support employee work activities such as comfortable work spaces, nursing rooms, green open spaces, and security such as evacuation procedures in the event of a disaster such as fire or earthquake.

4. ***Training and Development Program***
   Every employee has the opportunity to develop his abilities through a series of training activities both carried out internally and in collaboration with external parties. Employee training and development programs that have been carried out by the Company can be seen in the section on Business Support Overview in this Integrated Annual Report.

KEGIATAN CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN
CSR ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan kegiatan CSR terkait tenaga kerja sebagai berikut:

Throughout 2020, the Company has conducted CSR activities related to employees as follows:

Tanggal Kegiatan *Activity Date*	Kegiatan *Activity*
15 September 2020 dan 27 Oktober 2020 *September 15, 2020 and October 27, 2020*	Rapid test massal bagi pegawai Triniti Land. *Massive rapid test for Triniti Land employees.*
Berkala *Regular*	Penyemprotan Disinfektan di Triniti Land. *Disinfectant Spraying in Triniti Land.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pemberdayaan Masyarakat

Corporate Social Responsibility related to Community Empowerment

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [413-1]

Kehadiran Perseroan melalui beberapa proyek-proyeknya telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, antara lain sebagai berikut:

1. **Memberikan kesempatan lapangan pekerjaan**
   Proyek-proyek Perseroan memerlukan sumber daya manusia (SDM) sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak bagi masyarakat sekitar.

OPERATIONAL IMPACT TO SURROUNDING COMMUNITY [413-1]

The presence of the Company through several of its projects has had a positive impact on the surrounding community, including the following:

1. ***Provide employment opportunities***
   The Company's projects require human resources (HR) so that they can create more jobs for the surrounding community.

2. **Meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar**
   Dengan kehadiran proyek-proyek Perseroan, maka wilayah tersebut akan semakin ramai dan hal tersebut turut meningkatkan perputaran perekonomian masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.

3. **Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar**
   Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap kebutuhan masyarakat sekitar seperti menyediakan fasilitas umum, memperbaiki sarana umum, dan aktif memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.

2. ***Increase the economic activities of surrounding community***
   With the presence of the Company's projects, the area will be more crowded and this will also increase the economic turnover of the communities around the Company's operational areas.

3. ***Improve the quality of life of surrounding community***
   The Company always strives to contribute to the needs of the surrounding community, such as providing public facilities, improving public facilities, and actively providing assistance to the surrounding community, so that it can indirectly improve the quality of life of the communities around the Company's operational areas.

PENGADUAN MASYARAKAT

Tidak terdapat pengaduan masyarakat atas kehadiran maupun operasional Perseroan di tahun 2020. Perseroan berupaya melakukan pendekatan terhadap masyarakat sekitar dan turut berkontribusi terhadap kebutuhan maupun kegiatan kemasyarakatan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

PUBLIC COMPLAINT

There have been no public complaints regarding the presence or operations of the Company in 2020. The Company seeks to approach the surrounding community and contribute to the needs and community activities around the Company's operational areas.

KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti di bidang pendidikan, kesehatan, maupun bantuan bencana alam sebagai berikut:

COMMUNITY EMPOWERMENT ACTIVITIES

Throughout 2020, the Company has carried out a series of community empowerment activities such as in the fields of education, health, and natural disaster relief as follows:

Tanggal Kegiatan *Activity Date*	Kegiatan *Activity*
Februari 2020 *February, 2020*	Pemberian bantuan *Kitchen Set* bagi warga sekitar proyek. *Providing Kitchen Set to residents around the project.*
6 Maret 2020 *March 6, 2020*	Pemberian bantuan sumbangan mobil *Pick Up* untuk Pramuka oleh Anak Usaha (PT Triniti Dinamik). *Donation of a Pick Up Car for Scouts by a ubsidiary (PT Triniti Dinamik).*
9 April 2020 *April 9, 2020*	Pemberian bantuan susu dan vitamin yang disalurkan kepada gugus tugas COVID-19 Tangerang Selatan. *Providing milk and vitamins to the South Tangerang COVID-19 task force.*

13 Mei 2020
May 13, 2020

Pemberian bantuan beras kepada masyarakat Tangerang.
Providing rice donation to the Tangerang community.

29 Juli 2020
July 29, 2020

Pemberian bantuan Kambing Qurban.
Providing donation for Qurban Goats

20 Oktober 2020
October 20, 2020

Pemberian bantuan *hand sanitizer* dan juga masker ke kecamatan Pinang.
Providing hand sanitizers and masks to Pinang sub-district.

Selain itu, pada tanggal 5 Maret 2020, Perseroan juga melakukan edukasi dan literasi pasar modal kepada jurnalis sebagai bentuk kegiatan CSR kepada masyarakat, dalam hal ini jurnalis.

In addition, on March 5, 2020, the Company also conducted capital market education and literacy to journalists pas part of its CSR activities to community, in this case is journalists.

Brooklyn

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Konsumen dan Produk

Corporate Social Responsibility related to Consumers and Product

KOMITMEN KESETARAAN PEMBERIAN PRODUK KEPADA KONSUMEN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kesetaraan pemberian produk kepada setiap konsumen. Hal tersebut dilakukan dengan memastikan bahwa setiap konsumen menerima standar kualitas dan spesifikasi produk yang terbaik di kelasnya melalui proyek-proyek Perseroan yang *iconic* bagi generasi yang tak terhingga. Perseroan juga mengutamakan konsep proyek yang trendsetter dan innovative.

COMMITMENT TO EQUALITY IN PROVIDING PRODUCTS TO CONSUMERS

The Company is committed to always providing equality of product delivery to every consumer. This is done by ensuring that every consumer receives the best-in-class quality standards and product specifications through the Company's iconic projects for countless generations. The Company also prioritizes trendsetting and innovative project concepts.

INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK

Perseroan mengedepankan aspek inovasi dalam pengembangn proyek-proyeknya. Adapun inovasi yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

PRODUCT DEVELOPMENT INNOVATION

The Company prioritizes the innovation aspect in the development of its projects. The innovations that have been carried out include the following:

- **Desain kelas dunia**
  Proyek-proyek Triniti Land dibangun oleh desainer dan arsitek kelas dunia seperti AECOM yang merancang bangunan-bangunan ikonik di dunia seperti Miami World Center dan Marina Bay Sands yang akan mengkombinasikan perumahan, area komersial dan bisnis dan terintegrasi baik dengan alam maupun dengan kehidupan urban

- **Captive market dan lokasi strategis**
  Dalam pemilihan pasar, Triniti Land selalu berusaha memenuhi kebutuhan pasar yang dituju seperti untuk pasar milenial, Triniti Land menyediakan komunitas untuk berbagi ide, fasilitas-fasilitas pendukung untuk berkarir maupun untuk memperoleh kehidupan berkualitas. Selain itu, Triniti land juga senantiasa menyediakan produk-produk dengan lokasi strategis sehingga dapat dengan mudah menjangkau pusat pendidikan, kesehatan, dan perbelanjaan dengan akses yang memadai

- **Convertible residence bagi para kreator**
  Proyek terkini Triniti Land, yakni Collins Boulevard memperkenalkan konsep *Convertible Residence* yakni menggabungkan area rumah dengan perkantoran yang akan memudahkan para kreator untuk berkarya dan menciptakan komunitas mereka sendiri. Dengan *Convertible Residence*, perusahaan juga mengurangi penggunaan bahan bakar minyak tenantnya, dengan menggabungkan kantor dan rumah, sehingga para kreator bisa dengan leluasa bekerja di rumah mereka sendiri.

- ***World class design***
  Triniti Land projects are built by world-class designers and architects such as AECOM who designed iconic buildings in the world such as the Miami World Center and Marina Bay Sands which will combine residential, commercial and business areas and be integrated both with nature and urban life.

- ***Captive market and strategic location***
  In market selection, Triniti Land always tries to meet the needs of the targeted market such as for the millennial market, Triniti Land provides a community to share ideas, support facilities for a career and to earn a quality life. In addition, Triniti land also always provides products with strategic locations so that they can easily reach education, health and shopping centers with adequate access.

- ***Convertible residence for creators***
  Triniti Land's latest project, Collins Boulevard, introduces the concept of Convertible residence, which combines a home area with offices that will make it easier for creators to work and create their own communities. With Convertible Residence, the company also reduces the use of its tenant fuel oil, by combining offices and homes, so that creators can freely work in their own homes.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK

Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dalam memasarkan proyek-proyeknya. Perseroan memastikan bahwa setiap konsumen puas terhadap kualitas proyeknya. Untuk itu, Perseroan berencana akan melakukan survei kepuasan pelanggan dalam waktu dekat.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY TO PRODUCTS

The Company always prioritizes customer satisfaction in marketing its projects. The company ensures that every customer is satisfied with the quality of the project. Therefore, the Company is planning to conduct a customer satisfaction survey in the near future.

Indeks

Index

Referensi SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Reference of SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Annual Report of Public Companies

No	Keterangan	*Description*
I. Ketentuan Umum		***General Provision***
1.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	*Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.*
2.	Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	*Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.*
3.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	*Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.*
4.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	*This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.*
II. Bentuk Laporan Tahunan		***Format Of Annual Report***
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	*Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.*
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	*The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality*
3.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	*The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.*
III. Isi Laporan Tahunan		***Content Of Annual Report***
1.	Ketentuan Umum	*General Provision*
	a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	*a. Annual Report should contain at least the following information:*
	i. ikhtisar data keuangan penting;	*i. summary of key financial information;*

	ii. informasi saham (jika ada);		*ii. stock information (if any);*
	iii. laporan Direksi;		*iii. the Board of Directors report;*
	iv. laporan Dewan Komisaris;		*iv. the Board of Commissioners report*
	v. profil Emiten atau Perusahaan Publik;		*v. profile of Issuer or Public Company;*
	vi. analisis dan pembahasan manajemen;		*vi. management discussion and analysis;*
	vii. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		*vii. corporate governance applied by the Issuer or Public Company;*
	viii. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;		*viii. corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;*
	ix. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan		*ix. audited annual report; and*
	x. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;		*x. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;*
	b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami		*b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;*
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		*Description of Content of Annual Report*
	a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		*a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:*
	i. pendapatan/penjualan;		*i. income/sales;*
	ii. laba bruto;		*ii. gross profit;*
	iii. laba (rugi);		*iii. profit (loss);*
	iv. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		*iv. total profit (loss) attributable to equity-holders of the parent entity and non-controlling interest;*
	v. total laba (rugi) komprehensif		*v. total comprehensive profit (loss);*
	vi. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		*vi. total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;*
	vii. laba (rugi) per saham;		*vii. earning (loss) per share;*

viii. jumlah aset;	*viii. total assets;*
ix. jumlah liabilitas;	*ix. total liabilities*
x. jumlah ekuitas;	*x. total equities;*
xi. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	*xi. profit (loss) to total assets ratio;*
xii. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	*xii. profit (loss) to equities ratio;*
xiii. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	*xiii. profit (loss) to income ratio;*
xiv. rasio lancar;	*xiv. current ratio;*
xv. rasio liabilitas terhadap ekuitas;	*xv. liabilities to equities ratio;*
xvi. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	*xvi. liabilities to total assets ratio; and*
xvii. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	*xvii. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;*
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	*b. Stock Information* *Stock Information (if any) at least contains:*
i. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	*i. shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:*
1. jumlah saham yang beredar;	*1. number of outstanding shares;*
2. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	*2. market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;*
3. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempaT saham dicatatkan; dan	*3. highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and*
4. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	*4. share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;*
5. Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	*5. Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed ornot listed in the Stock Exchange;*
6. Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	*6. Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;*

ii. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	*ii. shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:*
1. jumlah saham yang beredar;	*1. number of outstanding shares;*
2. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	*2. market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;*
3. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempaT saham dicatatkan; dan	*3. highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and*
4. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	*4. share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;*
5. Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	*5. Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed ornot listed in the Stock Exchange;*
6. Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	*6. Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;*
iii. dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	*iii. in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and*
iv. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	*iv. in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;*

c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	*b. The Board of Directors Report* *The Board of Directors Report should at least contain the following items:*
i. uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	*i. the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:*
1. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	*1. strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;*
2. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	*2. comparison between achievement of results and targets; and*
3. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	*3. challenges faced by the Issuer or Public Company;*
ii. gambaran tentang prospek usaha;	*ii. description on business prospects;*
iii. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	*iii. implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and*
iv. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	*iv. changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);*
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	*d. The Board of Commissioners Report* *The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:*
i. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	*i. assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;*
ii. pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	*ii. supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;*
iii. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	*iii. view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;*
iv. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	*iv. view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;*
v. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada);	*v. changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and*
vi. frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	*vi. the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;*

e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	*e. Profile of the Issuer or Public Company* *Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:*
i. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	*i. name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;*
ii. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: 1. alamat; 2. nomor telepon; 3. nomor faksimile; 4. alamat surat elektronik; dan 5. alamat Situs Web;	*ii. access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:* *1) address;* *2) telephone number;* *3) facsimile number;* *4) e-mail address; and* *5) website address;*
iii. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	*iii. brief history of the Issuer or Public Company;*
iv. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	*iv. vision and mission of the Issuer or Public Company;*
v. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	*v. line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;*
vi. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	*vi. structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;*
vii. profil Direksi, paling sedikit memuat:	*vii. the Board of Directors profiles include:*
1. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	*1. name and short description of duties and functions;*
2. foto terbaru;	*2. latest photograph;*
3. usia	*3. age;*
4. kewarganegaraan	*4. citizenship;*
5. Riwayat Pendidikan	*5. education;*
6. Riwayat jabatan, meliputi informasi :	*6. history position, covering information on:*
a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	*a. legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;*
b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	*b. dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and*
c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	*c. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;*

1. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	*1. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and*
2. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	*2. disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;*
viii. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	*viii. the Board of Commissioners profiles, at least include:*
1. nama;	*1. name;*
2. foto terbaru;	*2. latest photograph;*
3. usia;	*3. age*
4. kewarganegaraan	*4. citizenship;*
5. Riwayat pendidikan	*5. education;*
6. Riwayat jabatan, meliputi informasi;	*6. history position, covering information on:*
a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	*a. legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;*
b. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	*b. legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;*
c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	*c. dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and*
d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	*d. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;*
7. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	*7. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);*
8. hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	*8. affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and*
9. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	*9. statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);*

ix. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	*ix. in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;*
x. jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	*x. number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;*
xi. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	*xi. names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:*
1. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	*1. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;*
2. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	*2. Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and*
3. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	*3. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;*
xii. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	*xii. number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:*
1. kepemilikan institusi lokal;	*1. ownership of local institutions;*
2. kepemilikan institusi asing;	*2. ownership of foreign institutions;*
3. kepemilikan individu lokal; dan	*3. ownership of local individual; and*
4. kepemilikan individu asing;	*4. ownership of foreign individual;*
xiii. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	*xiii. information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;*
xiv. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	*xiv. name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);*
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	*For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries*

xv. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	*xv. chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;*
xvi. kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	*xvi. chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);*
xvii. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	*xvii. name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;*
xviii. dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	*xviii. in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and*
xix. penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskalanasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	*xix. awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:*
1. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	*1. name of award and/or certification;*
2. badan atau lembaga yang memberikan; dan	*2. organization/institution that gives the awards; and*
3. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	*3. award/certificate validity period (if any);*
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	*f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:*
i. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	*i. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:*
1. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	*1. production, including process, capacity, and growth*
2. pendapatan/penjualan; dan	*2. income/sales; and*
3. profitabilitas;	*3. profitability;*

ii. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	*ii. the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:*
1. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	*1. current assets, non-current assets, and total assets;*
2. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	*2. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;*
3. ekuitas;	*3. equities;*
4. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	*4. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and*
5. arus kas	*5. cash flows;*
iii. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*iii. the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;*
iv. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*iv. accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;*
v. struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	*v. capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy*
vi. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	*vi. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:*
1. tujuan dari ikatan tersebut;	*1. the purpose of such ties;*
2. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	*2. source of funds expected to fulfill the said ties;*
3. mata uang yang menjadi denominasi; dan	*3. source of funds expected to fulfill the said ties;*
4. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	*4. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;*
vii. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliput	*vii. discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:*
1. jenis investasi barang modal	*1. type of investment of capital goods;*
2. tujuan investasi barang modal; dan	*2. objective of the investment of capital goods; and*
3. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	*3. value of the investment of capital goods;*

viii. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	*viii. material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);*
ix. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	*ix. information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;*
x. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	*x. imparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:*
1. pendapatan/penjualan;	*1. income/sales;*
2. laba rugi	*2. profit (loss);*
3. struktur modal (capital structure);	*3. capital structure; or*
4. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	*4. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;*
xi. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	*xi. target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:*
1. pendapatan/penjualan;	*1. income/sales;*
2. laba rugi	*2. profit (loss);*
3. struktur modal (capital structure);	*3. capital structure; or*
4. kebijakan dividen; atau	*4. dividend policy;*
5. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	*5. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;*
xii. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikiT mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	*xii. marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;*
xiii. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit	*xiii. description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:*
1. kebijakan dividen	*1. dividend policy;*
2. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	*2. the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;*
3. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	*3. amount of cash per share (cash and/or non cash); and*
4. jumlah dividen per tahun yang dibayar;	*4. amount of dividend per year paid;*

xiv. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	*xiv. use of proceeds from Public Offerings, under the condition of*
1. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	*1. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and*
2. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	*2. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;*
xv. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	*xv. material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:*
1. tanggal, nilai, dan objek transaksi;	*1. transaction date, value, and object;*
2. nama pihak yang melakukan transaksi;	*2. name of transacting parties;*
3. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	*3. nature of related parties (if any);*
4. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	*4. description of the fairness of the transaction; and*
5. pemenuhan ketentuan terkait;	*5. ompliance with related rules and regulations;*
xvi. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	*xvi. changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and*
xvii. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	*xvii. changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);*

g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	*g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company* *Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:*
i. Direksi, mencakup antara lain:	*i. the Board of Directors, covering:*
1. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	*1. the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;*
2. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	*2. statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;*
3. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	*3. procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;*
4. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	*4. the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;*
5. informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	*5. information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:*
a. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	*a. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan*
b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	*b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;*
6. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	*6. information regarding the AGM resolution in the year under review, including:*
a. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	*a. GM resolutions that were realized during the fiscal year; and*
b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	*b. explanation for the unrealized resolution;*
7. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	*7. assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;*

ii. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	*ii. the Board of Commissioners, among others include:*
1. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	*1. duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
2. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	*2. Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;*
3. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	*3. procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;*
4. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	*4. policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings*
5. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	*5. policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:*
a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	*a. procedure for the implementation of performance assessment;*
b. kriteria yang digunakan; dan	*b. criteria for assessment; and*
c. pihak yang melakukan penilaian;	*c. assessor;*
6. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	*6. assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and*
7. dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	*7. in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:*
a. alasan tidak dibentuknya komite; dan	*a. reason not to establish the committee; and*
b. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	*b. procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;*

iii. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:

iii. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:

1. nama;
2. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan
3. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;

1. name;
2. duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
3. frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;

iv. Komite Audit, mencakup antara lain:

1. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;
2. usia;
3. kewarganegaraan;
4. riwayat pendidikan;
5. riwayat jabatan, meliputi informasi:
   a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;
   b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan
   c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;
6. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit
7. pernyataan independensi Komite Audit;
8. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;
9. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan
10. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;

iv. Audit Committee, among others covering

1. name and position in the committee;
2. age;
3. citizenship;
4. education background;
5. history of position; including:
   a. legal basis for the appointment as member of the committee;
   b. dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
   c. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
6. period and terms of office of the member of Audit Committee;
7. statement of independence of the Audit Committee;
8. policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
9. education and/or training during the year under review (if any); and
10. the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;

v. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:

v. other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:

1. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;
2. usia;
3. kewarganegaraan;
4. riwayat pendidikan;
5. riwayat jabatan, meliputi informasi:
   a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;
   b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan
   c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;
6. periode dan masa jabatan anggota komite;
7. uraian tugas dan tanggung jawab;
8. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;
9. pernyataan independensi komite;
10. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;
11. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan
12. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;

1. name and position in the Committee;
2. age;
3. citizenship;
4. education background;
5. history of position, including:
   a. legal basis for the appointment as member of the committee;
   b. dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
   c. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
6. period and terms of office of the member of Audit Committee;
7. description of duty and responsibility;
8. statement that the Committee has already have the Charter;
9. statement of independence of the Committee;
10. policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
11. education and/or training during the year under review (if any); and
12. brief description on the activities of the committee;

vi. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:

1. Nama;
2. domisili
3. riwayat jabatan, meliputi informasi:
   a. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan
   b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;
4. riwayat pendidikan;
5. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan
6. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;

vi. Corporate Secretary, including:

1. name;
2. domicile;
3. history of position, including:
   a. legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
   b. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
4. education background;
5. education and/or training during the year under review; and
6. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;

vii. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:

1. nama kepala Unit Audit Internal;
2. riwayat jabatan, meliputi informasi:
   a. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan
   b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;
3. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);
4. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;
5. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
6. uraian tugas dan tanggung jawab;
7. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan
8. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;

vii. Internal Audit Unit, among others including:

1. name of Head of Internal Audit Unit;
2. history of position, including:
   a. legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
   b. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
3. qualification or certification as internal auditor (if any);
4. education and/or training during the year under review;
5. structure and position of Internal Audit Unit;
6. description of duties and responsibilities;
7. statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
8. brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;

viii. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	*viii. description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:*
1. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan lainnya; dan	*1. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and*
2. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	*2. review on the effectiveness of internal control systems;*
ix. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai	*ix. risk management system implemented by the company, at least includes:*
1. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	*1. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;*
2. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	*2. types of risk and the management; and*
3. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	*3. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;*
x. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	*x. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:*
1. pokok perkara/gugatan;	*1. substance of the case/claim;*
2. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	*2. status of settlement of case/claim; and*
3. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	*3. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;*
xi. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	*xi. information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);*

xii. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	*xii. information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:*
1. pokok-pokok kode etik	*1. key points of the code of conduct;*
2. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	*2. socialization of the code of conduct and enforcement; and*
3. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	*3. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;*
xiii. informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	*xiii. information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;*
xiv. uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	*xiv. description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:*
1. jumlah saham dan/atau opsi;	*1. number of share and/or option;*
2. jangka waktu pelaksanaan;	*2. period*
3. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	*3. requirement for eligible employee and/or management; and*
4. harga pelaksanaan;	*4. exercised price;*
xv. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi	*xv. description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:*
1. cara penyampaian laporan pelanggaran;	*1. mechanism for violation reporting;*
2. perlindungan bagi pelapor;	*2. protection for the whistleblower;*
3. penanganan pengaduan;	*3. handling of violation reports;*
4. pihak yang mengelola pengaduan; dan	*4. unit responsible for handling of violation report; and*
5. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	*5. results from violation report handling, at least includes:*
a. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	*a. number of complaints received and processed during the fiscal year; and*
b. tindak lanjut pengaduan;	*b. follow up of complaints;*

xvi. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	*xvi. implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:*
1. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	*1. statement regarding recommendation that have been implemented; and/or*
2. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	*2. description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);*
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	*h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company*
i. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	*i. Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to*
1. lingkungan hidup, antara lain:	*1. environment, among others:*
a. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	*a. the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;*
b. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	*b. the waste treatment systems of the Issuer or Public Company*
c. mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	*c. mechanism for filling complaint on environmental issues; and*
d. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	*d. environmental certifications;*
2. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain	*2. employment practices, occupational health and safety, among others:*
i. kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	*i. gender equality and equal work opportunity;*
ii. sarana dan keselamatan kerja;	*ii. work and safety facilities;*
iii. tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	*iii. employee turnover;*
iv. tingkat kecelakaan kerja;	*iv. work incident rate;*
v. pendidikan dan/atau pelatihan;	*v. education and/or training*
vi. remunerasi; dan	*vi. remuneration; and*
vii. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	*vii. mechanism for filling complaint on employment issues;*

3. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	*3. social and community development, among others:*
a. penggunaan tenaga kerja lokal;	*a. the use of local work force;*
b. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	*b. empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;*
c. perbaikan sarana dan prasarana sosial;	*c. improvement of public social facilities and infrastructure;*
d. bentuk donasi lainnya; dan	*d. other form of donation; and*
e. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	*e. dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);*
4. tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	*4. products and/or services responsibilities, among others:*
a. kesehatan dan keselamatan konsumen;	*a. consumers' health and safety;*
b. informasi barang dan/atau jasa; dan	*b. products and/or services information; and*
c. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen	*c. facilities, number, and resolution of consumer complaint.*
ii. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	*ii. In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and*
iii. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	*iii. The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;*

i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	*i. Audited Annual Financial Statement Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and*
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	*j. Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority*

Index Global Reporting Initiatives

Standar GRI GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Sustainability Reporting System	
	No.	Judul Disclosure Title
GRI 101 Dasar Foundation	101	Prinsip Pelaporan Reporting Principles
		Menggunakan GRI Standards untuk laporan keberlanjutan Using the GRI Standards for sustainability reporting
		Membuat klaim berkaitan dengan penggunaan GRI Standards Making claims related to the use of the GRI Standards
GRI 102 Pengungkapan Umum General Disclosures	Profil Organisasi /Organization Profile	
	102-1	Nama perusahaan The Company's name
	102-2	Aktivitas, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services
	102-3	Lokasi kantor pusat Head offices location
	102-4	Lokasi kegiatan operasional Operational location
	102-5	Bentuk kepemilikan dan legal Ownership and legal form
	102-6	Pasar yang dilayani Market served
	102-7	Skala perusahaan The Company's scale
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain
	102-10	Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain
	102-11	Prinsip-prinsip atau pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam rangka manajemen risiko Precautionary principle or approach
	102-12	Inisiatif-inisiatif eksternal External initiatives
	102-13	Keanggotaan dalam asosiasi Associations membership
	Strategi /Strategy	
	102-14	Sambutan dari Dewan Direksi Message from Board of Directors
	Etika & Integritas /Ethics & Integrity	
	102-16	Nilai-nilai, prinsip-prinsip, standar-standar dan perilaku norma yang dianut oleh perusahaan Values, principles, standards, and norms of behavior

	Tata Kelola /Corporate Governance	
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure
	102-22	Komposisi dewan tata kelola dan tingkat tertinggi dan jajarannya The highest corporate governance composition and its committees
	102-23	Kedudukan dewan tata kelola tertinggi The highest corporate governance board position
	102-24	Proses nominasi dan pemilihan dewan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body
	102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest
	Pengikatan Pemangku Kepentingan /Stakeholder Binding	
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups
	102-41	Perjanjian Kerja Bersama Collective bargaining agreements
	102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders
	102-43	Pendekatan terhadap pengikatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement
	102-44	Topik dan isu utama Key topics and concerns raised
	Praktek Pelaporan /Reporting Practice	
	102-45	Entitas termasuk laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements
	102-46	Penentuan isi laporan, topik dan batasannya Defining report content and topic boundaries
	102-47	Daftar topik yang material List of material topics
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information
	102-49	Perubahan dalam laporan Changes in reporting
	102-50	Periode laporan Reporting period
	102-51	Tanggal laporan terakhir Date of most recent report
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle
	102-53	Informasi nama kontak terkait pertanyaan atas laporan Contact point for questions regarding the report
	102-54	Informasi bahwa laporan telah sesuai dengan GRI Standards Opsi Core Claims of reporting in accordance with the GRI Standards
	102-55	Daftar indeks GRI Standards Core GRI content index
	102 -56	Assurance eksternal External assurance

Standar GRI GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Sustainability Reporting System	
	No.	Judul Disclosure Title
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
GRI 205 Anti-Korupsi Anti-Corruption	205-1	Operasional yang dinilai risikonya berkaitan dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption
	205-2	Komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures
GRI 301 Bahan Materials	301-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam Perusahaan Energy consumption in the organization
GRI 306 Effluents and Waste Limbah dan Sampah	306-2	Sampah berdasarkan tipe dan metode pembuangan Waste by type and disposal method
GRI 401 Ketenagakerjaan Employment	401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan permanen yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh kerja Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Helath and Safety	403-2	Tipe cidera dan tingkat cidera, penyakit karena pekerjaan, hari yang hilang, tingkat absensi, dan jumlah fatalitas yang berkaitan dengan pekerjaan Types of injudry and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
GRI 405 Keberagaman dan Kesempatan yang sama Diversity and equal opportunity	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
GRI 408 Pekerja Anak Child Labor	408-1	Operasional dan supplier dengan risiko signifikan berkaitan dengan insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor
GRI 409 Pekerja paksa atau wajib Forced or compulsory labor	409-1	Operasional dan supplier dengan risiko signifikan berkaitan dengan insiden pekerja paksa atau wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor
GRI 413 Masyarakat setempat Local communities	413-1	Operasional dengna pelibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs
GRI 419 Kepatuhan sosial ekonomi Socioeconomic compliance	419-1	Ketidakkepatuhan terhadap epraturan perundang-undangan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

No.	Nama Indeks Index Name
	Strategi Keberlanjutan /An Explanation on Sustainability Strategies
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainable Strategies
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan /An Overview of the Sustainability Performance Aspect
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Review
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review
	Profil Perusahaan /Company Profile
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission and Values
C.2	Alamat Perusahaan Company Address
C.3	Skala Perusahaan Company Scale
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Product, Services and Business Activities
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Association
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organization Changes
	Penjelasan Direksi /Explanation on the Board of Directors
D.1	Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors
	Tata Kelola Keberlanjutan /Sustainability Corporate Governance
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Sustainability Finance Implementation Responsibility
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competencies development for sustainability on members of the Board of Directors
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issued Regarding Implementation of Sustainable Finance
	Kinerja Keberlanjutan /Sustainability Performance
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture

No.	Nama Indeks Index Name
	Kinerja Ekonomi /Economic Performance
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments on Finance Instruments or On Going Projects
	Kinerja Lingkungan /Environment Performance
F.4	Umum General
	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost Incurred
	Aspek Material /Material Aspect
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials
	Aspek Energi /Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The amount and intensity of energy used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources
	Aspek Air /Water Aspect
F.8	Penggunaan Air Water Usage
	Aspek Keanekaragaman Hayati /Biodiversity Aspect
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of operational areas that are near or in conservation area
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to conserve biodiversity
	Aspek Emisi /Emissions Aspect
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made

No.	Nama Indeks Index Name
	Aspek Limbah Dan Efluen /Waste and Effluents Aspect
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Number and intensity of emissions by type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanisms
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Happenes (if any)
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup /Aspects of Complaints Related to the Environment
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and content of environmental complaints that were received and solved
	Kinerja Sosial /Social Performance
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and /or Services to Consumers
	Aspek Ketenagakerjaan /Employment Aspect
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Decent and safe working environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees
	Aspek Masyarakat /Community Aspect
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar The Impact of Operations on the Surrounding Community
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities

No.	Nama Indeks Index Name
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan /Responsibility for Sustainable Product / Service Development
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Sustainable Financial Product / Service Development
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products / services that have been evaluated for safety for customers
F.28	Dampak Produk/Jasa Product / Service Impact
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Products Withdrawn Back
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and / or Services
	Lain-lain /Others
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification From an Independent Party, If Any
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reporting
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK No.51/POJK/03/2017

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 PT Perintis Triniti Properti Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2020 Integrated Annual Report of PT Perintis Triniti Properti Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any critics and suggestions from stakeholders about this Report by sending this form by email or mail.

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Nasabah / Customer
- ☐ Rekanan / Partners
- ☐ Media Massa / Mass Media
- ☐ Pegawai & Organisasi Pegawai / Employee & Employee Organizations
- ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif Nasabah / Government, Regulator, Legislative Customer
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan ..... / other, please state ....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah
Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below

		Ya / Yes	Tidak / No
1.	Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is useful to you.	☐	☐
2.	Laporan ini sudah mengambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan This report describe Company's performance in sustainability development.	☐	☐

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Perintis Triniti Properti Tbk (nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Perintis Triniti Properti Tbk (score 1=least important up to 5=most important).

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐	☐	☐	☐
Kepegawaian Employment	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐	☐	☐	☐	☐
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	☐	☐	☐	☐	☐
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain Others	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to address follows:

PT. Perintis Triniti Properti Tbk
Kantor Pusat / Head Office
Brooklyn Premium Office
Jl. Sutera Boulevard Kav. 22-26
Alam Sutera, Tangerang Selatan,
Indonesia 15320

P (+62 21) 3006 6688
F (+62 21) 8082 1403
E corsec.trin@trinitiland.com

Kantor Pusat Non Operasional / Non Operational Head Office
District 8 SCBD
Prosperity Tower, Lantai 18 A/J
Jl. Senopati Raya, Senayan, Jakarta Selatan,
Indonesia 12190

P (+62 21) 5011 1999
F (+62 21) 5098 6116

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk dan Entitas Anaknya / *and its Subsidiaries*

Laporan keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
/ *December 31, 2020 and for the Year then Ended*

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

TRINITI
LAND

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	:	Ishak Chandra	: 1.	*Name*
	Alamat Kantor	:	Jl. Sutera Boulevard kav. 22-26. Premium Office No. 1-3 Kelurahan Pakualam-Tagerang Selatan	:	*Office Address*
	Alamat domisili	:	Kemandoran IV/50FF RT/RW 003/003 Kel. Grogol Utara Kecamatan Kebayoran Lama	:	*Domicile address*
	Nomor Telepon	:	(021) 80821333	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Stanley Setiadi	: 2.	*Name*
	Alamat Kantor	:	Jl. Sutera Boulevard kav. 22-26. Premium Office No. 1-3 Kelurahan Pakualam-Tagerang Selatan	:	*Office Address*
	Alamat domisili	:	Jl. Pinang Perak IV/PC.02 RT/RW 013/016 Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama	:	*Domicile address*
	Nomor Telepon	:	(021) 80821333	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk;*
2. *The consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All informations contained in the consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk are complete and correct;*

TRINITI
LAND

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perintis Triniti Properti Tbk.

4. We are responsible for PT Perintis Triniti Properti Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang Selatan, 10 Mei 2021 / *May 10, 2021*

METERAI TEMPEL
070E4AJX171727431

Ishak Chandra
Direktur Utama / *President Director*

Stanley Setiadi
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT. PERINTIS TRINITI PROPERTI, TBK

Kantor Pusat
Brooklyn Premium Office No. A01-A03
Jl. Sutera Boulevard Kav. Z2-Z6, Alam Sutera
Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utara
Tangerang Selatan
T : +621 80821333 F : +621 80821403

Kantor Pusat Non Operasional
District 8 SCBD, Prosperity Tower
Lantai 18 A/J, Jl. Senopati Raya
Senayan Jakarta Selatan, Indonesia
T : +621 50111999 F : +621 5098116

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00247/2.1035/AU.1/03/1164-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Perintis Triniti Properti Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00247/2.1035/AU.1/03/1164-1/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Perintis Triniti Properti Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perintis Triniti Properti Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain-lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 April 2020.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on April 27, 2020.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Christiadi Tjahnadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / *Public Accountant Registration No. AP. 1164*

10 Mei 2021 / *May 10, 2021*

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,2,4,45,46	17.068.232	51.942.594	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Accounts receivables*
Pihak ketiga	2,5,45,46	67.090	71.374.652	*Third parties*
Piutang lain-lain	2,45,46			*Other receivables*
Pihak berelasi	2,6,42	2.643.673	3.565.500	*Related parties*
Pihak ketiga	6	3.933.942	8.891.686	*Third parties*
Persediaan aset real estat	2,7	524.286.805	774.562.104	*Real estate assets inventories*
Uang muka	8	53.772.814	19.217.573	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2,9	8.656.761	38.811.734	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	28a	2.326.344	41.686.569	*Prepaid taxes*
Uang jaminan	2,10,45,46	219.125	51.850	*Security deposits*
Total Aset Lancar		**612.974.786**	**1.010.104.262**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	2,11	238.992.045	206.189.837	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	2,12	136.948.162	-	*Investment in associate*
Persediaan aset real estat	2,7	158.353.175	236.813.955	*Real estate assets inventories*
Properti investasi	2,13	78.339.944	84.129.957	*Investment properties*
Aset tetap	2,14	103.159.978	108.257.929	*Fixed assets*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,15,45,46	26.961.578	37.085.728	*Restricted cash in banks*
Biaya kontrak yang ditangguhkan	2,16	99.595.057	92.668.835	*Deferred contract cost*
Uang jaminan	2,10,45,46	2.437.527	1.972.825	*Security deposits*
Goodwill	2,17	14.079.831	42.279.831	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	2,28d	322.901	258.343	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar		**859.190.198**	**809.657.240**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**1.472.164.984**	**1.819.761.502**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2,45,46			*Accounts payables*
Pihak berelasi	2,18,42	8.000	-	*Related party*
Pihak ketiga	18	8.884.660	13.611.647	*Third parties*
Utang lain-lain	2,45,46			*Other payable*
Pihak berelasi	2,19,42	52.953.052	119.680.225	*Related parties*
Pihak ketiga	19	10.862.372	17.390.956	*Third parties*
Beban akrual	2,20,45,46	244.657	28.311.139	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan dan titipan pelanggan	21	243.225.687	126.573.877	*Advances from customers and customers deposit*
Pendapatan diterima di muka	21	2.500.000	120.014.258	*Unearned revenues*
Utang pajak	28b	4.094.230	2.004.041	*Taxes payable*
Utang obligasi konversi	2,23,45,46		84.666.667	*Convertible bonds payable*
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,45,46			*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	24	34.160.750	288.044.350	*Bank loan and non-bank financial institutions loan*
Utang pembelian aset tetap	22	574.612	800.486	*Purchase of fixed assets payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**357.508.020**	**801.097.646**	***Total Current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang ventura bersama	2,25,45,46	18.453.200	18.453.200	*Joint ventures loan*
Utang lain-lain - pihak berelasi	2,26,45,46	50.631.834	76.733.203	*Other payable - related parties*
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2,45,46			*Long term liabilities - net of current maturity within one year :*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	24	333.124.582	386.758.226	*Bank loan and non-bank financial institutions loan*
Utang pembelian aset tetap	22	701.009	1.337.148	*Purchase of fixed assets payable*
Liabilitas imbalan pascakerja	2,27	5.094.647	6.685.963	*Post-employment benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**408.005.272**	**489.967.740**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**765.513.292**	**1.291.065.386**	***TOTAL LIABILITES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham Rp 100 per saham tahun 2020 dan 2019,				*Share capital - par value Rp 100 per share in 2020 and 2019,*
Modal dasar Ditempatkan dan disetor penuh 4.373.364 saham tahun 2020 dan 3.280.000 saham tahun 2019	29	437.336.359	328.000.000	*Authorized - Subscribed and paid-up - 4,373,364 shares in 2020 and 3,280,000 shares in 2019*
Tambahan modal disetor	2,30	101.859.462	4.173.720	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	2,23	-	1.778.333	*Equity component in convertible bonds*
Penghasilan komprehensif lain	32	60.029.419	59.364.926	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		4.362.238	4.362.238	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		82.595.381	77.741.607	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		686.182.859	475.420.823	***Total equity attributable to the owners of the parent company***
Kepentingan nonpengendali	33a	20.468.833	53.275.294	***Non-controlling interests***
Total Ekuitas		**706.651.692**	**528.696.117**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.472.164.984**	**1.819.761.502**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2,34	3.730.862	248.709.731	***SALES AND REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2,35	(640.156)	(170.086.685)	***COSTS OF SALES AND DIRECT COSTS***
LABA BRUTO		**3.090.706**	**78.623.046**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2,36	(9.086.353)	(8.659.869)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,37	(33.986.846)	(56.779.275)	*General and administrative expenses*
LABA (RUGI) OPERASIONAL		**(39.982.493)**	**13.183.902**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Penghasilan bunga	2,38	2.641.971	4.534.325	*Interest income*
Penghasilan lain-lain - neto	2,39	590.513	21.399.174	*Other income - net*
Beban pajak final	2,28c	-	(5.171.032)	*Final tax expense*
Bagian atas laba neto ventura bersama	2,11	32.802.208	5.667.844	*Equity in net income of joint ventures*
Beban keuangan	2,40	(2.138.828)	(1.859.571)	*Finance expenses*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2,12	13.916.974	-	*Equity in net income of associate*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**7.830.345**	**37.754.642**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,28c	**35.080**	**(263.575)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**7.865.425**	**37.491.067**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	2,27	512.181	(1.635.398)	*Remeasurement of post-employment benefits obligation*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2,12	300.088	-	*Other comprehensive income from associates*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	2,11	-	7.726.320	*Other comprehensive income from joint ventures*
Pajak penghasilan terkait	2,28d	(52.655)	95.957	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		**759.614**	**6.186.879**	***NET COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**8.625.039**	**43.677.946**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		17.818.118	26.480.525	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	33b	(9.952.693)	11.010.542	*Non-controlling interest*
TOTAL		**7.865.425**	**37.491.067**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		18.636.814	32.557.719	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	33b	(10.011.775)	11.120.227	*Non-controlling interest*
TOTAL		**8.625.039**	**43.677.946**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	2,41	**4,11**	**8,07**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full rupiah)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk										
						Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ ***Issued and Paid in Capital***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid- in Capital***	**Piutang Penempatan Modal/** ***Subscription Receivables***	**Komponen Ekuitas Obligasi Konversi/** ***Equity Component on Convertible Bonds***	**Penghasilan Komprehensif Lain/** ***Other Comprehensive Income***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/** ***Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Total/** ***Total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2019	**800.000.000**	**4.173.720**	**(472.000.000)**	**(94.524)**	**51.696.361**	**4.287.763**	**74.211.965**	**462.275.285**	**41.775.592**	**504.050.877**	***Balance as of January 1, 2019***
Cadangan umum (Catatan 29b)	-	-	-	-	-	74.475	(74.475)	-	-		*General reserves (Note 29b)*
Obligasi konversi - komponen ekuitas (Catatan 23)	-	-	-	1.872.857	-	-	-	1.872.857	-	1.872.857	*Convertible bonds - equity components (Note 23)*
Penurunan modal disetor (Catatan 23)	(472.000.000)	-	472.000.000	-	-	-	-	-	-	-	*Decrease of paid-up in capital (Note 23)*
Selisih transaks perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	(22.876.409)	(22.876.409)	489.160	(22.387.249)	*Difference due to change in equity of subsidiaries*
Total laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	26.480.525	26.480.525	11.010.542	37.491.067	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	7.668.565	-	-	7.668.565	-	7.668.565	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2019	**328.000.000**	**4.173.720**	**-**	**1.778.333**	**59.364.926**	**4.362.238**	**77.741.607**	**475.420.824**	**53.275.294**	**528.696.118**	***Balance as of December 31, 2019***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk										
						Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ ***Issued and Paid in Capital***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid- in Capital***	**Piutang Penempatan Modal/** ***Subscription Receivables***	**Komponen Ekuitas Obligasi Konversi/** ***Equity Component on Convertible Bonds***	**Penghasilan Komprehensif Lain/** ***Other Comprehensive Income***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/** ***Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Total/** ***Total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo 31 Desember 2019	**328.000.000**	**4.173.720**	**-**	**1.778.333**	**59.364.926**	**4.362.238**	**77.741.607**	**475.420.824**	**53.275.294**	**528.696.118**	***Balance as of December 31, 2019***
Perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2)	-	-	-	-	-	-	(12.964.344)	(12.964.344)	(12.964.344)	(25.928.688)	*Changes in accounting policies (Note 2)*
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penerapan PSAK Baru	**328.000.000**	**4.173.720**	**-**	**1.778.333**	**59.364.926**	**4.362.238**	**64.777.263**	**462.456.480**	**40.310.950**	**502.767.430**	***Balance as of January 1, 2020 After Implementation of New PSAK***
Penambahan modal melalui pelaksanaan warrant (Catatan 29)	3.019	8.452	-	-	-	-	-	11.471	-	11.471	*Additional paid in capital from warrant (Note 29)*
Modal disetor melalui IPO (Catatan 29)	64.883.340	64.883.340	-	-	-	-	-	129.766.680	-	129.766.680	*Paid-in capital from IPO (Note 29)*
Biaya emisi (Catatan 29)	-	(9.201.050)	-	-		-	-	(9.201.050)		(9.201.050)	*Issuance cost*
Modal disetor melalui konversi obligasi (Catatan 1d)	44.450.000	44.450.000	-	-	-	-	-	88.900.000	-	88.900.000	*Paid in capital from convertible bond (Note 1d)*
Agio saham (Catatan 29)	-	(2.455.000)	-	-	-	-	-	(2.455.000)	-	(2.455.000)	*Agio (Note 29)*
Obligasi konversi - komponen ekuitas	-		-	(1.778.333)	-	-	-	(1.778.333)	-	(1.778.333)	*Convertible bonds - equity components*
Selisih dekonsolidasi entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	(154.203)	-	-	(154.203)	(9.830.342)	(9.984.545)	*Deconsolidaton of subsidiaries (Note 1c)*
Total laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	17.818.118	17.818.118	(9.952.693)	7.865.425	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - net	-	-	-	-	818.696	-	-	818.696	(59.082)	759.614	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2020	**437.336.359**	**101.859.462**	**-**	**-**	**60.029.419**	**4.362.238**	**82.595.381**	**686.182.859**	**20.468.833**	**706.651.692**	***Balance as of December 31, 2020***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2020
And For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		90.173.739	276.993.614	*Cash receipt from customers*
Pembayaran beban pajak final		-	(5.171.032)	*Final tax expense paid*
Penerimaan dari pelanggan bersih		90.173.739	271.822.582	*Cash receipts from customers - net*
Pembayaran kas kepada karyawan		(20.949.466)	(33.209.372)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban opersional lainnya		(321.677.998)	(459.318.406)	*Cash paid to suppliers and other operating expenses*
Kas dihasilkan dari operasi		(252.453.725)	(220.705.196	*Cash generated from operation*
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(2.138.828)	(1.859.571)	*Interest and financial charges*
Pembayaran beban pajak penghasilan		(82.133)	(263.575)	*Income taxes paid*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(254.674.686)**	**(222.828.342)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITES***
Penerimaan bunga		2.641.971	4.534.325	*Interest received*
Penerimaan (pemberian) piutang lain-lain dari pihak berelasi		-	119.500	*Decrease (increase) in other receivable from related parties*
Perolehan properti investasi	13	(1.100.000)	(7.248.173)	*Acquisitions of investment properties*
Penerimaan dari penjualan properti investasi	13	6.131.045	-	*Proceeds from sale of investment properties*
Pencairan (penempatan) pada deposito dan bank garansi		(10.656.576)	-	*Disbursement (placement) on deposits and bank guarantees*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	121.776	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	14	(5.108.448)	(19.026.984)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(7.970.232)**	**(21.621.332)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank				*Bank loans and non-bank financial institutions*
Penerimaan		288.299.632	209.218.172	*Proceeds*
Pembayaran		(255.004.808)	(95.158.226)	*Payment*
Penerimaan dari *exercise warant*		11.471	-	*Receipt from exercised warant*
Penambahan utang kepada pihak berelasi		73.898.631	53.107.696	*Increase of payable to related parties*
Penerimaan utang obligasi konversi			49.000.000	*Proceeds from loans convertible bonds*
Beban emisi IPO		(9.201.050)	-	*Issuance cost*
Penerimaan dana IPO bersih		129.766.680	-	*Net receipt from IPO*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**227.770.556**	**216.167.642**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas		**(34.874.362)**	**(28.282.032)**	***Net Decrease In Cash and Cash Equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**51.942.594**	**80.224.626**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**17.068.232**	**51.942.594**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Lihat Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 48 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perintis Triniti Properti Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 Maret 2009 berdasarkan Akta Notaris No. 06 dari Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notaris d Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai melalui Surat Keputusan No. AHU-21089.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 15 Mei 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 6 Maret 2020 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, tentang perubahan modal dasar dan disetor penuh. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 0050585.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 12 Maret 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan berusaha dalam bidang Real Estat, kegiatan yang meliputi:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang Real Estat yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa.
- Kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal.

Perusahaan tergabung dalam Grup Triniti Land dengan PT Kunci Daud Indonesia sebagai pemegang saham utama dan PT Mahkota Daud Indonesia sebagai pengendali terakhir.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perintis Triniti Properti Tbk ("the Company") was established on date March 13, 2009 based on Notarial Deed No. 06 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-21089.AH.01.01. Year 2009 dated May 15, 2009.

The Company's Article of Associatioin have been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 2 dated March 6, 2020 from Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, concerning the change of authorized and paid-up capital. The Amendments of Article of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-0050585.AH.01.01 Year 2020 dated March 12, 2020.

In accordance with Article 3 of Company's Association, the Company's business purpose and activities is to engage in Real Estate field, which includes:

- *Perform Real Estate business covering purchase, selling, renting and operational of real estate self-owned or rented.*
- *Activities in land selling, building development for own operated, divide real estate become kavling land without land development and living area operation.*

The Company is part of Triniti Land Group with PT Kunci Daud Indonesia as the majority shareholder and PT Mahkota Daud Indonesia as the ultimate controlling party.

The Company started its commercial operations in 2009.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Composition of Boards of Commisioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the composition Board of Commisioners and Directors, are as follows:

		2020	2019		
Dewan Komisaris					***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Septian Starlin	Septian Starlin	:	*President Commisioner*
Komisaris	:	Matius Jusuf	Matius Jusuf	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Erman Suparno	Erman Suparno	:	*Independent Commisioner*
Dewan Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Ishak Chandra	Ishak Chandra	:	*President Director*
Direktur	:	Chandra Johanes L Andayaprana Stanley Setiadi	Chandra Johanes L Pio Hizkia Wehantouw Stanley Setiadi	:	*Director*
Direktur Independen	:	Yohanes Eddy Christianto	Yohanes Eddy Christianto	:	*Independent Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	:	Erman Suparno	Erman Suparno	:	*Chairman of the Audit*
Anggota Komite Audit	:	Gregorius Seloko Uyanto Richard Yovann	Gregorius Seloko Uyanto Richard Yovann	:	*Audit Committee Members*
Sekertaris Perusahaan	:	Riska Afriani	Pio Hizkia Wehantouw	:	*Corporate Secretary*
Audit Internal	:	Beni Haryanto	Beni Haryanto	:	*Internal Audit*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing sebanyak 169 dan 189 orang per 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group had total number of permanent of 169 and 189 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL (continued)*

c. Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan / *Location*	Bidang Usaha / *Business Activities*	Tahun Beroperasi Komersial / *Commercial Operating Year*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Percentage of Effective Ownership* 2020	2019	Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2020	2019
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
PT Triniti Dinamik (“TD”)*)	Jakarta	Apartemen/ *Apartment*	2014	18,12%	53,37%	-	714.725.716
PT Sirius Terang Cemerlang (“STC”)	Tangerang	-	2015	99,2%	99,2%	137.915.997	104.764.746
PT Triniti Pilar Gemilang (“TPG”)	Tangerang	-	2013	99,92%	99,92%	68.477.987	55.556.011
PT Triniti Menara Serpong (“TMS)	Tangerang	*Mixed Use*	2017	50%	50%	745.168.930	590.884.076
PT Triniti Menara Gading (“TMG”)	Tangerang	*Mixed Use*	Pra Operasi/ *Pre Operating*	99,99%	99,99%	101.110.673	101.110.673
PT Puri Triniti Batam (“PTB”)	Batam	*Mixed Use*	2018	70%	70%	105.430.593	51.758.830
Kepemilikan Tidak Langsung melalui TD / *Indirect Ownership through TD*							
PT Triniti Dinamik Santoz (“TDS”)	Tangerang	-	2017	18%	70%	--	126.355.232

Catatan / *Note*:

*) Didekonsolidasikan karena Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut

**) Deconsolidated since the Company has loss control over the subsidiary*

Berdasarkan keputusan pemegang saham TD tanggal 28 September 2020, para pemegang saham TD setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 151.397.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TD terdilusi menjadi 18,12% dan oleh karena itu Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas TD sehingga tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan TD ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Based on the shareholders’ decision of TD dated September 28, 2020, the shareholders of TD agreed to increase the issued and fully paid share capital from Rp 30,000,000 to Rp 151,397,000. After this transaction, the Company’s ownership in TD diluted to 18.12%, and therefore the Group has no longer has control over TD then deconsolidated TD’s financial statements from the Group’s consolidated financial statements.

Ringkasan informasi keuangan TD pada tanggal dekonsolidasi adalah sebagai berikut:

Summary of TD balances at the date of deconsolidation were as follows:

ASET		***ASSETS***
Total aset lancar	842.661.570	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	110.190.695	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**952.852.265**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS		***LIABILITIES AND EQUITY***
Total liabilitas jangka pendek	458.575.174	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	317.254.787	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**775.829.961**	***TOTAL LIABILITES***

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

EKUITAS	
Modal saham	151.127.000
Saldo laba	25.895.304
Total Ekuitas	**177.022.304**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**952.852.265**

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-207/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 648.833.400 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Januari 2020, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 15 Januari 2020, 3.280.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Konversi

Pada 25 Maret 2019 dan 28 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan *Mandatory Convertible Bonds* ("MCB") masing-masing sebesar Rp 13.200.000 dan Rp 36.000.000 (Catatan 23).

Pada 17 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan *Mandatory Convertible Bonds* ("MCB") sebesar Rp 39.700.000. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perusahaan (Penerbit) dan Masyarakat (Pembeli) (Catatan 23).

Pada tanggal 15 Januari 2020, seluruh Obligasi Konversi telah dikonversikan menjadi 444.500.000 saham publik dengan nilai konversi sebesar Rp 44.450.000.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

EQUITY	
Share capital - par value	
Retained earnings	
Total Equity	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

d. Public Offering of Share and Bonds of the Company

Share

On December 30, 2019, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-207/D.04/2019 for its public offering of 648,833,400 shares. On January 15, 2020, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

On January 15, 2020, 3,280,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Convertible Bonds

On March 25, 2019 and October 28, 2019, the Company issued Mandatory Convertible Bonds ("MCB") in amounting to Rp 13,200,000 and Rp 36,000,000, respectively (Note 23).

On December 17, 2018, the Company issued Mandatory Convertible Bonds ("MCB") amounting to Rp 39,700,000. Issuance of Convertible Bonds is carried out in accordance with the Company (Publisher) and Community (Buyer) Agreement (Note 23).

On January 15, 2020, all Convertible Bonds have been converted into 444,500,000 public shares with the convertion value of Rp 44,450,000.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on May 10, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (”ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (”DSAK - IAI”) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang “Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik “.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as “the Group”) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (”PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (”ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountant (”DSAK-IAI”), and rules established by Financial Services Authority (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency), Regulation Particulary Rule No. VIII.G.7, Appendix of Decision Degree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/ 2012 on “Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies”.

b. Basis Measurement In Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik managemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tasnggal 1 Januari 2020:.

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Measurement In Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- *PSAK No. 1 (2019 Annual Improvements): Presentation of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of the Financial Statements*
- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation*
- *Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

Kecuali untuk PSAK No. 71, 72, dan 73, penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunaka model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan restrospektif yang dimodifikasi. Pendekatan ini memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal. Perusahaan tidak mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan karena dampaknya tidak signifikan.

Grup memilih untuk mereklasifikasi semua pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK No. 55 sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi setelah penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Measurement In Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

- *PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers*
- *PSAK No. 73: Lease*

Except for PSAK No. 71, 72, and 73, the adoption of new and revised did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Group adopted PSAK No. 71, "Financial Instruments" effectively for the financial year beginning on January 1, 2020 using a modified retrospective approach. This approach allows an entity not to restate prior periods, however, adjustments are made at the beginning balance of the reporting period that includes the date of initial adoption. The Company did not recognize any cumulative impact at the beginning of the implementation since the impact is not significant.

The Group elected to reclassify all its loans and receivables per PSAK No. 55 as financial assets at amortized cost upon adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 72, Grup memilih penerapan PSAK tersebut secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo laba tanggal 1 Januari 2020, hanya terhadap kontrak yang bukan merupakan kontrak selesaian pada tanggal 1 Januari 2020, dengan ringkasan dampak laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Measurement In Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers.

In accordance with the transferability requirements in PSAK No. 72, the Group applies this PSAK retrospectively with the cumulative impact on initial notification as a loss to retained earnings on January 1, 2020, only for contracts that are not settlement contracts on January 1, 2020, with a summary of the impact in consolidated statement of financial position as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ ***As Previously Reported***	**Peningkatan (Penurunan)/** ***Increase (Decrease)***	**Disajikan Kembali/** ***As Restated***	
Aset				***ASSETS***
Persediaan aset real estat	774.562.104	20.974.908	795.537.012	*Real estate assets inventories*
Pajak dibayar di muka	41.686.569	952.518	42.639.087	*Prepaid taxes*
Biaya kontrak ditangguhkan	92.668.835	20.967.367	113.636.202	*Deferred contract cost*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Uang muka dan titipan pelanggan	126.573.877	47.856.114	174.429.991	*Advances from customers and customers deposit*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Measurement In Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Peningkatan (Penurunan)/ *Increase (Decrease)***	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba (defisit)	82.103.845	(25.928.688)	56.175.157	*Retained earnings (deficit)*

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and © has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if the results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyeles.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020 (Angka Penuh/ *Full Amount*)	**2019 (Angka Penuh/ *Full Amount*)**	
1 Dolar AS/Rp	14.105	13.901	*1 US Dollar/Rp*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan

g. Financial Instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2020, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, security deposits, and restricted cash in banks. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan dari aset keuangan berdasarkan pada kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut merupakan aset lancar apabila jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, selain dari itu akan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market place concerned.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets

As of December 31, 2019, the Group only has financial assets classified as financial assets that are measured at amortized cost. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company loans and receivables comprised of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, security deposits, and restricted cash in banks.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dal am lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi konversi, utang pembelian aset tetap, utang obligasi konversi, utang ventura bersama, dan utang bank dan lembaga keuangan non-bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include account payables, other payables, accrued expenses, convertible bonds payable, purchase of fixed assets payable, join ventures loan, and bank loan and non-bank financial institutions loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account and other receivables without significant financing component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat terdiri dari bangunan siap dijual, tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Estimation of Fair Value (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash represents cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Real Estate Assets Inventories

Real estate assets, which consist of buildings ready for sale, land not yet developed, land under development and buildings under construction, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed include pre-acquisition and acquisition costs. Cost will be transferred to the land that is being developed when the land development will begin or transferred to the building that is being constructed when the land is ready to be built.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Persediaan Aset Real Estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Real Estate Assets Inventories (continued)

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition costs;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities;*
- *Borrowing costs.*

Costs which are allocated to project costs are:

- *Pre-acquisition costs of land which is not successfully acquired;*
- *Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Persediaan Aset Real Estat (lanjutan)

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode luas areal.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, kecuali untuk pajak final dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amandemen PSAK No. 15 menambahkan paragraf 14A sehingga ditetapkan bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 untuk instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak menerapkan metode ekuitas. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang merupakan bagian substansial dari investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Real Estate Assets Inventories (continued)

The Group capitalize the costs of project development even if the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognize provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Investments in Associates and Joint Ventures

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. Amendment to PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendment to PSAK No. 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK No. 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari *investee. Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadanghkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutntya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”, untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

If the entity’s share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity’s interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK No. 71 “Financial Instruments”, to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase Penyusutan/ *Percentage of Depreciation***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Inventaris proyek	8	12,5%	*Project supplies*
Peralatan kantor	4 - 8	12,5%-25%	*Office equipments*
Inventaris kantor	4 - 8	12,5%-25%	*Office supplies*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment Properties (continued)

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.

o. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Obligasi Konversi

Komponen liabilitas pada obligasi konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti imbalan pascakerja.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap per ubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Convertible Bonds

The liability component in convertible bonds is recognized initially at the fair value of similar liabilities that do not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially at the difference between the fair value of the convertible bonds as a whole and the fair value of the liability component. Transaction costs that are directly attributable are allocated to the liability component and equity in proportion to the initial carrying amount.

After initial recognition, the liability component of convertible bonds is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of convertible bonds is not remeasured after initial recognition.

q. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plan for post-employment benefits.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefit liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occured. Capitalization of borrowing cost is stop when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya surat keterangan, entitas dalam laporan posisi keuangannya:

a) Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
b) Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
c) Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

t. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

At the time of the issuance of the certificate, the entity in the statement of its financial position:

a) Recognize tax amnesty assets and liabilities, if recognition is required by SAK;
b) Does not recognize an item as an asset and liability, if SAK does not allow recognition of the item; and
c) Measuring, presenting, and disclosing tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.

t. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities.

u. Revenue and Expense Recognition

Accounting policies applied from January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:
(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam “Piutang usaha” dan liabilitas kontrak disajikan dalam “Pendapatan diterima di muka”.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under “Trade receivables” and contract liabilities are presented under “Unearned revenue”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan apartemen

Pendapatan dari penjualan apartemen diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Biaya layanan dan pendapatan komisi

Biaya yang diperoleh untuk penyediaan layanan selama suatu periode waktu tertentu diakrualkan selama periode tersebut, karena nasabah secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Dengan menggunakan metode keluaran, pendapatan diakui jika Grup memiliki hak untuk menagih pelanggan atas layanan yang secara langsung sesuai dengan kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of apartment

Revenue from the sale of apartments is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Service fees and commission income

Fees earned for the provision of services over a period of time are accrued over that period, as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Using an output method, revenue is recognized if the Group has a right to invoice the customer for services directly corresponding to performance completed to date.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui ketika hak Grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, yang umumnya ketika pemegang saham menyetujui dividen tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya kontrak

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai "biaya kontrak ditangguhkan". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Dividend income

Dividend income is recognized when the Group's right to receive payment is established, which is generally when shareholders approve the dividend.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

Contract cost

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as "deffered contract cost". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

(i) Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

(ii) Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh *(full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Expenses (continued)

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

(i) Revenues from sale of apartments, office buildings and buildings alike, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:.

- *the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;*
- *total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and*
- *total revenues and costs can be reasonably estimated.*

(ii) Revenues from sale of house, shophouses, apartment, office buildings and other buildings of the same type, including the land, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:

- *the sale process is completed;*
- *the selling price is collectible;*
- *the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut diatas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlukan sebagai uang muka dam dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

- *The seller has transfered the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.*

If any of above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as advance from customers.

Service Income

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Grup and the revenue can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable.

Rent income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
ii. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

i. The Group has the right to operate the asset;
ii. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangkapendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos- pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

x. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share amount is calculated by dividing the net profit (loss) for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings (Loss) per Share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

y. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Dikelompokkan sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued0

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020, the Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2, beginning January 1, 2020, the Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Evaluating lease agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that itretains substantially all the risks and rewards incidental toownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Dikelompokkan sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with anyperiods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or anyperiods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan lain lain Grup pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Note 5 and 6 to the financial statements consolidated.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hokum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful lives of fixed assets and Investment Properties

The useful life of each item of the Group' investment properties, and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Notes 13 and 14 to the consolidated financial statements.

Employee benefits liability

The determination of the Group's post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee benefits liability (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment benefit obligation and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items. Management estimates the net realizable value of such finished goods based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Income Tax

The Group as a tax payer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Company is disclosed in Notes 28 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2020	2019	
Kas - Rupiah	399.878	162.525	*Cash on Hand - Rupiah*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International	6.591.247	1.390	*PT Bank Victoria International*
PT Bank Central Asia Tbk	3.365.175	8.586.741	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.625.929	623.541	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	729.108	8.283.823	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	304.527	470.477	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96.000	114.519	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	48.259	19.118	*PT Bank UOB Indonesia*
KSP Indosurya	38.022	-	*KSP Indosurya*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.913	348.567	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11.951	11.064	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.683	1.869.033	*PT Bank CIMB NiagaTbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.475	2.242.167	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega	7.669	-	*PT Bank Mega*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.114	26.692.541	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Permata	3.200	319.725	*PT Bank Permata*
PT Bank Bukopin Tbk	-	675.051	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	18.579	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub-total	13.858.272	50.276.336	*Sub-total*
Dollar Amerika Serikat			*Dollar Amerika Serikat*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.495	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	137.173	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	66.706	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	21.488	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub-total	7.495	225.367	*Sub-total*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP	1.278.366	1.278.366	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.219.221	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	305.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-total	2.802.587	1.278.366	*Sub-total*
Total	**17.068.232**	**51.942.594**	***Total***
Deposito berjangka			*Time deposit*
Tingkat bunga per tahun	2,75% - 5%	6,25% - 9,25%	*Interest rate per annum*
Jangka waktu	1-3 Bulan	1-3 Bulan	*Period*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks and time deposits are placed on third parties and are not guaranteed and unrestricted.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE*

	2020	2019	
Penjualan			*Sales*
The Smith	-	40.280.151	*The Smith*
Springwood	-	30.952.728	*Springwood*
Sub-total	-	71.232.879	*Sub-total*
Jasa Pemasaran			*Marketing Fee*
KSO Waskita Triniti 2	-	141.773	*KSO Waskita Triniti 2*
KSO Waskita Triniti	67.090	-	*KSO Waskita Triniti*
Sub-total	67.090	141.773	*Sub-total*
Total	**67.090**	**71.374.652**	***Total***

Saldo piutang usaha di atas seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

The above outstanding receivables are in Rupiah currency.

Piutang usaha The Smith dan Springwood merupakan piutang usaha milik TD, entitas anak yang tidak dikonsolidasi di 2020 (Catatan 1c).

Accounts receivable from The Smith and Springwood represent trade receivables owned by TD, a subsidiary deconsolidated in 2020 (Note 1c).

Piutang usaha atas jasa pemasaran berasal dari pemberian jasa pemasaran proyek Apartemen Brooklyn dan Yukata oleh TPG.

Accounts receivable from marketing services was derived from granting marketing services of Brooklyn and Yukata apartment project by TPG.

Seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

All accounts receivable from third parties are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh piutang usaha atas proyek The Smith digunakan sebagai jaminan utang PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 24).

As of December 31, 2019, all accounts receivable from The Smith Project were used as collateral for loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh piutang usaha atas Proyek Springwood digunakan sebagai jaminan utang PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 24).

As of December 31, 2019, all accounts receivable from The Springwood Project were used as collateral for loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 24).

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen meyakini bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

Based on a review of the status of each receivable at the end of the year, management believed that all accounts receivable are collectable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 42)			***Related Parties (Note 42)***
PT Batamas Puri Permai	2.000.000	3.000.000	*PT Batamas Puri Permai*
Estate manajemen	284.620	284.620	*Estate management*
Direksi	247.500	72.000	*Directors*
Lain-lain	111.553	208.880	*Other*
Sub-total	**2.643.673**	**3.565.500**	***Sub-total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Karyawan	2.884.979	461.295	*Karyawan*
PT Jones Lang Lasalle	-	4.560.079	*PT Jones Lang Lasalle*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	1.048.963	3.870.312	*Others (each below Rp 500,000)*
Sub-total	**3.933.942**	**8.891.686**	***Sub-total***
Total	**6.577.615**	**12.457.186**	***Total***

Piutang lain-lain dari PT Jones Lang Lasalle merupakan piutang TD yang pada tanggal 31 Desember 2020 telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

Other receivables from PT Jones Lang Lasalle is the TD's receivable which as of December 31, 2020 was deconsolidated (Note 1c).

Piutang lain-lain dari PT Batamas Puri Permai merupakan piutang Perusahaan yang ditentukan tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi sebelum 31 Desember 2021.

Other receivables from PT Batamas Puri Permai is the Companys' receivable with no interest, without collateral and will be repaid off before December 31, 2021.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that all the other receivable from related parties and third parties are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

7. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT / *7. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES*

Aset Lancar / *Current Assets*

	2020	2019	
Bangunan siap dijual			***Buildings ready for sale***
Melrose place	2.500.499	2.500.499	*Melrose place*
Bangunan dalam penyelesaian			***Buildings under construction***
Collins	358.218.320	199.911.503	*Collins*
The smith	-	183.836.980	*The Smith*
Springwood	-	95.279.730	*Springwood*
Tanah yang sedang dikembangkan	**163.567.986**	**293.033.392**	***Land under development***
Total	**524.286.805**	**774.562.104**	***Total***

7. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Aset Lancar (lanjutan)

Bangunan siap dijual

Merupakan rumah yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Bangunan dalam penyelesaian

Bangunan dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan bangunan rumah dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan presentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

Mutasi bangunan dalam penyelesaian

7. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES (continued)

Current Assets (continued)

Buildings ready for sale

It is a house that has been completed and is ready for sale.

Buildings under construction

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Movements of buildings under construction

	2020	**2019**	
Saldo awal	479.028.213	297.021.381	***Beginninng balance***
Penambahan			*Additions*
Pembangunan konstruksi	158.306.817	317.612.373	*Construction development*
Reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan	-	36.119.454	*Reclassification from Land under construction*
Sub-total	158.306.817	353.731.827	*Sub-total*
Pengurangan			*Deductions*
Entitas anak dekonsolidasi	279.116.710	-	*Deconsolidated subsidiary*
Pembebanan ke beban pokok penjualan	-	169.224.496	*Charge to cost of goods sold*
Reklasifikasi ke bangunan siap jual	-	2.500.499	*Reclassification to buildings ready for sale*
Sub-total	279.116.710	171.724.995	*Sub-total*
Total	**358.218.320**	**479.028.213**	***Ending Balance***

Biaya yang berhubungan dengan proyek The Smith dan Springwood di dekonsolidasi di laporan keuangan konsoldiasian grup tahun 2020 (Catatan 1c).

Cost related to The Smith and Springwood project were deconsolidated in consolidated financial statments for year 2020 (Note 1c).

7. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Aset Lancar (lanjutan)

Tanah yang sedang dikembangkan

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	293.033.392	329.152.846	
Penambahan	-	-	
Pengurangan			
Dekonsolidasi entitas anak	129.465.406	-	
Reklasifikasi ke bangunan dalam penyelesaian	-	36.119.454	
Saldo akhir	**163.567.986**	**293.033.392**	
Bangunan dalam penyelesaian proyek:			
Springwood	-	99,15%	
The Smith	-	45,70%	
Collins	45%	17%	

Aset Tidak Lancar

Merupakan real estat milik Grup yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
TMG	92.775.551	92.230.800
PTB	61.028.065	49.874.314
Perusahaan	4.549.559	4.549.559
TDS*)	-	90.159.282
Total	**158.353.175**	**236.813.955**

*) Entitas anak yang di dekonsolidasi di laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2020 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan aset real estat TMG merupakan tanah yang berlokasi di Kecamatan Serpong Utara Desa Pakualam Kabupaten Tangerang Selatan Provinsi Banten seluas 11.232 m2 .

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan aset real estat PTB merupakan kapitalisasi biaya tanah belum dikembangkan milik PTB yang berlokasi di Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam seluas 104.522 m2 .

7. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES (continued)

Current Assets (continued)

Land under development

Movements of land under development are as follows:

Beginning Balance			
Additions			
Deductions			
Deconsolidated of subsidiary			
Reclassification to Buildings under construction			
Ending balance			
Buildings under construction project:			
Springwood			
The Smith			
Collins			

Non-Current Assets

Represents real estate assets owned by Group which not developed yet with details are as follows:

TMG	92.775.551	92.230.800
PTB	61.028.065	49.874.314
The company	4.549.559	4.549.559
TDS)*	-	90.159.282
Total	**158.353.175**	**236.813.955**

**) Subsidiary that were deconsolidated in consolidated financial statements for year 2020 (Note 1c).*

As of December 31, 2020 and 2019, real estate assets inventories of TMG is land located in Kecamatan Serpong Utara Desa Pakualam Kabupaten Tangerang Selatan Provinsi Banten covering an area of 11,232 m2

As of December 31, 2020 and 2019, real estate assets inventories PTB is retains capitalized cost of land which are undeveloped owned by PTB located in Teluk Tering, Batam Kota District, Batam City covering an area of 104,522 m2.

7. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan aset real estat Perusahaan merupakan tanah belum dikembangkan merupakan milik Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang seluas 200 m2.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan, proses sertifikasi hak atas tanah dan balik nama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estat pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 51.784.035 dan Rp 48.721.274.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha atas proyek Springwood, The Smith and Collins digunakan sebagai jaminan utang bank dan lembaga keuangan non-bank (Catatan 24).

Sebagian persediaan aset real estat milik Grup diasuransikan kepada PT Multi Artha Guna Tbk dan PT Indosurance Broker Utama dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 875.061.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

7. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES (continued)

Non-Current Assets (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, inventory of real estate assets of the Company are undeveloped owned by PTP located in Panunggangan, Pinang District, Tangerang City covering an area of 200 m2.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, certification process and transfer of title since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership

The total borrowing costs capitalized to real estate assets in 2020 and 2019 amounted to Rp 51,784,035 and Rp 48,721,274, respectively.

As of December 31 2020 and 2019, all trade receivables from Springwood, The Smith and Collins projects were used as collateral for bank loans and non-bank financial institutions (Notes 24).

Part of real estate assets owned by the Group were insured with PT Multi Artha Guna Tbk and PT Indosurance Broker Utama amounting to Rp 500,000,000 and Rp 875,061,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of real estate asset inventory at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of property and equipment.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

	2020	2019	
Proyek	38.000.000	-	*Project*
Pembelian	14.772.814	14.897.553	*Purchasing*
Proyek Yukata	1.000.000	1.000.000	*Yukata project*
Uang muka biaya konsultan	-	1.613.733	*Advance fees of consultant*
Lain-lain	-	1.706.287	*Others*
Total	**53.772.814**	**19.217.573**	***Total***

Uang muka proyek diberikan kepada beberapa Perusahaan berikut ini:

a. Uang muka kepada PT Mahkota Daud Indonesia sebesar Rp 14.000.000 yang digunakan untuk biaya penilaian dan pengembangan
b. Uang muka kepada PT Matahari Terbit Properti sebesar Rp 11.000.000 yang digunakan untuk biaya penilaian dan pengembangan
c. Uang muka kepada PT Triniti Indo Perkasa sebesar Rp 8.883.825 yang digunakan untuk biaya penilaian dan pengembangan
d. Uang muka kepada PT Parama Inti Invesindo sebesar Rp 3.900.269 yang digunakan untuk biaya penilaian dan pengembangan
e. Uang muka kepada PT Juara Lintas Artha sebesar Rp 215.906 yang digunakan untuk biaya penilaian dan pengembangan

Uang muka pembelian terutama merupakan unit kantor merupakan uang muka atas pembelia beberapa unit kantor yang terletak di Jl. Senopati, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta selatan yang dikenal sebagai "District 8" berdasarkan PPJB No. 016/D8-SAD/P/VII/2018 dan PPJB No. 017/D8-SAD/P/VII/2018.

Project advances are given to the following companies:

a. Advances to PT Mahkota Daud Indonesia in the amount of Rp. 14,000,000 were used for appraisal and development costs
b. Advances to PT Matahari Terbit Properti amounting to Rp. 11,000,000 were used for appraisal and development costs
c. Advances to PT Triniti Indo Perkasa amounting to Rp 8,883,825 which were used for appraisal and development costs
d. Advances to PT Parama Inti Invesindo amounting to Rp 3,900,269 which was used for appraisal and development costs
e. Advances to PT Juara Lintas Artha amounting to Rp 215,906 which is used for appraisal and development costs

Advances for purchasing mainly represents office units are advances for the purchase of several office units which is located on Jl. Senopati, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta known as "District 8" based on PPJB No. 016/D8-SAD/P/VII/2018 and PPJB No. 017/D8-SAD/P/VII/2018.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2020	2019	
Pajak final	6.051.613	10.862.522	*Final taxes expenses*
Asuransi	856.039	1.361.998	*Insurance*
Sewa	4.000	373.597	*Rent*
Komisi	-	4.956.404	*Commission*
Emisi saham	-	1.530.028	*Stock issuance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	1.745.109	19.727.185	*Others (each bellow Rp 100,000)*
Total	**8.656.761**	**38.811.734**	***Total***

10. UANG JAMINAN / *10. SECURITY DEPOSITS*

	2020	2019	
Aset lancer			*Current assets*
Jaminan sewa	219.125	51.850	*Retail deposit*
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Tanah Jelupang	2.437.527	-	*Jelupang land*
Tanah Maja	-	1.853.505	*Maja land*
Jaminan sewa	-	115.000	*Rental deposit*
Lain-lain	-	4.320	*Non-current assets*
Sub-total	2.437.527	1.972.825	*Sub-total*
Total	**2.656.652**	**2.024.675**	***Total***

11. INVESTASI VENTURA BERSAMA / *11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

2020

Nama/ *Name*	Proyek/ *Project*	Kepemilikan/ *Ownership*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Pengakuan Laba/ *Income Recognized*	Peningkatan Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Increase Through Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Waskita Triniti	Apartemen/ *Apartment Brooklyn*	49%	104.893.212	62.415	-	104.955.627
Waskita Triniti 2	Apartemen/ *Apartment Yukata*	49,2%	101.296.625	32.739.793	-	134.036.418
Total			**206.189.837**	**32.802.208**	**-**	**238.992.045**

2019

Nama/ *Name*	Proyek/ *Project*	Kepemilikan/ *Ownership*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Pengakuan Laba/ *Income Recognized*	Peningkatan Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Increase Through Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Waskita Triniti	Apartemen/ *Apartment Brooklyn*	49%	104.561.642	331.570	-	104.893.212
Waskita Triniti 2	Apartemen/ *Apartment Yukata*	49,2%	88.234.031	5.336.274	7.726.320	101.296.625
Total			**192.795.673**	**5.667.844**	**7.726.320**	**206.189.837**

11. INVESTASI VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Apartemen Yukata

Investasi pada ventura bersama merupakan penyertaan yang dilakukan oleh PT Sirius Terang Cemerlang ("STC") dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan PT Waskita Karya Realty dan PT Perintis Trusmi Properti atas Proyek Pembangunan Proyek Yukata, dengan porsi penyertaan kepemilikan PT Waskita Karya Realty STC 39,2%, PT Perintis Trusmi Properti 20,0%. Para pihak sepakat bahwa penyertaan modal awal ke dalam KSO Waskita Triniti 2 adalah dalam bentuk penyerahan tanah seluas 5.000 m^2 senilai Rp 25.000.000/m^2 dengan total sebesar Rp 125.000.000 dan penyetoran modal kerja awal senilai Rp 5.000.000 sesuai porsi penyertaan modal ke dalam Rekening KSO - Modal Kerja.

Pada tahun 2016, perjanjian atas KSO Waskita Triniti 2 mengalami perubahan komposisi kepemilikan. Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 03 Oktober 2016, porsi penyertaan milik PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dialihkan kepada STC dan PT Waskita Karya Realty dengan porsi pembagian masing-masing sebesar 10%. Penyertaan STC pada KSO Waskita Triniti 2 menjadi sebesar 49,2% dan milik PT Waskita Karya Realty menjadi sebesar 50,8%.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Yukata Apartment

Investments in joint ventures are investments made by PT Sirius Terang Cemerlang ("STC") in the form of joint operations ("KSO") with PT Waskita Karya Realty and PT Perintis Trusmi Properti on the Yukata Project Construction Project, with the portion of ownership participation of 40.8% for PT Waskita Karya Realty, 39.2% for STC and 20.0% for PT Perintis Trusmi Properti. The parties agreed that the initial capital participation in Waskita Triniti 2 KSO was in the form of surrender of land of 5,000 m^2 valued at Rp 25,000,000/m^2 with a total of Rp 125,000,000 and initial working capital deposits valued at Rp 5,000,000 in accordance with the equity participation portion into the KSO - Working Capital Account.

In 2016, the agreement on KSO Waskita Triniti 2 has been amended on a change in the composition of ownership. Based on Deed No. 09 dated October 3, 2016, the 20% participation of PT Perintis Trusmi Properti was transferred to STC and PT Waskita Karya Realty with a share of 10% each. STC's investment in the KSO Waskita Triniti 2 became 49.2% and PT Waskita Karya Realty became 50.8%.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The carrying value of investment in an associate using equity method as of December 31, 2020 is as follows:

	2020	
Saldo awal	117.127.114	*Beginning balance*
Penambahan investasi	11.419.912	*Additional investment*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	13.916.974	*Share in net profit of associates*
Bagian penghasilan komprehensif entitas asosiasi	300.088	*Share in other comprehensive income of associates*
Dividen diterima	(5.815.926)	*Dividends received*
Saldo Akhir	**136.948.162**	***Ending Balance***

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Triniti Dinamik, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dan rekonsiliasi atas informasi tersebut terhadap jumlah tercatat dari investasi pada entitas asosiasi:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following tables were the summarized financial information for PT Triniti Dinamik, which are accounted for using the equity method, and reconciliation of such information to the carrying amounts of the investments in associates:

	PT Triniti Dinamik	
	2020	
% Kepemilikan	18%	*% Interest Held*
Aset lancar	855.048.348	*Current assets*
Aset tidak lancar	108.068.252	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(464.334.498)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(323.849.255)	*Non-current liabilities*
Ekuitas	**174.932.847**	***Equity***
Kepemilikan entitas asosiasi	108.948.162	*Interest in associates*
Goodwill	28.000.000	*Goodwill*
Jumlah Tercatat	**136.948.162**	***Carrying Amounts***
Penjualan neto	201.113.764	*Net sales*
Laba (rugi) neto	23.973.116	*Net profit (loss)*
Penghasilan komprehensif lain	1.276.377	*Other comprehensive income*
Laba Komprehensif Neto	**25.249.493**	***Net Comprehensive Income***
Bagian atas Laba Rugi	**13.916.974**	***Share in Profit or Loss***
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain	**300.088**	***Share in Other Comprehensive Income***

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti S.H., No. 37 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas asosiasi yang mewakili 18,12% kepemilikan di PT Triniti Dinamik (“TD”). TD didekonsolidasi dengan Perusahaan pada tahun 2020 (Catatan 1c).

Based on Notary Deed Rini Yulianti S.H., No. 37 dated September 28, 2020, the Company’s is ownership in PT Triniti Dinamik (“TD”) representing 18,12% ownership. TD was deconsolidated with the Company in 2020 (Note 1c).

Persentase kepemilikan Perusahaan di PT Triniti Dinamik (TD) bawah 20%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada TD karena Perusahaan memiliki keterwakilan dalam susunan Direksi TD.

The Company's percentage of ownership in PT Triniti Dinamik (TD) is less than 20%. The management have opinion that the Company has a significant influence on TD because the Company has representative in the composition of the TD’s Board of Directors

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	2020	2019	
Unit Bangunan			*Building Units*
Villa Jimbaran	12.395.700	12.395.700	*Jimbaran Villa*
Perumahan Ubud Village	9.987.787	11.701.300	*Ubud Village Residence*
Apartment Balikpapan	5.491.800	5.491.800	*Balikpapan Apartment*
Ruko Melrose Place	2.818.385	7.994.885	*Melrose Place Shophouse*
Tanah yang belum dikembangkan			*Land not yet developed*
Tanah Jelupang	40.398.100	39.298.100	*Land Jelupang*
Tanah Wates	7.248.172	7.248.172	*Land Wates*
Total	**78.339.944**	**84.129.957**	***Total***

Properti investasi merupakan tanah yang sedang dikembangkan dan unit bangunan yang akan disewakan dengan mutasi sebagai berikut:

Investment properties represents land under development and building units for leasing purpose with movements as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	84.129.957	76.881.785	*Beginning balance*
Penambahan			*Additions*
Perolehan tanah	1.100.000	7.248.172	*Acquisition of Land*
Sub-total	1.100.000	7.248.172	*Sub-total*
Pengurangan			*Deduction*
Penyusutan properti investasi	687.613	-	*Investment properties depreciation*
Penjualan properti investasi - neto	6.202.400	-	*Selling of investment properties - net*
Sub-total	6.890.013	-	*Sub-total*
Neto	**78.339.944**	**84.129.957**	***Net***

	2020	
Penjualan properti investasi		*Sale of investment properties*
Harga jual	6.131.045	*Selling price*
Nilai buku neto	6.202.400	*Net book value*
Rugi penjualan properti investasi (Catatan 39)	**71.355**	***Loss on sale of investment properties (Note 39)***

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan milik Perusahaan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan berdasarkan laporan No. RSR.W/A.230418/098 tanggal 6 April 2018. Manajemen Menyatakan bahwa berdasarkan hasil *assessment internal* pada aset properti investasi, manajemen berpendapat tidak terjadi kenaikan signifikan pada nilai wajar per 31 Desember 2020.

The Revaluations of land and building owned by Company was conducted by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan based on report No.RSR.W/A.230418/098 dated April 6, 2018. Management asserted that based on internal assessment result on investment properties, The management Believes that there is no significant increase on fair values of assets at December 31, 2020.

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang berlokasi di Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan seluas 9.424 m^2 sebagaimana dinyatakan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 12528 dengan pendaftaran berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Pertanahan Republik Indonesia No. 111/HGB/BPN.29.07/2016 tanggal 29 Juli 2016 mengenai pemberian Hak Guna Bangunan.

Pada tahun 2020 terdapat kapitalisasi biaya atas pengerukan dan pemerataan tanah Jelupang sebesar Rp 1.100.000.

Tanah belum dikembangkan merupakan milik TPG sebesar Rp 7.248.172 yang berlokasi di Kelurahan Pakulonan, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan seluas 8.685 m^2.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Land pertains to undeveloped land located in Kelurahan Jelupang, North Serpong Subdistrict, South Tangerang City with an area of 9,424 m2 which has been through a legalization process, with Certificate of Building Use Rights Number 12528 and has received a Decree from the National Land Agency of the Republic of Indonesia No. 111/ HGB/BPN.29.07/2016 dated July 29, 2016 concerning the granting of Building Use Rights.

In 2020, additional capitalized cost pertains to dredging and equalization of Jelupang land amounting to Rp 1,100,000.

Undeveloped land owned by TPG with acquisition cost of Rp 7,248,172 located in Pakulonan, Serpong Utara District, Tangerang Selatan City covering an area of 8,685 m^2.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penyesuaian Dekonsolidasi/ *Deconsolidated Adjustment*)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Bangunan	35.906.980	1.064.408	-	8.128.000	28.843.388	*Buildings*
Inventaris proyek	34.100	-	-	-	34.100	*Project supplies*
Peralatan kantor	2.457.246	112.291	-	-	2.569.537	*Office equipments*
Inventaris kantor	5.621.743	286.200		2.100.938	3.807.005	*Office supplies*
Kendaraan	6.077.214	191.969	183.969	1.878.246	4.206.968	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	66.468.750	5.177.615	-	-	71.646.365	*Asset in progress*
Total Biaya Perolehan	**116.566.033**	**6.832.483**	**183.969**	**12.107.184**	**111.107.363**	***Total Acquistion Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.832.168	1.388.949	-	1.862.667	2.358.450	*Buildings*
Inventaris proyek	34.100	-	-	-	34.100	*Project supplies*
Peralatan kantor	563.189	576.425	-	-	1.139.614	*Office equipments*
Inventaris kantor	3.277.581	789.276	-	1.440.153	2.626.704	*Office supplies*
Kendaraan	1.601.066	968.233	26.179	754.603	1.788.517	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**8.308.104**	**3.722.883**	**26.179**	**4.057.423**	**7.947.385**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**108.257.929**				**103.159.978**	***Net Book value***

*) Penyesuaian sehubungan dengan aset tetap TD yang didekonsolidasi pada tahun 2020 (Catatan 1c)

**) Adjustment pertains to fixed assets of TD which were deconsolidated in 2020 (Note 1c)*

14 ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

.

	2019				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Bangunan	16.359.956	806.212	18.740.812	35.906.980	*Building*
Inventaris proyek	34.100	-	-	34.100	*Project supplies*
Peralatan kantor	742.131	1.715.115	-	2.457.246	*Office Equipment*
Inventaris kantor	4.715.516	906.227	-	5.621.743	*Office supplies*
Kendaraan	3.734.947	2.342.267	-	6.077.214	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	71.952.401	13.257.161	(18.740.812)	66.468.750	*Asset in Progress*
Total Biaya Perolehan	**97.539.051**	**19.026.982**	**-**	**116.566.033**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	1.847.892	984.276	-	2.832.168	*Building*
Inventaris proyek	34.100	-	-	34.100	*Project supplies*
Peralatan kantor	281.584	281.605	-	563.189	*Office equipments*
Inventaris kantor	2.222.711	1.054.870	-	3.277.581	*Office supplies*
Kendaraan	874.194	726.872	-	1.601.066	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**5.260.481**	**3.047.623**	**-**	**8.308.104**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**92.278.570**			**108.257.929**	***Net Book Value***

Beban penyusutan sebesar Rp 3.722.883 dan Rp 3.047.623 masing masing pada tahun 2020 dan 2019 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 37).

Depreciation expenses of Rp 3,722,883 and Rp 3,047,623 in 2020 and 2019 respectively, were recorded as part of expenses. general and administrative (Note 37).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan unit kantor District 8, SCBD Prosperity 1 Tower yang diperkirakan akan selesai pada Desember 2021.

Construction in progress as of December 31, 2020 represents of District 8 office unit, SCBD Prosperity 1 Tower units which are expected to be completed in December 2021.

Pada tahun 2019, aset dalam penyelesaian sebesar Rp 18.740.812 telah selesai dibangun dan diakui sebagai Gedung pada bulan Oktober 2019 yang berlokasi di Jl. Senopati Raya, District 8 Lt.18 Unit A.

In 2019, construction in progress amounting to Rp 18,740,812 has been completed and recognized as a Building in October 2019 located on Jl. Senopati Raya, District 8 Lt.18 Unit A.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 34.100, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 34,100, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2020, Grup menjual kendaraan dengan rincian berkut ini:

Entitas induk		*Parent entity*
Harga jual	113.776	*Selling price*
Nilai buku	143.814	*Book value*
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 39)	**(30.038)**	***Loss on sales of fixed assets (Note 39)***
PT Triniti Pilar Gemilang		*PT Triniti Pilar Gemilang*
Harga jual	8.000	*Selling price*
Nilai buku	13.976	*Book value*
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 39)	**(5.976)**	***Loss on sales of fixed assets (Note 39)***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Intra Asia terhadap risiko kehilangan, kecelakaan dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

14. FIXED ASSETS (continued)

In 2020, the Group sold vehicles as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, vehicles have been insured with third parties, namely PT Asuransi Intra Asia, against the risk of loss, accident and other risk. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

15. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

15. RESTRICTED CASH IN BANKS

	2020	**2019**	
PT Bank Central Asia Tbk	13.916.162	24.813.153	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata	6.424.859	4.403.731	*PT Bank Pemata*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.542.450	5.456.016	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.533.264	1.094.971	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	444.347	441.088	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.496	96.571	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	775.163	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	5.035	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
Total	**26.961.578**	**37.085.728**	***Total***

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang rupiah sehubungan dengan utang bank jangka panjang dan fasilitas kredit kepemilikan rumah, apartemen dan ruko oleh bank (Catatan 44).

All restricted cash in banks are denominated in Rupiah related to each long-term bank loan and credit facility for housing, apartment, and shophouses ownership (Note 44).

16. BIAYA KONTRAK YANG DITANGGUHKAN

16. DEFERRED CONTRACT COST

	2020	2019	
Beban dari kontrak dengan pelanggan	106.108.416	106.108.416	*Cost from contract with customer*
Dekonsolidasi entitas anak	(27.480.726)	-	*Deconsolidated of subsidiary*
Penyesuaian PSAK No. 72	20.967.367	-	*Adjustment PSAK No. 72*
Akumulasi amortisasi	-	(13.439.581)	*Accumulated amortitation*
Total	**99.595.057**	**92.668.835**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020, beban dari kontrak dengan pelanggan merupakan biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan unit real estat kepada pelanggan. Amortisasi dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai bagian dari beban penjualan

As of December 31, 2020, cost from contract with customers represents cost to obtain contract. Such will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the real estate unit to the customer. Amortization of cost from contract with customers recorded as part of selling expenses.

17. *GOODWILL*

17. GOODWILL

a. Akuisisi Saham PT TD (Tahun 2014)

a. Acquisition Share of PT TD (In 2014)

	2019	
Harga Perolehan	41.970.000	*Acquisition Cost*
Nilai Buku Ekuitas TD	(13.770.000)	*Book Value of TD Equity*
Goodwill	**28.200.000**	***Goodwill***

b. Akuisisi Saham PT STC (Tahun 2015)

b. Acquisition Share of PT STC (In 2015)

	2020 dan / *and* 2019	
Harga Perolehan	14.204.831	*Acquisition Cost*
Nilai Buku Ekuitas STC	(125.000)	*Book Value of STC Equity*
Goodwill	**14.079.831**	***Goodwill***

Pada tahun 2020, *goodwill* akuisisi saham PT TD dicatat sebagai bagian biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1c dan 12).

Berdasarkan evaluasi manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

In 2020, goodwill for the acquisition of shares of PT TD is recorded as part of the cost of investing in associates (Notes 1c and 12)

Based on the management's evaluation, the management believed that there was no impairment in value of goodwill.

18. UTANG USAHA / *18. ACCOUNTS PAYABLES*

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related party (Note 42)*
KSO Waskita Triniti 2	8.000	-	*KSO Waskita Triniti 2*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	4.702.500	-	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
CV Juara Linta Abadi	2.230.374	2.230.374	*CV Juara Linta Abadi*
PT Claysia Megah Persada	-	651.526	*PT Claysia Megah Persada*
PT Astika Graha Indonesia	-	337.598	*PT Astika Graha Indonesia*
CV Inti Chandra	-	173.460	*CV Inti Chandra*
PT Anugerah Bina Karya	-	9.558	*PT Anugerah Bina Karya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	1.951.786	10.209.131	*Others (each below Rp 500,000)*
Total	**8.892.660**	**13.611.647**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLE*

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related parties (Note 42)***
PT Kunci Daud Indonesia	22.717.805	648.019	*PT Kunci Daud Indonesia*
PT Intan Investama International	20.045.247	530.198	*PT Intan Investama International*
Septian Starlin	10.062.000	8.494.008	*Septian Starlin*
KSO Waskita Triniti 2	128.000	8.000	*KSO Waskita Triniti 2*
Heriyanto Tantra	-	100.000.000	*Heriyanto Tantra*
Sugeng Purwanto	-	10.000.000	*Sugeng Purwanto*
Sub-total	**52.953.052**	**119.680.225**	***Sub-total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Selina	4.100.000	3.000.000	*Selina*
Jeannie	2.100.000	-	*Jeannie*
PT Bantolo Jaya Karya	828.331	1.530.000	*PT Bantolo Jaya Karya*
PT Multi Garam Utama	-	3.000.000	*PT Multi Garam Utama*
Maria Taruna	-	700.000	*Maria Taruna*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	3.834.041	9.160.956	*Others (each below Rp 500,000)*
Sub-total	**10.862.372**	**17.390.956**	***Sub-total***
Total	**63.815.424**	**137.071.181**	***Total***

Utang kepada PT Kunci Daud Indonesia merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu lebih dari satu tahun.

Payable to PT Kunci Daud Indonesia is the Company's payable with without interest, without collateral and more than 1 year period of payment.

Utang kepada PT Intan Investama International merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu lebih dari satu tahun.

Payable to PT Intan Investama International is the Company's payable with without interest, without collateral and more than 1 year period of payment.

Utang kepada Septian Starlin merupakan utang TPG dan TMS yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu lebih dari satu tahun.

Payable to Septian Starlin is TPG and TMS's payable with without interest, without collateral and more than 1 year period of payment.

19. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang kepada KSO Waskita Triniti 2 merupakan utang STC yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu lebih dari satu tahun.

Utang kepada Heriyanto Tantra merupakan utang TD yang pada tanggal 31 Desember 2020 telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

Utang kepada Sugeng merupakan utang TMS yang ditentukan dengan bunga 12%, tanpa jaminan dan jangka waktu satu tahun.

Utang kepada Selina merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu lebih dari satu tahun.

Utang kepada Jeannie merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu lebih dari satu tahun.

Utang kepada PT Bantolo Jaya Karya merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu lebih dari satu tahun.

19. OTHER PAYABLE-SHORT TERM (continued)

Payable to KSO Waskita Triniti 2 is STC's payable with without interest, without collateral and more than 1 year period of payment.

Payable to Heriyanto Tantra is TD's payable which as of December 31, 2020 was deconsolidated (Note 1c).

Payable to Sugeng is TMS payable with 12% interest, without collateral and 1 year period of payment.

Payable to Selina is the Company's payable with without interest, without collateral and more than 1 year period of payment.

Payable to Jeannie is the Company's payable with without interest, without collateral and more than 1 year period of payment.

Payable to PT Bantolo Jaya Karya is the Company's payable with without interest, without collateral and more than 1 year period of payment.

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual merupakan biaya-biaya proyek TD dan TMS serta komisi TPG yang masih harus dibayarkan dengan rincian sebagai berikut:

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represents costs of TD and TMS project and accrued TPG's commission with the following details:

	2020	2019	
Jasa profesional	205.285	20.000	*Professional services*
Komisi marketing	39.371	57.881	*Marketing commission*
Gaji*)	-	191.978	*Salary*)*
Lain-lain*)	-	28.041.280	*Others*)*
Total	**244.656**	**28.311.139**	***Total***

*) Entitas anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 1c)

**) a deconsolidated subsidiary (Note 1c)*

21. UANG MUKA PENJUALAN DAN TITIPAN PELANGGAN

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS, CUSTOMER DEPOSIT

	2020	2019	
Uang muka penjualan	240.006.118	122.629.258	*Advances sales*
Titipan pelanggan	3.219.569	3.944.619	*Customer deposit*
Total	**243.225.687**	**126.573.877**	***Total***

21. UANG MUKA PENJUALAN DAN TITIPAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian uang muka penjualan sebagai berikut:

	2020	2019
Collins	213.499.218	98.358.012
Marcs Boulevard	25.725.082	10.685.285
Ubud Village	772.727	772.727
Melrose Place	9.091	17.028
Springwood*)	-	12.796.206
Total	**240.006.118**	**122.629.258**

*) TD entitas anak, tidak dikonsolidasi di 2020 (Catatan 1c)

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan unit apartemen dan perumahan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Rincian uang titipan pelanggan sebagai berikut:

	2020	2019
Titipan penjualan	2.939.012	3.486.391
Titipan akta jual beli dan BPHTB	280.557	243.560
Titipan *full furnished*	-	214.668
Total	**3.219.569**	**3.944.619**

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS, CUSTOMER DEPOSIT (continued)

Details of advances from customers are as follows:

Collins		
Marcs Boulevard		
Ubud Village		
Melrose Place		
Springwood)*		
Total		

**) TD a subsidiary was deconsolidated in 2020 (Note 1c)*

Advances from customers represent sale of apartments and houses which have not yet met the criteria of revenue recognition.

The details of the customer's deposit are:

Sales deposits		
Custody of the sale and purchase deed		
Full furnished deposits		
Total		

Customer deposit are receipts from prospective buyers that can still be canceled at any time.

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2020	2019
Pokok dan bunga	1.337.148	2.422.930
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(61.527)	(285.296)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	1.275.621	2.137.634
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(574.612)	(800.486)
Bagian Jangka Panjang	**701.009**	**1.337.148**

22. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLE

Principal and interest		
Minus interest expenses that has not been due		
Current value of minimum payment of consumer financing payables		
Less current maturities		
Long-term Maturities		

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor dengan sebagai berikut:

- TPG, atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan suku bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 36 bulan.

- TD, atas pembelian 2 unit kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dan PT BII Finance per 31 Desember 2019 dengan suku bunga 4,35% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 48 bulan. Pada tahun 2020 utang TD telah didekonsolidasi dari laporan keuangan konsoldiasian Grup tahun 2020.

- PTB, atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dengan suku bunga 9,76% per tahun dan jangka waktu 48 bulan.

22. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLE (continued)

Purchase of fixed assets payable are debt for the purchase of a motorized vehicle with the following:

- *TPG, for the purchase of motorized vehicles to PT Mandiri Tunas Finance with an interest rate of 10.5% per year and a period of 36 months.*

- *TD, for the purchase of 2 units of motorized vehicles to PT BCA Finance and PT BII Finance as of December 31, 2019 with an interest rate of 4,35% per year and a period of between 36 months until 48 months. In 2020, TD's payable has deconsolidated from consolidated financial statments Group for year 2020.*

- *PTB, for the purchase of motorized vehicles to PT Mandiri Tunas Finance with an interest rate of 9.76% per year and a period of 48 months.*

23. UTANG OBLIGASI KONVERSI

PT Perintis Triniti Properti Tbk menerbitkan Mandatory Convertible Bonds (“MCB”) obligasi konversi pada tanggal 25 Maret 2019 dan 28 Oktober 2019 masing-masing dengan nilai total Rp 13.200.000 dan Rp 36.000.000.

Berdasarkan perjanjian, obligasi ini wajib dikonversi ke saham perusahaan pada saat Initial *Public Offering* (“IPO”) dan memiliki jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal pencatatan saham. PT Perintis Triniti Properti Tbk (Penerbit) akan memberikan bunga sebesar 1% per bulan dari nilai MCB Masyarakat (Pembeli) setelah terlampauinya rencana tanggal pencatatan saham. Pemberian bunga akan berakhir sampai dengan dilakukannya IPO.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja. Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka pendek, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa fitur konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan.

23. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

PT Perintis Triniti Properti Tbk issued Mandatory Convertible Bonds (“MCB”) on March 25, 2019 and October 28, 2019 with total value of Rp 13,200,000 and Rp 36,000,000, respectively.

Based on the agreement, these bonds must be converted to Company shares on the date of Initial Public Offering (“IPO”) and have a maturity of 12 months after the date of listing of shares. PT Perintis Triniti Properti Tbk (Publisher) will provide interest of 1% per month from the value of the Community MCB (Buyer) after the planned date of listing of shares has been exceeded. Accrual of interest will be ended until the date of IPO.

The issuance of the bonds is intended to fund working capital. The fair value of liability components, which are included in convertible bonds and are presented as part of current liabilities, are calculated using market interest rates for similar bonds without conversion features. Fair value is determined at issuance and subsequently recorded at amortized value. The remaining amount, representing the value of the option of equity conversion, is included in equity, less income tax.

23. UTANG OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

22. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE (continued)

Convertible bonds are recognized in the statement of financial position which is calculated as follows:

	2020	2019	
Nilai nominal obligasi konversi	88.900.000	88.900.000	*Nominal value of the convertible bonds*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(2.455.000)	*Unamortized discounts*
Komponen ekuitas pada pengakuan awal	-	(1.778.333)	*Component of equity at initial Recognition*
Konversi ke saham	(88.900.000)	-	*Convertible to share*
Total	**-**	**84.666.667**	***Total***

Nilai wajar komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 84.666.667. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar sebesar 5%.

Fair value of the liability component of the convertible bonds as of December 2019 amounting to Rp 84,666,667. This fair value is calculated from discounted cash flows using market interest rate of 5%.

Pada tanggal 15 Januari 2020, seluruh Obligasi Konversi telah dikonversikan menjadi 444.500.000 saham publik dengan nilai konversi sebesar Rp 44.450.000.

On January 15, 2020, all Convertible Bonds have been converted into 444,500,000 public shares with the convertion value of Rp 44,450,000.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

	2020	2019	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	192.249.607	161.600.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	142.796.983	295.218.182	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Sahabat Finansial Keluarga	19.721.943	23.988.692	*PT Sahabat Finansial Keluarga*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.516.799	13.995.702	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	180.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Total	**367.285.332**	**674.802.576**	***Total***

	2020	2019	
Dikurangi bagian lancar			*Less current portion*
PT Sahabat Finansial Keluarga	(19.721.943)	(8.947.265)	*PT Sahabat Finansial Keluarga*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	(12.796.983)	(165.218.182)	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	(1.641.824)	(1.478.903)	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	(50.000.000)	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	(62.400.000)	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub-total	**(34.160.750)**	**(288.044.350)**	***Sub-total***

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

	2020	2019	
Utang Bank Jangka Panjang			***Long-Term Bank Loans***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	192.249.607	99.200.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	130.000.000	130.000.000	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.874.975	12.516.798	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Sahabat Finansial Keluarga	-	15.041.428	*PT Sahabat Finansial Keluarga*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	130.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Sub-total	**333.124.582**	**386.758.226**	***Sub-total***
Tingkat suku bunga	11-17%	11-17%	***Interest rate***
Jadwal Pembayaran			*Schedule payment for*
Dalam satu tahun	34.160.750	8.947.265	*In one year*
Dalam tahun ke 2	131.822.825	574.769.564	*In second year*
Dalam tahun ke 3	2.023.706	62.400.000	*In third year*
Dalam tahun ke 4	199.278.051	30.766.297	*In four year*
Sub-total	**367.285.332**	**676.883.126**	***Sub-total***
Dikurangi biaya perolehan yang belum diamortisasi	-	(2.080.550)	*Less unamortized transaction costs*
Neto	**367.285.332**	**674.802.576**	***Net***
Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh:			*Amortized transaction cost on the loan obtained*
Saldo utang bank	367.285.331	674.802.576	*Bank loan balance*
Biaya bunga yang masih harus dibayar	10.296.077	39.975.983	*Accured interest expenses*
Total	**377.581.408**	**714.778.559**	***Total***

PT Sahabat Finansial Keluarga

Berdasarkan Akta Perjanjian Anjak Piutang No. 174 tahun 2020, PT Triniti Menara Serpong ("TMS"), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang sebesar Rp 25.000.000 dengan nilai *discount* 13% efektif p.a, jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 29 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2020, dan diperpanjang berdasarkan dengan kesepakatan para pihak.

PT Sahabat Finansial Keluarga

Based on the Factoring Agreement Deed No. 174 in 2020, PT Triniti Menara Serpong ("TMS") a subsidiary, received a factoring facility of Rp 25,000,000 with discount value 13% effective p.a, a period of 12 months from October 29, 2019 to October 29, 2020, and extended based on agreement of the parties.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Sahabat Finansial Keluarga (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

TMS memberikan jaminan kepada PT Sahabat Finansial Keluarga berupa:

- Piutang dagang senilai minimal 20% dari *plafond* pembiayaan dengan pengikatan melalui Perjanjian Jaminan Fidusia yang akan dibuat dalam bentuk akta notaris.
- Perjanjian jaminan Perusahaan.
- Jaminan membeli kembali atau *Buy Back*.

PT Sahabat Finansial Keluarga berhak membatalkan perjanjian ini apabila TMS melakukan cidera janji dalam perjanjian tersebut atau melakukan peristiwa dibawah ini:

- Melanggar satu atau lebih dari satu ketentuan dalam perjanjian.
- Pernyataan, surat keterangan atau dokumen yang diberikan oleh TMS dalam perjanjian ini, tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya dalam hal-hal yang di anggap faktor penting.
- TMS dibubarkan atau mengambil keputusan bubar, atau meninggal dunia atau izinnya telah dicabut kembali oleh instasi yang berwenang atau dihentikan usahanya atau dinyatakan di bawah kurator (*curatele*).
- Menurut pertimbangan Faktor, keadaan keuangan TMS, bonafiditas dan solvabilitasnya mulai mundur, sehingga klien tidak lagi dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan Perjanjian ini.
- TMS atau pihak lain yang menanggung kewajiban atau menjamin kewajiban TMS berdasarkan Perjanjian ini mengajukan permohonan untuk dinyatakan dalam keadaan pailit atau menunda pembayaran utang kepada instansi yang berwenang atau tidak membayar utangnya kepada pihak ketika yang telah ditagih atau jatuh tempo, atau karena sebab apapun tidak berhak mengurus atau menguasai kekayaannya, atau dinyatakan pailit atau suatu permohonan atau tuntutan kepailitan telah diajukan terhadap Klien dan penanggung oleh pihak ketiga kepada instansi yang berwenang.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Sahabat Finansial Keluarga (continued)

As of the reporting date on financial position, this agreement is still process extend.

TMS provides guarantees to PT Sahabat Finansial Keluarga in the form of:

- *Accounts receivable worth at least 20% of the financing ceiling by binding through a Fiduciary Guarantee Agreement that will be made in the form of a notary deed.*
- *Company Guarantee Agreement.*
- *Guaranteed to buy back or Buy Back*

PT Sahabat Finansial Keluarga has the right to cancel this agreement if TMS carries out an injury in the agreement or performs the following events:

- *Violates one or more provisions in the agreement.*
- *Statement, certificate or document provided by TMS in this agreement, is not true or not in accordance with the actual reality in matters that are considered important factors.*
- *TMS is dissolved or decides to disperse, or dies or the permit has been revoked by the authorized institution or the business is terminated or declared under the curator (curatele).*
- *In consideration of the Factor, the TMS financial situation, the reliability and solvency begin to retreat, so that the client can no longer fulfill his obligations in accordance with this Agreement.*
- *TMS or other party that bears the obligation or guarantees the obligations of the TMS under this Agreement submits an application to be declared bankrupt or delays payment of the debt to the competent authority or does not pay the debt to the party when it has been billed or is due, or for any reason not entitled manage or control his wealth, or declared bankrupt or a request or bankruptcy claim has been filed against the TMS and guaranted by a third party to the authorized agency.*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Sahabat Finansial Keluarga (lanjutan)

- TMS mendapatkan pinjaman dari kreditur lain atau Lembaga keuangan lainnya dengan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Faktor.
- TMS selama masih memiliki kewajiban pada Faktor tidak dibenarkan membagikan deviden ataupun memberikan pinjaman kepada pemegang saham tanpa pemberitahuan kepada Faktor.
- Kekayaan TMS seluruhnya atau sebagian disita oleh instansi yang berwajib.
- Setiap diadakan perubahan anggaran dasar klien wajib memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Faktor 7 hari setelah dilakukan perubahan tersebut.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

a. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 31 Maret 2017, PTP, entitas anak, menerima pinjaman dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp 18.000.000 dengan suku bunga 17% pa dan provisi 1%. Atas akta tersebut telah dilakukan Adendum I Nomor 01, tanggal 3 September 2018 dan Addendum II Nomor 04, tanggal 28 September 2018. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah sampai dengan tanggal 10 April 2020.

   Berdasarkan surat No. 047/VI/2020/SPR/HED tanggal 28 Juni 2020, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2022.

   Sehubungan dengan pinjaman di atas, berikut adalah agunan kepada bank antara lain:

   1. Pemberian hak tanggungan atas 1 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada dikemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Kampung Duri Kosambi, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta seluas 3.351m^2 (SHM No. 12003 atas nama Septian Starlin).

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Sahabat Finansial Keluarga (continued)

- *TMS gets a loan from another creditor or other financial institution without prior notice to the Factor.*
- *TMS while still having obligations on the Factor are not allowed to distribute dividends or provide loans to shareholders without notice to the Factor.*
- *TMS's assets are wholly or partly confiscated by the authorized agency.*
- *Every change in the articles of association of the client is required to provide written notice to Factor 7 days after the change is made.*

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

a. Based on Notarial Deed No. 17 dated March 31, 2017, PTP, a subsidiary, received loan from PT Clipan Finance Indonesia Tbk with plafond amounting to Rp 18,000,000 with interest rate 17% pa and provision 1%. There is addendum for this Deed with Addendum I Number 01, dated September 3, 2018 and Addendum II Nomor 04, dated September 28, 2018. Term for this credit facility is up to April 10, 2020.

   Based on letter No. 047/VI/2020/SPR/HED dated June 28, 2020, the facility period is extended to May 28, 2022.

   In connection with the facility above, the details of collateral to bank are as follows:

   1. Granting mortgage of one part of land and all buldings with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Kampung Duri Kosambi, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta measuring 3.351m^2 (SHM No. 12003 on behalf of Septian Starlin).

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (lanjutan)

2. Pemberian hak tanggungan atas 1 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada dikemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Jalan Kebon Jeruk Raya No. 56, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Dengan perincian sebagai berikut:

   i. SHGB No. 02397 atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 61m^2 dan 264m^2.
   ii. *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Modal Usaha) PTP.

3. Pemberian hak tanggungan atas 7 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada di kemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Kelurahan Sudimara Timur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten dengan perincian sebagai berikut :

   i. SHGB No. 543/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 48m^2 dan 100m^2
   ii. SHGB No. 529/Sudimara Timur atas nama PT dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m^2 dan 100m^2
   iii. SHGB No. 500/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 48m^2 dan 100m^2
   iv. SHGB No. 501/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 48m^2 dan 100m^2
   v. SHGB No. 365/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m^2 dan 80m^2
   vi. SHGB No. 364/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m^2 dan 32m^2
   vii. SHGB No. 357/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m^2 dan 80m^2.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (continued)

2. Granting mortgage of one part of land and all buldings with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Jalan Kebon Jeruk Raya No.56, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, West Jakarta are as follows:

   i. SHGB No. 02397 on behalf of PTP measuring land and building of 61m^2 dan 264m^2 respectively.
   ii. Cross Collateral and Cross Default with Financing Working Capital Agreement (Working Capital Facility) PTP.

3. Granting mortgage of seven part of land and all buldings with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Kelurahan Sudimara Timur, Kecamatan Ciledug, Tangerang, Banten, are as follows:

   i. SHGB No. 543/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 48m^2 dan 100m^2, respectively
   ii. SHGB No. 529/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 40m^2 and 100m^2, respectively
   iii. SHGB No. 500/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 48m^2 and 100m^2, respectively
   iv. SHGB No. 501/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 48m^2 and 100m^2, respectively
   v. SHGB No. 365/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 40m^2 and 80m^2, respectively
   vi. SHGB No. 364 Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 40m^2 and 80m^2, respectively
   vii. SHGB No. 357 Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 40m^2 and 80m^2, respectively.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 25 September 2017, PTP menerima pinjaman dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp 150.000.000 dengan suku bunga 17% pa dan provisi 1%. Atas akta tersebut telah dilakukan Addendum I Nomor 05, tanggal 28 September 2018. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah sampai dengan tanggal 10 April 2020.

Pada bulan Mei 2020, fasilitas kredit modal kerja sejumlah Rp 150.000.000 telah dibayarkan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, berikut adalah agunan kepada bank antara lain:
1. Pemberian hak tanggungan atas 2 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada dikemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Jalan Raya Serpong, Kelurahan Panungganan, Kecamatan Pinang, Tangerang - Banten. Dengan perincian SHGB No. 483 dengan luas 2.440m^2 dan SHGB No. 484 dengan luas 11.830m^2 atas nama TMS.
2. *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Modal Usaha) PTP.

c. Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 25 September 2017, PTP menerima pinjaman dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan *plafond* sebesar Rp 130.000.000 dengan dengan suku bunga 17% pa dan provisi 1%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan September 2019.

Berdasarkan surat No. 129/PTP-DIR/LEG/VI/2020 tanggal 16 Maret 2020, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2022.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (continued)

b. Based on Notarial Deed No. 10 dated September 25, 2017, PTP received loan from PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, with working capital credit facility amounting to Rp 150,000,000 with interest rate 17% pa and provision 1%. For that Deed, there is Addendum I Number 05, dated September 28, 2018. Term of the credit facility is up to date April 10,2020.

On May, 2020, the working capital credit facility amounting to Rp 150,000,000 has paid.

In connection with the facility above, the details of collateral to bank are as follows:
1. Granting mortgage of two part of land and all buldings with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Jalan Raya Serpong, Kelurahan Panungganan, Kecamatan Pinang, Tangerang - Banten. With details SHGB No.483 measuring 2,440m^2 and SHGB No. 484 measuring 11,830m^2 on behalf of TMS.

2. Cross Collateral and Cross Default with Capital Financing Agreement (Working Capital Facility) PTP.

c. Based on Deed Number 10, dated September 25, 2017, PTP received loan from PT Clipan Finance Indonesia Tbk with working capital credit facility amounting to Rp 130,000,000 with interest rate 17% pa and provision 1%. Maturity date of this loan is September 2019.

Based on letter No. 129 / PTP-DIR / LEG/VI/ 2020 dated March 16, 2020, the facility period is extended to May 22, 2022.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, berikut adalah agunan kepada bank antara lain:

1. Pemberian hak tanggungan atas 3 bidang tanah yang terletak di Jalan Raya Moh. Husni Thamrin Km.7, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten, yang terdiri dari 3 sertifikat SHGB No. 04012 dengan luas 7.046m^2, SHGB No. 250 dengan luas 1.360m^2, dan SHGB No. 04595 dengan luas 733m^2 atas nama TMG.
2. Tanah beserta bangunan serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten seluas 9.424m^2 (SHM No. 12528 atas nama PTP).
3. *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Modal Usaha) PTP.

Berdasarkan Surat Nomor 274/CFI/Dir/III/2018 tanggal 23 Maret 2018 dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk, terdapat pengesampingan *negative covenant* atas pembagian dividen kepada pemegang saham diatas 50% laba bersih, agar diberitahukan secara tertulis kepada kreditur.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 98 tanggal 21 Juni 2017, PT Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada PT Triniti Dinamik (“TD”), entitas anak yang tidak dikonsolidasi pada tahun 2020 (Catatan 1c), berupa fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp 250.000.000.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (continued)

In connection with the facility above, the details of collaterals to bank are as follows:

1. *Granting mortgage of three part of land and all buldings located in Jalan Raya Moh. Husni Thamrin Km.7, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten, consists of 3 certificates are SHGB No. 04012 measuring 7,046m^2, SHGB No. 250 measuring 1,360m^2, SHGB No. 04595 measuring 733m^2 on behalf of TMG.*
2. *Land and building with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten measuring 9,424m^2 (SHM No.12528 on behalf of PTP).*
3. *Cross Collateral and Cross Default with Capital Financing Agreement (Working Capital Facility) PTP.*

Based on Letter Number 274/CFI/Dir/III/2018 dated March 23, 2018 from PT Clipan Finance Indonesia Tbk, there was waiver of negative covenant related to distribution of dividend to shareholder more than 50% of net income, it should be a written confirmation to creditors.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No. 98 dated June 21, 2017, PT Pan Indonesia Tbk provide credit facility to PT Triniti Dinamik (“TD”), deconsolidated subsidiary in 2020 (Note 1c), form of long term loan facility amounting to Rp 250,000,000.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat Persetujuan pemberian kredit ("SP2K") atas nama TD No. 0793/CIB/EXT/17, TD memperoleh fasilitas kredit untuk *take over* utang di Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp 130.000.000, take over pemegang saham PTP di Bank Muamalat sebesar Rp 50.000.000 dan sisa *plafond* digunakan untuk penyelesaian pembangunan proyek apartemen Springwood Residence yang terletak di Jl. MH. Thamrin (Jalan Raya Serpong), Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang. TD memperoleh fasilitas kredit dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* 1 (satu) tahun. Bunga pinjaman sebesar 11,00% pa (*floating*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, berikut adalah agunan kepada bank antara lain:

1. APHT atas tanah dan bangunan seluas 6.503 m^2 yang berlokasi di Jalan Raya MH. Thamrin, Tangerang. Bukti kepemilikan SHGB No. 1097, SHGB No. 1098, SHGB No 766, SHGB No. 767, SHGB No. 1101, SHGB No. 1114, SHGB No. 1115, SHGB No. 1116, SHGB No. 1117, yang seluruhnya atas nama TD. Atas aset ini akan dipasang Hak Tanggungan sebesar Rp 300.000.000.
2. FEO atas piutang usaha apartemen Springwood Residence.
3. Corporate Guarantee PT Perintis Triniti Properti.
4. Personal Guarantee Bapak Kevin Jong.
5. Personal Guarantee Bapak Samuel Stepanus.

Negative Covenant: Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya terhutang dilunasi, maka TD berjanji dan mengikat diri untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dahulu kepada kreditur, antara lain:

a) Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
b) Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi, subsidiary, maupun pihak ketiga lainnya yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari, kecuali dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari;
c) Membayar atau membagikan dividen;

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Based on credit approvement letter ("SP2K") on behalf of TD No. 0793/CIB/EXT/17, TD obtained credit facility for take over loan in Bank Muamalat Indonesia amounting to Rp 130,000,000, PTP, shareholder, taking over in Bank Muamalat amounting to Rp 50,000,000 and remaining plafond used for completion of project Springwood Residence apartment which located in Jl. MH. Thamrin (Jalan Raya Serpong), Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang. TD obtained credit facility with term of 5 (five) years with grace period 1 (one) year. Interest rate amounting to 11.00% pa (floating).

In connection with the facility above, the details of collaterals to bank are as follows:

1. *APHT of land and all buildings measuring 6,503m^2 which located in Jalan Raya MH. Thamrin, Tangerang. Legal rights are SHGB No. 1097, SHGB No. 1098, SHGB No 766, SHGB No. 767, SHGB No. 1101, SHGB No. 1114, SHGB No. 1115, SHGB No. 1116, SHGB No. 1117, on behalf of TD. This assets will mortgage amounting to Rp 300,000,000.*

.

2. *FEO on accounts receivable of Springwood Apartment Residence.*
3. *Corporate Guarantee of PT Perintis Triniti Properti.*
4. *Personal Guarantee of Mr.Kevin Jong.*
5. *Personal Guarantee of Mr. Samuel Stepanus.*

Negative covenant: Before all loan principal and interest and other fees owed have been paid, TD promises and commits himself not to do the following things below without prior approval from the creditor, including:

a) Obtaining additional loan from other party, except for the normal trading transactions and subordinated loan from shareholders;
b) Facilitating loan to the related parties, subsidiaries, or the existing third parties and that will be raising in the future, except for the normal daily operating activities;
c) Pay or distribute dividends;

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

d) Melakukan investasi lain dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
e) Menarik kembali modal yang telah disetor.

Berdasarkan Surat Nomor 1205/CIB/ EXT/2019 tanggal 21 Agustus 2019 dari PT Bank Panin, Tbk, terdapat penghapusan *negative covenant* terkait pembagian dividen kepada pemegang saham.

TD didekonsolidasi karena Grup kehilangan pengendalian pada tahun 2020 (Catatan 1c).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 22 Februari 2019, TD menerima pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp 300.000.000 dengan tujuan pembangunan apartemen, SOHO dan Office The Smith sebanyak total 650 unit beserta sarana yang berlokasi di Jalan Jalur Sutera Kav 7A, Kelurahan Kunciran, Kecamatan Pinang, Alam Sutera Kota Tangerang. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. Jangka waktu fasilitas: selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit dan sudah termasuk *grace period* selama 1 (satu) tahun.
2. *Grace period* fasilitas: selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit.
3. *Availiability period* fasilitas: selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit.
4. Tingkat suku bunga: sebesar 11,00% pa *adjustable rate*.
5. Jangka pembayaran bunga: Kewajiban bunga dibayarkan pada setiap awal bulan untuk kewajiban bunga 1 (satu) bulan periode sebelumnya.
6. Provisi: sebesar 0.25% dari *plafond* fasilitas kredit.
7. Biaya Administrasi: sebesar 0.25% dari *plafond* fasilitas kredit.
8. Denda: 2% p.a di atas suku bunga kredit yang berlaku, dihitung atas jumlah tunggakan, dari tanggal penagihan sampai dengan tanggal pembayaran atas tunggakan dimaksud.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

d) Placement an other investment and/or executing business that has no relationship with the existing business;
e) Withdraw capital that has been paid up.

Based on Letter Number 1205/CIB/EXT/2019 dated August 21, 2019 from PT Bank Panin, Tbk, there was deletion of negative covenant related to distribution of dividend to shareholders.

TD was deconsolidated since the Group has loss control in 2020 (Note 1c).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Notarial Deed No. 24 dated Februari 22, 2019, TD obtained a credit facility of Rp 300,000,000 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, with the aim of constructing apartments, SOHO and The Smith's Office totaling 650 units and facilities located on Jalan Jalur Sutera Kav 7A, Kunciran Village, Pinang District, Alam Sutera-Tangerang City. The company obtained a credit facility with the following terms and conditions:

1. *Facility period: for 5 (five) years from the date of signing the credit agreement and including a grace period of 1 (one) year.*
2. *Grace period facility: for 1 (one) year from the date of signing the credit agreement.*
3. *Facility availability period: for 1 (one) year from the date of signing the credit agreement.*
4. *Interest rates: 11.00% pa adjustable rate.*
5. *Interest payment term: the interest obligation is paid at the beginning of each month for the interest obligation of the previous 1 (one) month period.*
6. *Provisions: of 0.25% of the credit facility ceiling.*
7. *Administration Fee: 0.25% of the credit facility ceiling.*
8. *Penalty: 2% p.a above the applicable credit interest rate, calculated on the arrears amount, from the billing date until the payment date of the arrears.*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)

9. Biaya Cadangan Pemasangan Hak Tanggungan:
   a. 0.50% dari *plafond* kredit atau jumlah tertentu untuk pemasangan Hak Tanggungan
   b. Apabila biaya pemasangan melebihi dana cadangan tertentu, maka debitur mengikatkan diri untuk menanggung kekurangan biaya tersebut.

10. Jaminan Kredit:
   a. Lahan pembangunan apartemen, SOHO dan Office The Smith dengan No. Sertifikat SHGB 6733,SU 3266/KUNCIRAN/2018 dengan Luas 4.000, yang seluruhnya a.n PT Triniti Dinamik. Atas aset ini akan dipasang Hak Tanggungan sebesar Rp 300.000.000.
   b. Personal *Guarantee* dari Direktur Utama dan Komisaris Utama a.n PT Triniti Dinamik.
   c. *Corporate Guarantee* Perusahaan
   d. *Standing Intruction* atas penyaluran pencairan kredit Konstruksi BTN serta hasil penjualan rumah dan kavling pada proyek apartemen, SOHO dan Office The Smith, baik secara tunai, KPA BTN, atau bentuk penjualan yang lain ke giro operasional PT TD di Bank BTN KC Tangerang.
   e. *Cessie/fiducia* atas piutang TD yang berkaitan dengan semua proyek Apartemen, SOHO dan Office The Smith.
   f. *Standing Instruction* atas seluruh hasil pendapatan dan transaksi Apartemen, SOHO dan Office The Smith ke giro TD di Bank BTN KC Tangerang.
   g. Perjanjian Subordinasi, yang mana tidak akan melunasi hutang kepada pihak lain dan pihak terafiliasi sebelum hutang ke BTN lunas.
   h. Kuasa substitusi kepada BTN, apabila menurut penilaian Bank tidak lancar maka Bank BTN akan mengambil alih penjualan unit-unit yang di biayai untuk menyelesaikan kewajiban kredit sampai dengan lunas.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (continued)

9. Backup Fee for Installing Mortgage Right:
   a. 0.50% of the credit limit or a certain amount to install Mortgage
   b. If the installation fee exceeds a certain reserve fund, the debtor commits himself to bear the lack of these costs.

10. Credit guarantee:
   a. Land construction for apartment, SOHO and The Smith Office with Certificate No. SHGB 6733, SU 3266/KUNCIRAN/ 2018 with an area of 4,000, all of which are a.n PT Triniti Dinamik. For this asset, a Mortgage Right of Rp 300,000,000 will be installed.
   b. Personal Guarantee from the President Director and President Commissioner on behalf of PT Triniti Dinamik.
   c. Corporate Guarantee of the Company
   d. Standing Instructions for BTN Construction loan disbursement and proceeds from sales of houses and land plots in apartment projects, SOHO and The Smith's Office, either in cash, KPA BTN, or other forms of sales to PT TD's operational demand deposits at Bank BTN KC Tangerang.
   e. Cessie/fiduciary for TD's receivables related to all Apartment, SOHO and Office The Smith projects.
   f. Standing Instructions on the entire income and transactions of Apartment, SOHO and Office The Smith to TD's current account at Bank BTN KC Tangerang.
   g. Subordinated Agreement, which will not pay off debts to other parties and affiliated parties before the debt to BTN is paid off.
   h. The power of substitution to BTN, if according to the Bank's assessment is not smooth then Bank BTN will take over the sale of the units financed to settle the credit obligations until paid off.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)

11. Syarat pencairan fasilitas kredit:
    a. Telah memenuhi persyaratan sebelum atau sesudah akad kredit serta kewajiban TD yang sudah ditetapkan oleh BTN sudah terpenuhi.
    b. Telah mengajukan permohonan tertulis terkait pencairan yang berisi nominal yang telah ditanda tangani oleh pihak yang berwenang sesuai dengan anggaran dasar TD dan akta perubahannya.
    c. Telah memenuhi persyaratan sebelum atau sesudah akad kredit serta kewajiban TD yang sudah ditetapkan oleh BTN sudah terpenuhi.
    d. Telah mengajukan permohonan tertulis terkait pencairan yang berisi nominal yang telah ditanda tangani oleh pihak yang berwenang sesuai dengan anggaran dasar TD dan akta perubahannya.
    e. Pencairan pertama wajib dengan seizin kantor pusat BTN.
    f. Telah menandatangani perjanjian kredit dan *accesoire*-nya oleh pejabat yang berwenang sesuai Anggaran Dasar Debitur dan perubahannya.
    g. Telah menandatangani secara notarial perjanjian kredit, pengikatan jaminan dan perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit ini secara sempurna.
    h. Penarikan pertama maksimal sebesar 20% dari plafond kredit, yang dananya digunakan untuk pembangunan Apartemen, SOHO dan Office The Smith.
    i. Pencairan pertama sesuai dengan SE.No.17/DIRCMLD/2016 tanggal 31 Maret 2016 perihal *Standard Operating Procedure Commercial Loan* dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (continued)

11. Terms for disbursement of credit facilities:
    a. Has fulfilled the requirements before or after the credit agreement and TD obligations that have been set by BTN have been fulfilled.
    b. Has submitted a written request related to disbursement containing the nominal that has been signed by the authorized party in accordance with the statutes of TD and the deed of amendment.
    c. Has fulfilled the requirements before or after the credit agreement and TD obligations that have been set by BTN have been fulfilled.
    d. Has submitted a written request related to disbursement containing the nominal that has been signed by the authorized party in accordance with the statutes of TD and the deed of amendment.
    e. The first disbursement is mandatory with the permission of the BTN headquarters.
    f. Has signed a credit agreement and accessoire by the authorized official according to the Debtor's Articles of Association and amendments.
    g. Has notarized a credit agreement, binding of collateral and other agreements relating to the granting of this credit facility perfectly.
    h. The first withdrawal is a maximum of 20% of the credit ceiling, the funds of which are used for the construction of Apartments, SOHO and The Smith's Office.
    i. The first disbursement in accordance with SE.No.17/DIRCMLD/2016 dated March 31, 2016 regarding the Commercial Loan Standard Operating Procedure can be done with the following conditions:

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)

11. Syarat pencairan fasilitas kredit: (lanjutan)

    i. Pencairan pertama sesuai dengan SE.No.17/DIRCMLD/2016 tanggal 31 Maret 2016 perihal *Standard Operating Procedure Commercial Loan* dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut: (lanjutan)
    - Kondisi tanah yang dibiayai telah siap dibangun dengan laporan atau berita acara peninjauan lapangan yang dilengkapi dengan foto proyek.
    - Sudah ada permohonan tertulis dari TD, rekomendasi Bank BTN KC Tangerang, dan dengan melalui persetujuan Bank BTN Kantor Pusat dengan melampirkan SP2K, Berita acara legal meeting dan berita acara penandatanganan perjanjian kredit, akta perjanjian kredit dan akta lainnya yang dipersyaratkan, serta dokumen lainnya.
    - Maksimal nilai pencairan kredit konstruksi sesuai ketentuan Bank BTN. Apabila pada lokasi proyek sudah terdapat prestasi fisik bangunan pada unit-unit yang dibiayai, maka dapat dihitung sebagai progres tambahan pencairan berdasarkan porsi.

    j. Setiap penarikan kredit harus tetap memperhitungkan rasio agunan terhadap outstanding kredit yaitu sebesar 125%. Apabila rasio tidak mencukupi, maka TD harus memberikan agunan tambahan di luar proyek yang akan dibiayai.
    k. Bank berkah untuk menunda pencairan kredit/tidak mencairkan kredit atas prestasi yang telah didukung oleh calon konsumen pasti dengan alasan keamanan atau ketentuan bank.
    l. Pencairan kredit konstruksi dilakukan melalui rekening debitur a.n TD di Bank BTN KC Tangerang.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (continued)

11. Terms for disbursement of credit facilities: (continued)

i. The first disbursement in accordance with SE.No.17 / DIRCMLD / 2016 dated March 31, 2016 regarding the Commercial Loan Standard Operating Procedure can be done with the following conditions:
- *The condition of the land being financed is ready to be built with reports or minutes of field observations that are equipped with project photos.*
- *There has been a written request from TD, recommendation from Bank BTN KC Tangerang, and with the approval of Bank BTN Head Office by attaching SP2K, Minutes of legal meeting and minutes of signing of credit agreements, deed of credit agreements and other deeds required, as well as other documents.*
- *The maximum value of construction credit disbursement is in accordance with Bank BTN regulations. If at the project site there is already a physical achievement of the building in the units financed, then it can be counted as additional progress of disbursement based on portion.*

j. Every credit withdrawal must take into account the ratio of collateral to outstanding credit, which is 125%. If the ratio is not sufficient, TD must provide additional collateral outside the project to be financed.
k. Banks are blessed to delay credit disbursement/not to disburse credit for achievements that have been supported by potential customers for security reasons or bank regulations.
l. The disbursement of construction loans is done through the account of on behalf of TD debtor's at Bank BTN Branch Tangerang.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)

11. Syarat pencairan fasilitas kredit: (lanjutan)

m. Telah menandatangani perjanjian kredit dan APHT atas seluruh sertifikat jaminan kredit oleh pihak yang berhak sesuai ketentuan yang berlaku dan telah ada convermote notaris yang menyatakan SHT sedang dalam proses dan akan diserahkan kepada Bank BTN dalam tenggat waktu tertentu.
n. Proses pencairan kredit pertama, harus mendapatkan persetujuan dari kantor pusat dengan melampirkan seluruh persayaratan.
o. Kelonggaran tarik kredit dapat dibatalkan sewaktu-waktu oleh Bank atau dibatalkan secara otomatis oleh Bank apabila Debitur menurun menjadi kurang lancar, diragukan, atau macet.

12. Pencairan kredit kedua dan selanjutnya:
a. Telah ada permohonan tertulis dari debitur dan nilai pencapaian prestasi fisik proyek melebihi prosentase pencairan pertama kredit setelah dikurangi 20%.

b. Telah mengajukan permohonan tertulis dari TD disertai bukti progress pemasaran berupa pengajuan KPA melalui Bank BTN.

c. Berdasarkan prestasi pembangunan fisik beserta sarana/prasarana yang dibiayai konstruksinya yang telah ditandai dengan terbitnya Laporan Pemeriksaan Prestasi pembangunan dari penilai independent yang ditunjuk dan disetujui Bank dengan data pendukung penilaian proyek dari konsultan pengawas.

d. Ketersediaan dana TD pada rekening giro atau dapat berupa *invoice*/bukti pembayaran kepada kontraktor pelaksana senilai share PT Triniti Dinamik dari RAB konstruksi.

e. Untuk setiap tagihan yang masuk, nominal pencairan selanjutnya tetap mengacu pada prestasi pembangunan fisik bangunan yang telah diverifikasi kelayakannya oleh Bank BTN Kantor Cabang Tangerang.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (continued)

11. Terms for disbursement of credit facilities: (continued)
m. Has signed a credit agreement and APHT for all credit guarantee certificates by the rightful parties in accordance with applicable regulations and there has been a notary convermote stating that the SHT is in process and will be submitted to Bank BTN within a certain deadline.
n. The first credit disbursement process must obtain approval from the head office by enclosing all requirements.
o. Loan withdrawals can be canceled at any time by the Bank or automatically canceled by the Bank if the Debtor declines to become substandard, doubtful or bad.

12. Second and subsequent credit disbursement:
a. There has been a written request from the debtor and the value of the project's physical achievement exceeds the percentage of the first disbursement of the credit after deducting 20%.
b. Has submitted a written request from TD accompanied by evidence of marketing progress in the form of KPA submission through Bank BTN
c. Based on the achievements of physical development along with the facilities/ infrastructure financed for its construction which has been marked by the issuance of the Development Achievement Inspection Report from an independent appraiser who is appointed and approved by the Bank with supporting data from the project appraisal from a supervisory consultant.
d. The availability of TD funds in a checking account or can be in the form of an invoice/proof of payment to the implementing contractor worth the share of PT Triniti Dinamik from the construction RAB.
e. For each incoming bill, the nominal disbursement will continue to refer to the achievement of the physical development of the building which has been verified for eligibility by Bank BTN Branch Office Tangerang.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)

12. Pencairan kredit kedua dan selanjutnya: (lanjutan)

    f. Rasio agunan terhadap *outstanding* setelah pencairan kredit.
    g. Setiap pencairan kredit dan menjaga DER maksimal sebesar 500% dan kecukupan modal minimal 10% dari total utang di Bank BTN.
    h. Bank berhak untuk menunda pencairan kredit/tidak mencairkan kredit atas prestasi yang telah didukung oleh calon konsumen pasti dengan alasan keamanan atau ketentuan bank.

    i. Kelonggaran tarik kredit dapat dibatalkan sewaktu-waktu oleh Bank atau dibatalkan secara otomatis oleh Bank apabila Debitur menurun menjadi kurang lancar, diragukan, atau macet.

14. *Negative Convenants*: sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi, maka debitur berjanji dan mengikat diri untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dibawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari kreditur:
    a. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai perjanjian kredit. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

    b. Mengubah anggaran dasar perusahaan.

    c. Melakukan merger atau akuisisi.
    d. Membayar deviden perusahaan.
    e. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
    f. Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga.
    g. Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
    h. Menggunakan rekening bank lain untuk transaksi terkait proyek yang dibiayai.
    i. Melakukan penjualan unit melalui bank lain.
    j. Menggunakan fasilitas kredit yang akan diberikan untuk membayar/melunasi kewajiban kredit di Bank lain.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (continued)

12. Second and subsequent credit disbursement: (continued)
    f. The ratio of collateral to outstanding after credit disbursement.
    g. Each credit disbursement and maintain a maximum DER of 500% and a minimum capital adequacy of 10% of total debt at Bank BTN.
    h. Banks are blessed to delay credit disbursement/not to disburse credit for achievements that have been supported by potential customers for security reasons or bank regulations.
    i. Loan withdrawals can be canceled at any time by the Bank or automatically canceled by the Bank if the Debtor declines to become substandard, doubtful or bad.

13. Negative Convenants: before all loan principal and interest and other fees owed are paid, the debtor promises and commits himself not to do the things listed below without prior approval from the creditor:

    a. Using credit facilities received other than the goals and needs that have been agreed in advance according to the credit agreement. Binding yourself as a guarantor of the debt.
    b. Change the company's articles of association.
    c. Doing a merger or acquisition.
    d. Pay company dividends.
    e. Disband the company and request bankruptcy.
    f. Renting out the company to a third party.
    g. Transfer the company in any form or with any name and with any intention whatsoever to third parties.

    h. Use another bank account for transactions related to the project being funded.
    i. Conduct unit sales through other banks.
    j. Use credit facilities that will be given to pay/pay off credit obligations at other banks.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Nomor 054/Tgr.Ut/ BCSU/XI/2019 tanggal 22 November 2019 dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, terdapat penghapusan *negative covenant* atas pembagian dividen kepada pemegang saham dengan kondisi, TD menyerahkan *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

TD Didekonsolidasi karena Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak TD.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan (“SPP”) No. S.2019.248/*Presdir-Community Distribution* - RD Jakarta - ABM Thamrin, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Triniti Pilar Gemilang (“TPG”), entitas anak, sebesar Rp 14.227.500.000, jangka waktu 84 bulan sejak cair dengan indikatif Eq 10,50% p.a *STR.

TPG memberika jaminan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk berupa:
1. Perjanjian Jaminan Perusahaan
2. Perjanjian *Property Commercial*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk berhak membatalkan perjanjianini apabila TPG melakukan cidera janji dalam perjanjian tersebut atau melakukan peristiwa dibawah ini:
1. Lalai melakukan persyaratan dan kesepakatan dalam perjanjian pembiayaan.
2. Jaminan yang diberikan tidak sah atau menjadi tidak sah.
3. Penerima pembiayaan terhenti kegiatan usahanya, berada dalam keadaan tidak dapat membayar utangnya pada saat jatuh tempo, baik sukarela atau terpaksa mendapat subyek kepailitan berdasarkan Undang-undang Kepailitan dan Insolvensi.
4. Seluruh harta atau kegiatan usaha nasabah karena satu hal dan lain hal mengalami penurunan yang berdasarkan penilaian dari Maybank dapat berakibat terhadap kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban berdasarkan fasilitas pembiayaan ini.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (continued)

Based on Letter Number 054/Tgr.Ut/BCSU/ XI/2019 dated November 22, 2019 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, there was deletion of negative covenant related to distribution of dividend to shareholder with condition, TD has to submit Corporate Guarantee on behalf of the Company.

TD was deconsolidated since the Group has loss of control over the subsidiary, TD.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

*Based on the Affirmation Letter (“SPP”) No. S.2019.248/Presdir-Community Distribution - RD Jakarta - ABM Thamrin, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has agreed to provide financing facilities to PT Triniti Pilar Gemilang (“TPG”), a subsidiary, amounting to Rp 14,227,500,000, a period of 84 months from liquid with indicative Eq 10.50 % pa * STR.*

TPG gives guarantees to PT Bank Maybank Indonesia Tbk in the form of:
1. Company Guarantee Agreement
2. Commercial Property Agreement

PT Bank Maybank Indonesia Tbk has the right to cancel this agreement if TPG breaks the promise in the agreement or does the following events:

1. Failure to enter into terms and agreements in the financing agreement.
2. The guarantee given is invalid or becomes invalid.
3. Recipients of financing ceased their business activities, are in a state of not being able to pay their debts when due, either voluntary or forced to get the subject of bankruptcy based on the Bankruptcy and Insolvency Law.
4. All of the customer’s assets or business activities for one reason or another has decreased based on the assessment from Maybank, which may affect the customer’s ability to fulfill obligations under this financing facility.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

5. Ijin-ijin usaha yang diperlukan nasabah dicabut dan pencabutan tersebut dapat mengakibatkan kerugian material dan mempengaruhi kegiatan nasabah dalam menjalankan kewajibannya berdasarkan perjanjian.
6. Melantarkan atau meninggalkan usahanya.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No.06 tanggal 19 Mei 2020, TMS, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Persero) Tbk (PANIN).

Pada tanggal 31 Desember 2020, rincian atas fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

5. Business licenses required by customers are revoked and the revocation can result in material losses and affect the customer's activities in carrying out their obligations based on the agreement.
6. Abandon or leave the business.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Of Notarial Deed Sri Rahayuningsih, S.H., No. 06 dated May 19, 2020, TMS, a subsidiary, have credit facilities from PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk (PANIN).

As of December 31, 2020, the details of the credit facility are as follows:

No.	Fasilitas / *Facility*	Tujuan / *Purpose*	*Plafon / Plafond*	Bunga / *Interest*	Jangka waktu / *Period*
1.	Fasilitas Pinjaman Koran 1/ *Overdraft Loan 1*	Modal kerja operasional/ *Operational working capital*	35.000.000.000	10,75%	19 Agustus 2021/ *August 19,2021*
2.	Fasilitas Pinjaman Koran 2/ *Overdraft Loan 2*	Cadangan insidentil, diblokir, dan tanpa warkat/ *Incidental, blocked, and scripless reserves*	36.000.000.000	24,00%	19 Agustus 2021/ *August 19,2021*
3.	Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 1/ *Medium Term Loan 1*	Pembayaran hutang kepada pemegang saham/ *Payment for due to shareholders*	80.000.000.000	10,75%	19 Agustus 2023/ *August 19,2023*
4.	Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2/ *Medium Term Loan 2*	Pembiayaan pembangunan proyek/ *Project development financing*	485.000.000.000	10,75%	19 Mei 2023/ *May 19,2023*

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari pihak PANIN, TMS tidak diperkenankan untuk, antara lain:

a. TMS tidak boleh melakukan hal-hal di bawah ini:
   - Membubarkan badan hukum.
   - Melakukan kelalaian atas setiap perjanjian hutang dengan pihak ketiga.
   - Mempergunakan dana fasilitas kredit menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
   - Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*) kepada Pengadilan Niaga.

In connection with the credit agreement, without the written approval of PANIN, the Company is not allowed to, among others:

a. TMS may not do any of the following:

   - *Disband legal entities.*
   - *Perform negligence on any debt agreements with third parties.*
   - *Using credit facility funds deviating from the stipulated provisions.*
   - *Submit a request to be declared bankrupt or postponement of payment of debts (surseance van betaling) to the Commercial Court.*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS tidak boleh melakukan hal-hal di bawah ini:
- Melakukan atau berjanji atau mengizinkan penggabungan *(merger)* atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau susunan pemegang saham atau komposisi kepemilikan saham TMS, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan TMS.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dana tau kewajiban TMS berdasarkan Perjanjian kepada pihak lain.
- Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam TMS.
- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak/bank lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjamam subordinasi dari pemegang saham TMS.
- Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi, subsidiari maupun pihak ketiga lainnya, yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari kecuali dalam rangka kegiatan oeprasional sehari-hari.
- Membayar hutang kepada pemegang saham TMS, perusahaan afiliasi, subsiadiari, maupun pihak ketiga lainnya yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari kecuali dalam rangka kegiatan operasional TMS sehari-hari.
- Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap hutang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam TMS.
- Melakukan investasi lain dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- Menarik kembali modal yang disetor.
- Mengadapakan rapat umum pemegang saham yang agendanya adalah mengubah anggaran dasar TMS teruatama mengenai struktur permodalan, susuan pemegang saham dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

b. Without prior written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS may not do the following:
- *Entering into or pledging or permitting a merger or restructuring, which altogether changes the form or composition of the shareholders or the composition of the TMS's share ownership, acquisition and sale or transfer or release of rights to the assets of the TMS.*
- *Transfer part or all of the fund rights or obligations of the TMS based on the Agreement to other parties.*
- *Sell or lease all or part of the assets except for transactions that are common to TMS.*
- *Obtaining additional loans from other parties / banks, except for customary trade transactions and subordinated loans from TMS 's shareholders.*
- *Providing loans to affiliated companies, subsidiaries and other third parties, existing and which will arise in the future, except for day-to-day operational activities.*
- *Pay debts to shareholders of the TMS, affiliated companies, subsiadiaries, and other third parties that exist and will arise in the future, except for the purpose of the TMS 's day-to-day operations.*
- *Make payments before maturity of any debt to third parties, except for transactions that are common in the TMS.*
- *Make other investments and/or run a business that is not related to the current business.*
- *Withdraw paid-up capital.*
- *Organized a general meeting of shareholders whose agenda was to change TMS's articles of association, especially regarding the capital structure, composition of shareholders and the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS tidak boleh melakukan hal-hal di bawah ini: (lanjutan)
   - Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (corporate guarantor) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan TMS untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat Fasilitas Kredit ini diberikan.
   - Melakukan peluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah hutang TMS kepada kreditur berdasarkan perjanjian.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, TMS diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. TMS diwajibkan untuk menjaga rasio antara nilai hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan Fasilitas Kredit tidak kurang dari 120% (serratus duapuluh persen). Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen TMS berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Jaminan untuk fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebagaimana pengikat jaminannya diberikan oleh TMS dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan.
- Pemberian jaminan fidusia atas tagihan piutang sebagaimana pengikatan jaminannya diberikan oleh Perusahaan dengan Akta Jaminan Fidusia Atas Tagihan.
- Pemberian jaminan gadai atas saham-saham sebagaimana pengikatannya jaminannya diberikan oleh Perusahaan atas Akta Gadai Saham Perusahaan dalam TMS.
- Pemberian jaminan kuasa untuk menjual saham-saham, sebagaimana pemberian jaminan kuasanya diberikan oleh Perusahaan dengan akta Kuasa Menjual Saham Perusahaan dalam TMS.
- Pemberian jaminan pribadi dari Septian Starlin tersebut di atas, sebagaimana pengikatan jaminannya diberikan dengan akta Pemberian Jaminan (*borgtocht*) Pribadi.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

b. Without prior written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS may not do the following: (continued)
   - *Binding itself as a guarantor / guarantor (corporate guarantor) against other parties and / or pledging the assets of the TMS for the benefit of other parties, except those that existed at the time this Credit Facility was granted.*
   - *Expanding or narrowing the business which may affect the repayment of the TMS's debt to creditors based on the agreement.*

In accordance with the loan agreement, TMS is required to comply with certain covenants, including financial ratio limits. TMS is obliged to maintain the ratio between the value of the mortgage rights over land and buildings with the Credit Facility not less than 120% (one hundred twenty percent). As of December 31, 2020, the TMS's management believes that all restrictions have been met.

The guarantees for the credit facilities above are as follows:

- *Security rights over land and buildings as collateral are provided by TMS with the Deed of Granting Mortgage Rights.*
- *Providing fiduciary security for receivables as the collateral is provided by the Company with the Fiduciary Collateral Deed on Claims.*
- *The Company provides a pledge for shares as guaranteed by the Company on the Pledge Deed of the Company in TMS.*
- *Provision of power of attorney to sell shares, as the power of attorney was granted by the Company with the deed of Authorization to Sell Shares of the Company in TMS.*
- *The provision of personal guarantees from the Septian Starlin mentioned above, as the guarantee agreement is given by the Personal Guarantee (borgtocht) deed.*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

- Pemberian jaminan dari Chandra tersebut di atas, sebagaimana pengikatan jaminannya diberikan dengan akta Pemberian Jaminan (borgtocht) Pribadi.
- Jaminan-jaminan lainnya dalam bentuk dan/atau berupa apapun yang diberikan oleh TMS dan/atau orang/pihak ketiga maupun apabila diminta/disyaratkan oleh Kreditur.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

- *The guarantee from Chandra mentioned above, as the guarantee agreement is given by the Personal Guarantee deed (borgtocht).*
- *Other guarantees in any form and/or form provided by the TMS and/or persons/third parties or when requested/required by the creditor.*

25. UTANG VENTURA BERSAMA

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki utang ventura bersama kepada KSO Waskita Triniti masing-masing sebesar Rp 18.453.200.

25. JOINT VENTURE LOAN

As of December 31, 2020 and 2019, the Company have joint venture loan amounting to Rp 18,453,200 respectively.

26. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

26. OTHER PAYABLE - RELATED PARTIES

	2020	2019	
Sugeng Purwanto	22.000.000	50.000.000	*Sugeng Purwanto*
Matius Jusuf	9.041.169	8.034.831	*Matius Jusuf*
Septian Starlin	7.026.247	7.720.981	*Septian Starlin*
Chandra	5.714.856	4.663.618	*Chandra*
Ishak chandra	3.617.523	3.237.350	*Ishak chandra*
Johanes Leonardus Andayaprana	3.201.639	3.046.023	*Johanes Leonardus Andayaprana*
Lainnya	30.400	30.400	*Others*
Total	**50.631.834**	**76.733.203**	***Total***

Utang lain-lain merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada Pihak Berelasi, tanpa jaminan dan jangka waktu serta tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan addendum I perjanjian Utang Piutang antara Sugeng Purwanto dan TMS tanggal 19 Mei 2020, total hutang sebesar Rp 22.000.000 tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jangka waktu pengembalian 2 tahun.

Other payable represents payable denominated in Rupiah to Related Parties, with no collateral and term of payment and no interest bearing.

Based on addendum I of the Accounts Payable agreement between Sugeng Purwanto and TMS dated May 19, 2020, total payable is Rp 22,000,000 with no interest, collateral and with 2 years payment period.

27. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 189 orang karyawan pada 31 Desember 2020.

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to post-employment benefits is 189 employees as of 31 December 2020.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by Arya Bagiastra Actuarial Consultant Office for periode December 31, 2020 and 2019. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	6,88%	7,80%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun	*Normal retirement rate*
Tabel mortalitas	TMI III	TMI III	*Mortality rate*

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2020	2019	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	1.445.361	2.163.666	*Current service cost*
Biaya bunga	299.171	221.249	*interest expense*
Sub-total	1.744.532	2.384.915	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena penyesuaian pengalaman	(1.135.317)	955.282	*Actuarial loss (gain) arising from experienced adjustment*
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	623.136	680.114	*Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption*
Sub-total	(512.181)	1.635.398	*Sub-total*
Total	**1.232.351**	**4.020.313**	***Total***

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 37).

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expenses (Note 37).

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	6.685.963	2.665.652	*Beginning balance*
Penyesuaian dekonsolidasi	(2.823.667)	-	*Deconsolidated adjustment*
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	1.445.361	2.163.666	*Current service cost*
Biaya bunga	299.171	221.249	*Interest expense*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena penyesuaian pengalaman	(1.135.317)	955.282	*Actual loss (gain) aktuaria karena penyesuaian pengalaman*
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	623.136	680.114	*Actual loss (gain) arising from changes in financial assumption*
Saldo Akhir	**5.094.647**	**6.685.963**	***Ending Balance***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2020		2019		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)***	**Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption***	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)***	
Tingkat diskonto	1%	(568.563)	1%	(789.433)	***Discount rate***
	(1%)	688.986	(1%)	952.986	
Tingkat kenaikan gaji	1%	657.564	1%	917.963	***Salary growth rate***
	(1%)	(555.543)	(1%)	(777.353)	

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid taxes*

	2020	2019	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	1.113.693	41.597.285	*Value added tax*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	-	822	*Article 21*
Pasal 23	-	88.462	*Article 23*
Sub-total	1.113.693	41.686.569	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	1.212.651	-	*Value added tax*
Total	**2.326.344**	**41.686.569**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2020	2019	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	-	5.114	*Article 4 (2)*
Pasal 21	481.310	80.303	*Article 21*
Pasal 23	57.554	183.580	*Article 23*
Sub-total	**538.864**	**268.997**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	2.758.347	170.405	*Value Addded Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	251.674	719.632	*Article 4 (2)*
Pasal 4 (2) - PPhTB	164.996	413.046	*Article 4 (2) - PPhTB*
Pasal 21	341.073	342.608	*Article 21*
Pasal 23	30.066	77.935	*Article 23*
Pasal 29	529	605	*Article 29*
Pasal 25	8.681	10.813	*Article 25*
Sub-total	**3.555.366**	**1.735.044**	***Sub-total***
Total	**4.094.230**	**2.004.041**	***Total***

c. Beban pajak / *c. Tax expnses*

Final / *Final*

Beban pajak final sehubungan dengan penjualan rumah dan apartemen adalah sebagai berikut:

Final tax expense in connection with sale of houses and apartments are as follows:

	2020	2019	
Beban pajak final pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan	-	5.171.032	*Final tax expense from transfer of rights over land and buildings*
Beban Pajak Final	**-**	**5.171.032**	***Final tax expense***

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Perincian utang pajak final sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	413.046	420.627	
Pajak penghasilan final atas pendapatan tahun berjalan	-	5.171.032	
Mutasi bersih pajak dibayar dimuka atas pendapatan	-	(1.183.566)	
Pajak final yang telah dipotong			
Pihak ketiga atau disetor			
Perusahaan tahun berjalan	(248.050)	(3.995.047)	
Saldo akhir tahun	**164.996**	**413.046**	
Perusahaan	-	-	
Entitas anak	164.996	413.046	
Total	**164.996**	**413.046**	

Pajak tidak final

Beban pajak tidak final atas penghasilan *marketing services* TPG, entitas anak, sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pajak kini	(82.133)	(263.575)	
Manfaat pajak tangguhan	117.213	-	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	**35.080**	**(263.575)**	

Pajak kini (Entitas anak, TPG)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

c. Tax expenses (continued)

The details of final tax payable are as follows:

Beginning balance			
final tax expense on revenues during of the year			
Net movement in prepaid final tax on unearned revenues			
Final tax that have been deducted			
By third party or paid By the Company during the year			
Year end balance			
The company			
Subsidiaries			
Total			

Non-final

Non-final tax expense in accordance to marketing service of TPG, a subsidiary, are as follows:

Current tax			
Deferred tax benefit			
Income Tax Benefit (Expense) - Net			

Current tax (Subsidiary entity, TPG)

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION (continued)***

c. Beban pajak (lanjutan) / ***c. Tax expenses (continued)***

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif lain	(7.200.692)	(221.480)	*Profit before tax from other comprehensive income*
Beda Temporer:			*Temporary Difference:*
Beban imbalan kerja	348.618	325.083	*Employee benefit expense*
Beda Permanen:			*Permanent Difference:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak:			*Income already subjected to final income tax:*
Pendapatan bunga	(2.734)	(3.851)	*Interest income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	7.601.477	1.560.318	*Non-deductable expense*
Total perbedaan permanen	7.598.743	1.556.467	*Total permanent difference*
Penghasilan kena pajak	**746.669**	**1.660.069**	***Taxable income***
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	**746.669**	**1.660.069**	***Taxable income for (rounded)***
Taksiran beban pajak kini	**82.133**	**263.575**	***Estimated current tax expense***
Dikurangi pajak penghasilan Dibayar dimuka:			*Less prepayment of income taxes:*
Pasal 23	(72.924)	(127.775)	*Article 23*
Pasal 25	(8.680)	(135.196)	*Article 25*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**529**	**605**	***Estimated Income Tax Payable - Article 29***

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax***

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets are as follows:

	2020					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak/ *Adjustment due to Changes in Tax Rates***	**Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Imbalan kerja	258.343	76.696	40.517	(52.655)	322.901	*Employee benefits*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	2019				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Imbalan kerja	162.386	-	95.957	258.343	*Employee benefits*

e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 impor, angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan PPN.

e. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives

Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") which was later passed into Law No. 2 of 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and*
- *Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/ 2020 which effecive from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income Tax Article 22, installments of Income Tax Article 25 and VAT.

29. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

a. Modal Saham

29. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVES

a. Share Capital

	2020			
Pemegang saham	**Jumlah saham / *Number of shares***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Jumlah / *Amount***	***Shareholders***
PT Kunci Daud Indonesia	1.804.000	41%	180.400.000	*PT Kunci Daud Indonesia*
PT Intan Investama Internasional	1.476.000	34%	147.600.000	*PT Intan Investama Internasional*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.093.364	25%	109.336.359	*Others (each below 5% ownership)*
Total	**4.373.364**	**100%**	**437.336.359**	***Total***

	2019			
Pemegang saham	**Jumlah saham / *Number of shares***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Jumlah / *Amount***	***Shareholders***
PT Kunci Daud Indonesia	1.804.000	55%	180.400.000	*PT Kunci Daud Indonesia*
PT Intan Investama Internasional	1.476.000	45%	147.600.000	*PT Intan Investama Internasional*
Total	**3.280.000**	**100%**	**328.000.000**	***Total***

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 4.373.333.400 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari 3.280.000.000 milik saham pendiri, 648.833.400 milik masyarakat dan 444.500.000 milik pemegang MCB.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 6 Maret 2020 para pemegang saham menyetujui Modal telah ditempatkan disetor sebesar 4.373.333 lembar saham dengan nominal Rp 437.333.340.

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050585.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 12 Maret 2020.

On January 15, 2020, the Company has listed all its shares of 4,373,333,4000 on the Indonesia Stock Exchange, that consist of 3,280,000,000 belong to founding stockholders, 648,833,400 belong to public and 444,500,000 belong to MCB holders.

Based on Notarial Deed No. 6 dated March 6, 2020, shareholders approved to issued and paid-up amounting to 4,373,333 shares with par value Rp 437,333,340.

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0050585.AH.01.01 Tahun 2020 dated March 12, 2020.

29. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juli 2020, berdasarkan surat No. OPR-289/AJK/072020 pada tanggal 23 Juli 2020 terdapat penerbitan saham baru hasil dari exercise waran seri I sebanyak 5 lembar saham, dengan nominal Rp 500. Pada 30 September 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 4.373.333.405 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PTP No. 23 tanggal 9 April 2019, para pemegang saham menyetujui menurunkan modal dasar menjadi sebesar 1.250.000.000, telah ditempatkan disetor sebesar 3.280.000 lembar saham dengan nominal Rp 328.000.000.

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031242.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 11 Juni 2019.

b. Cadangan Umum

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp 4.362.238.

29. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVES (continued)

a. Share Capital (continued)

On July 22, 2020, based on letter No. OPR-289/ AJK / 072020 on July 23, 2020, there was the issuance of 5 new shares resulting from the exercise warrants series I, with a nominal value of Rp 500. On September 30, 2020, the Company has listed all of its 4,373,333,405 shares on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PTP No. 23 dated April 9, 2019, the shareholders approved to reduce the authorized capital to 1,250,000,000 and issued and paid-up shares to 3,280,000 shares with par value of Rp 328,000,000.

The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0031242.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 11, 2019.

b. General Reserves

In accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2019 amounting to Rp 4,362,238.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020	2019	
Pengampunan pajak	4.173.720	4.173.720	*Tax amnesty*
Agio saham	88.484.693	-	*Share premium*
Biaya emisi	9.201.050	-	*Issuance cost*
Total	**101.859.463**	**4.173.720**	***Total***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-24989/PP/WPJ.08/2016 tanggal 28 Desember 2016. PTP telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 23 Desember 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Tangerang dengan tanda terima nomor 41500000478. Dengan harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa piutang sebesar Rp 3.965.017.

Based on Statement of Tax Amnesty Letter No. KET-24989/PP/WPJ.08/2016 dated December 28, 2016. PTP has submit declaration assets letter of Tax Amnesty has been accepted on December 23, 2016 by Kantor Pelayanan Pajak Madya Tangerang with receipt number 41500000478. The net assets have been reported as additional assets is receivable amounting to Rp 3,965,017.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-25416/PP/WPJ.08/2016 tanggal 28 Desember 2016, STC (Entitas Anak) telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 23 Desember 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serpong dengan tanda terima nomor 41100003621. Dengan harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa piutang sebesar Rp 208.703.

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahan telah melakukan *Initial Public Offering* ("IPO") dengan mencatatkan Agio saham dan biaya emisi masing-masing sebesar Rp 88.484.693 dan Rp 9.201.050.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on Statement of Tax Amnesty Letter No. KET-25416/PP/WPJ.08/2016 dated December 28, 2016, STC has submit declaration assets letter of Tax Amnesty has been accepted on December 23, 2016 by Kantor Pelayanan Pajak Madya Tangerang with receipt number 41100003621. The assets reported as additional assets is receivable amounting to Rp 208,703.

On January 15, 2020, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") by listing a share premium and issuance cost amounted Rp 88,484,693 dan Rp 9,201,050, respectively .

31. DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroaan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan Perseroan tidak membagikan deviden dalam bentuk tunai maupun saham.

31. DIVIDENDS

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 19, 2020, the shareholders agreed and decided that the Company would not distribute dividends in cash or shares.

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain berasal dari pengukuran kembali imbalan pasti dan perubahan surplus revaluasi dengan mutasi sebagai berikut.

32. OTHER COMPREHENSVE INCOME

Other comprehensive income arising from remeasurement of defined employee benefits and changes on surplus revaluation with movements are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	59.364.926	51.696.361	*Beginning balance*
Penambahan			*Addition*
Aset pajak tangguhan (Catatan 28)	(52.655)	95.957	*Deferred tax asset (Note 28)*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi (Catatan 32)	300.088	-	*Share in other comprehensive income of associates (Note 32)*
Perubahan nilai revaluasi aset tetap	-	1.481.686	*Changes in revaluation of fixed assets*
Investasi pada ventura bersama (Catatan 11)	-	7.726.320	*Investment in joint venture (Note 11)*
Sub-total	**247.433**	**9.303.963**	***Sub-total***

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

32. OTHER COMPREHENSVE INCOME (continued)

	2020	2019	
Pengurangan			*Deduction*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	571.263	(1.635.398)	*Remeasurement of defined employee benefit*
Dekonsolidasi entitas anak	(154.203)	-	*A deconsolidated subsidiary*
Sub-total	**417.060**	**(1.635.398)**	***Sub-total***
Kenaikan penghasilan komprehensif lain	**664.493**	**7.668.565**	***Increase on other comprehensive income***
Saldo akhir	**60.029.419**	**59.364.926**	***Ending Balance***

Penghasilan komprehensif lain dari Investasi Ventura Bersama berasal dari selisih lebih antara nilai investasi pada ventura bersama yang dicatat oleh PT Sirius Terang Cemerlang dengan pencatatan penyertaan modal di KSO Waskita Triniti 2 yang disebabkan karena apresiasi nilai tanah yang dijadikan setoran modal bagi PT Sirius Terang Cemerlang pada KSO Waskita Triniti 2 dengan rincian sebagai berikut:

Other comprehensive income from Investment in Joint Ventures arising from excess of investing value in joint ventures which recorded by PT Sirius Terang Cemerlang with recorded investing in KSO Waskita Triniti 2 due to arising appreciation of land value as capital injection from PT Sirius Terang Cemerlang in KSO Waskita Triniti 2 are as follows:

	2019	
Modal dicatat di KSO Waskita Triniti 2	67.453.200	*Capital recorded in KSO Waskita Triniti 2*
Investasi dicatat di STC	40.993.200	*Investment recorded in STC*
Selisih	26.460.000	*Difference*
Persentase penyelesaian proyek (99,97% x Rp 26.460.000)	26.452.062	*Percentage of completion project (99.97% x Rp 26,460,000)*
Yang diakui di tahun sebelumnya (70,77% x Rp 26.460.000)	18.725.742	*Recorded in prior year (70.77% x Rp 26,460,000)*
Penghasilan komprehensif lain Proyek Yukata	7.726.320	*Other comprehensive income Project Yukata*

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

33. NON-CONTROLING INTEREST

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries

	2020	2019	
Sugeng Purwanto	19.456.430	42.156.228	*Sugeng Purwanto*
PT Batam Puri Permai	807.641	1.078.302	*PT Batam Puri Permai*
Septian Starlin	142.881	145.711	*Septian Starlin*
Johanes Leonardus	61.881	64.711	*Johanes Leonardus*
Kevin Jong	-	3.865.671	*Kevin Jong*
PT Valtos Globalindo	-	3.610.710	*PT Valtos Globalindo*
Vincent Yo	-	1.889.325	*Vincent Yo*
PT Panca Agung Gemilang	-	464.636	*PT Panca Agung Gemilang*
Total	**20.468.833**	**53.275.294**	***Total***

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

33. NON-CONTROLING INTEREST (continued)

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak

b. Non-controlling interest in profit or (loss) of subsidiaries

	2020	2019	
Johanes Leonardus	(2.829)	15.365	*Johanes Leonardus*
Septian Starlin	(2.829)	15.365	*Septian Starlin*
PT Batam Puri Permai	(270.661)	(1.698)	*PT Batam Puri Permai*
Sugeng Purwanto	(9.735.456)	3.341.466	*Sugeng Purwanto*
PT Panca Agung Gemilang	-	4.369.375	*PT Panca Agung Gemilang*
PT Valtos Globalindo	-	3.450.774	*PT Valtos Globalindo*
Vincent Yo	-	1.805.672	*Vincent Yo*
Kevin Jong	-	240.201	*Kevin Jong*
PT Triniti Pilar Gemilang	-	(2.116.293)	*PT Triniti Pilar Gemilang*
Total	**(10.011.775)**	**11.120.227**	***Total***

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling Interest are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	53.275.294	41.775.592	*Beginning balance*
Penyesuaian PSAK No. 72	(12.964.344)	-	*Adjustment for PSAK No. 72*
Selisih kepentingan nonpengedali	-	379.475	*Difference of non- controlling interest*
Dekonsolidasi entitas anak	(9.830.342)		*A deconsolidated subsidiary*
Laba neto tahun berjalan	(10.011.775)	11.120.227	*Net profit for the year*
Total	**20.468.833**	**53.275.294**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material noncontrolling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations

	2020					
				Kas Masuk (Keluar) Neto dari/ *Net Cash Inflow (Outflow) from*		
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Total Aset/ *Total Assets***	**Total Liabilitas/ *Total Liabillities***	**Laba (Rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year***	**Kegiatan Operasi/ *Operational Activities***	**Kegiatan Investasi/ *Investing Activities***	**Kegiatan Pendanaan/ *Financing Activities***
TMS	748.423.468	734.862.232	(19.328.979.881)	(90.836.902)	5.404.997	87.700.899
STC	137.915.849	72.895.394	32.679.054	(281.862)	-	387.500
PTB	105.430.593	95.188.827	(941.576)	4.206.640	(117.570)	(50.524)
TPG	68.477.987	72.758.975	(7.165.613)	(4.288.522)	(3.077.238)	7.222.819
Total	**1.060.247.897**	**975.705.428**	**(19.304.408.016)**	**(91.200.646)**	**2.210.189**	**95.260.694**

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

33. NON-CONTROLING INTEREST (continued)

	2019					
				Kas Masuk (Keluar) Neto dari/ *Net Cash Inflow (Outflow) from*		
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Total Aset/ *Total Assets***	**Total Liabilitas/ *Total Liabillities***	**Laba (Rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year***	**Kegiatan Operasi/ *Operational Activities***	**Kegiatan Investasi/ *Investing Activities***	**Kegiatan Pendanaan/ *Financing Activities***
TD*)	714.725.716	615.968.260	16.463.140	(145.271.534)	10.417.714	118.874.768
STC	104.764.746	72.395.379	5.306.039	1.572.108	9.404.244	(11.001.477)
TPG	55.556.001	52.858.062	(485.056)	(11.079.781)	(9.659.312)	21.108.533
TMS	590.884.076	531.923.287	6.670.976	(39.274.024)	(11.306.427)	37.534.007
PTB	51.758.830	40.614.860	(753.991)	557.437	(307.171)	21.052
Total	**1.517.689.369**	**1.313.759.848**	**27.201.108**	**(193.495.794)**	**(1.450.952)**	**166.536.883**

*) Didekonsolidasikan karena Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut pada tahun 2020 (Catatan 1c)

**) Deconsolidated since the Group has loss of control over the subsidiary in 2020 (Note 1c)*

34. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

34. SALES AND REVENUES

	2020	**2019**	
Penjualan apartemen			*Sales apartment*
The Smith	-	148.853.704	*The Smith*
Springwood	-	56.431.229	*Springwood*
Collins	-	32.221.518	*Collins*
Pendapatan usaha			*Revenues*
Pendapatan jasa dan pemasaran	3.730.862	11.203.280	*Services and marketing fees*
Total	**3.730.862**	**248.709.731**	***Total***

35. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

35. COSTS OF SALES AND DIRECT COSTS

	2020	**2019**	
Penjualan apartemen			*Sales apartment*
The Smith	-	120.667.988	*The Smith*
Springwood	-	35.243.313	*Springwood*
Collins	-	13.313.195	*Collins*
Beban langsung			*Direct costs*
Beban komisi	640.156	862.189	*Commision expense*
Total	**640.156**	**170.086.685**	***Total***

36. BEBAN PENJUALAN / *36. SELLING EXPENSES*

	2020	2019	
Pameran dan *launching*	4.280.713	4.722.389	*Exhibition and launching*
Iklan dan promosi	4.805.640	1.060.288	*Promotion*
Komisi	-	2.877.192	*Commission*
Total	**9.086.353**	**8.659.869**	***Total***

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE ENPENSES*

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	20.949.466	34.844.770	*Salaries and allowance*
Penyusutan (Catatan 14)	3.722.883	3.047.623	*Depreciation (Note 14)*
Pajak	1.970.657	1.164.146	*Tax*
Perlengkapan kantor	1.854.477	1.025.999	*Office supplies*
Imbalan pascakerja (Catatan 27)	1.744.532	2.384.915	*Post-employment benefits (Note 27)*
Jasa professional	1.186.947	1.985.451	*Professional fees*
Utilitas	1.037.942	3.659.455	*Utility*
Sewa	227.096	1.011.376	*Rental*
Perjalanan dinas	119.609	1.053.397	*Travelling*
Pemeliharaan	116.706	1.159.782	*Maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	1.056.531	5.442.361	*Others (each below Rp 200,000)*
Total	**33.986.846**	**56.779.275**	***Total***

38. PENGHASILAN BUNGA / *38. INTEREST INCOME*

	2020	2019	
Bunga	2.306.507	1.794.739	*Interest*
Jasa giro	335.464	2.739.586	*Current account*
Total	**2.641.971**	**4.534.325**	***Total***

39. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *39. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2020	2019	
Dividen	-	25.496.000	*Dividend*
Sewa	310.455	397.173	*Rental*
Denda keterlambatan	113.740	10.877	*Penalty delay*
Pengalihan hak	21.464	6.866	*Transfer of rights*
Unit yang dibatalkan	-	34.058	*Unit cancellation*
Lain-lain	4.919.084	2.294.904	*Other*
Sub-total	5.364.743	28.239.878	*Sub-total*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 14)	(36.015)	-	*Loss on sale of fixed assets (Note 14)*
Kerugian penjualan properti investasi (Catatan 13)	(71.355)	-	*Loss on sale of investment properties (Note 13)*
Beban lain-lain	(4.666.860)	(6.840.704)	*Other expenses*
Sub-total	(4.774.230)	(6.840.704)	*Sub-total*
Neto	**590.513**	**21.399.174**	***Net***

40. BEBAN KEUANGAN / *40. FINANCE EXPENSES*

	2020	2019	
Biaya keuangan	2.059.346	1.432.145	*Financial charges*
Bunga	79.482	427.427	*Interest*
Total	**2.138.828**	**1.859.571**	***Total***

41. LABA PER SAHAM / *41. EARNING PER SHARE*

	2020	2019	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.818.118	26.480.525	*Net profit for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:			*Weighted average number of ordinary shares for calculating of basic earnings per share:*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	4.334.392	3.280.000	*Total subscribed and fully paid up capital weighted average of treasury stock*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham	4.334.392	3.280.000	*Weighted average number of ordinary shares for calculating of Basic earnings per share*
Laba saham dasar (rupiah penuh)	**4,11**	**8,07**	***Basic earnings share (full rupiah)***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang dilutive.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not has potential dilutive ordinary shares.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRASACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2020	2019	
Piutang lain-lain (Catatan 6)			***Other receivables (Note 6)***
PT Batamas Puri Permai	2.000.000	3.000.000	*PT Batamas Puri Permai*
PT Kunci Daud Indonesia		-	*PT Kunci Daud Indonesia*
Estate manajemen	284.620	284.620	*Estate manajemen*
Direksi	247.500	72.000	*Direksi*
Lain-lain	111.553	208.880	*Other*
Total	**2.643.673**	**3.565.500**	***Total***
Persentase dari Total Aset	**0,18%**	**0,20%**	***Percentage to Total Assets***

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRASACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2020	2019	
Uang muka (Catatan 8)			***Other receivables (Note 6)***
PT Mahkota Daud Indonesia	14.000.000	-	*PT Mahkota Daud Indonesia*
PT Matahari Terbit Properti	11.000.000	-	*PT Matahari Terbit Properti*
PT Triniti Indo Perkasa	8.883.825	-	*PT Triniti Indo Perkasa*
PT Parama Inti Invesindo	3.900.269	-	*PT Parama Inti Invesindo*
PT Juara Lintas Artha	215.906	-	*PT Juara Lintas Artha*
Total	**38.000.000**	**-**	***Total***
Persentase dari Total Aset	**2,58%**	**-**	***Percentage to Total Assets***
Utang Usaha (Catatan 18)			***Trade Payables (Note 18)***
KSO Waskita Triniti 2	8.000	-	*KSO Waskita Triniti 2*
Persentase dari Total Liabilitas	**0,001%**	**-**	***Percentage to Total Liabilities***
Utang Lain-lain (Jangka Pendek) (Catatan 19)			***Other Payables (Short-term) (Note 19)***
PT Kunci Daud Indonesia	22.717.805	648.019	*PT Kunci Daud Indonesia*
PT Intan Investama International	20.045.247	530.198	*PT Intan Investama International*
Septian Starlin	10.062.000	8.494.008	*Septian Starlin*
KSO Waskita Triniti 2	128.000	8.000	*KSO Waskita Triniti 2*
Heriyanto Tantra	-	100.000.000	*Heriyanto Tantra*
Sugeng Purwanto	-	10.000.000	*Sugeng Purwanto*
Total	**52.953.052**	**119.680.225**	***Total***
Persentase dari Total Liabilitas	**6,92%**	**9,27%**	***Percentage to Total Liabilities***
Utang Lain-lain (Jangka Panjang) (Catatan 26)			***Other Payables (Non-Current) (Note 26)***
Sugeng Purwanto	22.000.000	50.000.000	*Sugeng Purwanto*
Septian Starlin	7.026.247	7.720.981	*Septian Starlin*
Matius Jusuf	9.041.169	8.034.831	*Matius Jusuf*
Chandra	5.714.856	4.663.618	*Chandra*
Ishak chandra	3.617.523	3.237.350	*Ishak chandra*
Johanes Leonardus Andayaprana	3.201.639	3.046.023	*Johanes Leonardus Andayaprana*
Lainnya	30.400	30.400	*others*
Total	**50.631.834**	**76.733.203**	***Total***
Persentase dari Total Liabilitas	**6,61%**	**5,94%**	***Percentage to Total Liabilities***

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRASACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/** ***Nature of Relationship with Relate Parties***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
Estate Management	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ *Similar key management personnel*	Piutang Lain-lain /*Other Receivables*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ *Boards of Commisioners and Director* (Sugeng Purwanto, Heriyanto Tantra, Kevin Jong, Septian Starlin, Johanes Leonardus Andayaprana, Matius Jusuf dan Ishak Chandra)	Manajemen Kunci Perusahaan/*Key management personnel*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivable and other payables*
PT Triniti Dinamik Santoz	Entitas asosiasi / *Associate entity*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Triniti Dinamik	Entitas asosiasi / *Associate entity*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / *Other receivables and other payables*
KSO Waskita Triniti 2	Entitas asosiasi / *Associate entity*	Utang usaha dan utang lain-lain / *Account payables and other payables*
PT Kunci Daud Indonesia	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables*
PT Intan Investama International	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and Other payable*
PT Batamas Puri Permai	Pemegang saham entitas anak/ *Shareholder of subsidiary*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

43. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (revisi 2009) berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen Usaha

Grup melakukan usaha berupa penjualan apartemen dan jasa pemasaran. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

43. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 (revised 2009) are based on their business and geographical segment.

Business Segment

The Group are engaged in the sale of apartment and marketing service businesses. The following table shows segment information are as follow:

43. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *43. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*

	2020					
	Penjualan Apartement /*Sale of appartment*	**Jasa Pemasaran/ *Marketing Service***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Pendapatan dan penjualan usaha	-	3.730.862	3.730.862	-	3.730.862	*Sales and revenue*
Beban pokok penjualan dan beban langsung	-	(640.156)	(640.156)	-	(640.156)	*Cost of sales and direct cost*
Laba bruto					3.090.706	*Gross profit*
Beban yang tidak dapat dialokasikan						*Unallocated expenses*
Beban penjualan					(9.086.353)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(33.986.846)	*General and administratif expenses*
Bagian laba neto ventura bersama					32.802.208	*Share in net profit joint venture*
Penghasilan bunga					2.641.971	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan					(2.138.828)	*Interest and finance expense*
Penghasilan lain-lain-neto					590.513	*Other income-net*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi					13.916.974	*Equity in net income of associate*
Laba sebelum pajak					**7.830.345**	***Profit before tax***

Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

	2020					
	Penjualan Apartement /*Sale of appartment*	**Jasa Pemasaran/ *Marketing Service***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Aset segmen	-	68.477.987	68.477.987	-	68.477.987	*Segment asset*
Investasi kepada entitas asosiasi					238.992.045	*Investment in associates*
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.164.694.952	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian					**1.472.164.984**	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen	-	72.758.975	72.758.975	-	72.758.975	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					692.754.317	*Unallocated liabilities*
Total liablitas konsolidasian					**765.513.292**	***Total consolidated liabilities***
Informasi lainnya						*Other information*
Penyusutan					3.722.883	*Depreciation*

43. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019					
	Penjualan Apartement /*Sale of appartment*	**Jasa Pemasaran/ *Marketing Service***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Pendapatan dan penjualan usaha	237.506.451	11.203.280	248.709.731	-	248.709.731	*Sales and revenue*
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(169.224.496)	(862.189)	(170.086.685)	-	(170.086.685)	*Cost of sales and direct cost*
Laba bruto	**68.281.955**	**10.341.091**	**78.623.046**	**-**	**78.623.046**	***Gross profit***
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan						*Unallocated income (expenses)*
Beban penjualan					(8.659.869)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(56.779.275)	*General and administratif expenses*
Bagian laba neto ventura bersama					5.667.844	*Share in net profit joint venture*
Penghasilan bunga					4.534.325	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan					(1.859.571)	*Interest and finance expense*
Beban pajak final					(5.171.032)	*Final tax expense*
Penghasilan lainnya-neto					21.399.174	*Other income-net*
Laba sebelum pajak					**37.754.642**	***Profit before tax***

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

	2019					
	Penjualan Apartement /*Sale of appartment*	**Jasa Pemasaran/ *Marketing Service***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Aset segmen	713.956.383	55.556.001	769.512.384	-	769.512.384	*Segment asset*
Investasi kepada entitas asosiasi					206.189.837	*Investment in associates*
Aset yang tidak dapat dialokasikan					844.059.281	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian					**1.819.761.502**	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen	615.968.260	52.858.062	668.826.322	-	668.826.322	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			1.094.932.054	(472.692.990)	622.239.064	*Unallocated liabilities*
Total liablitas konsolidasian					**1.291.065.386**	***Total consolidated liabilities***
Informasi lainnya						*Other information*
Penyusutan					3.047.623	*Depreciation*

43. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Penjualan dan pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Seluruh penjualan dan pendapatan usaha Grup berada di wilayah Tangerang, Banten.

Nilai tercatat aset tidak lancar berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales and revenues by geographical market

All sales and revenues Groups in Tangerang, Banten area.

The following table shows the carrying amount of non-current assets by geographical area in which the assets are located:

	2020	2019	
Banten	625.394.659	762.939.254	Banten
Jakarta	23.834.579	28.830.486	Jakarta
Batam	61.028.065	17.887.500	Batam
Total	**710.257.303**	**809.657.240**	***Total***

44. IKATAN

a. KSO Waskita Triniti (Proyek Brooklyn)

Pada 5 April 2013, PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (“KSO”) dengan Perusahaan dalam rangka pengembangan tanah di lokasi Kawasan Alam Sutera Tangerang, yang dibuat dihadapan H. Bambang Suwondo, S.H., Notaris di Kota Tangerang, sesuai dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 5 April 2013. Para Pihak sepakat untuk membeli 2 bidang tanah dengan total luas 10.000 m2, yang akan dikembangkan para pihak. Perusahaan telah memiliki konsep dan rencana untuk mengembangkan tanah tersebut menjadi sebuah proyek pembangunan Perkantoran, Apartemen, SOHO, Komersial dan Retail beserta kelengkapan prasarananya. Sesuai dengan niat dan itikad baik, Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama pengembangan tanah yang bertujuan untuk mensinergikan kemampuan dan keahlian masing-masing pihak dalam rangka melaksanakan pengembangan tanah. Para Pihak sepakat sistem kerjasama yang dipergunakan dalam rangka pengembangan tanah adalah sistem Kerjasama Operasi (“KSO”) atau *Joint* Operation (“JO”).

44. COMMITMENTS

a. KSO Waskita Triniti (Proyek Brooklyn)

In April 5 2013, PT Waskita Karya (Persero) Tbk entered into joint operation agreement (“KSO”) with the Company regarding land development located in Alam Sutera Tangerang, made before H. Bambang Suwondo, S.H., Notary in Tangerang City, accordance to Notarial Deed No. 31 dated April 5, 2013. The venturers agreed to 2 plots with total land area 10,000 m2, to be developed by the venturers. the Company has a plan and concept for its land development to become a construction projects of Offiices, Apartement, SOHO, Commercial and Retail with infrastructures. In accordance with the intentions and good faith, Venturers agreed to organising cooperation for land development aiming to synergize the capabilities and expertise of the venturers in order to develop the land. All venturers agreed cooperation system to be used in the framework of the development of the land is the Kerja Sama Operasi (“KSO”) or Joint Operation (“JO”).

44. IKATAN (lanjutan)

a. KSO Waskita Triniti (Proyek Brooklyn) (lanjutan)

Para Pihak sepakat memberikan kontribusi penyertaan modal didalam KSO Waskita Triniti, PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 51% (Lima puluh satu persen) dan Perusahaan sebesar 49% (Empat puluh Sembilan persen).

b. KSO Waskita Triniti 2 (Proyek Yukata)

Kerjasama Operasi ("KSO") PT Waskita Karya Realty, Perushaan dan PT Perintis Trusmi Properti didirikan berdasarkan Akta No. 166 tanggal 26 Mei 2015 dari H. Bambang Suwondo, S.H., SpN., M.H, Notaris di Kota Tangerang.

KSO berdomisili di Tangerang dengan kantor beralamat di Rukan De Mansion Blok A No. 3-5, Sutera Boulevard Kavling 22-26, Tangerang Selatan.

Berdasarkan pasal 5 Akta Pendirian KSO, PT Waskita Karya Realty, Perusahaan dan PT Perintis Trusmi Properti sepakat untuk berpartisipasi dalam penyertaan modal KSO dengan porsi masing-masing sebagai berikut:

PT Waskita Karya Realty : 40,8%
PT Perintis Triniti Properti : 39,2%
PT Perintis Trusmi Properti: 20,0%

Jangka waktu KSO berlaku sejak ditandatanganinya Perjanjian KSO oleh Para Pihak dan berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan Kontraktor dan KSO Waskita Triniti 2 sudah menunjuk Pihak Pengelola Proyek KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli/konsumen, pihak ketiga dan/atau instansi pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian Proyek KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban atau permasalahan yang tertunda, atau telah diselesaikannya setiap dan seluruh hak dan kewajiban Para Pihak dalam KSO yang ditandai dengan berakhirnya dan selesainya seluruh tahapan dan proses dari Proyek KSO.

44. COMMITMENTS (continued)

a. KSO Waskita Triniti (Proyek Brooklyn) (continued)

The venturers agreed to contte of capital injection in KSO Waskita Triniti, PT Waskita Karya (Persero) Tbk at 51% (Fifty One Percent) and the Company at 49% (Fourty Nine Percent).

b. KSO Waskita Triniti 2 (Proyek Yukata)

Joint Operation ("KSO") of PT Waskita Karya Realty, the Company and PT Perintis Trusmi Properti was established by Deed No. 166 dated May 26, 2015 from H. Bambang Suwondo, S.H., SpN., M.H, Notaris in Tangerang City.
KSO domiciled in Tangerang with office is located in Rukan De Mansion Blok A No. 3-5 Sutera Boulevard Kavling 22-26, Tangerang Selatan.

Based on Article No 5 of KSO Establishment Deed, PT Waskita Karya Realty, the Company, and PT Perintis Trusmi Properti agreed into participate of capital condition to KSO with each portion are as follows:

PT Waskita Karya Realty : 40,8%
PT Perintis Triniti Properti : 39,2%
PT Perintis Trusmi Properti : 20,0%

A period of Joint Operation is effective from since the date of KSO agreement signed by the venturers and will end if implementation of KSO project is end and proved with maintenance contractor work already finished and KSO Waskita Triniti appointed maintenance party for KSO project, as well as all the rights and obligations between the KSO Waskita Triniti 2 with the buyer/customer, third party and/or government institution related and authorized in granting and project KSO completion has been finished without arising outstanding obligation or pending matters, then has any and all rights and obligations of all venturers in the joint operations marked with an expiration and the entire process of Project stages and KSO finished.

44. IKATAN (lanjutan)

b. KSO Waskita Triniti 2 (Proyek Yukata) (lanjutan)

Pada tahun 2016 perjanjian atas kerjasama operasi (“KSO”) mengalami perubahan komposisi pemegang saham. Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 03 Oktober 2016, porsi penyertaan saham milik PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang dan PT Waskita Karya Realty dengan porsi pembagian masing-masing sebesar 10%.
Pada tanggal 31 Desember 2016, komposisi penyertaan saham Kerjasama Operasi (“KSO”) II adalah sebagai berikut:
PT Sirius Terang Cemerlang (“STC”): 49,2 %
PT Waskita Karya Realty : 50,8%.

c. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa bank dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan rumah toko, rumah kantor, apartemen dan perkantoran milik Grup sebagai berikut:

1. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan BRI, BTN, BII dan BJB di mana bank-bank tersebut akan menyediakan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan rumah toko, rumah kantor, serta apartemen di Ubud Village dan Apartemen Melrose. Atas pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Ruko (“KPR”) oleh Bank maka Grup menjaminkan tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah dan dicatat dalam kas yang dibatasi penggunaannya.
2. TD mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (“KPA”) dengan PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk

d. TD mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trimatra Jaya Persada pada tanggal 26 November 2017 dalam pembangunan proyek Springwood.

44. COMMITMENTS (continued)

b. KSO Waskita Triniti 2 (Proyek Yukata) (continued)

In 2016, joint operation agreement (“KSO”) have been amended regarding on shareholder compotition. Based on Deed No. 09 dated October 3, 2016, PT Perintis Trusmi Property share portion 20% has transferred to PT Sirius Terang Cemerlang and PT Waskita Karya Realty with distribution portion is 10% for both.
As of December 31, 2016, Joint venture (“KSO”) II shareholder composition are as follows:
PT Sirius Terang Cemerlang (“STC”): 49.2 %
PT Waskita Karya Realty : 50.8%

c. The Group entered into agreements with several banks, wherein such banks will provide credit facilities to the buyers of shophouses, offices houses, apartments and offices of the Group as follows:

1. The Company entered into an agreement with BRI, BTN, BII and BJB where the banks will provide credit facilities to the buyers of shophouses, office houses, and apartment in Ubud Village and Melrose Apartment. On granting Credit Facility for shop house ownership (“KPR”) by Bank the Grup pledged its time deposits denominated in Rupiah as collateral and recorded as restricted cash in bank
2. TD entered into an agreement of providing credit facilities for ownership of Apartment (“KPA”) with PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk

d. TD entered into agreement with PT Trimatra Jaya Persada on November 26, 2017 in construction of Springwood project

44. IKATAN (lanjutan)

e. Tahun 2005, Batamas Puri Permai telah memperoleh izin pengalokasian, penggunaan dan pengurusan tanah atas bagian-bagian tertentu daripada tanah hak pengelolaan Pemerintah Kota Batam. Berdasarkan surat keputusan Walikota Batam No. KPTS.54/HK/III/05 tanggal 22 Maret 2005 dan berdasarkan SPJ Pemerintah Kota Batam No: 03/PK/HK/V/2005 tanggal 18 Mei 2005. Yang berlaku untuk jangka waktu 30 tahun terhitung mulai tanggal 22 Maret 2005 sampai dengan 22 Maret 2035.

Tahun 2007, Batamas Puri Permai telah memperoleh izin pengalokasian, penggunaan dan pengurusan tanah atas bagian-bagian tertentu daripada tanah hak pengelolaan Pemerintah Kota Batam. Berdasarkan surat keputusan Walikota Batam No: KPTS. 08/593.6/XII/2017 tanggal 10 Desember 2007 dan berdasarkan SPJ Pemerintah Kota Bata No. 08/SPJ-HPL/DP/XII/2007 tanggal 10 Desember 2007. Yang berlaku untuk jangka waktu 30 tahun terhitung mulai tanggal 7 Desember 2007 sampai dengan 6 Desember 2037.

44. COMMITMENTS (continued)

e. In 2005, Batamas Puri Permai had obtained permits to allocate, use and manage land for certain parts rather than land management rights of the Batam City Government. Based on the Decree of the Mayor of Batam No.KPTS.54/HK/III/05 date March 22, 2005 and based on the Batam City Government SPJ No:03/PK/HK/V/2005 date May 18, 2005. Which is valid for a period of 30 years starting March 22, 2005 until March 22, 2035.

In 2007, Batamas Puri Permai had obtained permits to allocate, use and manage land for certain parts of the land of management rights of the Batam City Government. Based on the Decree of the Mayor of Batam No:KPTS.08/593.6/XII/2017 date December 10, 2007 and based on the Batam City Government SPJ No. 08/SPJ-HPL/DP/ XII/2007 dated December 10, 2007. Which is valid for a period of 30 years starting from the date December 7, 2007 to December 6, 2037.

45. INSTRUMEN KEUANGAN

45. FINANCIAL INSTRUMENTS

	2020	2019	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	17.068.232	51.942.594	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Account receivable*
Pihak ketiga	67.090	71.374.652	*Third party*
Piutang lain-lain			*Other receivable*
Pihak berelasi	2.643.673	3.565.500	*Related parties*
Pihak ketiga	3.933.942	8.891.686	*Third parties*
Uang jaminan	219.125	51.850	*Security deposit*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current financial asset***
Rekening yang dibatasi penggunaannya	26.961.578	37.085.728	*Restricted cash in bank*
Uang jaminan	2.437.527	1.972.825	*Security deposito*
Total Aset Keuangan	**53.331.167**	**174.884.835**	***Total Financial Assets***

45. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2020	2019	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	8.000	-	*Related party*
Pihak ketiga	8.884.660	13.611.647	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	52.953.052	119.672.225	*Related parties*
Pihak ketiga	10.862.372	17.398.958	*Third parties*
Beban akrual	244.656	28.311.139	*Accrued expenses*
Utang pembelian aset tetap	574.612	800.486	*Liabilities for purchase of fixed assets*
Utang obligasi konversi	-	84.666.667	*Mandatory convertible bonds*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	34.160.750	288.044.350	*Bank loan and non-bank financial institutions loan*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-current Financial Liabilities***
Utang pembelian aset tetap	701.009	1.337.148	*Purchase of fixed assets payable*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	333.124.582	386.758.226	*Bank loan and non-bank financial institutions loan*
Utang ventura bersama	18.453.200	18.453.200	*Joint venture payable*
Utang lain-lain - pihak berelasi	50.631.834	76.733.203	*Other payable - related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**510.598.727**	**1.008.563.955**	***Total Financial Liabilities***

Kecuali untuk utang pembelian aset tetap, utang bank dan lembaga keuangan non-bank, dan utang ventura bersama, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan beberapa instrumen keuangan tertentu ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang dikutip dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Except for purchase of fixed assets payable, bank loan and non-bank financial institutions loan, and joint venture payable, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and certain financial instruments are determined using the published quoted price at reporting date.

Nilai wajar dari uang jaminan dan rekening yang dibatasi penggunaannya tidak dapat ditentukan dengan andal. Sehingga akun-akun ini dicatat sebesar harga perolehan.

The fair value of security deposit and restricted cash in bank cannot be reliably determined. thus these accounts are carried at cost.

Nilai wajar dari utang pembelian aset tetap, utang bank dan lembaga keuangan non-bank, dan utang ventura bersama, di atas diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of the purchase of fixed assets payable, bank loan and non-bank financial institutions loan, and joint venture payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

(a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as December 31, 2020.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

(a) Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(a) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing- masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(a) Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2020 and 2019.

	2020							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 3 bulan / *< 3 Months*	> 3 bulan dan < 1 tahun / *> 3 months and < 1 year*	> 1 tahun / *> 1 year*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	17.068.232	-	-	-	-	-	17.068.232	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	67.090	-	-	-	-	67.090	*Trade receivables*
Piutang lain lain								*Other receivables*
Pihak berelasi	-	2.643.673	-	-	-	-	2.643.673	*Related parties*
Pihak ketiga	-	3.933.942	-	-	-	-	3.933.942	*Third parties*
Uang jaminan	219.125	-	-	2.437.527	-	-	2.656.652	*Security deposits*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	26.961.578	-	-	26.961.578	*Restricted cash in banks*
Total	**17.287.357**	**6.644.705**	**-**	**29.399.105**	**-**	**-**	**53.331.167**	***Total***

	2019							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 3 bulan / *< 3 Months*	> 3 bulan dan < 1 tahun / *> 3 months and < 1 year*	> 1 tahun / *> 1 year*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	51.942.594	-	-	-	-	-	51.942.594	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	71.374.652	-	-	-	-	71.374.652	*Trade receivables*
Piutang lain lain								*Other receivables*
Pihak berelasi	-	3.565.500	-	-	-	-	3.565.500	*Related parties*
Pihak ketiga	-	8.891.686	-	-	-	-	8.891.686	*Third parties*
Uang jaminan	51.850	-	-	1.972.825	-	-	2.024.675	*Security deposits*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	37.085.728	-	-	37.085.728	*Restricted cash in banks*
Total	**51.994.444**	**83.831.838**	**-**	**39.058.553**	**-**	**-**	**174.884.835**	***Total***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(b) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(b) Market risks

(i) Foreign currency risk

Foreign risk currency arising when transactions in currencies other than the functional currency of the Group is mainly due to exchange rate fluctuations or volatility of foreign currencies that. This generate revenue and pose a burden which affects income and load Group.

The Group manages with balancing cash flow from operating activitie and financing in same currency.

Most of the Group's transactions are denominated in Rupiah, as well as for bookkeeping purposes.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risk (continued)

	2020					
	Kurang dari 1 Bulan / *Less than 1 Month*	**1 - 3 Bulan/ *1 - 3 Months***	**3 - 12 Bulan / *3 - 12 Months***	**1 - 5 Tahun / *1 - 5 Years***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amounts***	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	-	8.000	-	-	8.000	*Related party*
Pihak ketiga	-	8.884.660	-	-	8.884.660	*Third parties*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	-	-	34.160.750	333.124.582	367.285.332	*Bank loan and non-bank financial institutions loan*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	-	52.953.052	-	50.631.834	103.584.886	*Related parties*
Pihak ketiga	-	10.862.372	-	-	10.862.372	*Third parties*
Beban akrual	244.657	-	-	-	244.657	*Accrued expenses*
Utang ventura bersama	-	-	-	- 18.453.200	18.453.200	*Joint ventures loan*
Utang pembelian aset tetap	-	-	574.612	701.009	1.275.621	*Purchase of fixed assets payable*
Total	**244.657**	**72.708.084**	**34.735.362**	**402.910.625**	**510.598.728**	***Total***

	2019					
	Kurang dari 1 Bulan / *Less than 1 Month*	**1 - 3 Bulan/ *1 - 3 Months***	**3 - 12 Bulan / *3 - 12 Months***	**1 - 5 Tahun / *1 - 5 Years***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amounts***	
Utang usaha	-	13.611.647	-	-	13.611.647	*Trade payables*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	-	-	288.044.350	386.758.226	674.802.576	*Bank loan and non-bank financial institutions loan*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	-	119.672.225	-	76.733.203	196.405.428	*Related parties*
Pihak ketiga	-	17.398.956	-	-	17.398.956	*Third parties*
Utang obligasi konversi	84.666.667	-	-	-	84.666.667	*Convertible bonds payable*
Utang ventura bersama	-	-	-	18.453.200	18.453.200	*Joint ventures loan*
Beban akrual	28.311.139	-	-	-	28.311.139	*Accrued expenses*
Utang pembelian aset tetap	-	-	800.486	1.337.148	2.137.634	*Purchase of fixed assets payable*
Total	**112.977.806**	**150.682.828**	**288.844.836**	**483.281.777**	**1.035.787.247**	***Total***

47. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

47. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

47. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan *gearing ratio* 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

47. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the financial years ended December 31, 2020 and 2019.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Total liabilitas	765.513.292	1.291.065.386	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	17.068.232	51.942.594	*Less: Cash and cash equivalents*
Libilitas neto	**748.445.060**	**1.239.122.792**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**706.651.692**	**528.696.117**	***Total equity***
Gearing ratio	**1,06**	**2,34**	***Gearing ratio***

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2020	2019	
Utang obligasi konversi	84.666.667	-	*Convertible bond payable*
Utang pembelian aset tetap	-	47.011	*Purchase of fixed assets liability*
Penurunan modal disetor	-	472.000.000	*Decreased paid-up capital*

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	***Foreign exchange movement***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	676.940.210	33.294.824	-	(341.674.081) *)	368.560.953	*Bank loans and non-bank financial institutions*
Utang lain - pihak berelasi	76.733.203	73.898.631	-	(100.000.000) *)	50.631.834	*Other payable - related parties*
Utang obligasi konversi	84.666.667	-	-	(84.666.667)	-	*Convertible bond payable*

*) Entitas anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 1c)

*) *Pertains to deconsolidation of subsidiaries (Note 1c)*

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Perusahaan

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 which ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Company's employee benefits obligation.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Regulation for Job Creation Law (continued)

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

50. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Grup, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Juni 2020

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

(b) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 71: Instrument Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

(b) 1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

(c) ©1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

50. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) June 1, 2020

- *Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19*

(b) January 1, 2021

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2*

(b) April 1, 2021

- *Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021*

(c) ©January 1, 2022

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*
- *PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

50. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

(d) 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

(e) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

50. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

(d) January 1, 2023

- *Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*

(e) January 1, 2025

- *PSAK No. 74: Insurance Contract*

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS PARENT ENTITY
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	7.051.702	1.081.782	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	428.551.999	446.210.032	*Related parties*
Pihak ketiga	13.790.726	5.802.283	*Third parties*
Biaya dibayar di muka	14.990.355	14.986.168	*Prepaid expenses*
Uang muka	8.983.068	10.540.878	*Advances*
Pajak dibayar di muka	1.113.693	929.305	*Prepaid taxes*
Persediaan aset real estat	2.818.485	2.818.485	*Real estate assets inventories*
Total Aset Lancar	**477.300.028**	**482.368.934**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham pada entitas anak	102.946.022	52.033.628	*Investment in subsidiaries*
Investasi pada ventura bersama	104.955.627	104.893.211	*Investment in joint ventures*
Persediaan aset real estat	4.549.559	4.549.559	*Real estate assets inventories*
Properti investasi	71.779.385	76.881.785	*Investment properties*
Aset tetap	72.691.509	99.865.896	*Fixed assets*
Uang jaminan	2.437.527		*Security deposits*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	544.843	541.693	*Restricted cash in banks*
Total Aset Tidak Lancar	**359.904.472**	**338.765.771**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**837.204.500**	**821.134.706**	***TOTAL ASSETS***

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS PARENT ENTITY
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	2.567.972	2.567.972	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	80.543.348	33.566.807	*Related parties*
Pihak ketiga	7.453.163	11.221.996	*Third parties*
Beban akrual	98.000	60.500	*Accrued expenses*
Utang pajak	538.865	268.997	*Taxes payable*
Uang titipan pelanggan	280.557	243.560	*Deposit from customers*
Utang obligasi konversi	-	84.666.667	*Convertable bonds payable*
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima dimuka	781.818	2.098.845	*Advances from customers and unearned revenues*
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	12.796.983	165.218.182	*Bank loan and non-bank financial institutions loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**105.060.706**	**299.913.527**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long term liabilities - net of current maturity:*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	130.000.000	130.000.000	*Bank loan and non-bank financial institutions loan*
Utang pihak berelasi	28.601.434	26.702.803	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan pascakerja	1.237.239	1.175.145	*Post-employment benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**159.838.673**	**157.877.948**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**264.899.379**	**457.791.475**	***TOTAL LIABILITES***

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS PARENT ENTITY
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham tahun 2020 dan 2019, Rp 1.000 Modal dasar - 12.500.000 saham tahun 2019 dan 2020 ditempatkan dan disetor - 4.373.363 saham tahun 2020 dan 3.280.000 saham tahun 2019	437.336.359	328.000.000	*Share Capital - par value Rp 100 per share in 2020 and 2019, Rp 1,000 Authorized 12,500,000 shares in 2019 and 2020 Subscribed and paid-up - 4,373,363 shares in 2020, and 3,280,000 shares in 2019*
Tambahan modal disetor	101.650.760	3.965.017	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	-	1.778.333	*Equity component in convertible bonds*
Penghasilan komprehensif lain	33.470.522	33.067.151	*Other comprehensive income*
Saldo laba	(152.520)	(3.467.270)	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**572.305.121**	**363.343.231**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**837.204.500**	**821.134.706**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES***

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INDUK PERUSAHAAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Beban penjualan	(759.411)	(365.720)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(12.898.333)	(12.541.891)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	2.256.752	65.646	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan	(3.448.071)	(4.666.266)	*Interest expense and financial expenses*
Penghasian lainnya - neto	18.101.397	27.363.130	*Other income - net*
Bagian laba ventura bersama	62.415	331.569	*Equity in net income of joint ventures*
LABA SEBELUM PAJAK	**3.314.749**	**10.186.468**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	-	-	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**3.314.749**	**10.186.468**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	**403.371**	**(275.352)**	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.718.120**	**9.911.115**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran III

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule III

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY PARENT ONLY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid in Capital*	Piutang Penempatan Modal/ *Subscription Receivables*	*Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital*	Komponen Ekuitas Obligasi Konversi/ *Equity Component on Convertible Bonds*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba / *Retained Earning*		Total Ekuitas / *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2019	**800.000.000**	**(472.000.000)**	**3.965.017**	**(94.524)**	**33.034.951**	**4.287.763**	**(17.633.948)**	**351.559.259**	***Balance as of January 1, 2019***
Cadangan umum	-	-	-	-	-	74.475	(74.475)	-	*General reserves*
Obligasi konversi - komponen ekuitas	-	-	-	1.872.857	-	-	-	1.872.857	*Convertible bonds - equity components*
Selisih transaksi perubahan ekuitas	-	-	-	-	307.552	-	(307.552)	-	*Difference due to change in equity*
Piutang penempatan modal	(472.000.000)	472.000.000	-	-	-	-	-	-	*Subcription receivable*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10.186.468	10.186.468	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(275.352)	-	-	(275.352)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2019	**328.000.000**	**-**	**3.965.017**	**1.778.333**	**33.067.151**	**4.362.238**	**(7.829.507)**	**363.343.232**	***Balance as of December 31, 2019***
Modal disetor melalui IPO	64.883.340	-	-	-	-	-	-	64.883.340	*Paid in capital from IPO*
Modal disetor Melalui Konversi obligasi	44.450.000	-	-	-	-	-	-	44.450.000	*Paid-in capital from convertible bond*
Obligasi konversi - komponen ekuitas	-	-	-	(1.778.333)	-	-	-	(1.778.333)	*Convertible bonds - equity components*
Agio saham	-	-	97.685.743	-	-	-	-	97.685.743	*Premium share*
Tambahan modal disetor melalui pelaksanaan waran	3.019	-	-	-	-	-	-	3.019	*Additional paid-in capital from warant*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.314.749	3.314.749	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	403.371	-	-	403.371	*Other comprehensive income - net*
Saldo 31 Desember 2020	**437.336.359**		**101.650.760**		**33.470.522**	**4.362.238**	**(4.514.758)**	**572.305.121**	***Balance as of December 31, 2020***

Lampiran IV

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk

LAPORAN ARUS KAS INDUK PERUSAHAAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule IV

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk

STATEMENTS OF CASH FLOWS PARENT ENTITY
December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	-	8.855.973	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban opersional lainnya	(20.499.965)	(23.852.598)	*Cash paid to suppliers, employees, and other operating expenses*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(20.499.965)**	**(14.996.625)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITES***
Pinjaman kepada entitas berelasi		(36.129.041)	*Loan to related parties*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	9.669.590	3.068.539	*Other receivable from third party*
Pencairan (penempatan) rekening Bank dibatasi penggunaannya	(3.150)	597.476	*Withdraw (placement) of restricted cash in banks*
Penjualan properti investasi	6.131.045	65.646	*Selling of investment properties*
Perolehan properti investasi	(1.100.000)	-	*Acquisitions of investment properties*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	113.776	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(1.603.618)	(267.704)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	**13.207.643**	**(32.665.086)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan non bank			*Bank loans and non-bank financial institutions*
Penerimaan			*Proceeds*
Pembayaran	(152.421.199)		*Payment*
Penambahan utang kepada pihak berelasi	45.106.340	932.400	*Increase of payable to related parties*
Exercise warant	11.471		*Exercise warant*
Penerimaan utang obligasi konversi	-	46.857.143	*Proceeds loans convertible bonds*
Beban emisi IPO	(9.201.050)		*Issuance cost*
Penerimaan dana IPO bersih	129.766.680		*Net receipt IPO funds*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**13.262.242**	**47.789.543**	***Net Cash Provided from Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**5.969.920**	**127.832**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.081.782**	**953.950**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**7.051.702**	**1.081.782**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT Perintis Triniti Properti Tbk

Kantor Pusat / Head Office
Brooklyn Premium Office
Jl.Sutera Boulevard Kav. 22-26 Alam Sutera Tengerang Selatan, Indonesia 15320
email : corsec.trin@trinitiland.com, Telp : 021 30066688, Faks : 021 80821403

Kantor Pusat Non Operasional / Non-Operational Head OPffice
District 8 SCBD, Prosperity Tower Lantai 18 A/J
Jl. Senopati Raya, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia 12190
Email : corsec.trin@trinitiland.com, Telp : 021 50111999, Faks : 021 50986116